



LAPORAN TAHUNAN



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2018

LAPORAN TAHUNAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2018

VISI MISI

VISI

PELOPOR DAN UNGGUL
(LEADING AND OUTSTANDING)

MISI

- 1. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN DENGAN MEMBINA DAN MENGEMBANGKAN DISIPLIN ILMU PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN DISIPLIN ILMU, SERTA DISIPLIN ILMU AGAMA, ILMU SOSIAL, ILMU ALAM, ILMU FORMAL, DAN ILMU TERAPAN SECARA PROPORSIONAL UNTUK MEMPERKUAT DISIPLIN ILMU PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN DISIPLIN ILMU;**
- 2. MENYELENGGARAKAN PENELITIAN UNTUK MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN TEORI DAN PRAKTIK PENDIDIKAN SERTA KEILMUAN LAIN YANG INOVATIF DAN BERAKAR PADA KEARIFAN LOKAL;**
- 3. MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN PROFESIONAL GURU YANG TERINTEGRASI DALAM PENDIDIKAN AKADEMIK DAN PROFESI UNTUK SEMUA JALUR DAN JENJANG PENDIDIKAN; DAN**
- 4. MENYEBARLUASKAN PENGALAMAN DAN TEMUAN-TEMUAN INOVATIF DALAM DISIPLIN ILMU PENDIDIKAN, PENDIDIKAN DISIPLIN ILMU, ILMU AGAMA, ILMU HUMANIORA, ILMU SOSIAL, ILMU ALAM, ILMU FORMAL, DAN ILMU TERAPAN DEMI KEMAJUAN MASYARAKAT.**

KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.*

Salah satu indikator kredibilitas sebuah lembaga adalah menyampaikan pertanggungjawaban kinerjanya kepada publik secara periodik. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai sebuah Perguruan Tinggi badan hukum (PTN bh) sangat menyadari pentingnya hal tersebut. Oleh karena itu, UPI senantiasa membuat dan menyampaikan laporan tahunan secara berkala untuk diketahui oleh publik, baik kalangan internal maupun khalayak eksternal. Laporan Tahunan UPI Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban UPI kepada khalayak, sebagai salah satu unsur pemangku kepentingan utama, dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristek), sebagai representasi pemerintah, serta komitmen UPI terkait dengan Renstra UPI Tahun 2016-2020.

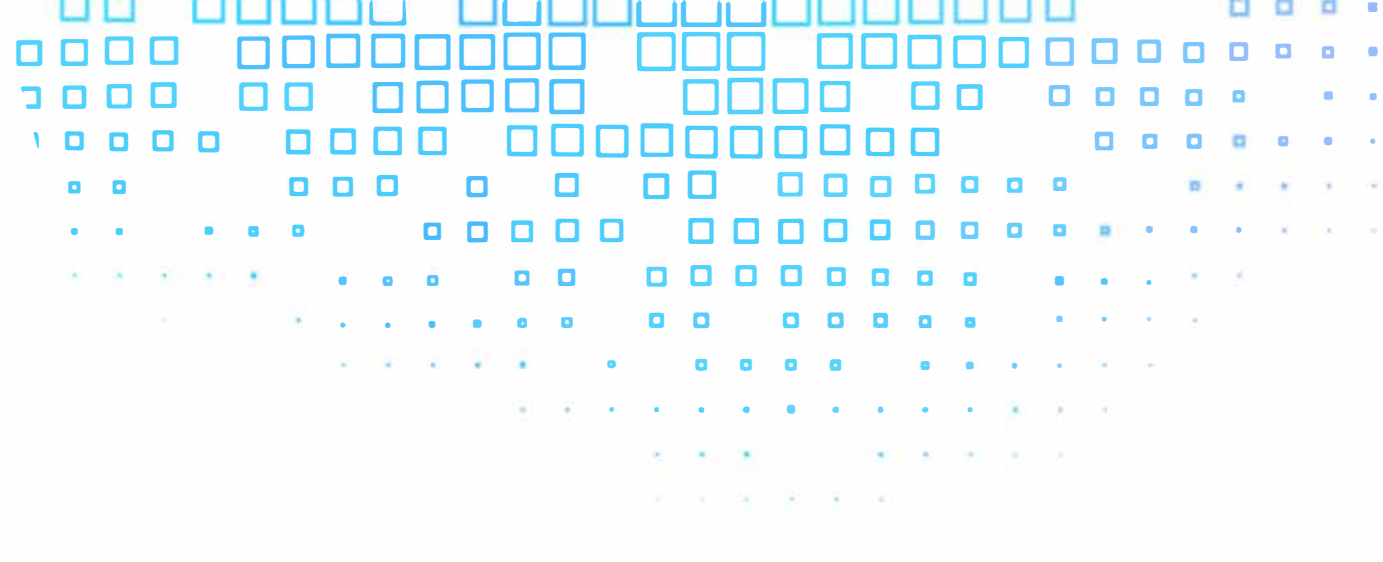
Laporan UPI Tahun 2018 ini berisi tentang data yang terkait dengan apa yang telah dilakukan oleh berbagai elemen di lingkungan UPI dan bagaimana hasilnya. Apa yang telah UPI lakukan dan hasilkan adalah buah dari komitmen yang kukuh dan kerja sama yang baik yang dilakukan oleh segenap unsur yang ada di lingkungan UPI. Sejumlah prestasi membanggakan telah ditorehkan oleh para mahasiswa, tenaga pendidikan (dosen), dan tenaga kependidikan (administratif) secara luar biasa, dalam berbagai bidang dan beragam program. Kendati pun demikian, di balik sejumlah prestasi yang telah warga UPI raih, ternyata masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang kita pandang sebagai "tantangan" bagi UPI untuk berinstrospeksi, memperbaiki diri, dan berupaya lebih meningkatkan kinerjanya sehingga selanjutnya UPI lebih bermutu dan semakin mumpuni.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota tim penyusun laporan yang telah bekerja keras sehingga Laporan UPI Tahun 2018 ini terwujud secara baik. Semoga substansi dari laporan ini dapat menjadi masukan, baik bagi UPI khususnya dan umumnya untuk khalayak, sehingga lebih bernas dalam berpikir, lebih tegas dalam bersikap, dan lebih berkualitas dalam bertindak, yang pada akhirnya lebih sanggup meraih deretan prestasi lainnya. Di samping itu, semoga pula laporan ini dapat menjadi inspirasi bagi sebanyak mungkin pihak, khususnya yang berkomitmen terhadap dunia pendidikan, sehingga pada gilirannya pendidikan di Indonesia semakin menunjukkan kualitasnya.

Terakhir, mohon do'a restu dari Bapak/Ibu/Saudara untuk UPI selanjutnya agar semakin baik kinerjanya, semakin banyak kontribusinya, dan semakin unggul reputasinya, sehingga semakin membuat Indonesia lebih berjaya. Semoga!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

ASEP
KADAROHMAN
Rektor



Laporan Tahunan UPI 2018 ini memaparkan capaian kinerja implementasi program dan kegiatan UPI yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 serta Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti. Laporan memuat kegiatan yang secara sinergis mengakselerasi seluruh capaian target kinerja yang meliputi kebijakan, strategi, implementasi dan output dari keseluruhan kegiatan akademik dan manajemen.

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAPORAN TAHUNAN UPI

2018



Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mengusung tema "mutu layanan akademik dan prestasi mahasiswa untuk mendukung daya saing dan rekognisi internasional". Program-program yang dirancang di bawah tema ini adalah: a) Peningkatan nilai akreditasi/ sertifikasi nasional dan internasional; b) Peningkatan kapasitas akademik dosen dan pemenuhan persyaratan guru besar; c) Peningkatan pemanfaatan *e-learning* dan penerapan bilingual dalam proses perkuliahan; d) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesi; e) Penataan sistem organisasi kemahasiswaan dan peningkatan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional; dan f) Peningkatan kerja sama dan pemberdayaan alumni.

Dalam Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum (KSDAU), tema yang dikembangkan adalah peningkatan kinerja sumber daya universitas untuk mendukung daya saing dan rekognisi internasional dengan fokus program: a) Pengembangan regulasi pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana; b) Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam bidang keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana; c) Implementasi sistem pengelolaan pegawai universitas; d) Evaluasi dan pengembangan sistem remunerasi berbasis kinerja; dan e) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi (PPSI), temanya adalah penguatan sistem perencanaan, pengembangan, dan informasi yang terintegrasi berbasis ICT untuk mendukung daya saing dan rekognisi internasional. Fokus programnya adalah: a) Peningkatan kapasitas sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi; b) Pengembangan infrastruktur dan sistem informasi terintegrasi; c) Penyempurnaan *master plan* UPI; d) Pengembangan Sekolah Laboratorium; dan e) Pengembangan Kampus UPI di Daerah (multi kampus).

Tema Bidang Riset, Kemitraan, dan Usaha (RKU) adalah peningkatan produktivitas dan kualitas riset, kemitraan, dan usaha untuk mendukung daya saing dan rekognisi internasional. Fokus-fokus programnya adalah: a) Peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan publikasi ilmiah; b) Peningkatan tatakelola jurnal di lingkungan universitas; c) Peningkatan kerja sama riset dengan pihak eksternal; d) Optimalisasi dana stimulasi untuk penelitian dan



publikasi ilmiah terindeks; e) Peningkatan kualitas pengabdian berbasis kemitraan, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat; dan f) Pengembangan usaha universitas yang akuntabel, serta penguatan kapasitas kemitraan dan kerja sama universitas.

A. Isu Strategis

Berikut ini adalah sejumlah isu-isu strategis dalam bidang tugas pimpinan UPI dalam kaitannya dengan kebijakan Renstra dan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti sebagaimana dituangkan dalam RKAT UPI 2018.

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pada tahun 2018, dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan khususnya proses akreditasi prodi, data menunjukkan bahwa dari 141 prodi di UPI, 132 (93,6%) prodi yang telah terakreditasi, dan masih terdapat 7 prodi (6,4%) yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi pertama. Ada 85 prodi yang memperoleh peringkat akreditasi A, 39 prodi dengan akreditasi B, dan 7 prodi dengan akreditasi C. Dalam empat tahun terakhir pencapaian jumlah prodi terakreditasi A terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Walaupun demikian, capaian persentase prodi terakreditasi A belum mencapai target Renstra 2018, yaitu sebesar 82% (110 dari 134 prodi). Pada 2018, perolehan akreditasi A hanya 60.3%. Dalam *QS Rating*, perolehan UPI hingga Desember 2018 adalah bintang 3, melampaui pencapaian tahun sebelumnya. Peningkatan capaian UPI dalam *QS Rating* ini menunjukkan peningkatan kinerja UPI yang sangat signifikan di tahun 2018. Sementara itu, ranking UPI dalam *webometric* juga semakin meningkat sepanjang tahun 2018. Pada awal tahun 2018 (Januari 2018), UPI memperoleh ranking 12 di Indonesia.

Pada tahun 2018, persentase kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan mengalami penurunan dari semula 94,9% pada 2017 menjadi 82,4%. Masa tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan di bawah 3 bulan mencapai 35,9%. Capaian ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 64%. Jumlah lulusan UPI yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus pada tahun 2018 adalah sebanyak 7,29%. Pencapaian ini juga belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebesar 24% dan

mengalami penurunan bila dibandingkan pencapaian tahun 2017. Untuk meningkatkan mutu lulusan dan daya saing mereka, UPI selalu berusaha untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri dengan berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran, bekerja sama dengan alumni, meningkatkan etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan Teknologi Informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, dan kepemimpinan dalam diri mahasiswa sehingga terbawa dalam suasana bekerja ketika menjadi alumni. Relevansi kurikulum dengan daya saing lulusan di tataran nasional dan internasional membawa UPI untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus, sehingga hasilnya adalah kepuasan para pengguna lulusan serta masa tunggu lulusan yang tidak terlalu lama.

Sebagai salah satu dari 11 PTN BH yang ada di Indonesia, UPI memiliki kewajiban untuk memenuhi kontrak kinerjanya dengan Kemenristekdikti dalam hal publikasi internasional terindeks. Meskipun ada banyak lembaga pengindeks jurnal di dunia ini, namun untuk saat ini yang diakui Kemenristekdikti dalam kontrak kinerjanya, adalah *Scopus*. Pada akhir tahun 2018, UPI diharapkan menerbitkan artikel/prosiding terindeks *Scopus* sebanyak 900. Namun, target itu dapat dilampaui karena jumlah publikasi terindeks mencapai 1637, meskipun sebagian besar diperoleh dari penerbitan prosiding bukan jurnal. Usaha lebih keras di masa mendatang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja di bidang publikasi ini.

2. Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum

Dalam Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum, anggaran diperoleh dari dua sumber, yaitu dana pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan laporan keuangan UPI 2018, dana pemerintah yang diterima adalah sebesar Rp.320.043.957.335 dan realisasi penggunaannya adalah Rp.305.859.452.569, sehingga ada saldo sebesar Rp.14.184.504.766. Sementara itu, jumlah anggaran masyarakat pada tahun 2018 adalah Rp.533.101.481.445 dan dana yang digunakan sebesar Rp.465.987.174.759. Pendapatan dan Non APBN (dana masyarakat) tahun 2018 berasal dari



pendapatan dari masyarakat (biaya pendidikan dan penelitian) sebesar Rp.327.366.978 atau 61,41%, Usaha PTN BH (IGU) sebesar Rp.46.852.726.894 atau 8,79%, kerjasama Tridharma perguruan tinggi sebesar Rp.149.790.517.628 atau 28,10% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp.9.091.259.254 atau 1,71%. Dari jumlah pendapatan tersebut yang paling besar yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yang berasal dari biaya pendidikan dan penelitian, kemudian diikuti dengan pendapatan kerjasama baik kerjasama melalui LPPM maupun pasca sarjana.

Selama tahun 2018 pelaksanaan organisasi di UPI sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material. Untuk menjamin pelaksanaan layanan yang baik UPI perlu terus berupaya meningkatkan kualitas serta adanya aturan yang memayungi seluruh layanan kegiatan baik akademik maupun nonakademik. Berfungsinya Biro Hukum dan Kesekretariatan dalam organisasi merupakan bentuk keseriusan UPI dalam “menjaga” setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam bidang ini telah dilakukan pengembangan sistem informasi terintegrasi yang akurat, transparan dan akuntabel, sehingga dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi yang terbuka secara bertingkat sesuai dengan kepentingan pengguna informasi. Setiap sivitas akademika dan unsur eksternal dapat melakukan cek silang sehingga penyimpangan yang bersifat material dan munculnya kasus hukum berat dapat dikendalikan.

Dalam mendukung pelaksanaan aktivitas akademik UPI terus berupaya meningkatkan layanan secara optimal. Untuk menjaga kelangsungan semua kegiatan tersebut, UPI sangat menyadari pentingnya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif, sehingga program K3 tetap menjadi program prioritas selama 2018.

3. Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Sistem Informasi

Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik pun perlu mendapatkan perhatian terutama terkait fasilitas di kampus UPI di daerah. Penataan kampus UPI di daerah dan sekolah laboratorium merupakan salah satu program yang perlu

diprioritaskan selain standarisasi dalam kualitas pelayanan akademik. Penyusunan *master plan* pengembangan kampus yang komprehensif merupakan sebuah hal penting yang perlu dilaksanakan. pimpinan universitas saat ini telah berupaya mencari berbagai sumber pendanaan untuk terciptanya pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik antara kampus UPI pusat dan kampus UPI di daerah.

Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan. Sistem *resource sharing* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas, terutama sarana perkuliahan, masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, non-inventaris, dan barang habis pakai juga belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Selain itu konsep sistem informasi yang terintegrasi merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan universitas.

Sampai tahun 2018, Biro Sarana Prasarana telah mengembangkan 7 sistem manajemen sarana prasarana. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan dan kinerja manajemen sarana prasarana. Diharapkan tahun 2018 sistem manajemen sarana prasarana dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain, misal dengan SIAK, Simpeg, *e-planning*, Sie, dan sistem lainnya.

Dengan adanya penambahan *bandwidth* menjadi 1.605 Mbps, pada tahun 2018 semua sarana dan prasarana di lingkungan UPI sudah terkoneksi 100%. Dalam hal ini, UPI menyadari akan kebutuhan koneksi internet yang lebih cepat bagi semua sivitas akademika. Namun tentunya ada catatan tertentu mengenai penggunaan *bandwidth* yang tersedia ini, terutama pada waktu beban puncak atau jam sibuk.

Pada tahun 2018 implementasi sistem informasi kearsipan terlaksana dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan



pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.

4. Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha

Hingga akhir 2018, Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha mencatat bahwa sampai dengan akhir tahun 2018, tercatat 649 judul penelitian telah dilakukan dengan melibatkan 2367 dosen UPI. Sebenarnya jumlah dosen ini melebihi jumlah dosen yang sebenarnya karena ada sejumlah dosen yang melaksanakan lebih dari satu kegiatan penelitian. Jumlah dana yang digunakan adalah Rp. 42,37 M, yang berasal dari berbagai sumber, terutama sumber DIPA dan NonPNBP. Semua penelitian dosen ini telah melibatkan sebanyak 978 mahasiswa. Jumlah tersebut jauh melebihi target Renstra tahun 2018 yaitu sebanyak 600 mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen, sehingga pencapaian target Renstra sebesar 163%.

Pada tahun ini ada 20 prodi yang telah melaksanakan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Angka ini diperoleh dari jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan khusus untuk kolaborasi internasional melalui hibah Penelitian Kolaborasi Internasional dana UPI (10 judul), Penelitian Kerja sama Luar Negeri dana DIKTI (2 judul), Penelitian kerja sama internasional dana RKAT SPs (5 judul), dan Penelitian Penugasan lembaga (1 judul). Selanjutnya, jumlah hasil riset yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 103 judul inovasi yang diterapkan pada 42 prodi, capaian tersebut jauh melebihi target Renstra 2018 sebanyak 30 prodi (pencapaian target sebesar 140%). Hal ini menunjukkan bahwa UPI senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama dalam penelitian yang berorientasi pada inovasi pembelajaran yang mendukung mutu pembelajaran.

Pada tahun 2018, dengan berbagai prestasi kinerja yang telah dicapainya dalam bidang penelitian, LPPM UPI masih mampu menempatkan diri dalam klaster Mandiri. Tentu saja, kinerja ini perlu terus dipertahankan

bahkan ditingkatkan, jika UPI ingin mencapai visi nya yang pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan.

Meningkatkan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan kegiatan koordinasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan CSR yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia terhadap berbagai lembaga sesuai kemampuan kelembagaan yang ada sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana Universitas ini berada. Kegiatan ini dilaksanakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika, atau masyarakat kampus dalam perbaikan lingkungan, penajagan kerja sama pemberian beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan bagi UKM dan Ormawa, yang berada di sekitar Kampus. CSR merupakan fenomena strategi kelembagaan UPI yang akan mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* Universitas Pendidikan Indonesia jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*. CSR akan lebih berdampak positif bagi civitas akademika, khususnya para mahasiswa UPI akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas Universitas Pendidikan Indonesia dan lembaga lain yang terlibat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan data yang terekam dalam sistem *e-planning*, rencana penerimaan *Income Generating Unit (IGU)* dari seluruh unit yang memiliki RKAT tahun 2018 adalah sebesar Rp 46 milyar. Jika melihat target perolehan IGU tahun 2018 sebesar Rp 40 m, maka dana itu melampaui target sebesar 115%. Hal ini perlu untuk ditingkatkan pada tahun mendatang terutama jika regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dana IGU sudah tersedia dan sudah diimplementasikan.

Pada tahun 2018 target dana kerja sama kelembagaan sebesar 125 M dan jumlah dana yang dihasilkan sebesar Rp 136 M. Kerja sama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerja sama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas. Namun demikian, pada tahun 2018 ada penurunan sekitar Rp. 35 M dari jumlah dana yang diraih UPI pada tahun 2017.



B. Perencanaan Kinerja

Secara umum, untuk mewujudkan visi dan misi UPI, pelaksanaan program dititikberatkan pada (1) Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (2) Peningkatan akreditasi institusi dan akreditasi program studi, (3) Pengembangan model pendidikan profesional guru, penerapan hasil-hasil penelitian terutama yang terkait dengan inovasi pembelajaran, (4) Peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, (5) Seminar nasional dan internasional dengan prosiding terindeks Scopus, (6) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penjaminan mutu akademik, (7) Internasionalisasi program studi, dan (8) Akreditasi internasional oleh berbagai sistem akreditasi internasional yang tersedia. Kedelapan program prioritas ini telah dilaksanakan selama tahun 2017, tetapi mutu dan capaian kinerja dari masing-masing program tersebut beragam, sebagaimana dirangkum pada butir C di bawah ini.

C. Capaian Kinerja

Berdasarkan evaluasi umum terhadap capaian kinerja tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI dalam enam kebijakan (K1-K6) adalah 76%, sedikit menurun dari 78,07% pada 2017 dengan daya serap anggaran tahun 2018 ini sebesar 95,6% untuk dana APBN dan 87,2% untuk dana non-APBN. Meskipun tingkat kinerja UPI tidak mencapai angka penuh 100%, namun sejumlah program dan indikator telah dicapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian target program tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2018. Namun demikian, keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2018 merupakan dasar pijakan yang kuat bagi UPI untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan pada tahun-tahun berikutnya. Beberapa program dan kegiatan yang masih belum mencapai target capaian indikator masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan. Tentunya, semua capaian selama tahun 2018 akan menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan UPI untuk menjaga dan memantapkan tradisi “pelopor dan unggul”.



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	3	BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	55
A. SEJARAH SINGKAT	4	A. CAPAIAN KINERJA	56
B. TATA KELOLA	9	1. Kebijakan 1	56
C. DASAR HUKUM	12	2. Kebijakan 2	110
D. TUJUAN PENYUSUNAN.....	13	3. Kebijakan 3	147
E. ISU STRATEGIS	13	4. Kebijakan 4	168
F. SISTEMATIKA	19	5. Kebijakan 5	206
		6. Kebijakan 6	245
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	23	B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	308
A. IKHTISAR RENSTRA UPI (2018)	24	C. REALISASI ANGGARAN	312
B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI 2018	47		
		BAB 4 PENUTUP	323



BAB 1

PENDAHULUAN



“Laporan tahunan ini merupakan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018”

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi badan hukum (PTN BH) yang menganut sistem multikampus yaitu dengan 6 kampus yang tersebar di dua provinsi yaitu Jawa Barat dan Banten. Kampus utama UPI berlokasi di Jalan Setiabudhi 229, Bandung. Sedangkan kampus lainnya berlokasi di Cibiru, Tasikmalaya, Sumedang, Purwakarta, dan Serang.

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat, tatakelola, dasar hukum, tujuan penyusunan laporan, isu-isu strategis, dan sistematika penulisan laporan.



Gambar 1.1. Villa Isola

A. SEJARAH SINGKAT

Pada tanggal 20 Oktober 1954 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Bapak Mr. Muhammad Yamin dan pada saat itu bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa, yang menyadari bahwa upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

Villa Isola adalah cikal bakal gedung utama UPI, yang pada masa perjuangan melawan penjajah pernah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapat gemblengan pendidikan guru pada tingkat universitas, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, pertama setelah Indonesia merdeka, bangsa Indonesia sangat membutuhkan pendidikan, dan kedua, perlunya disiapkan guru yang bermutu pada tingkat universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Upaya untuk menghilangkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A, FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).



Pada tahun 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antarilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelembagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan Surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU



Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan Rencana Strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui Ketetapan MWA Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 2012. Undang-undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN BH yang merupakan amanat UU 12 Tahun 2012. Pada tanggal 22 Agustus 2013 terbit Peraturan



Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk empat PTN BH (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka PTN BH. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020 dan kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti.

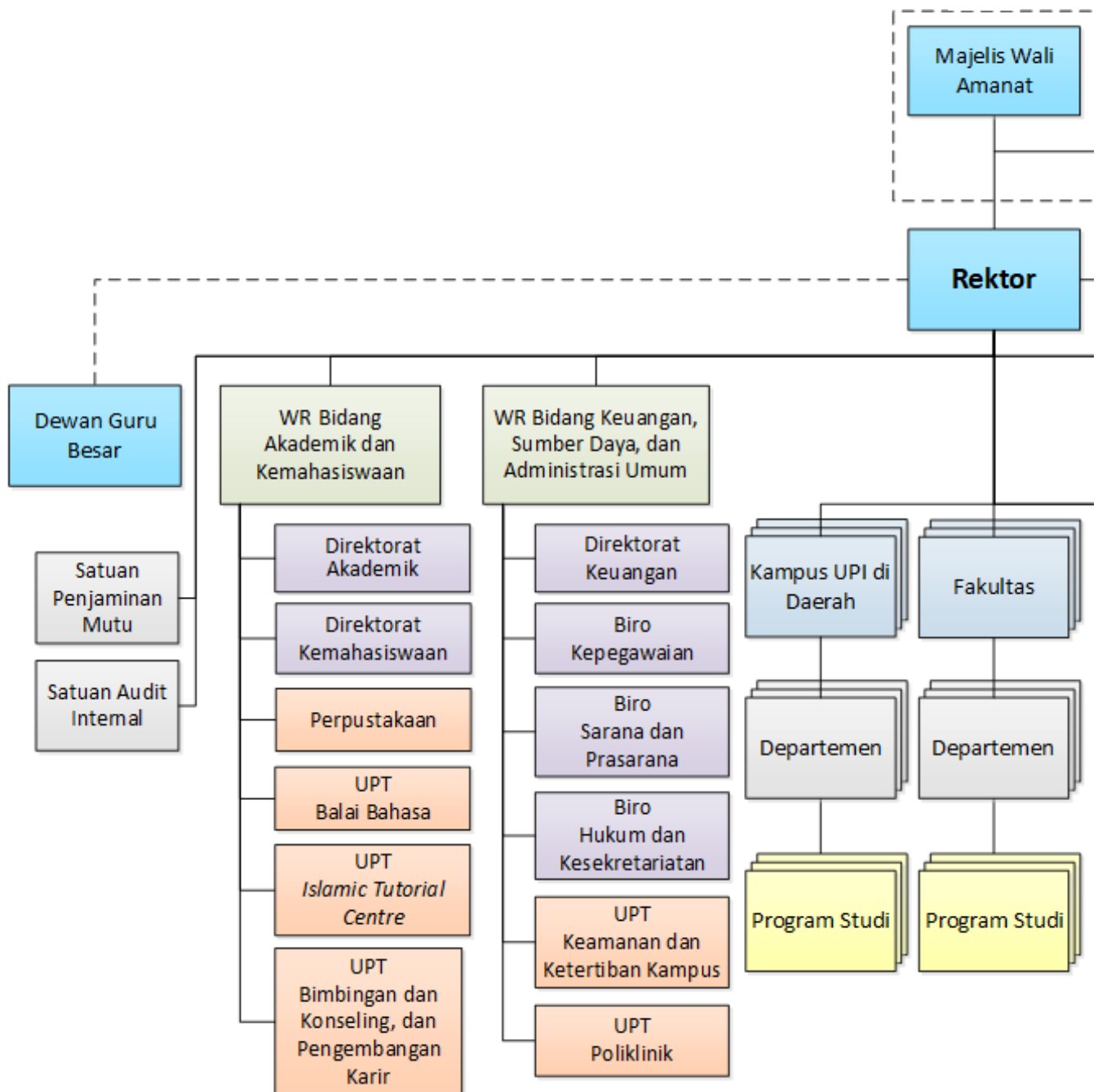




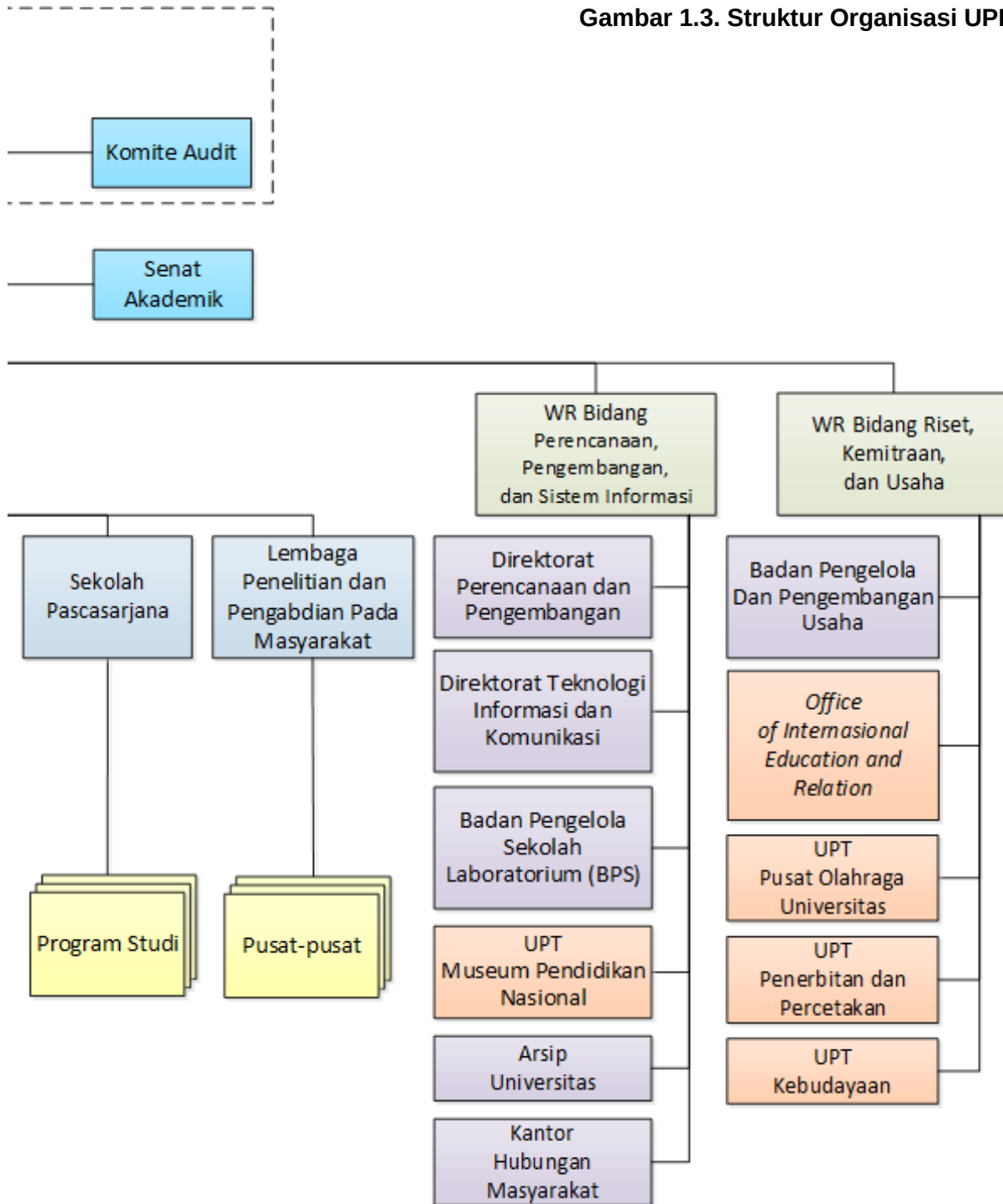
Gambar 1.2. Sosialisasi Struktur Organisasi dan Tata Kelola UPI

B. TATAKELOLA

Dalam rangka penataan kelembagaan sebagai UPI PTN BH, maka terbitlah Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia sebagai revisi atas Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan statuta UPI.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi UPI



C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Laporan Tahunan UPI 2018 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Rektor untuk tahun 2018, yang meliputi penyelenggaraan fungsi tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
7. Keputusan MWA Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
8. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
9. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;



10. Peraturan MWA Nomor 07/PER/MWA UPI/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2018.

D. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja universitas dalam implementasi program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam RKAT 2018, serta isu dan permasalahan yang dihadapi, yang merupakan masukan bagi pihak-pihak internal untuk mengantisipasi permasalahan serupa yang akan dihadapi pada implementasi RKAT 2019.

E. ISU STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN

Dalam usianya yang tidak lagi muda dan dengan pengalaman panjangnya dalam reformasi kelembagaan, UPI terus berupaya untuk menunjukkan jati dirinya sebagai LPTK yang berkualitas sesuai dengan visinya sebagai “Universitas Pelopor dan Unggul”. Lebih lanjut, pengalaman dan kematangan organisasi telah membawa UPI untuk meraih berbagai capaian dan prestasi pada akhir-akhir ini. Namun demikian, tidak berarti bahwa UPI terbebas dari berbagai masalah dan kendala. Selain isu-isu tentang sasaran strategis yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja bersama dengan Kemenristekdikti, Laporan Tahunan 2018 ini memuat sejumlah isu strategis yang perlu dikemukakan dan dipikirkan bersama oleh para pemangku kepentingan agar kinerja UPI di masa mendatang menjadi lebih baik.

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pada tahun 2018, dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan khususnya proses akreditasi prodi, data menunjukkan bahwa dari 141 prodi di UPI, 132 (93,6%) prodi yang telah terakreditasi, dan masih terdapat 7 prodi (6,4%) yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi pertama. Ada 85 prodi yang memperoleh peringkat akreditasi A, 39 prodi dengan, dan 7 prodi dengan akreditasi C. Dalam empat tahun terakhir pencapaian jumlah prodi terakreditasi



A terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Walaupun demikian, capaian persentase prodi terakreditasi A belum mencapai target Renstra 2018, yaitu sebesar 82% (110 dari 134 prodi). Pada 2018, perolehan akreditasi A hanya 60.3%. Dalam QS Rating, perolehan UPI hingga Desember 2018 adalah bintang 3, melampaui pencapaian tahun sebelumnya. Peningkatan capaian UPI dalam QS *Rating* ini menunjukkan peningkatan kinerja UPI yang sangat signifikan di tahun 2018. Sementara itu, ranking UPI dalam *webometric* juga semakin meningkat sepanjang tahun 2018. Pada awal tahun 2018 (Januari 2018), UPI memperoleh ranking 12 di Indonesia.

Pada tahun 2018, persentase kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan mengalami penurunan dari semula 94,9% pada 2017 menjadi 82,4%. Masa tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan di bawah 3 bulan mencapai 35,9%. Capaian ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 64%. Jumlah lulusan UPI yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus pada tahun 2018 adalah sebanyak 7,29%. Pencapaian ini juga belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebesar 24% dan mengalami penurunan bila dibandingkan pencapaian tahun 2017. Untuk meningkatkan mutu lulusan dan daya saing mereka, UPI selalu berusaha untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri dengan berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran, bekerja sama dengan alumni, meningkatkan etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan Teknologi Informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, dan kepemimpinan dalam diri mahasiswa sehingga terbawa dalam suasana bekerja ketika menjadi alumni. Relevansi kurikulum dengan daya saing lulusan di tataran nasional dan internasional membawa UPI untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus, sehingga hasilnya adalah kepuasan para pengguna lulusan serta masa tunggu lulusan yang tidak terlalu lama.

Sebagai salah satu dari 11 PTN BH yang ada di Indonesia, UPI memiliki kewajiban untuk memenuhi kontrak kinerjanya dengan Kemenristekdikti dalam hal publikasi internasional terindeks. Meskipun ada banyak lembaga

pengindeks jurnal di dunia ini, namun untuk saat ini yang diakui Kemenristekdikti dalam kontrak kinerjanya, adalah *Scopus*. Pada akhir tahun 2018, UPI diharapkan menerbitkan artikel/prosiding terindeks *Scopus* sebanyak 900. Namun, target itu dapat dilampaui karena jumlah publikasi terindeks mencapai 1637, meskipun sebagian besar diperoleh dari penerbitan prosiding bukan jurnal. Usaha lebih keras di masa mendatang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja di bidang publikasi ini.

2. Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum

Dalam Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum, anggaran diperoleh dari dua sumber, yaitu dana pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan laporan keuangan UPI 2018, dana pemerintah yang diterima adalah sebesar Rp.320.043.957.335 dan realisasi penggunaannya adalah Rp.305.859.452.569, sehingga ada saldo sebesar Rp.14.184.504.766. Sementara itu, jumlah anggaran masyarakat pada tahun 2018 adalah Rp.533.101.481.445 dan dana yang digunakan sebesar Rp.465.987.174.759. Pendapatan dan Non APBN (dana masyarakat) tahun 2018 berasal dari pendapatan dari masyarakat (biaya pendidikan dan penelitian) sebesar Rp.327.366.978 atau 61,41%, Usaha PTN BH (IGU) sebesar Rp.46.852.726.894 atau 8,79%, kerjasama Tridharma perguruan tinggi sebesar Rp.149.790.517.628 atau 28,10% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp.9.091.259.254 atau 1,71%. Dari jumlah pendapatan tersebut yang paling besar yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yang berasal dari biaya pendidikan dan penelitian, kemudian diikuti dengan pendapatan kerjasama baik kerjasama melalui LPPM maupaun pasca sarjana.

Selama tahun 2018 pelaksanaan organisasi di UPI sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material. Untuk menjamin pelaksanaan layanan yang baik UPI perlu terus berupaya meningkatkan kualitas serta adanya aturan yang memayungi seluruh layanan kegiatan baik akademik maupun nonakademik. Berfungsinya Biro Hukum dan Kesekretariatan dalam organisasi merupakan bentuk keseriusan UPI dalam “menjaga” setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam bidang ini telah dilakukan pengembangan sistem informasi terintegrasi yang akurat, transparan



dan akuntabel, sehingga dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi yang terbuka secara bertingkat sesuai dengan kepentingan pengguna informasi. Setiap sivitas akademika dan unsur eksternal dapat melakukan cek silang sehingga penyimpangan yang bersifat material dan munculnya kasus hukum berat dapat dikendalikan.

Dalam mendukung pelaksanaan aktivitas akademik UPI terus berupaya meningkatkan layanan secara optimal. Untuk menjaga kelangsungan semua kegiatan tersebut, UPI sangat menyadari pentingnya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif, sehingga program K3 tetap menjadi program prioritas selama 2018.

3. Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Sistem Informasi

Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik pun perlu mendapatkan perhatian terutama terkait fasilitas di kampus UPI di daerah. Penataan kampus UPI di daerah dan sekolah laboratorium merupakan salah satu program yang perlu diprioritaskan selain standarisasi dalam kualitas pelayanan akademik. Penyusunan *master plan* pengembangan kampus yang komprehensif merupakan sebuah hal penting yang perlu dilaksanakan. Pimpinan universitas saat ini telah berupaya mencari berbagai sumber pendanaan untuk terciptanya pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik antara kampus UPI pusat dan kampus UPI di daerah.

Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan. Sistem *resource sharing* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas, terutama sarana perkuliahan, masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, non-inventaris, dan barang habis pakai juga belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Selain itu konsep sistem informasi yang terintegrasi merupakan kebutuhan yang harus



segera dipenuhi untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan universitas.

Sampai tahun 2018, Biro Sarana Prasarana telah mengembangkan 7 sistem manajemen sarana prasarana. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan dan kinerja manajemen sarana prasarana. Diharapkan tahun 2018 sistem manajemen sarana prasarana dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain, misal dengan SIAK, Simpeg, *e-planning*, Sie, dan sistem lainnya.

Dengan adanya penambahan *bandwidth* menjadi 1.605 Mbps, pada tahun 2018 semua sarana dan prasarana di lingkungan UPI sudah terkoneksi 100%. Dalam hal ini, UPI menyadari akan kebutuhan koneksi internet yang lebih cepat bagi semua sivitas akademika. Namun tentunya ada catatan tertentu mengenai penggunaan *bandwidth* yang tersedia ini, terutama pada waktu beban puncak atau jam sibuk.

Pada tahun 2018 implementasi sistem informasi kearsipan terlaksana dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi *ICT*.

4. Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha

Hingga akhir 2018, Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha mencatat bahwa sampai dengan akhir tahun 2018, tercatat 649 judul penelitian telah dilakukan dengan melibatkan 2367 dosen UPI. Sebenarnya jumlah dosen ini melebihi jumlah dosen yang sebenarnya karena ada sejumlah dosen yang melaksanakan lebih dari satu kegiatan penelitian. Jumlah dana yang digunakan adalah Rp. 42,37 M, yang berasal dari berbagai sumber, terutama sumber DIPA dan NonPNBP. Semua penelitian dosen ini telah melibatkan sebanyak 978 mahasiswa. Jumlah tersebut jauh melebihi target Renstra tahun 2018 yaitu sebanyak 600 mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen, sehingga pencapaian target Renstra sebesar 163%.



Pada tahun ini ada 20 prodi yang telah melaksanakan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Angka ini diperoleh dari jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan khusus untuk kolaborasi internasional melalui hibah Penelitian Kolaborasi Internasional dana UPI (10 judul), Penelitian Kerja sama Luar Negeri dana DIKTI (2 judul), Penelitian kerja sama internasional dana RKAT SPs (5 judul), dan Penelitian Penugasan lembaga (1 judul). Selanjutnya, jumlah hasil riset yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 103 judul inovasi yang diterapkan pada 42 prodi, capaian tersebut jauh melebihi target Renstra 2018 sebanyak 30 prodi (pencapaian target sebesar 140%). Hal ini menunjukkan bahwa UPI senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama dalam penelitian yang berorientasi pada inovasi pembelajaran yang mendukung mutu pembelajaran.

Pada tahun 2018, dengan berbagai prestasi kinerja yang telah dicapainya dalam bidang penelitian, LPPM UPI masih mampu menempatkan diri dalam klaster Mandiri. Tentu saja, kinerja ini perlu terus dipertahankan bahkan ditingkatkan, jika UPI ingin mencapai visi nya yang pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan.

Meningkatkan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan kegiatan koordinasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan CSR yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia terhadap berbagai lembaga sesuai kemampuan kelembagaan yang ada sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana Universitas ini berada. Kegiatan ini dilaksanakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika, atau masyarakat kampus dalam perbaikan lingkungan, penajagan kerja sama pemberian beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan bagi UKM dan Ormawa, yang berada di sekitar Kampus. CSR merupakan fenomena strategi kelembagaan UPI yang akan mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* Universitas Pendidikan Indonesia jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*. CSR akan lebih berdampak positif bagi civitas akademika, khususnya para mahasiswa UPI akan sangat tergantung dari orientasi dan



kapasitas Universitas Pendidikan Indonesia dan lembaga lain yang terlibat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan data yang terekam dalam sistem *e-planning*, rencana penerimaan *Income Generating Unit (IGU)* dari seluruh unit yang memiliki RKAT tahun 2018 adalah sebesar Rp 46 Miliar. Jika melihat target perolehan IGU tahun 2018 sebesar Rp 40 Miliar, maka dana itu melampaui target sebesar 115%. Hal ini perlu untuk ditingkatkan pada tahun mendatang terutama jika regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dana IGU sudah tersedia dan sudah diimplementasikan.

Pada tahun 2018 target dana kerja sama kelembagaan sebesar 125 M dan jumlah dana yang dihasilkan sebesar Rp 136 M. Kerja sama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerja sama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas. Namun demikian, pada tahun 2018 ada penurunan sekitar Rp. 35 Miliar dari jumlah dana yang diraih UPI pada tahun 2017.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahunan UPI 2018 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP





BAB 2

PERENCANAAN
KINERJA



“Perencanaan kinerja UPI merupakan pijakan pengembangan universitas dalam melaksanakan program dan kegiatan tahunan, yang dituangkan ke dalam Rencana Operasional (Renop), dalam pencapaian visi misi UPI”

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI adalah perwujudan Rencana Strategis (Renstra) yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Sebagai salah satu universitas yang diberikan hak otonomi dalam hal pengelolaan keuangan, UPI dituntut agar mampu meningkatkan kinerjanya dimana salah satunya adalah dalam upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua

lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dapat dipenuhi.

Perencanaan kinerja UPI tahun 2018 didasarkan pada target Kontrak Kinerja dengan Kemenristekdikti dan capaian Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun ketiga (2018).

A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020: TAHUN KETIGA (2018)

Renstra UPI 2016-2020 merupakan Renstra ketiga yang dimiliki sebagai salah satu bentuk perwujudan otonomi universitas dalam kerangka PTN BH. Renstra UPI 2016-2020 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2011-2015 dan berisi rumusan kebijakan, program, kegiatan, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

Tabel 2.1. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.



Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, berikut ini adalah sasaran strategis pengembangan UPI untuk lima tahun ke depan.

Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal;
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan; dan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom.

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional; dan
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

Tabel 2.5. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman;
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.

1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 6 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
		P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran
S.1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Ketiga (2018) pada K1

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A
		2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82
		3	<i>QS Star Rating</i>	Bintang	3
		4	<i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	650
		5	<i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	12



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
		6	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	25
		7	Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	85
		8	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	50
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	85
		2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	85
		3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	66
		4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	975
		5	Rata-rata IPK:	IPK	
			S1		S1: 3,40
			S2		S2: 3,64
			S3		S3: 3,72
		6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	24
		7	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	65
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	8	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	7
		9	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	600
		10	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	3
		1	Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	63
		2	Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	197
		3	Jumlah prodi yang menerapkan credit transfer	Prodi	7



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
		4	Jumlah dosen asing	Dosen	8
		5	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	160
		6	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3
		7	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Mahasiswa	4
		8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	6
		9	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	8
		10	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	10
		11	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	30
		12	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	18
		13	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	40
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1	Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	30
		2	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	46
		3	Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	3
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80
		2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>studi by research</i>	Mahasiswa S3	20
		3	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.000



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
		4	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	600
		5	Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	280
		6	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	12
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional	1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	300
		2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	82
		3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	20
		4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	170
		5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0
		6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	20
		7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	100
		8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	50
		9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	15



2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 7 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset
		P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset
		P2.3	Peningkatan produktivitas luaran hasil riset
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset
		P2.7	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Kedua (2018) pada K2

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1
		2	<i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	10
		3	<i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	200



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	700
		2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	900
		3	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	100
		4	Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	250
		5	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	550
		6	Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	5
		7	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	750
		8	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	20
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1	Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	3
		2	Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	1	Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional	Kegiatan	15
		2	Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	15

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1	Jumlah dana riset	Rp.	25 M
					27 M (9%)
		2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	15
		2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	110
		3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	50
		4	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	15
		5	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2
		6	Penilaian kinerja penelitian oleh Kemristekdikti	Cluster	mandiri



3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 3 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat
		P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program
		P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Kedua (2018) pada K3

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1
		2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	100
		3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5
P3.2	Penyelenggaraan dan	1	Jumlah dana PkM	Rp.	2 M 3 M (3%)

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
	pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	2	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	30
		3	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	20
		4	Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	9
		5	Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	15
		6	Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	90
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	3
		2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	700
		3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	30
		4	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1

4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 9 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional,	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa
		P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan



Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
		P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Ketiga (2018) pada K4

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat,	1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	75
		2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	40

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
	minat, dan kewirausahaan mahasiswa	3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	1.500
		4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	175
		5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	110
		6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	700
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	650
		2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	400
		3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	80
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	100
		2	Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.000
		3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.000
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.550
		2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25
		3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	54 M
		4	Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90
P4.5	Penggalan dan pembinaan potensi	1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam	Mahasiswa	350



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
	mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional		kejuaraan tingkat nasional		
		2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100
		3	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	40
		4	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	19
		5	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	12
		6	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	7
		7	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/ internasional	Mahasiswa	70
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80
		2	Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80
		3	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	65

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	688
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	7
		2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	30
		3	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	750 Jt
		4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	75
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	75
		2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre</i> (CDC)	%	75
		3	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	75

5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas



Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	perguruan tinggi otonom	P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Ketiga (2018) pada K5

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1	Jumlah guru besar	Orang	106
		2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	650
		3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	325
		4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.225

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
		5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	100
		6	Jumlah dosen tetap universitas	Orang	100
		7	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	100
		8	Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	80
		9	Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	75
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1	Insentif berbasis kinerja	%	21
		2	Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	55
		3	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	92
		4	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100
		5	Tingkat kinerja pegawai	%	95
		6	Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang	1	<i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
	cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5
		3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100
		4	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	90
		5	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	10
		6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	40
		7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	75
		8	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5
		9	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	80
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6
		2	Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	85
		3	Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100
		4	Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources centre yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1	Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	40
		2	Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	6
		3	Jumlah pengunjung	Orang	386.000
		4	Jumlah koleksi	Eksemplar	235.000
		5	Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar	20.000
		6	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	90
		7	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	%	90
		8	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eksemplar/ jenis	15
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	1	Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	9
		2	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	6
		3	Jumlah <i>income generating unit</i> (IGU)	Rp	40 M
		4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	125 M
		5	Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	15



6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 11 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik
		P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif
		P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik
		P6.9	Pengembangan dan pengelolaan kerja sama kelembagaan dalam riset dan pengabdian
		P6.10	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar
		P6.11	Pengembangan kelembagaan



Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun ketiga (2018) sebagai berikut.

Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Ketiga (2018) pada K6

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1	Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH	%	100
		2	Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH	%	100
		3	Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0
		4	Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100
		5	Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	65
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1	Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100
		2	Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP
		3	Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	60
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100



Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1	Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal	%	100
		2	Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100
		3	Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1	Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	30 Jt
		2	Pengembangan kerja sama	Kerja sama	3
		3	Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1
		4	Pengembangan IGU	Kegiatan	2
		5	Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	15
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	1	Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	90
		2	Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1	Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1
		2	Rasio kapasitas <i>bandwidth</i> per mahasiswa	KPbs/mhs	18.18
		3	Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	75
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1	Jumlah pengunjung	Orang	20.000
		2	Jumlah jenis koleksi	Jenis	10
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1	Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di	Unit	15

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018
			Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)		
		2	Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	2

B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2018

Sebagai PTN BH, UPI diwajibkan untuk menyusun dan melaksanakan Kontrak Kinerja yang juga merupakan satu bentuk perjanjian kinerja antara pimpinan Universitas dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kontrak Kerja ini berisi unsur-unsur yang tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2.18. Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018
1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara	a. Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus (nominal)	0
1. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	a. Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	Opini (nominal)	WTP
	b. Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	Persen (nominal)	25%
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	a. Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa (nominal)	38.000
	b. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa (nominal)	750
	c. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persen (nominal)	70%
	d. Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	Persen (kumulatif)	80%
	e. Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional • Tingkat nasional • Tingkat internasional	Mahasiswa (nominal)	85 20
	f. Jumlah/Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	Persen (nominal)	70%
	g. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi (kumulatif)	9



Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	Persen (kumulatif)	50%
	b. Jumlah SDM yang meningkat karirnya	Orang (nominal)	50
	c. Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya		500
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	Persen	
	a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung		5,74%
	b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan		24,74%
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	Persen	
	a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi		0,20%
	b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung		0,77%
	c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru		21,69%
	d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan		2,88%
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	a. Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	500
	b. Jumlah HKI yang didaftarkan	Judul (nominal)	300
	c. Jumlah prototipe R & D → TRL 6	Produk (nominal)	5
	d. Jumlah prototipe industri → TRL 7	Produk (nominal)	2
	e. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal (kumulatif)	4
	f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi (kumulatif)	3.500
	g. Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	Persen (nominal)	25%
	h. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	Hasil penelitian (nominal)	110
	i. Persentase dosen yang terdaftar SINTA	Persen (nominal)	95%
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan	a. Rangking UPI di QS University Ranking	Nomor urut rangking (nominal)	<900
	b. Akreditasi perguruan tinggi	Nilai (nominal)	A

Dalam rangka mencapai target kinerja Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti dan Renstra UPI 2016 – 2020 tahun ke-3, UPI telah menetapkan program prioritas yang menjadi acuan UPI dalam menetapkan kebijakannya. Program prioritas tersebut meliputi:

- a. Peningkatan nilai akreditasi nasional/sertifikasi internasional program studi;
- b. Peningkatan kapasitas akademik dosen dan jumlah guru besar;
- c. Peningkatan prestasi penalaran mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional;
- d. Pengembangan sistem manajemen keuangan, sumber daya, aset dan fasilitas;
- e. Pengembangan infrastruktur dan sistem informasi manajemen terintegrasi;
- f. Pengembangan sekolah laboratorium dan peningkatan kapasitas kampus UPI di daerah;
- g. Penguatan kehumasan untuk peningkatan citra UPI;
- h. Penguatan kapasitas inovasi berbasis riset;
- i. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset;
- j. Penguatan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
- k. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kerjasama, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat;
- l. Penguatan tata kelola kerjasama dan usaha universitas.

Tentunya, sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan Kemenristekdikti, UPI harus menyelaraskan Renstra-nya dengan Renstra Kemenristekdikti agar terjadi kesinambungan dalam fokus dan sasaran capaian kinerja.





Gambar 2.1. Keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019

Sementara itu keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.19.

Tabel 2.19. Keterkaitan Renstra UPI dengan Kontrak Kinerja

Kontrak Kinerja UPI-Kemenristek Dikti 2018			Renstra UPI 2016-2020
Sasaran	Indikator Kinerja	Kebijakan	
S1 1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara	a. Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	K6	
S2 2. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	a. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	K6	
	b. Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	K5	
S3 3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	a. Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	K1	
	b. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	K3	
	c. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	K1	

Kontrak Kinerja UPI-Kemenristek Dikti 2018			Renstra UPI 2016-2020
Sasaran	Indikator Kinerja	Kebijakan	
	d. Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	K1	
	e. Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional • Tingkat nasional • Tingkat internasional	K4	
	f. Jumlah/Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	K1	
	g. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	K1	
S4	4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	K5
		b. Jumlah SDM yang meningkat karirnya	K5
		c. Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	K5
		a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung	K5
		b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	
		a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi	
S5	5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung	K5
		c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru	
		d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	
		a. Jumlah publikasi internasional	K2
		b. Jumlah HKI yang didaftarkan	K2
		c. Jumlah prototipe R & D → TRL 6	K2
		d. Jumlah prototipe industri → TRL 7	K2
		e. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	
		f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	K2
		g. Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	K2
S6	7. Meningkatnya kualitas kelembagaan	h. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	K2
		i. Persentase dosen yang terdaftar SINTA	K2
		a. Rangking UPI di QS University Ranking	K1
		b. Akreditasi perguruan tinggi	K1



Paparan di atas menunjukkan bahwa dari sisi kebijakan, sasaran strategis dan indikator kinerja, Renstra UPI 2016-2020 pada dasarnya bersinergi baik dengan Renstra Kemenristekdikti maupun Kontrak Kinerja yang ditandatangani oleh Kemenristekdikti dan UPI. Dalam hal ini, Renstra UPI 2016-2020 dirancang sesuai dengan tujuan dan kinerja nasional pendidikan tinggi sebagaimana direncanakan dan ditetapkan oleh Kemenristekdikti dan jauh dari konflik kepentingan sektoral.



BAB 3

AKUNTABILITAS
KINERJA



“Kinerja UPI PTN BH 2018 merupakan pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun ketiga (2018)”

Bab ini memuat data tentang capaian kinerja UPI PTN BH yang penetapannya disusun berdasarkan kebijakan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020 maupun sasaran strategis dalam kontrak kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti tahun 2018. Deskripsi setiap indikator kinerja program yang ditetapkan juga diuraikan. Selanjutnya, pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada dokumen Renstra UPI PTN BH untuk target tahun ketiga (2018).

A. CAPAIAN KINERJA

Kinerja UPI PTN BH 2018 merupakan pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun ketiga (2018). Hingga akhir 2018 sebagian besar target kinerja sudah dapat direalisasikan. Tingkat ketercapaian setiap indikator dan evaluasi setiap indikator program untuk masing-masing kebijakan yang terdapat dalam Renstra UPI 2016-2020 target tahun ketiga (2018) diuraikan sebagai berikut.

1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P1.1) Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional; (P1.2) Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri; (P1.3) Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri; (P1.4) Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (P1.5) Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran; dan (P1.6) Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan. Kebijakan (K1) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun ketiga (2018) yang diuraikan pada Tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	A	100	Tercapai
		2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	60,3	73,5	Belum Tercapai
		3	QS Star Rating	Bintang	3	3	100	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		4 QS World University Ranking	Peringkat	650	>1000 (451-500 QS Asian University Ranking)	0	Belum Tercapai
		5 Webometrics Ranking	Peringkat	12	12	100	Tercapai
		6 Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	25	8	32	Belum Tercapai
		7 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	85	85,5	100	Tercapai
		8 Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	50	97	194	Tercapai
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1 Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	85	84,9	99,9	Tercapai
		2 Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	85	82,4	96,9	Belum Tercapai
		3 Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	66	35,9	54,5	Belum Tercapai
		4 Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	975	2310	237	Tercapai
		5 Rata-rata IPK:	IPK				
		S1		3,40	3,46	102	Tercapai
		S2		3,64	3,67	101	Tercapai
		S3		3,72	3,64	97,8	Belum Tercapai
		6 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	24	7,3	30,4	Belum Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		7 Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	65	62,1	95,5	Belum Tercapai
		8 Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	7	1,7	24,3	Belum Tercapai
		9 Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	600	1353	225	Tercapai
		10 Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	3	4	100	Tercapai
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1 Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	63	125	208	Tercapai
		2 Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	197	310	157,4	Tercapai
		3 Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	7	17	243	Tercapai
		4 Jumlah dosen asing	Dosen	8	28	350	Tercapai
		5 Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	160	245	175	Tercapai
		6 Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3	4	133	Tercapai
		7 Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	4	4	100	Tercapai
		8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	6	0,38	9,5	Belum Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		9 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	8	33	471	Tercapai
		10 Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	10	31	310	Tercapai
		11 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	30	28	93	Belum Tercapai
		12 Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	18	17	94	Belum Tercapai
		13 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	40	63	158	Tercapai
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1 Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	30	42	140	Tercapai
		2 Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	46	89.4	194.4	Tercapai
		3 Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	3	3	150	Tercapai
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80	5744 (17%)	21,3	Belum tercapai
		2 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi <i>by research</i>	Mahasiswa S3	20	50	250	Tercapai
		3 Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.000	34.667	93,7	Belum Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		4 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	600	978	163	Tercapai
		5 Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	KBK	280	224	80	Belum Tercapai
		6 Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	12	13	108	Tercapai
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	1 Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	300	479	159	Tercapai
		2 Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	82	122	149	Tercapai
		3 Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	20	33	165	Tercapai
		4 Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	170	545	321	Tercapai
		5 Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0	2	200	Tercapai
		6 Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	20	37	185	Tercapai
		7 Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	100	545	545	Tercapai
		8 Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan	Kegiatan	50	55	110	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		kegiatan dengan sekolah laboratorium					
		9 Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	15	55	367	Tercapai

a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1)

Indikator pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1) untuk Tahun 2018 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.2. Capaian Indikator Program P1.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	B	A	A
2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	44,7	57,4	60,3
3	QS Star Rating	Stars	3	2	2	3
4	QS World University Ranking	Peringkat	650	>1000	>1000	>1000 451-500 QS AUR
5	Webometrics Ranking	Peringkat	12	19	12	12
6	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	25	1	8	8
7	Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	85	86	81	85,5
8	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	50	37	75	97



1) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional terus dijalankan UPI dengan baik, sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian target sampai dengan tengah tahun 2018 dan realisasi APT UPI yang memperoleh peringkat akreditasi A dengan SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Peringkat APT ini terus dipertahankan selama Tahun 2018, dan makin dikokohkan dengan peningkatan peringkat akreditasi BAN PT Program Studi di UPI yang sepanjang Tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan. Data peringkat akreditasi program studi di UPI hingga Desember 2018 ditunjukkan pada Tabel 3.1.3.

Tabel 3.1.3. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2018

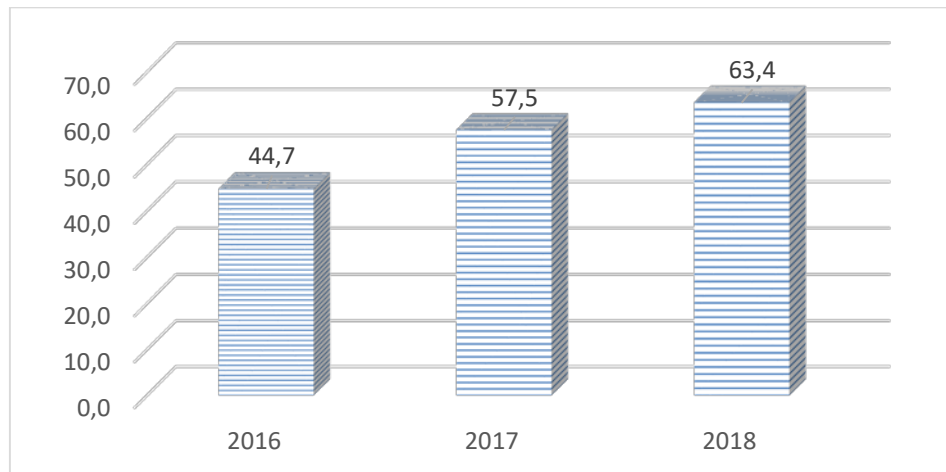
JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI *)								TOTAL	
	A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3**	0	0	4	80,0	1	20,0	0	0,0	5	3,5
S1	54	66,7	19	23,5	1	1,2	7	8,6	81	57,4
S2	22	66,7	9	27,3	2	6,1	0	0,0	33	23,4
S3	9	42,9	7	33,3	3	14,3	2	9,5	21	14,9
Profesi	0	0	0	0	0	0	1	100,0	1	0,7
JUMLAH	85	60,3	39	27,7	7	5,0	9	6,4	141	100,0

2) Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2018 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Pada Tahun 2018 terdapat tambahan 6 program studi baru di jenjang sarjana, dan 1 prodi baru di jenjang profesi. Dengan demikian, seluruh prodi di UPI berjumlah 141 prodi, atau 134 prodi bila prodi-prodi baru tidak dimasukkan. Dari 141 prodi di UPI, terdapat 132 (93,6%) prodi yang telah terakreditasi, dan masih terdapat 7 prodi (6,4%) yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi pertama. Prodi yang memperoleh peringkat akreditasi A sebanyak 85 prodi, akreditasi B

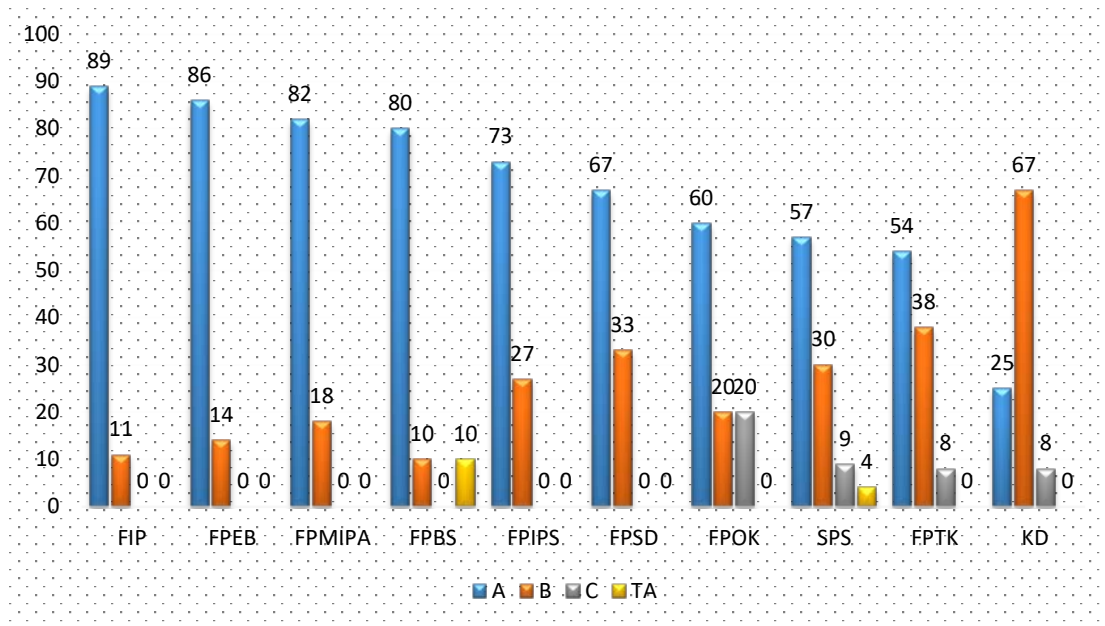


sebanyak 39 prodi, dan akreditasi C sebanyak 7 prodi. Dalam tiga tahun terakhir jumlah prodi terakreditasi A mengalami peningkatan seperti pada Gambar 3.1.1. Walaupun demikian, capaian persentase prodi terakreditasi A belum mencapai target Renstra 2018 sebesar 82% (110 dari 134 prodi).



Gambar 3.1.1. Perbandingan Persentase Prodi Terakreditasi A Tahun 2016-2018

Pada Tahun 2018 jumlah prodi terakreditasi A terbanyak disumbangkan oleh Sekolah Pascasarjana yaitu 30 program studi, disusul oleh FIP dan FPIPS sebanyak 8 program studi. Walaupun demikian, unit kerja akademik yang memiliki persentase prodi terakreditasi A terbanyak adalah FIP, yaitu sebesar 88,9%, disusul FPEB dan FPMIPA. Terdapat beberapa unit kerja akademik yang belum mempunyai prodi terakreditasi A, yaitu kampus UPI di Sumedang, Purwakarta, dan Serang. Sebaran prodi terakreditasi A ditunjukkan pada Gambar 3.1.2.



Gambar 3.1.2. Sebaran Prodi Terakreditasi A pada setiap Fakultas/KD/SPs Kondisi Desember 2018

3) QS Star Rating

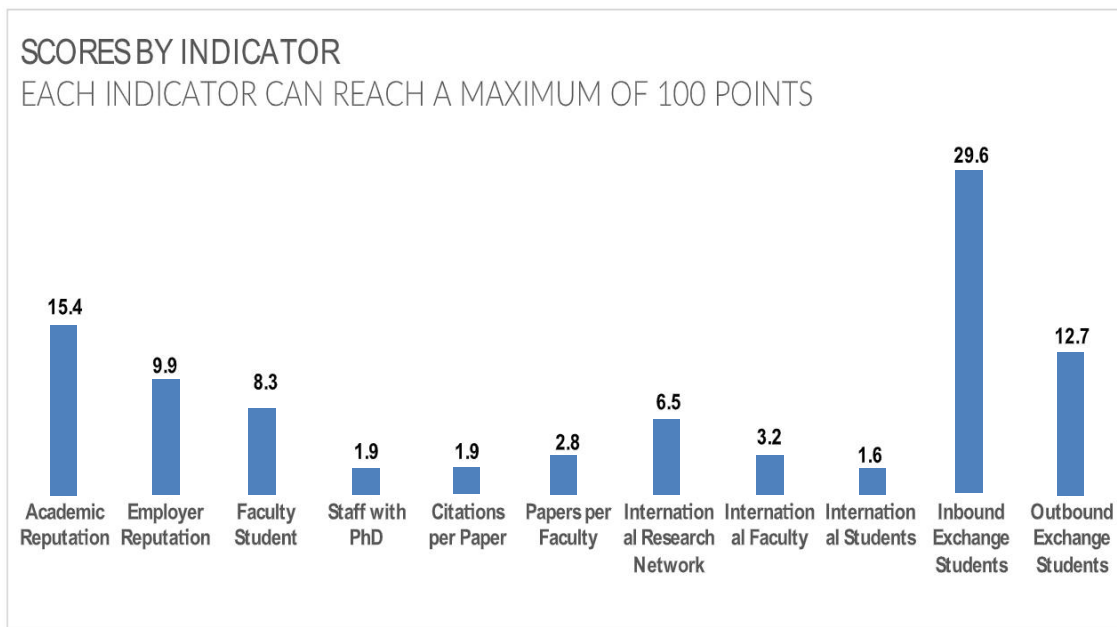
Perolehan UPI dalam *QS Rating* pada Tahun 2018 adalah bintang 3, meningkat dari raihan bintang 2 pada 2017. Peningkatan capaian UPI dalam *QS Rating* ini menunjukkan peningkatan kinerja UPI yang signifikan. Dalam *QS Rating* ini, UPI memperoleh nilai 450 dari nilai ambang batas bintang 3 sebesar 400. UPI memperoleh pencapaian terbaik yaitu bintang 5 pada 2 kategori, yaitu Kategori (1) Seni dan Kebudayaan, dan (2) Tanggung Jawab Sosial. UPI juga memperoleh pencapaian yang kompetitif dalam kategori pengajaran dan fasilitas yang keduanya memperoleh penilaian bintang 4. Kategori employability memperoleh pencapaian bintang 3. Kategori yang memperoleh nilai rendah adalah kategori internasionalisasi (bintang 2), dan riset (bintang 1).

#	KATEGORI	PEROLEHAN NILAI	NILAI MAKSIMUM	PEROLEHAN BINTANG
KRITERIA POKOK				
T	PENGAJARAN	100	150	QS QS QS QS
E	KETENAGAKERJAAN	66	150	QS QS QS
R	PENELITIAN	20	150	QS
I	INTERNASIONALISASI	48	150	QS QS
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN				
F	FASILITAS	66	100	QS QS QS QS
O	DARING / JARAK JAUH	N/A		
KRITERIA KEUNGGULAN				
C	SENI DAN KEBUDAYAAN	36	50	QS QS QS QS QS
V	INOVASI	N/A	50	
G	TANGGUNGJAWAB SOSIAL	40	50	QS QS QS QS QS
S	KEINKLUSIFAN	N/A	50	
KRITERIA KHUSUS				
S	SUBJECT RANKING	N/A		QS QS
P	PROGRAM STUDI UNGGULAN	74	150	
KESELURUHAN		450	1000	QS QS QS

4) QS World University Ranking

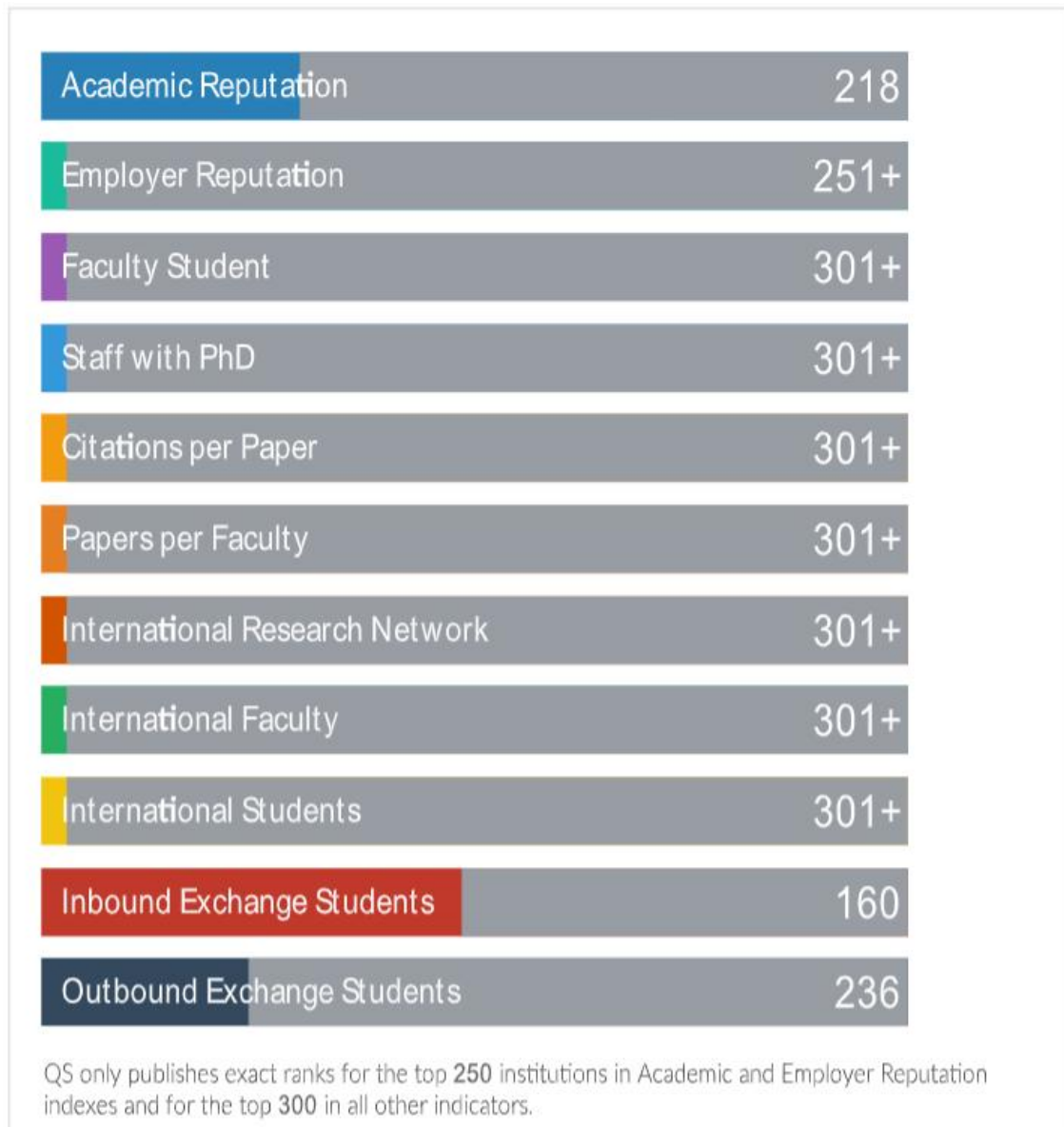
Peringkat UPI pada *QS World University Ranking* belum mencapai target kinerja yaitu menempati peringkat 700 dunia. Capaian yang telah diperoleh Tahun 2018 adalah pada *QS Asia University Ranking*, dimana UPI menempati ranking 451-500 Asia. Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2018 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2019. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan ditunjukkan pada Gambar 3.1.3. sedangkan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 3.1.4.





Gambar 3.1.3. Perolehan UPI pada setiap indikator penilaian QS Asian University Ranking

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *inbound exchange students* yang memperoleh nilai 29,6 dari nilai maksimum 100. Nilai tertinggi berikutnya adalah reputasi akademik (memperoleh nilai 15,4), *outbound exchange student* (memperoleh nilai 12,7), employer reputation (memperoleh nilai 9,9), dan rasio dosen dan mahasiswa yang memperoleh nilai 8,3. Sementara itu, aspek yang lemah ada pada indikator *international students* (memperoleh nilai 1,6), *staff with pHD* (memperoleh nilai 1,9), *citation per papers* (memperoleh nilai 1,9), *paper per faculty*, dan *international faculty* (memperoleh nilai 3,2).



Gambar 3.1.4. Peringkat UPI pada QS Asian University Ranking pada setiap Indikator

Peringkat UPI untuk setiap indikator paling baik dicapai oleh indikator *inbound exchange student* (menduduki peringkat 160 di QS Asian University Ranking), diikuti oleh *academic reputation* yang menduduki peringkat 218 dan *outbound exchange students* yang menduduki peringkat 236. Untuk indikator-indikator lainnya, UPI menduduki peringkat di atas 300.

Di Indonesia, UPI menempati rangking 20, atau memperoleh peringkat yang sama di 451-500 Asia bersama-sama 10 universitas lainnya. Posisi

peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asian World University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.1.5. Di antara Perguruan Tinggi yang termasuk PTN BH UPI menempati posisi 10. Walaupun demikian terdapat Perguruan Tinggi yang bukan PTN BH yang memperoleh peringkat lebih baik atau setara dengan UPI.

57	 Universitas Indonesia	251-260	 Bina Nusantara University (BINUS)	451-500	 Pelita Harapan University
73	 Bandung Institute of Technology (ITB)	271-280	 Diponegoro University	451-500	 Telkom University
74	 Gadjah Mada University	301-350	 University of Brawijaya	451-500	 Udayana University
~130	 Bogor Agricultural University	401-450	 Hasanuddin University	451-500	 Universitas Islam Indonesia
~199	 Airlangga University	401-450	 Universitas Sebelas Maret	451-500	 Universitas Muhammadiyah Surakarta
225	 Universitas Padjadjaran	451-500	 Atma Jaya Catholic University Jakarta	451-500	 Universitas Pendidikan Indonesia
~229	 Institute of Technology Sepuluh Nopember	451-500	 Parahyangan Catholic University	451-500	 University of Surabaya
				451-500	 Yogyakarta State University

Gambar 3.1.5. Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

5) *Webometrics Ranking*

Ranking UPI dalam *webometric* berlangsung makin meningkat hingga Tahun 2018. Pada awal Tahun 2017 (Januari 2017), UPI memperoleh ranking 21 di Indonesia. Sementara itu pada Juli 2017, ranking UPI dalam *webometrics* meningkat menjadi ke-17 se-Indonesia, dan pada Januari 2018 UPI menempati peringkat 12 di Indonesia dalam *Webometrics Ranking*. Peningkatan tersebut telah memenuhi target Renstra yang ditetapkan, yaitu ranking 12. Pada tingkat dunia, UPI menempati peringkat 2.996. Hal ini menunjukkan kinerja UPI, khususnya yang terkait dengan kriteria-kriteria *webometrics* mengalami peningkatan signifikan.

RANKING	WORLD RANK	UNIVERSITY	DET.	PRESENCE RANK*	IMPACT RANK*	OPENNESS RANK*	EXCELLENCE RANK*
1	888	Universitas Indonesia		111	402	1793	1707
2	924	Universitas Gadjah Mada		47	519	767	1898
3	1235	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung		462	932	1555	1866
4	1462	Institut Pertanian Bogor / Bogor Agricultural University		45	859	2041	2521
5	1825	Universitas Syiah Kuala		701	1411	2738	2613
6	2122	Universitas Padjadjaran Bandung		347	1401	2126	3346
7	2502	Universitas Hasanuddin		823	2547	3173	3265
8	2579	Universitas Riau		1046	3808	3434	2933
9	2647	Universitas Brawijaya		108	777	9593	3229
10	2853	Universitas Diponegoro		188	619	9593	3715
11	2902	Universitas Airlangga		57	1756	2242	4532
12	2996	Universitas Pendidikan Indonesia		234	1356	1705	4914

Gambar 3.1.6. Peringkat Perguruan tinggi Indonesia versi *webometric*.

Webometrics adalah salah satu sistem untuk mengukur atau memberikan penilaian terhadap kemajuan seluruh universitas atau perguruan tinggi terbaik di dunia (*World Class University*) melalui *website* universitas tersebut. Kriteria penilaian yang digunakan oleh *Webometrics* sejak 2012 berubah dari semula menggunakan kriteria *size*, *visibility*, *rich text*, dan *scholarly*, menjadi *presence* (20%), *impact* (50%), *openness* (15%), dan *excellence* (15%) sebagai kriteria penilaian.

Kriteria *Presence* (20%) menunjukkan jumlah halaman web host dalam webdomain utama (termasuk semua subdomain dan direktori) dari universitas yang diindeks oleh mesin pencari Google. Kriteria *impact* (50%) menggambarkan kualitas konten yang dievaluasi melalui “virtual referendum” dengan menghitung semua external inlinks yang diterima oleh webdomain universitas dari pihak ketiga. Kriteria *openness* (15%) merupakan jumlah file dokumen yang *online/open* di bawah domain *website* universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (*Google Scholar*). Sementara itu, kriteria *excellence* (15%) menunjukkan jumlah artikel-artikel ilmiah publikasi perguruan tinggi yang bersangkutan yang terindeks di *Schicago Institution Ranking* dan di *Google Scholar*.

Walaupun *webometric* lebih menunjukkan kinerja universitas dari sisi *websitenya*, namun *webometric* dapat menunjukkan pemetaan dari kekuatan UPI di bidang *Social Networking* baik internal maupun eksternal, sehingga hasil pemeringkatannya penting untuk terus diupayakan peningkatannya.

6) Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional

Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI hingga Tahun 2018 terdapat sebanyak 8 prodi. Terdapat 3 prodi yang tersertifikasi ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN QA), 3 prodi yang terakreditasi TEDQUAL, dan 2 prodi terakreditasi ASIC. Data lengkap terdapat pada Tabel 3.1.4. Pencapaian 8 (delapan) prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut belum mencapai target 25 prodi terakreditasi internasional, dengan kata lain pencapaiannya baru mencapai 32%. Ke delapan prodi yang telah tersertifikasi/terakreditasi internasional tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1.4. Pada Tahun 2018 (Desember) telah berlangsung visitasi untuk akreditasi 4 program studi oleh *Accreditation Service for International School, College, and University* (ASIC). Keempat prodi tersebut adalah 1) Pendidikan Bahasa Arab, 2) Pendidikan Bahasa Jepang, 3) Pendidikan Tari, 4) Pendidikan Teknik Mesin.

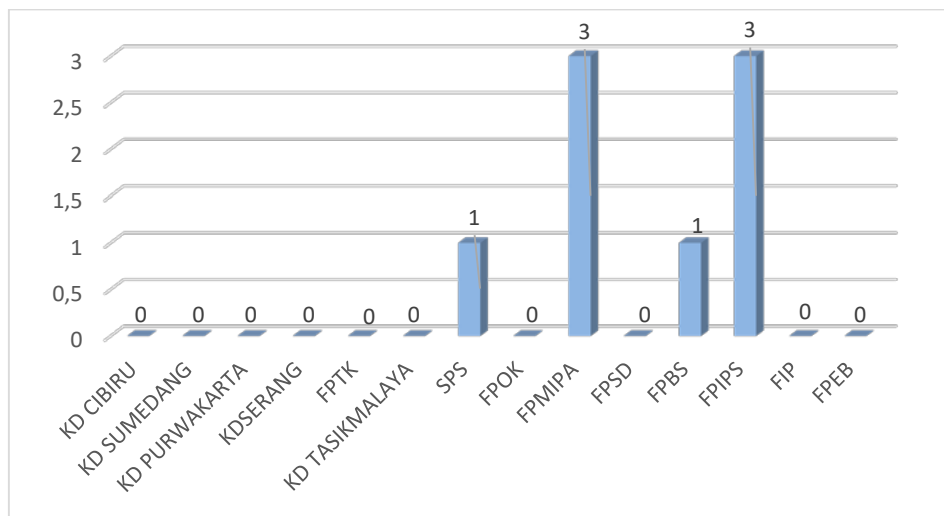
Tabel 3.1.4. Data Prodi UPI Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan
1	Pendidikan IPA (S2)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	14 Desember 2016 -- 13 Desember 2020
2	Pendidikan Matematika (S1)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	20 Februari 2017--19 Februari 2021
3	Pendidikan Biologi (S1)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	20 Februari 2017-- 19 Februari 2021
4	Manajemen Industri Katering (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
5	Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
6	Manajemen Resort Dan Leisure (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
7	Pendidikan IPA (IPSE) (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021



No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan
8	Pendidikan Bahasa Perancis (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021
9	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	Visitasi Desember 2018
10	Pendidikan Bahasa Jepang (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	Visitasi Desember 2018
11	Pendidikan Tari (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	Visitasi Desember 2018
12	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	Visitasi Desember 2018

Prodi-prodi yang telah memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu FPMIPA sebanyak 3 program studi, FPIPS sebanyak 3 program studi, SPS dan FPBS masing-masing 1 prodi yang terakreditasi internasional, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.1.7.



Gambar 3.1.7. Sebaran Prodi Terakreditasi Internasional

7) Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik



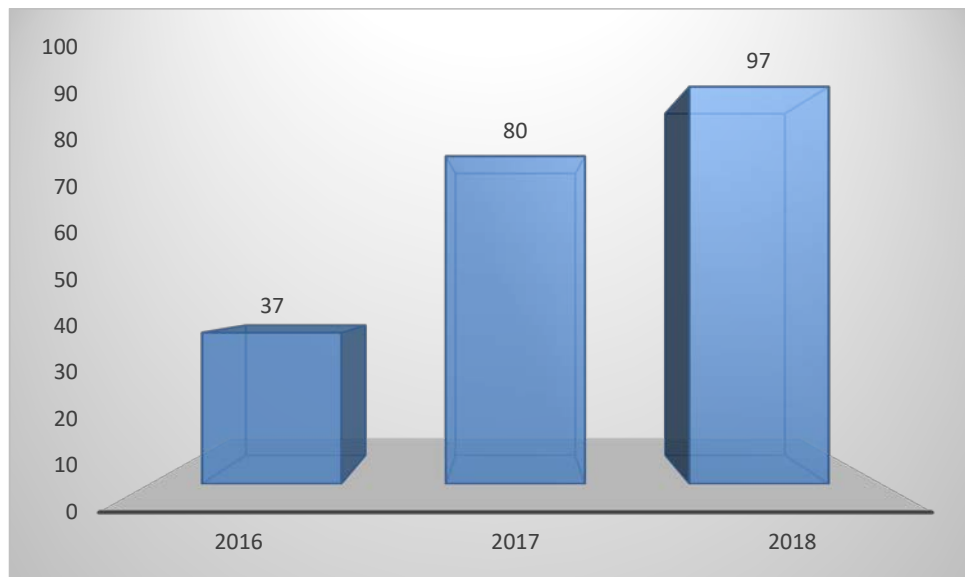
Gambar 3.1.8. Persentase kepuasan Mahasiswa

Tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik mencapai 85,5%. Capaian memenuhi target Renstra UPI (80%). Dalam tiga tahun terakhir, hasil survey *online* menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa UPI terhadap layanan akademik cenderung tinggi seperti terlihat pada Gambar 3.1.8.

8) Jumlah dosen yang diakui (terekognisi) secara internasional

Jumlah dosen yang terekognisi internasional melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 97 orang dari target 50 orang. Jumlah dosen yang terekognisi internasional adalah dosen yang diminta jasa berdasarkan kepakaran dan keahlian yang diakui secara internasional. Contohnya sebagai nara sumber di forum internasional, tenaga ahli di institusi luar negeri, penguji eksternal di perguruan tinggi luar negeri, *keynote/invited speaker* dalam seminar internasional yang bereputasi, research kolaborasi internasional, penulis bersama dalam publikasi internasional, reviewer jurnal internasional, dan sebagai asesor penjaminan mutu pada level internasional contohnya AUN QA. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.9. Dosen yang terekognisi internasional tersebut tersebar pada beberapa fakultas/Kampus Daerah/SPs dengan bentuk rekognisi yang

beragam pula. Fakultas dengan jumlah dosen terekognisi internasional paling banyak adalah FPMIPA (23 dosen) dan FIP (19 dosen).



Gambar 3.1.9. Jumlah Dosen yang Terekognisi Internasional

Berbagai upaya telah dilakukan oleh UPI untuk mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional. Walaupun demikian, dari 8 indikator kinerja, masih ada 3 indikator yang belum dapat dicapai, yaitu (1) jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN PT, (2) jumlah prodi terakreditasi internasional, dan (3) peringkat UPI dalam *QS World University Ranking*. Pencapaian paling signifikan diperoleh pada indikator jumlah dosen UPI yang terekognisi internasional yang mencapai 194% dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini diharapkan dapat makin meningkatkan citra positif UPI di level internasional, yang selanjutnya dapat meningkatkan rangking UPI di dunia, termasuk pada *QS World University Ranking*.

b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri (P1.2)

Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri realisasinya sampai akhir tahun 2018 tertuang dalam Tabel 3.1.5.

Tabel 3.1.5. Capaian Indikator Program P1.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

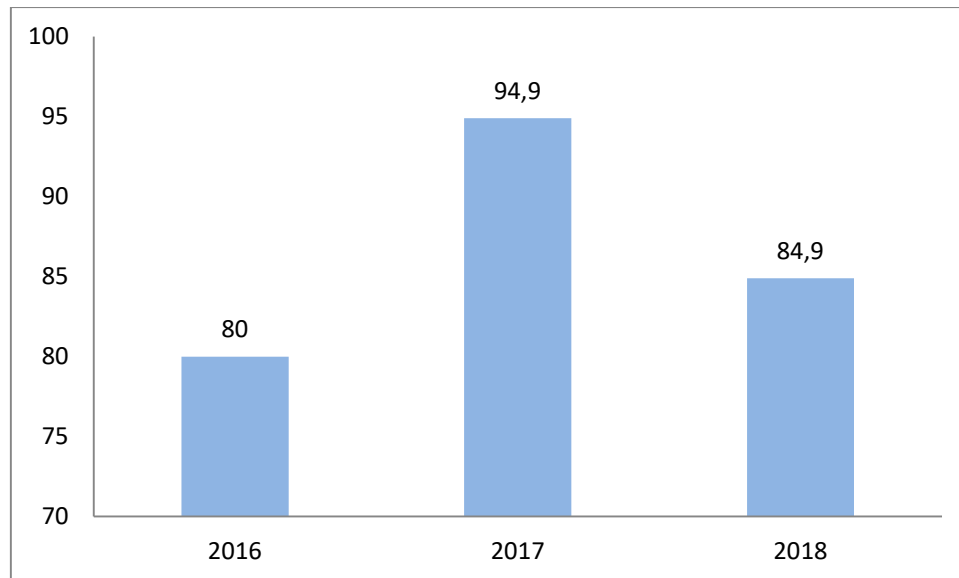
No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	85	%	85	84,9
2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	85	%	85	82,4
3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	66	%	66	35,9
4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	975	Lulusan	975	2310
5	Rata-rata IPK:	IPK				
	S1		3,40		3,40	3,46
	S2		3,64		3,64	3,67
	S3		3,72		3,72	3,64
6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	24	%	24	7,3
7	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	65	%	65	62,1
8	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	7	%	7	1,7
9	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	600	Lulusan	600	1353
10	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	3	Lembaga	3	4

1) Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan selama tiga tahun terakhir menunjukkan tingkat kepuasan tinggi, walaupun berfluktuasi. Hal tersebut menunjukkan proses perkuliahan dan pembinaan kemahasiswaan



yang berlangsung di UPI dapat membekali lulusan dengan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dari 2016 hingga 2018 tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.1.10.



Gambar 3.1.10. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kinerja Lulusan

2) Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan

Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tingkat yang tergolong tinggi. Pada tahun 2016 tingkat kepuasan mencapai 82%, tahun 2017 meningkat menjadi 94,9%, dan tahun 2018 diperoleh 82,4%. Hal tersebut menunjukkan komitmen dosen UPI dalam melaksanakan perkuliahan tergolong baik. Walaupun demikian, capaian tingkat kepuasan lulusan terhadap perkuliahan pada tahun 2018 sedikit lebih rendah dari target kinerja yang ditetapkan, yaitu sebesar 85%.

3) Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan

Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di masyarakat ditunjukkan salah satunya dari lamanya masa tunggu kerja yang dicapai oleh para lulusannya. Pada tahun 2018, lulusan UPI yang mempunyai masa tunggu kerja di bawah 3 bulan tercatat sebanyak 35,9%. Capaian ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 66% atau 4.665 lulusan dari 6.579

lulusan di tahun 2018. Sebagian besar unit akademik belum mencapai target yang ditetapkan, walaupun demikian terdapat dua unit akademik yang melaporkan masa tunggu lulusannya di atas target yang ditetapkan, yaitu Sekolah Pascasarjana (88%), dan FPOK (96%).

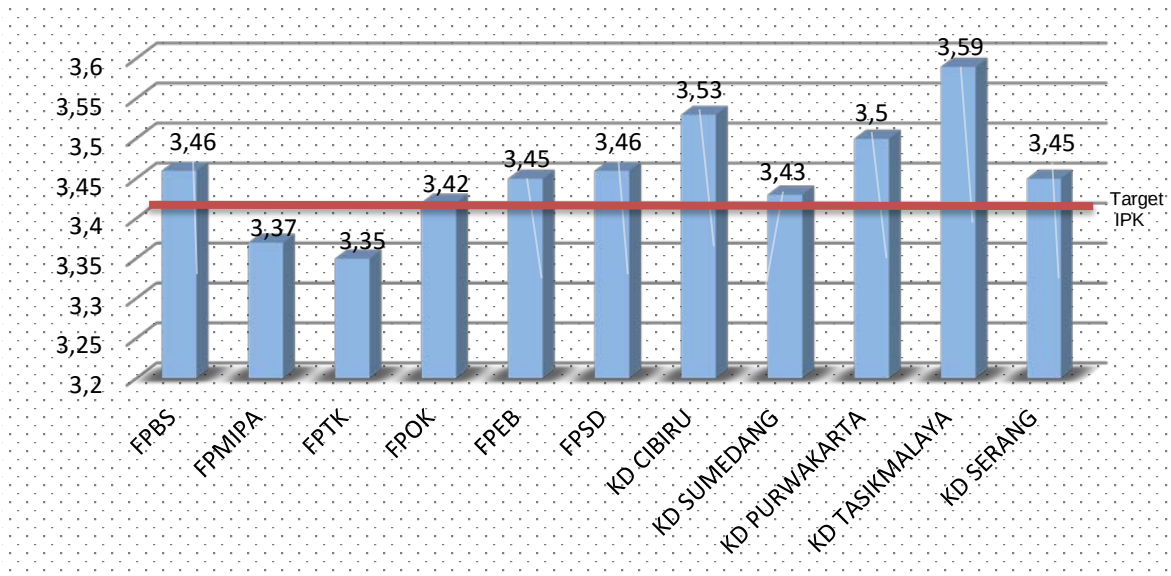
4) Jumlah lulusan yang langsung bekerja

Yang dimaksud dengan jumlah lulusan yang langsung bekerja adalah lulusan yang langsung bekerja setelah lulus atau telah bekerja sebelum lulus. Pada Tahun 2018, lulusan UPI yang langsung bekerja tercatat sebanyak 2310 lulusan, yang menunjukkan pencapaian yang melebihi target kinerja yang ditetapkan, yaitu sebanyak 975 lulusan atau tingkat pencapaiannya mencapai 237%. Walaupun demikian, bila dibandingkan dengan jumlah lulusan yang dihasilkan pada tahun 2018, lulusan yang langsung bekerja ini baru mencapai 35,1% dari seluruh lulusan yang dihasilkan pada tahun 2018.

5) Rata-rata IPK (S1,S2,S3)

Pada jenjang S1 dan S2, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan UPI tahun 2018 mencapai target kinerja yang ditetapkan. Pada jenjang S3, pencapaian IPK pada tahun 2018 sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, secara umum target IPK yang ditetapkan renstra telah tercapai, akan tetapi pencapaian tiap fakultas berbeda-beda, terdapat fakultas yang pencapaian IPK-nya belum memenuhi target yang ditetapkan universitas, tetapi terdapat fakultas/KD/SPs yang pencapaiannya jauh melampaui target universitas. Data pencapaian setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.1.11. Fakultas yang belum mencapai target IPK adalah FPMIPA dan FPTK. Fakultas/Kampus Daerah (KD) dengan pencapaian IPK tertinggi adalah KD Tasikmalaya.

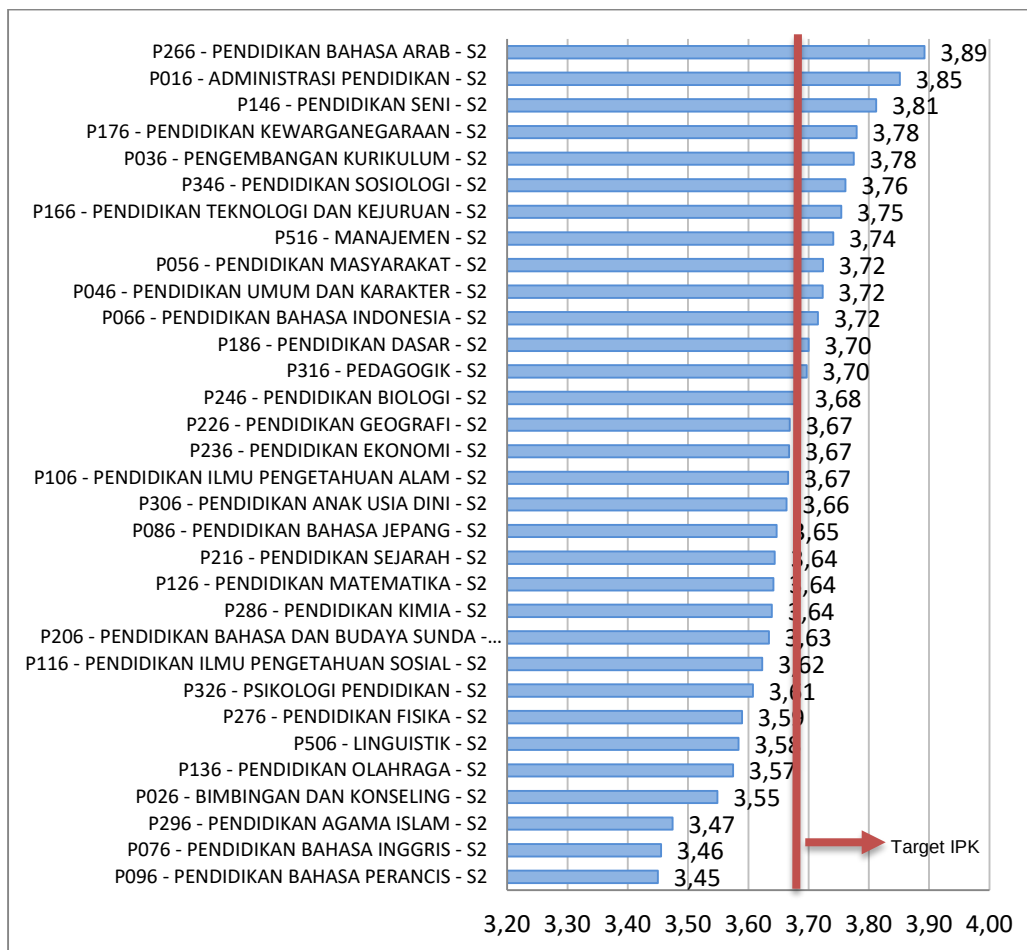




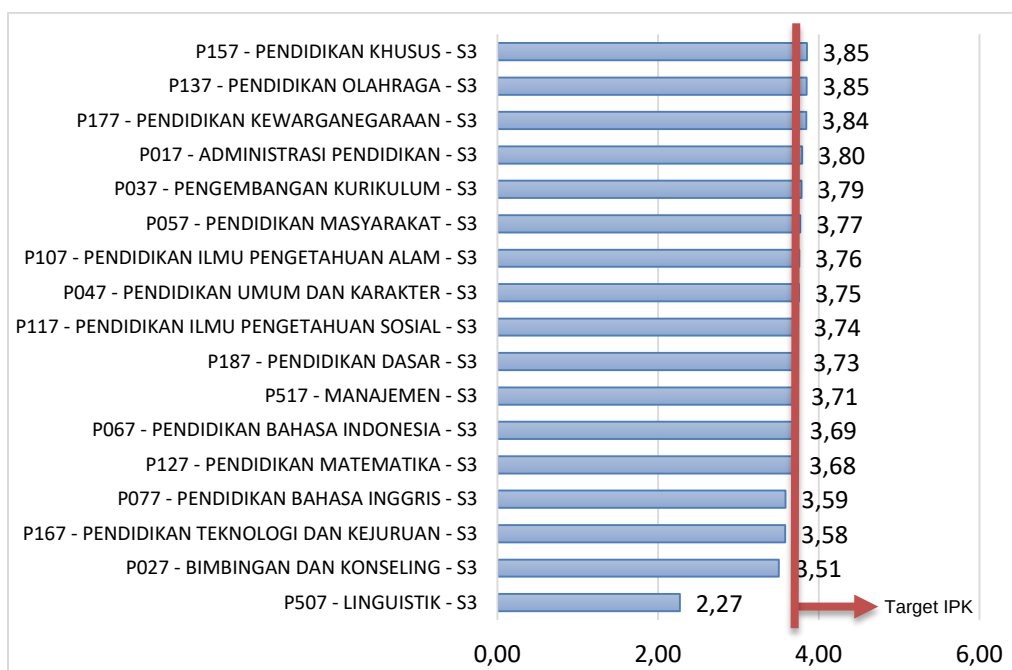
Gambar 3.1.11. Rata-rata IPK lulusan Jenjang Sarjana Setiap Fakultas/KD

Untuk program magister, capaian IPK yang diperoleh pada setiap program studi ditunjukkan pada Gambar 3.1.11. Walaupun IPK rata-rata untuk seluruh prodi melebihi target yang ditetapkan (3,64), akan tetapi masih cukup banyak prodi S2 yang belum mencapai target yang ditetapkan. Prodi-prodi yang belum mencapai target yang ditetapkan adalah Prodi Pendidikan Bahasa Perancis, Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Agama Islam, Linguistik, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Fisika, Pendidikan IPS, Psikologi Pendidikan, serta Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda. Prodi dengan IPK terendah adalah Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yang mempunyai IPK rata-rata sebesar 3,45.

Capaian IPK rerata lulusan program doktor adalah 3,64, lebih rendah dari target kinerja yang ditetapkan yaitu 3,72. Pencapaian IPK program doktor ini juga lebih rendah dari pencapaian Tahun 2018. Tidak tercapainya target kinerja ini disebabkan terdapat satu prodi yang pencapaiannya sangat jauh di bawah target, yaitu prodi linguistik.



Gambar 3.1.12. Rerata IPK lulusan Program Magister



Gambar 3.1.13. Rerata IPK lulusan Doktor

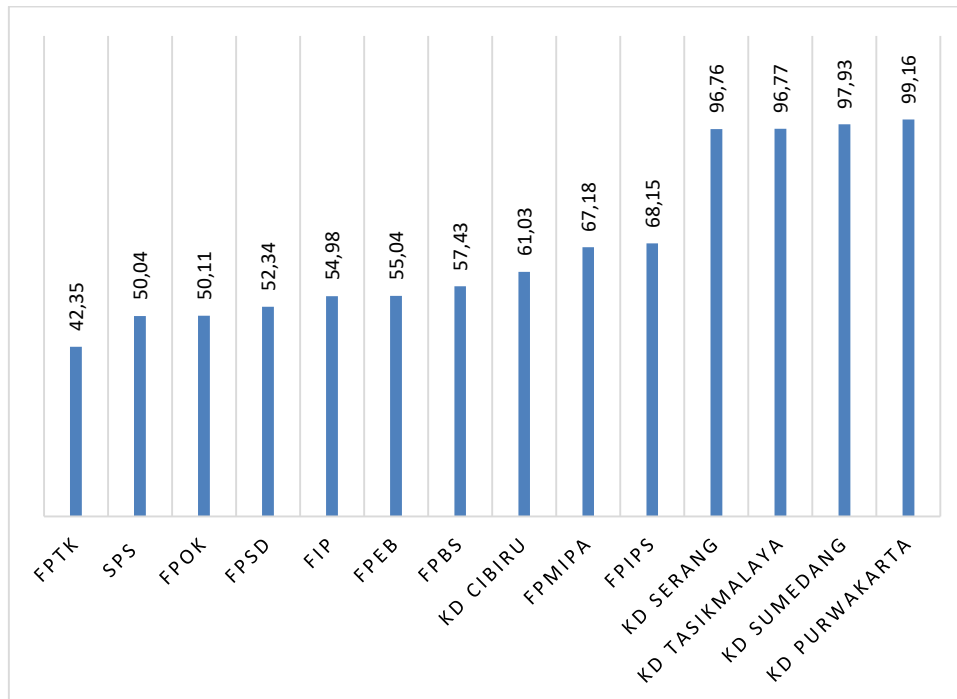
6) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan

Jumlah lulusan UPI yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus pada tahun 2018 adalah sebanyak 7,29%. Pencapaian ini belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebesar 24% dan mengalami penurunan bila dibandingkan pencapaian tahun 2017. Upaya peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi terus dilakukan melalui penyebaran informasi terkait beragam beasiswa studi lanjut di dalam negeri dan luar negeri seluas-luasnya.

7) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada jenjang S1, S2, dan S3 pada tahun 2017 mencapai 62,1%. Pencapaian ini belum mencapai target kinerja yang ditetapkan sebesar 65%.

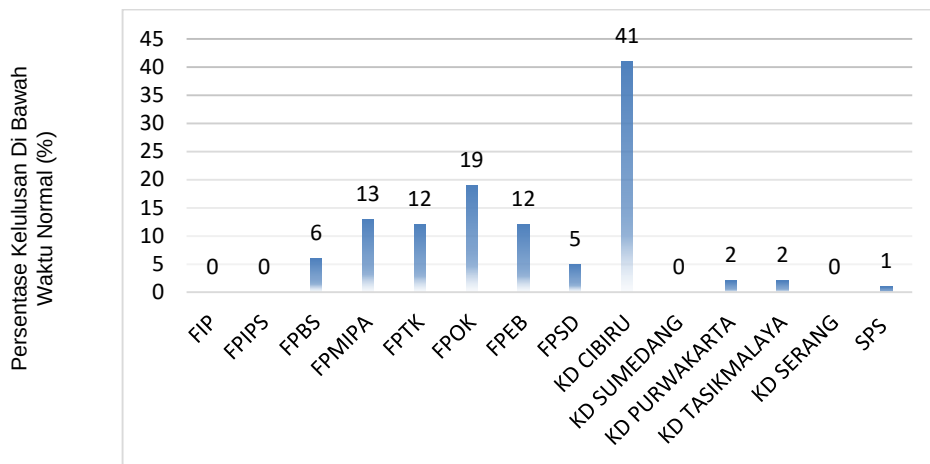
Tingkat kelulusan tepat waktu untuk fakultas dan kampus daerah ditampilkan pada Gambar 3.1.14. Terdapat beberapa fakultas yang mempunyai tingkat kelulusan tepat waktu di bawah target kinerja, yaitu FPTK, FPBS, FPEB, FPOK, FIP, FPSD, FPIPS, dan Kampus Cibiru. Sementara itu, unit kerja yang melampaui target kinerja adalah empat kampus daerah (Sumedang, Tasikmalaya, Serang dan Purwakarta). Tingkat kelulusan tepat waktu pada jenjang sarjana dan diploma terendah adalah FPTK, sedangkan yang tertinggi adalah Kampus Purwakarta. Secara keseluruhan, program dengan tingkat kelulusan tepat waktu terendah adalah program doktor, yang hanya mencapai 14,3%. Kendala utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian tingkat kelulusan tepat waktu di semua fakultas adalah panjangnya proses penyelesaian skripsi/tugas akhir mahasiswa. Perlu upaya-upaya terobosan untuk mengatasi kendala lamanya proses penyelesaian skripsi/tesis/disertasi ini.



Gambar 3.1.14. Kelulusan Tepat Waktu Setiap Fakultas/KD/SPs

8) Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal

Mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal adalah mahasiswa yang lulus sebelum masa studi normal (tepat waktu). Jumlah mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal baru mencapai 1,7%, pencapaian ini lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 7%. Walaupun sangat kecil, pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2016 dan 2017 yang masing masing tingkat pencapaiannya hanya 0,1% dan 0,53%. Mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal ditemukan pada beberapa fakultas, dan yang terbanyak ditemukan di Kampus Cibiru. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat kelulusan di awal waktu melalui semester pendek ternyata belum banyak meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa di bawah waktu normal.



Gambar 3.1.15. Tingkat Kelulusan di Bawah Waktu Normal

9) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi

Lulusan yang bersertifikat kompetensi merupakan suatu kompetensi tambahan yang sangat diperlukan untuk dapat diterima pasar kerja. Pada tahun 2018 tercatat 1413 lulusan bersertifikat kompetensi. Pencapaian ini jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebanyak 600 lulusan. Capaian ini juga lebih tinggi dari capaian 2016 dan 2017. Upaya untuk menghasilkan lulusan bersertifikat kompetensi perlu terus ditingkatkan, baik melalui lembaga sertifikasi profesi yang dimiliki universitas, maupun di luar universitas. Untuk lulusan-lulusan pada bidang-bidang vokasi (kejuruan), sertifikat kompetensi sangat diperlukan, sehingga perlu diupayakan untuk dapat memperoleh sertifikat kompetensi.

10) Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi

Terdapat 4 (satu) lembaga sertifikasi profesi (LSP) di UPI pada tahun 2018, yaitu LSP bidang akuntansi, dengan nama Pusat pengembangan Akuntansi (PPA) di FPEB, LSP Operator Sistem Informasi Geografi di FIIPS, LSP/TUK Analisis Kimia di FPMIPA, LSP Pelatih Cabang Olah Raga di FPOK. LSP PPA ini menyelenggarakan:

- a) *Certified public accountant (CPA)* test center bekerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);

- b) *Certified islamic profesional accountant (CIPA) test center* bekerja sama dengan *Accounting & Auditing Organization fo Islamic Financial Institution (AAOIFI)*; dan
- c) Tempat Uji Kompetensi (TUK)/*test centre* untuk Sertifikasi Auditor Forensik/CFrA, bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Auditor Forensik (LSAF - BPKP).

Dari sepuluh indikator pada program 2, terdapat 6 indikator yang belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu masa tunggu kerja lulusan di bawah 3 bulan, jumlah lulusan yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal, kepuasan lulusan pada kebermanfaatan perkuliahan, dan IPK S3. Hal tersebut menunjukkan upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan, terlebih di level internasional, perlu ditingkatkan.

c. Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri (P1.3)

Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri hingga akhir 2018 telah direalisasikan sesuai dengan data yang tertuang dalam Tabel 3.1.6.

Tabel 3.1.6. Capaian Indikator Program P1.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	63	56	125	125
2	Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	197	NA	205	310
3	Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	7	6	6	17
4	Jumlah dosen asing	Dosen	8	8	10	28
5	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	160	41	98	245
6	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3	4	3	4
7	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Mahasiswa	4	1	3	4



No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	6	8	0,19	0,38
9	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	8	2	31	33
10	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	10	7	43	31
11	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	30	6	39	28
12	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	18	25	16	17
13	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	40	60	45	63

1) Jumlah kerja sama luar negeri

Terkait kerja sama luar negeri ditargetkan terdapat 63 Program Studi yang melakukan kerja sama luar negeri. Pencapaian pada Tahun 2018 terdapat 125 prodi yang melakukan kerja sama luar negeri. Dengan demikian jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama program studi sudah mencapai target yang ditetapkan. Jumlah prodi yang melakukan kerja sama luar negeri tersebar di berbagai unit akademik.

2) Jumlah kerja sama dalam negeri

Jumlah kerja sama dalam negeri pada tahun 2018 mencapai 310 kerja sama. Dengan demikian, target kinerja terkait jumlah kerja sama dalam negeri sudah melampaui target kinerja yang ditetapkan, yaitu sebanyak 197 prodi. Kerja sama dalam negeri meliputi program dan kegiatan tri dharma. Fakultas yang bekerja sama dengan pihak luar negeri terbanyak adalah FPMIPA dengan 104 kerja sama, diikuti FIP yang mencatatkan 52 kerja sama.

3) Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer*

Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer* pada tahun 2018 terdapat 17 prodi. Prodi yang menerapkan *credit transfer* telah tercapai 243%.



Walaupun target kinerja sudah tercapai, akan tetapi jumlah prodi yang melakukan program *credit transfer* ini masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah total 141 prodi.

4) Jumlah dosen asing

Jumlah dosen asing yang tercatat pada Tahun 2018 sebanyak 28 orang, sehingga telah melampaui target kinerja sebanyak 8 dosen. Dosen-dosen asing tersebut bertugas di FPBS (8 orang), FPMIPA (19 orang) dan SPs (1 orang). Kewarganegaraan dosen asing yang bekerja di UPI beragam, yaitu Republik Korea, Perancis, Malaysia, Australia, Jepang, Kanada, Filipina dan Belanda.

5) Jumlah mahasiswa asing

Jumlah mahasiswa asing yang tercatat pada Tahun 2018 sebanyak 245 mahasiswa. Jumlah mahasiswa asing tersebut telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan, sebanyak 160 mahasiswa. Jumlah mahasiswa asing tersebut berasal dari beberapa negara dengan jenjang pendidikan 46 mahasiswa S1, 33 mahasiswa S2, 4 mahasiswa S3, 135 mahasiswa *short course* dan 27 mahasiswa *internship*.

6) Jumlah prodi yang melaksanakan *double degree*

Prodi yang melaksanakan *double degree* terdapat 3 program studi, hal ini telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebanyak 3 program studi. Ketiga prodi tersebut terdapat pada Sekolah Pascasarjana, yaitu Prodi Administrasi Pendidikan, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan dengan Hiroshima University Jepang. Sementara untuk S1, *double degree* dilaksanakan oleh prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Youngsan University.



7) Jumlah prodi yang menyelenggarakan program *twinning* atau *sandwich*

Jumlah prodi yang melaksanakan program *twinning* atau *sandwich* terdapat 4 prodi. Hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan. Prodi yang melaksanakan *twinning/sandwich* tersebut tiga prodi ada di Sekolah Pascasarjana dan satu prodi di FPBS. Program *sandwich* dilakukan dengan National Normal University Taiwan, Illinois State University Amerika Serikat, The University Quensland Australia, dan Ma'had Mualimi Al-Quran al Karim, Mesir.

8) Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange*

Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* pada Tahun 2018 sebanyak 0,38%, belum mencapai target kinerja yang ditetapkan sebesar 6%. Unit akademik dengan jumlah *Student exchange* terbanyak adalah FIP, FPIPS, FPMIPA, FPTK dan FPEB. Sebagian besar *student exchange* berlangsung antar beberapa negara, seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina, Jepang, Korea, Perancis, dan Inggris.

9) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange*

Jumlah dosen yang mengikuti *lecture exchange* pada tahun 2018 adalah 33 orang, jauh melampaui target kinerja yang ditetapkan sebanyak 8 orang. Unit akademik yang dosennya paling banyak mengikuti *lecturer exchange* adalah FPBS (13 dosen), FPIPS (9 dosen), dan FPMIPA (6 dosen). Negara tujuan *lecturer exchange* terdapat di Asia (Malaysia, Singapura, Jepang, Korea), Eropa (Inggris, Jerman, Belanda, Swedia), Amerika, dan Australia. Melonjaknya jumlah dosen UPI yang mengikuti *lecture exchange* diharapkan makin memperkuat program internasionalisasi universitas.



10) Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar*

Dosen yang mengikuti *visiting scholar* di UPI pada Tahun 2018 mencapai 31 orang. Pencapaian ini jauh melampaui target kinerja yang ditetapkan sebesar 10 orang. Program internasionalisasi yang marak dilakukan di berbagai unit akademik menyebabkan jumlah *visiting scholar* makin meningkat. Fakultas terbanyak yang mengirimkan *visiting scholar* adalah FIP, FPBS, FPMIPA, FPTK, dan FPSD. Negara tujuan *visiting scholar* adalah negara-negara di Asia (Singapura, Malaysia, Hongkong, Korea, Jepang, Vietnam, Mesir), Eropa (Inggris, Jerman, Belanda), Amerika, dan Australia.

11) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri

Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri tercatat sebanyak 28 orang. Pelatihan yang diikuti beragam, diantaranya terkait manajemen, penjaminan mutu, kepemimpinan, penulisan artikel, dan penguatan keilmuan bidang studi. Begitu pula tempat pelaksanaan pelatihan, ada yang diselenggarakan di Finlandia, New Zealand, Belanda, Mesir, Jepang, Republik Korea, Kazakhstan, Thailand, Australia, Singapura, Malaysia, dan Filipina. Fakultas yang paling banyak mengirimkan dosennya mengikuti pelatihan adalah FPBS (11 dosen).

12) Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional

Kesesuaian dan kemutakhiran kurikulum ditunjukkan dengan diterimanya para lulusan di tingkat internasional, salah satunya bekerja di lembaga internasional. Pada tahun 2018 tercatat lulusan UPI yang bekerja di lembaga internasional terdapat sebanyak 17 lulusan. Lulusan ada yang bekerja di bidang kependidikan dan non kependidikan. Tempat bekerja ada yang di Amerika, Yordania, Jepang, Singapura, Malaysia, dan Filipina.



13) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri

Selain diterima bekerja di lembaga internasional, lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri juga merupakan indikator kesesuaian kurikulum dengan kurikulum pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi di berbagai negara. Jumlah lulusan UPI yang studi lanjut di perguruan tinggi di luar negeri pada tahun 2018 tercatat sebanyak 63 lulusan. Jumlah ini telah melampaui target kinerja yang ditetapkan pada Renstra, yaitu sebanyak 40 lulusan. Fakultas yang paling banyak mencatatkan lulusannya studi lanjut adalah FPBS (21 lulusan), FPMIPA (16 lulusan), dan FPOK (14 lulusan). Negara tempat melanjutkan studi diantaranya Amerika, Jepang, Australia, Rusia, Belanda, Polandia, Perancis, Swedia, Korea, Cina, Turki, Singapura, dan Thailand. Program peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri telah dilakukan UPI dengan baik sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian sampai akhir 2018. Data dalam Tabel 3.1.6 menunjukkan bahwa 10 dari 13 indikator sudah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Indikator yang belum memenuhi target adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange*. Namun dari ketiga indikator yang belum tercapai tersebut, dua indikator di dalamnya telah mencapai persentase di atas 90%. Pencapaian target indikator tersebut adalah jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri mencapai 93% dan Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional mencapai 94%.

d. Penerapan Inovasi dan Hasil Riset untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (P1.4)

Capaian kinerja dalam penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran realisasinya sampai akhir tahun 2018 tertuang pada Tabel 3.1.7.



Tabel 3.1.7. Capaian Indikator Program P1.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	30	27	42	42
2	Persentase mata kuliah yang menerapkan e-learning pada setiap prodi	%	46	62	40	89.4
3	Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	3	NA	3	3

Berdasarkan Tabel 3.1.7 pada tahun 2018 ketiga indikator telah mencapai target Renstra 2018.

1) Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran

Berdasarkan dari data unit akademik diperoleh data bahwa jumlah inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada tahun 2018 sebanyak 103 judul penelitian yang diimplementasikan di 42 prodi. Capaian tersebut jauh melebihi target Renstra 2018 sebanyak 30 prodi (pencapaian target sebesar 140%). Hal ini menunjukkan bahwa UPI senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama dalam penelitian yang berorientasi pada inovasi pembelajaran yang mendukung mutu pembelajaran. Untuk memastikan hasil riset/ inovasi pembelajaran, perlu dilakukan monitoring oleh setiap unit akademik, sehingga diharapkan seluruh hasil penelitian diterapkan pada pembelajaran matakuliah pada setiap program studi.

2) Mata kuliah yang menerapkan *e-learning* pada setiap prodi

Penerapan *e-learning* pada prodi adalah pemanfaatan ICT dalam bentuk *e-learning* SPOT atau *Learning Management System (LMS)* dalam perkuliahan.



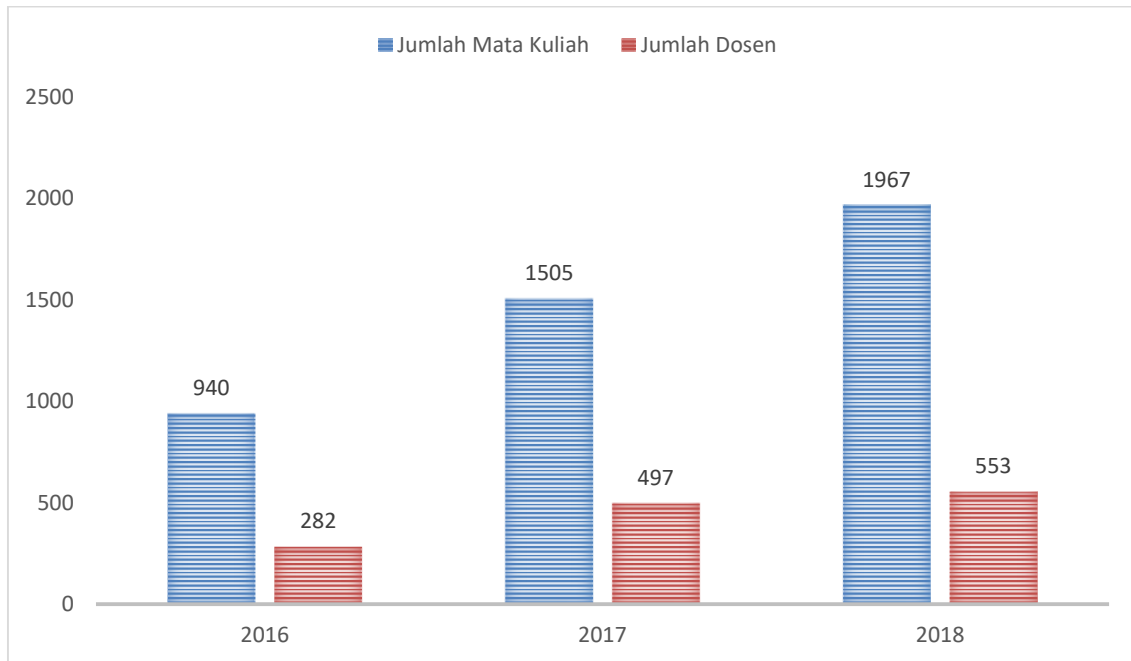
Tabel 3.1.8. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan *e-learning* atau *Learning Management System (LMS)* Tahun 2018

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen
1	FIP	255	55
2	FPIPS	217	49
3	FPBS	132	40
4	FPMIPA	530	170
5	FPTK	312	80
6	FPOK	42	12
7	FPEB	313	96
8	FPSD	36	12
9	Kampus Cibiru	28	7
10	Kampus Sumedang	29	7
11	Kampus Purwakarta	16	4
12	Kampus Tasikmalaya	44	6
13	Kampus Serang	34	9
14	Sps	9	6
JUMLAH		553	1.967

Total mata kuliah di UPI kurang lebih sebanyak 2.200 mata kuliah, sebanyak 1.967 matakuliah yang menggunakan *e-learning* dengan capaian 89.4% dari target 2018 sebesar 46%. Jumlah dosen yang menggunakan LMS pada tahun 2018 sebanyak 553 orang dari 1.185 dosen sehingga pencapaiannya 46.67% dosen telah menggunakan LMS. Hal ini merupakan dampak dari upaya direktorat TIK untuk meningkatkan kinerja dosen dalam memanfaatkan SPOT sebagai media *e-learning*, juga merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap unit akademik dalam mendorong dosen untuk mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan *e-learning*.

Dalam tiga tahun terakhir jumlah mata kuliah dan dosen yang menggunakan LMS dalam pembelajarannya dapat ditunjukkan pada Gambar 3.1.16.





Gambar 3.1.16. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan LMS

Berdasarkan Gambar 3.1.16, terjadi peningkatan aktivitas dosen dalam menggunakan LMS. Hal ini disebabkan adanya sosialisasi SPOT sebagai strategi yang dikembangkan direktorat TIK untuk memfasilitasi dosen dalam menggunakan *Learning Management System* yang terpadu dengan Sistem Informasi Akademik UPI (SIAK). Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah melakukan pelaksanaan, pemeliharaan, dan pemantauan keberlanjutan sistem pembelajaran *e-learning* melalui kegiatan pengembangan Sistem Pembelajaran *online* terpadu dan pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pemanfaatan TIK dalam bentuk program *Learning Management System* (LMS). Dampak dari kegiatan ini diantaranya adalah dimilikinya sistem *e-learning* yang lebih handal setelah mengalami perbaikan dan pengembangan. Sistem yang dibangun menggunakan *resources* yang dimiliki oleh Direktorat TIK dengan mengintegrasikan SIAK yang sudah dimiliki UPI sebelumnya.

3) Taman Sains/ Teknologi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran UPI telah memiliki 3 taman sains. Taman sains tersebut digunakan untuk pembelajaran serta wahana untuk penelitian baik mahasiswa maupun dosen. Nama taman sains tersebut di tunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.9. Taman Sains/ Teknologi di UPI

No	Nama Taman Sains	Tahun Pendirian	Tujuan/ Manfaat
1	Kebun Botani	1975	Pembelajaran dan Riset
2	Rumah Kupu-kupu	2016	Pembelajaran dan Riset
3	Taman Anggrek	2001	Pembelajaran dan Riset

e. Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran (P1.5)

Data tentang penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran hingga akhir tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1.10. Capaian Indikator Program P1.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80	7,5	7,6	17
2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>study by research</i>	Mahasiswa	20	10	25	50
3	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.000	32.316	35.420	34.667
4	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	600	1.030	1.596	978
5	Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	280	145	207	224
6	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	12	8	13	13



1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar

Partisipasi mahasiswa baik sebagai penyaji maupun sebagai peserta dalam Seminar nasional maupun internasional seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.11. Daftar Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi Seminar Nasional dan Internasional

No	Unit akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	1.537
2	FPIPS	513
3	FPBS	64
4	FPMIPA	232
5	FPTK	248
6	FPOK	677
7	FPEB	100
8	FPSD	10
9	Kampus Cibiru	250
10	Kampus Sumedang	687
11	Kampus Purwakarta	21
12	Kampus Tasikmalaya	550
13	Kampus Serang	79
14	SPs	776
Jumlah		5.744

Berdasarkan Tabel 3.1.11. jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta atau penyaji dalam seminar nasional maupun internasional pada tahun 2018 sebanyak 5.744 orang dari total mahasiswa 34.667 orang atau 17%. Target Renstra pada tahun 2018 adalah sebesar 80%. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta atau penyaji dalam seminar nasional maupun internasional pada tahun 2018 belum mencapai target Renstra. Pada umumnya mahasiswa yang terlibat dalam seminar adalah

mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, tesis atau disertasi sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti ujian sidang. Oleh karena itu, program studi harus mendorong mahasiswanya untuk ikut berpartisipasi dalam seminar baik yang diselenggarakan oleh UPI maupun oleh perguruan tinggi lain. Hal ini untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan seminar nasional dan internasional.

2) Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan *Study by Research*

Berdasarkan data dari Sekolah Pascasarjana, mahasiswa program doktor melalui jalur *Doctor by Research* sebanyak 50 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1.12. Jumlah Mahasiswa Program *Doctor by Research*

No	Program Studi S3	Jumlah
1	Administrasi Pendidikan	5
2	Bimbingan dan Konseling	2
3	Linguistik	3
4	Manajemen	7
5	Pendidikan Bahasa Inggris	6
6	Pendidikan IPA	2
7	Pend. Matematika	2
8	Pendidikan Khusus	3
9	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	10
10	Pend. Olahraga	9
11	Pendidikan Khusus	1
Jumlah		50

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa program *doctor by research* sebanyak 50 orang telah melebihi target Renstra tahun 2018 yaitu sebanyak 20 orang, sehingga pencapaian kinerja sebesar 250 %. Pada Tahun 2017 SPs telah meluluskan 2 orang mahasiswa *doctor by research* dari



program studi S3 Administrasi Pendidikan dan S3 Pendidikan IPA dengan yudisium Sangat Memuaskan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada umumnya mahasiswa *doctor by research* telah mengajukan proposal disertasi dan rata-rata telah menghasilkan 2 artikel publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional atau seminar internasional terindeks. Beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa *doctor by research* adalah proses bimbingan yang kurang efektif, motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun publikasi ilmiah terindeks *scopus* yang sebagai syarat untuk ujian sidang. Perlu ada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami metode penelitian dan penyusunan publikasi ilmiah pada jurnal terindeks.

3) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Menurut target renstra pada tahun 2018, jumlah mahasiswa yang teregistrasi adalah 37.000 orang. Berdasarkan data Direktorat Akademik UPI tahun 2018, sebanyak 34.667 orang atau 93,7% mahasiswa teregistrasi. Jumlah tersebut belum mencapai target Renstra tahun 2018. Masalah ini terjadi karena ada sejumlah mahasiswa yang belum bisa membayar UKT tepat pada waktu, atau terlambat melakukan registrasi karena mereka tidak mengetahui batas akhir kontrak kredit. Direktorat Akademik telah berupaya melakukan sosialisasi melalui berbagai media. Ada juga upaya yang dilakukan unit akademik untuk mendorong para Pembimbing Akademik untuk segera melakukan registrasi atau mengajukan cuti bila mahasiswa ada kendala kesehatan atau belum mempunyai dana untuk pembayaran UKT. Beberapa unit akademik telah membentuk IOM (Ikatan Orangtua Mahasiswa) yang dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan suasana yang lebih kondusif agar mahasiswa lancar dalam melaksanakan proses perkuliahannya. Mulai tahun 2018 unit akademik fakultas atau program studi diminta menyediakan dana talangan atau bantuan untuk pembayaran UKT bagi mahasiswa.



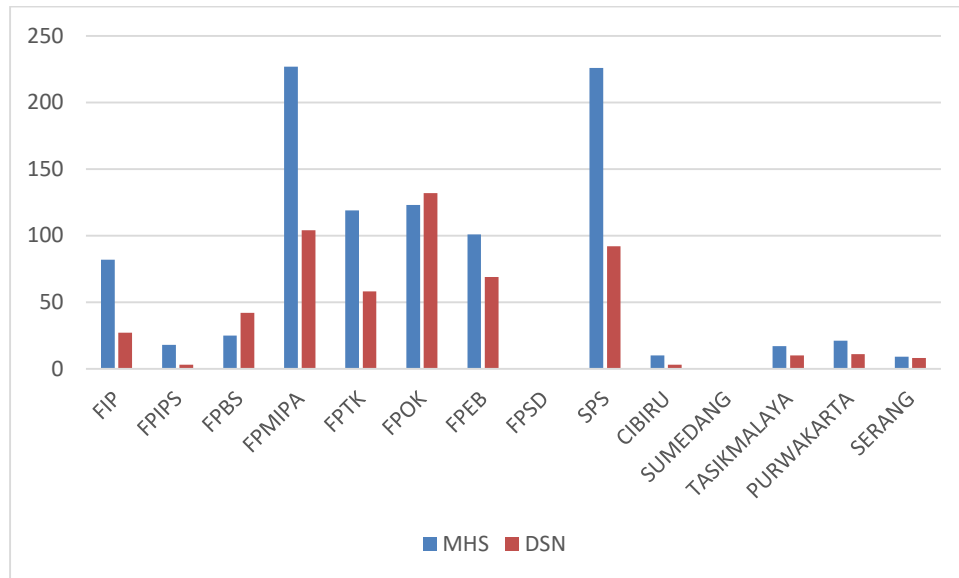
4) Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa dimaksudkan untuk memacu dan memicu kerja sama antar dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian. Lebih dari itu melalui kegiatan ini diharapkan suasana akademik yang lebih kondusif akan terus terjaga dan bahkan ditingkatkan sehingga baik dosen maupun mahasiswa merasa nyaman dan senang di kampus dalam berkreaitivitas ilmiah. Untuk menunjang hal tersebut, dalam renstra UPI, pada tahun 2018 ditargetkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen sebanyak 600 mahasiswa.

Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen sebanyak 978 mahasiswa atau 163% dari target yang ditetapkan renstra. Jumlah tersebut jauh melebihi target Renstra tahun 2018. Partisipasi mahasiswa tersebut terekam dalam laporan berbagai hibah penelitian dosen yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Hal ini juga diperkuat dengan terbentuknya KBK pada setiap prodi yang memfasilitasi berbagai penelitian dosen yang memayungi penelitian mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, tidak saja menguntungkan dosen dalam teknis pelaksanaan (operasional di lapangan) tetapi juga menguntungkan mahasiswa dalam hal berlatih melakukan penelitian dengan baik dan juga dapat mempercepat proses penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu, dengan terbantunya dosen dalam masalah teknis, akhirnya dosen memiliki banyak waktu untuk lebih fokus dalam menganalisis data hasil penelitian dan mengolah luaran penelitian menjadi sebuah artikel dan/atau luaran lainnya seperti buku, HAKI, dan teknologi tepat guna.

Deskripsi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, tertera pada grafik berikut ini. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen yang termasuk kategori tinggi adalah di FPMIPA dan Sekolah Pascasarjana.





Gambar 3.1.17. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian Dosen

5) Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di Prodi

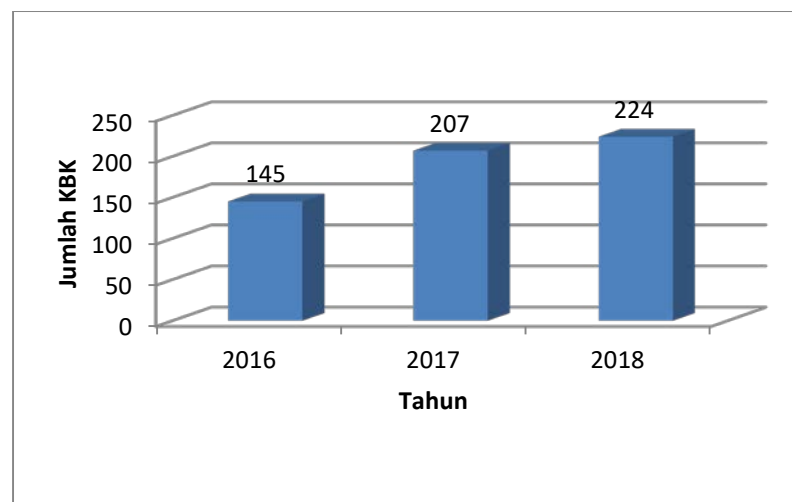
Peningkatan produktifitas pengembangan keilmuan ditandai dengan terbentuknya Kelompok bidang Keilmuan di program studi. Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) pada prodi didukung oleh produktivitas riset Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yaitu Riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan Kelompok Bidang Keilmuan. Kebijakan UPI untuk merealisasikan program peningkatan produktivitas riset ini ditunjukkan dengan difasilitasi melalui skim penelitian Hibah Penelitian Peningkatan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKBK. Jumlah KBK yang ditargetkan pada Renstra tahun 2018 adalah 280. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah KBK adalah 224 atau 80% dari target Renstra 2018. Rincian jumlah KBK untuk masing-masing unit akademik tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1.13. Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) Tahun 2018

No	Unit akademik	Jumlah KBK
1	FIP	8
2	FPIPS	15
3	FPBS	20

No	Unit akademik	Jumlah KBK
4	FPMIPA	32
5	FPTK	33
6	FPOK	20
7	FPEB	22
8	FPSD	11
9	Kampus Cibiru	8
10	Kampus Sumedang	5
11	Kampus Purwakarta	13
12	Kampus Tasikmalaya	6
13	Kampus Serang	3
14	SPs	28
Jumlah		224

Perkembangan jumlah KBK dalam tiga tahun terakhir di program studi telah meningkat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.18.



Gambar 3.1.18. Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan di Prodi dalam Tiga Tahun Terakhir

Gambar di atas memperlihatkan penambahan jumlah kelompok bidang keilmuan (KBK) di program studi, yang mendorong peningkatan produktifitas penelitian yang dilakukan oleh UPI. Pertumbuhan KBK tersebut selayaknya

terus didorong agar dapat meningkatkan produktivitas dan kredibilitas dosen serta penelitian untuk meningkatkan pengembangan keilmuan di program studi sehingga dapat mencapai target Renstra 2018, yang sampai saat ini masih belum tercapai.

6) Program Studi yang Terintegrasi

Hingga akhir 2018 ada 13 program studi terintegrasi, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1.14 di bawah ini.

Tabel 3.1.14. Program Studi Terintegrasi di UPI

No	Prodi	Jenjang	Fak	SK Rektor	TM
1	Bimbangan konseling	S2/S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
2	Pendidikan Luar Sekolah	S2/S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
3	Pendidikan Kewarganegaraan	S2/S3	FPIPS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
4	Pendidikan Matematika	S2/S3	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
5	Pendidikan Bahasa Inggris	S2/S3	FPBS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
6	Pendidikan Biologi	S2	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
7	Pendidikan Fisika	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014
8	Pendidikan Kimia	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014
9	Pendidikan Agama Islam	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
10	Pendidikan Sosiologi	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
11	Pendidikan Bahasa Arab	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
12	Pendidikan Bahasa Perancis	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
13	Pedagogik	S2	FIP	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017

Berdasarkan target Renstra, pada tahun 2018 jumlah program studi yang terintegrasi sebanyak 12 prodi, tercapai 13 prodi sehingga angka ini mencapai target Renstra. Persentase pencapaian jumlah prodi terintegrasi terhadap target Renstra 2018 sebesar 108%.



f. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional (P1.6)

Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional telah dilakukan UPI dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam tiga tahun terakhir UPI telah menyelenggarakan PPG dalam beberapa jenis yaitu PPG SM3T, PPGT SMK Kolaboratif, dan PPG SMK Produktif. Data tentang Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional sampai akhir tahun 2018 dapat dilihat dalam Tabel 3.1.15.

Tabel 3.1.15. Capaian Indikator Program P1.6 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	300	270	294	479
2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	82	72	84	122
3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	20	7	33	33
4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	170	150	292	545
5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0	NA	2	2
6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	20	16	19	37
7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	100	NA	302	545
8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	50	NA	31	55
9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	15	NA	22	55



1) Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG

Asrama merupakan fasilitas yang sangat diperlukan bagi mahasiswa terutama program PPG. Salah satu kriteria LPTK penyelenggara PPG adalah asrama. Perkembangan mahasiswa PPG yang tinggal di asrama UPI ditunjukkan pada Tabel 3.1.16.

Tabel 3.1.16. Perkembangan mahasiswa PPG yang tinggal di Asrama

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2016	270
2	2017	294
3	2018	479

Berdasarkan tabel di atas jumlah mahasiswa PPG yang tinggal di asrama 479, sedangkan target pada tahun 2018 adalah 300 mahasiswa. Capaian mahasiswa PPG yang tinggal di Asrama 159%.

2) Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG

Dalam penyelenggaraan PPG sekolah mitra memiliki peranan penting terutama dalam kegiatan *workshop* pengembangan perangkat pembelajaran yang melibatkan guru pamong, kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu setiap program studi yang menyelenggarakan PPG harus melibatkan sekolah mitra. Jumlah sekolah mitra PPG tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 3.1.17.

Tabel 3.1.17. Jumlah sekolah Mitra PPG Tahun 2018

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah
1	Taman Kanak-Kanak	9
2	Sekolah Dasar	40
3	Sekolah Menengah Pertama	46



No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah
4	Sekolah Menengah Atas	16
5	Sekolah Menengah Kejuruan	7
6	Sekolah Luar Biasa	4
Jumlah		122

Berdasarkan tabel di atas jumlah sekolah mitra PPG sebanyak 122 sekolah mitra untuk 479 peserta PPG. Berdasarkan target Renstra Tahun 2018 sebanyak 82 sekolah mitra, yang berarti bahwa angka ini telah melebihi target dengan capaian sebesar 149%.

3) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru

Pada tahun 2018 jumlah prodi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi ditunjukkan pada Tabel 3.1.18.

Tabel 3.1.18. Prodi Kerja sama dengan Asosiasi Profesi Guru

No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
1	FIP	4	Administrasi Pendidikan	Ikatan Sarjana manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia
			Bimbingan Konseling	Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia
			Pendidikan Khusus	Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKHI)
			PAUD	Asosiasi Profesi Guru PAUD
2	FPIPS	5	Pendidikan Sejarah	Asosiasi Profesi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS)
			Pendidikan PKn	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Kn)
			Pendidikan Geografi	Ikatan Pendidikan Guru Geografi Indonesia
			Pendidikan Ekonomi	Asosiasi Pendidikan Ekonomi Indonesia



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
			Pendidikan IPS	Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI)
3	FPBS	6	Pendidikan Bahasa Perancis	Perhimpunan Pengajar Bahasa Perancis Seluruh Indonesia (PPPSI)
			Pendidikan Bahasa Jepang	Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Asosiasi Studi Jepang Indonesia (ASJI)
			Pendidikan Bahasa Jerman	Asosiasi Gemanisten Indonesia
			Pendidikan Bahasa Indonesia	Asosiasi Pengajar Bahasa Indonesia (APBI) Asosiasi Tradisi Lisan (ATL)
			Pendidikan Bahasa Daerah	Lembaga Bahasa Jeung Sastra Sunda (LBSS)
			Pendidikan Bahasa Inggris	The Association of Teacher of English as a Foreign Language in Indonesia (TEFLIN)
4	FPMIPA	7	Pendidikan Matematika	The Indonesian Mathematical Society (IndoMS)
			Pendidikan Fisika	Himpunan Fisika Indonesia
			Pendidikan Kimia	Himpunan Kimia Indonesia
			Pendidikan Biologi	Asosiasi Program Studi Pendidikan Biologi Indonesia (APTEKINDO)
			Pendidikan IPA	Perkumpulan Pendidik IPA Indonesia (PPII)
			Pendidikan Ilmu Komputer	Ikatan Ahli Informatika
			Ilmu Komputer	Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM)
5	FPTK	8	Pendidikan Vokasi	Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia (ADGVI)
				Asosiasi Pendidikan Teknologi Kejuruan Indonesia (APTKI)
6	FPOR	1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Asosiasi Profesi Pendidikan Jasmani
7	FPEB	1	Manajemen	Forum Manajemen Indonesia
				Ikatan Sarjana manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
8	FPSD	1	Pendidikan Seni Tari	Asosiasi Prodi Pendidikan Sendratasik Indonesia Asosiasi Pendidikan Seni Indonesia
Jumlah		33		

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 33 prodi pendidikan telah bekerja sama dengan asosiasi profesi guru sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Berdasarkan target Renstra 2018 sebanyak 20 prodi, maka telah melebihi target Renstra yaitu sebanyak 33 prodi atau pencapaian sebesar 165%.

4) Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran

Sebagai seorang profesional, guru harus mampu membuat *professional judgement* yang didasarkan pada data sekaligus teori yang akurat. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut memiliki kemampuan melakukan penelitian sederhana dalam rangka meningkatkan kualitas profesional guru. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melakukan kegiatan kolaborasi. Menyadari pentingnya membina alumni supaya menjadi guru profesional, UPI memasukkan kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam Renstra.

Gambaran kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran tertera pada tabel berikut.



Tabel 3.1.19. Jumlah Dosen dan Guru yang terlibat kegiatan kolaborasi pembelajaran Tahun 2018

No	Unit akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Guru
1	FIP	16	65
2	FPIPS	67	205
3	FPBS	3	15
4	FPMIPA	175	397
5	FPTK	21	30
6	FPOK	8	9
7	FPEB	1	1
8	FPSD	0	0
9	Kampus Cibiru	3	3
10	Kampus Sumedang	19	25
11	Kampus Purwakarta	24	129
12	Kampus Tasikmalaya	5	5
13	Kampus Serang	24	81
14	SPs	179	386
Jumlah		545	1.351

Target kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran tahun 2018 adalah 170 Kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran. Kolaborasi yang telah terlaksana pada tahun 2018 dilaksanakan oleh 545 dosen yang melibatkan 1351 guru. Jumlah tersebut telah mencapai target renstra. Realiasi kegiatan dalam bentuk PTK dan lesson study. Kolaborasi seperti ini bisa saling mengisi kebutuhan, sehingga guru seolah-olah memiliki pembimbing (dosen) dan dosen memiliki anak didik atau bimbingan, yaitu guru. Guru memerlukan dosen untuk berkonsultasi, sementara dosen memerlukan guru untuk menguji hipotesisnya di bidang pendidikan. Adapun kolaborasi yang bisa terbentuk adalah berupa riset bersama antara guru dengan dosen, bertukar pengalaman, dan peningkatan pemahaman tentang materi, metode pembelajaran dan lain-lain.



5) Jumlah program pendidikan profesi non-guru

Pada tahun 2018 UPI telah membuka dua program profesi non-guru yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi dan Pendidikan Profesi Konselor. Kedua program tersebut dibuka dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional lapangan berdasarkan hasil analisis studi kelayakan. Dalam kedua program ini kita memiliki kekuatan dalam SDM, sarana prasarana serta program pendidikannya. Kehadiran dua prodi pendidikan profesi non-guru ini telah melampaui target Renstra tahun 2018 sebesar 200%.

6) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru

Kegiatan kerjasama dengan asosiasi profesi merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan program studi. Target kerjasama dengan asosiasi profesi non guru tahun 2018 adalah 20 program studi dan pada tahun 2018 telah terdapat 37 program studi yang melakukan kerjasama dengan asosiasi non-guru atau telah mencapai 185% dari target renstra pada tahun 2018. Daftar beberapa prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru ditunjukkan pada Tabel 3.1.20.

Tabel 3.1.20. Daftar Program Studi yang bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Non-guru

Unit Akademik	Prodi	Asosiasi Profesi
FPEB	Akuntansi	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	IEKI	IAEI
	Manajemen	ISEI
FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	Indonesia Chief Assoaciastion, dan Hildiktipari
	Manajemen Pemasaran Pariwisata	Perhimpunan Rekeasi Indonesia
	Manajemen Industri Katering	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
FPBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) Masyarakat Linguistik Indonesia

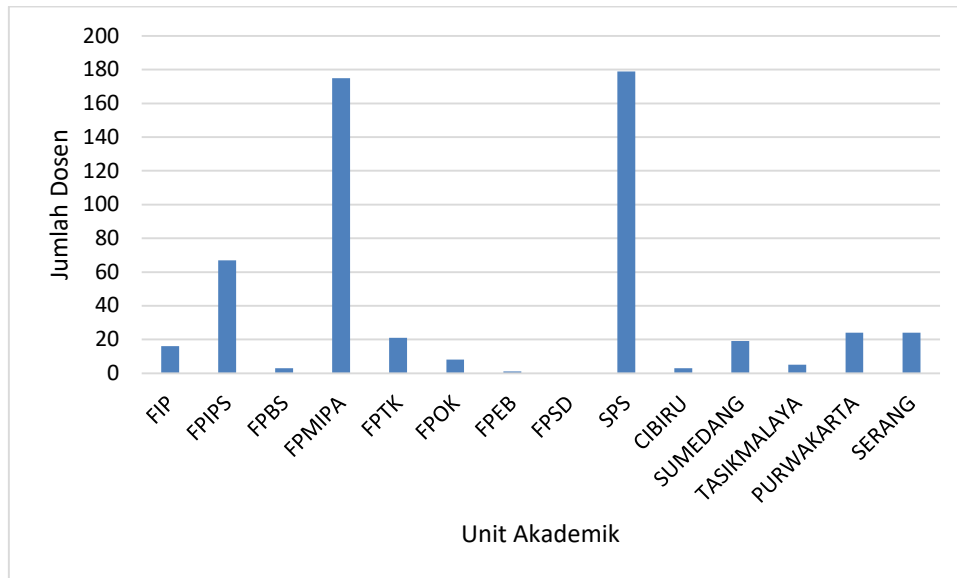


Unit Akademik	Prodi	Asosiasi Profesi
FPMIPA	Matematika	The Indonesian Mathematical Society (IndoMS)
	Fisika	Himpunan Fisika Indonesia
	Kimia	Himpunan Kimia Indonesia
	Ilmu Komputer	Ikatan Ahli Informatika
FPTK	Teknik Elektro	Asosiasi Konstruksi Listrik Indonesia (AKLI)
	Pendidikan Teknik Arsitektur	Asosiasi Tenaga Ahli Konstruksi Indonesia (ATAKI)
	Arsitektur	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
	Teknik Sipil	Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Teknik Sipil Seluruh Indonesia (BMPTTSSI)
	Teknik Mesin	Badan Kerja Sama Teknik Mesin (BKSTM) Seluruh Indonesia
FPOK	Ilmu Keolahragaan	Perkumpulan Prodi Ilmu Keolahragaan Se Indonesia (P2SIKI)
	Keperawatan	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)
Jumlah	19 prodi	

7) Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah

Aktivitas dosen dalam kegiatan pembelajaran di sekolah antara lain dalam bentuk pembimbingan pengalaman lapangan (PPL), *lesson study*, dan Penelitian Tindakan Kelas. Pada Renstra tahun 2018, ditargetkan 100 orang dosen berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada tahun 2018 terdapat 545 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau mencapai 545% dari yang ditargetkan. Data dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran tertera pada grafik berikut ini.





Gambar 3.1.19. Distribusi Jumlah Dosen yang Berperan Aktif dalam Pembelajaran di Sekolah

8) Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium

Sekolah laboratorium UPI merupakan sekolah yang dibina dan dikembangkan sebagai wahana pengembangan inovasi dibidang pendidikan. Pada tahun 2018 telah dilakukan kegiatan *Collaborative teaching and research* pada sekolah laboratorium UPI yang melibatkan dosen dari program. Data beberapa judul riset yang dilakukan oleh dosen ditunjukkan pada Tabel 3.1.21.

Tabel 3.1.21. Daftar Beberapa *Collaborative Teaching And Research* Sekolah Laboratorium-Percontohan UPI

No	Nama	Judul Riset
1	Karso	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru
2	Didi Suherdi	Incorporating Self-Regulated Learning Into English Teaching: Early Lessons From The Implementation Of Smelt I 4.0 De In An UPI Senior High Lab School Class
3	Deti Rostika	Learning With Scientific Approach To Improve Activities And Results Of Students' Learning In Elementary School

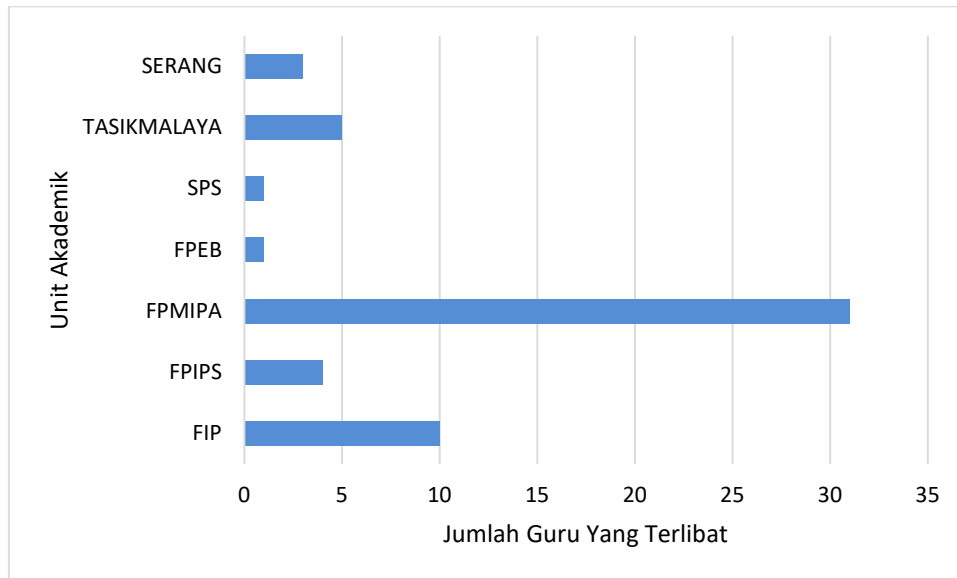
No	Nama	Judul Riset
4	Iim Siti Masyitoh	The Implementation Of The Time Token Arends Model In Civic Education Learning In Developing Students' Democratic Attitudes
5	Ega Takwali	Application Of Edutainment Methods In Psychometric Subject As An Alternative For Improving Learning Outcomes Of Vocational Students
6	Yusi Riska W	Readiness Development Facing (Coping Strategies) School Examination And Advanced Study Through Comprehensive Guidance And Counseling Services
7	Erlina Warjani	PENINGKATAN KETERAMPILA BERTANYA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN MULTI METODE DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP (PTK DI KELAS IX SMPN 29 KOTA BANDUNG)
8	Setya Utari	21st Century Skills Profile of First Junior High School In The Making Project of Ice Cream on Kalor Topics and Changes of Substance
9	Taswadi	DRAWING CREATIVITY THROUGH ANALOGY LEARNING
10	Agus Mahendra	Lecturer Deployment Program as a Strategy to Improve Teaching Quality of PE Teachers and Students Teachers' Performances at School

Kegiatan yang dilakukan oleh dosen pada sejumlah program studi yaitu melakukan PPL, penelitian kolaborasi, penelitian tindakan kelas (PTK), dan pengabdian masyarakat (PkM). Jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari 55 kegiatan, sedangkan target pada renstra pada tahun 2018 sejumlah 50 kegiatan. Artinya capaian target renstra pada tahun 2018 sebesar 110%.

9) Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen

Pada tahun 2018, jumlah guru yang ditargetkan mengikuti kegiatan penelitian dosen adalah 15 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru sekolah laboratorium yang terlibat kegiatan penelitian dosen adalah 55 orang atau telah mencapai 367% dari target renstra. Kegiatan penelitian di sekolah laboratorium UPI melibatkan guru-guru SD, SMP dan SMA yaitu guru

SMA. Distribusi guru sekolah laboratorium yang terlibat penelitian dosen tertera pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.1.20. Distribusi Jumlah Guru Sekolah Laboratorium yang Terlibat dalam Penelitian Dosen

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P2.1) Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset; (P2.2) Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset; (P2.3) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah; (P2.4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional; (P2.5) Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset; dan (P2.6) Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

Hingga akhir tahun 2018 capaian kinerja untuk kebijakan K2 terlihat pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1 Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	100	Tercapai
		2 <i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	10	27	270	Tercapai
		3 <i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	200	258	129	Tercapai
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1 Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	700	789	113	Tercapai
		2 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	900	1637	182	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		3 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	100	82	82	Belum Tercapai
		4 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	250	370	148	Tercapai
		5 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	550	211	38	Belum Tercapai
		6 Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	5	1	20	Belum Tercapai
		7 Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	750	686	92	Belum tercapai
		8 Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	20	33	165	Tercapai
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	3	7	233	tercapai
		2 Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	4	200	tercapai
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	1 Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	Kegiatan	15	47	313	Tercapai
		2 Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	15	23	153	tercapai
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1 Jumlah dana riset	Rp.	25 M	42,37 M	169	Tercapai
				27 M (9%)	15,7 M	58	Belum Tercapai
		2 Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	2 M	100	tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1 Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	15	20	133	Tercapai
		2 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	110	115	104	Tercapai
		3 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	50	51	102	Tercapai
		4 Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	15	17	113	Tercapai
		5 Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2	4,47 (Scopus)	224 (Scopus)	Tercapai
					99,93 (Google Scholar)	4996 (Google Scholar)	
		6 Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti	Cluster	mandiri	mandiri	100	Tercapai

Tingkat ketercapaian untuk seluruh indikator kebijakan 2 adalah sebesar 78% (18 dari 23 indikator telah tercapai), sedangkan tingkat ketercapaian masing-masing program dalam kebijakan K2 diuraikan sebagai berikut.

a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset (P2.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset dimaksudkan agar UPI memiliki arah dalam menentukan kebijakan dalam bidang penelitian. Program ini dituangkan dalam tiga kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk (payung) Penelitian; (2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian; dan (3) *Roadmap* riset pada setiap Kelompok Bidang Keilmuan (KBK).

Merujuk pada Renstra UPI 2016-2020, ketiga kegiatan pada program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset, memiliki target capaian pada tahun 2018, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.2. Tabel tersebut juga memuat target 2018 dan realisasi capaian kinerja di tahun 2016, 2017, dan 2018. Analisis untuk setiap kinerja kegiatan diuraikan pada bagian berikutnya.

Tabel 3.2.2. Capaian Indikator Program P2.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	1	1
2	<i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	10	6	19	27
3	<i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	200	209	207	258

1) Rencana Induk (Payung) Penelitian UPI

Sejak tahun 2014 telah disusun sebuah Rencana Induk Penelitian (RIP) oleh sebuah tim yang dibentuk berdasarkan SK Rektor UPI Periode 2010/2015. Penyusunan RIP ini bertujuan untuk: (1) memberikan arah dan kerangka kebijakan dan pengelolaan penelitian secara jelas bagi pencapaian target-target penelitian secara langsung (*output*) dan tidak langsung (*outcome*) dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020); (2) memberikan arahan bagi institusi untuk mengadakan perubahan berbasis penelitian dalam berbagai aspek seperti



modal manusia, perkembangan keilmuan, infrastruktur, dan berbagai sistem tata kelola menuju universitas pelopor dan unggul; dan (3) memantapkan arah penelitian UPI menuju UPI sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global.

Penyusunan RIP UPI telah selesai pada akhir tahun 2015, dan digunakan secara resmi sebagai pedoman penelitian UPI pada tahun 2016 dengan SK Rektor UPI Nomor 0591/UN40/HK/2016 tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016. Secara garis besar, RIP terdiri atas lima bab sebagai berikut.

PENDAHULUAN; menguraikan tentang latar belakang, pengertian RIP, tujuan RIP, prosedur penyusunan RIP dan riset unggulan institusi;

LANDASAN PENGEMBANGAN; menguraikan tentang visi dan misi UPI, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan UPI, situasi global, nasional, dan daerah serta analisis SWOT UPI;

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA; menguraikan tentang tujuan dan sasaran RIP, strategi dan kebijakan, sosialisasi dan diseminasi, payung penelitian, skema dan topik penelitian serta output/indikator kinerja;

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN; menguraikan tentang pelaksanaan RIP, termasuk pelaksanaan RIP, dana penelitian yang dibutuhkan, dan rencana perolehan pendanaan;

PENUTUP; pada bagian ini disampaikan bahwa pada akhir pelaksanaan RIP 2016-2020, Universitas Pendidikan Indonesia akan melanjutkan membuat RIP 2021-2025 dengan target-target pemanfaatan hasil- hasil penelitian terdahulu dan membuat penelitian baru yang dapat menjadikan UPI sebagai pusat unggulan dalam disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia di dunia.

Berdasarkan adanya perubahan kebijakan pendanaan dari pemerintah dan universitas serta adanya perubahan fokus riset secara nasional, pada akhir tahun 2017, Rencana Induk Penelitian UPI telah mengalami revisi. Revisi ini dilakukan terutama pada bagian Garis Besar Rencana Induk Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia dan bagian Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian.

2) **Roadmap riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian**

Pusat kajian/pusat penelitian yang ada di UPI berjumlah 27 buah seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.3. Sampai dengan akhir tahun 2018, LPPM UPI memiliki 6 Pusat dan 11 pusat lainnya tersebar di beberapa unit kerja.

Tabel 3.2.3. Data Pusat Kajian/Pusat Penelitian UPI

No.	Nama Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Unit Kerja	Jumlah tiap unit kerja
1	Pusat Kajian dan Pengembangan Kebijakan Publik, Inovasi Pendidikan, dan Pendidikan Kedamaian	LPPM	6
2	Pusat Pengembangan Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, dan Mitigasi Bencana		
3	Pusat Kajian dan Pengembangan Kependudukan, Peranan Wanita, dan Perlindungan Anak		
4	Pusat Penelitian Sains, Teknologi, dan Publikasi		
5	Pusat Kajian Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Industri Pariwisata		
6	Pusat Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata		
7	Pusat Pengembangan dan Publikasi Karya Ilmiah	SPs	3
8	<i>Australian Studies Centre</i>		
9	<i>Research Centre for Sustainable Education</i>		
10	Pusat Kajian Pedagogik	FIP	7
11	Center for Early Childhood Care, Education and Family (CECCEF)		
12	Kesehatan Mental dan Trauma Konseling		
13	Pusat Kajian Pengembangan Perpustakaan dan Informasi		
14	Pusat Kajian Kewirausahaan Sosial		
15	Pusat Kajian Kependudukan, Lingkungan Hidup dan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan		
16	Pusat Kajian Vokasi Pelatihan dan Sertifikasi Profesi	FPIPS	1
17	Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan		
18	Pusat Kajian Studi Korea	FPBS	1
19	<i>Center for Professional Development in Mathematic, Science, and ICT Education</i>	FPMIPA	1
20	<i>Technical and Vocational Education and Training Research Centre</i>	FPTK	1
21	Pusat Kajian Ilmu Keolahragaan	FPOK	1
22	Pusat Pengembangan Akuntansi	FPEB	3
23	Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis		
24	Pusat Kajian Pendidikan Ekonomi		



No.	Nama Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Unit Kerja	Jumlah tiap unit kerja
25	Pusat Bimbingan dan Pengembangan Karir	UPT LBK	1
26	Pusat Kajian Pendidikan Dasar	KD Cibiru	2
27	Pusat Kajian Pendidikan Anak Usia Dini		
Jumlah		27	

Semua pusat kajian/penelitian tersebut masing-masing memiliki *roadmap* riset yang diarahkan pada pencapaian tupoksi masing masing dan mendukung ketercapaian visi UPI yang *leading and outstanding*, terutama pada bidang penelitian. Untuk mendukung tupoksi, masing-masing pusat memiliki dana RKAT yang digunakan untuk merealisasikan program penelitiannya.

3) *Roadmap* riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)

Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yang ada di setiap program studi memiliki *roadmap* riset yang menjadi acuan bagi dosen untuk mengembangkan *roadmap* penelitian mereka. Saat ini, UPI telah memiliki 258 *roadmap* riset KBK yang tersebar di 134 program studi tingkat sarjana dan diploma serta pascasarjana. Jumlah ini melebihi target Restra tahun 2018 yaitu 200 KBK (pencapaian 129%). Daftar jumlah KBK ada setiap unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.2.4.

Tabel 3.2.4. Jumlah Kelompok Bidang Kajian pada Setiap Unit Akademik UPI

No	Unit Akademik	Jml KBK
1	FIP	36
2	FPIPS	12
3	FPBS	25
4	FPMIPA	39
5	FPTK	33
6	FPOK	19
7	FPEB	18
8	FPSD	11
9	SPs	28
10	KD Cibiru	12
11	KD Tasikmalaya	2



No	Unit Akademik	Jml KBK
12	KD Sumedang	2
13	KD Purwakarta	13
14	KG Serang	8
Jumlah		258

Sebanyak 47 KBK telah mendapatkan pendanaan penelitian dari UPI melalui skema Penelitian Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan. selayaknya, KBK memperoleh pendanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dosen menjadi lebih terarah. Untuk itu, LPPM sebagai lembaga pengelolaan riset dan Wakil Rektor Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha harus terus berusaha membina semua KBK untuk merealisasikan *roadmap* riset yang mencirikan aktivitas riset masing-masing KBK dan menggambarkan target penelitian pada akhir periode penelitian tertentu. Diharapkan bahwa *roadmap* riset setiap KBK ini dapat membawa UPI menuju universitas yang *leading and outstanding* dalam bidang penelitian.

b. Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2)

Ketercapaian kinerja produktivitas pelaksanaan riset berdasarkan Renstra 2016-2020 ditunjukkan pada Tabel 3.2.5. tabel tersebut menunjukkan bahwa 3 dari 8 indikator yang belum memenuhi target capaian. Ketidaktercapaian ini perlu menjadi bahan perhatian dan pertimbangan universitas untuk terus meningkatkan dana penelitian, agar semua dosen memiliki peluang yang sama dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 3.2.5. Capaian Indikator Program P2.2 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya	Judul	700	355	532	789
2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	900	384	976	1.637
3	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	100	58	25	82
				NA	NA	145 (tidak terakreditasi)



No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
4	Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	250	148	233	370
5	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	550	66	131	211
6	Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	5	2	5	1
7	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	750	187	526	686
8	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	20	25	22	33

1) Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya

Kebijakan UPI untuk merealisasikan program peningkatan produktivitas pelaksanaan riset ini pada dasarnya memfasilitasi dosen pada setiap unit kerja untuk mendapatkan dana penelitian melalui program Pengembangan Dosen dan Kapasitas Institusi (PDKI). Pedoman pelaksanaan skim PPKBK dapat diunduh melalui laman: <http://bangdos.upi.edu>. Selain itu, UPI terus berupaya mendorong para dosen untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari pemerintah melalui skema riset nasional yang tersedia melalui laman simlitabmas.ristekdikti.go.id. Sebaran pelaksanaan riset pada setiap unit kerja ditunjukkan pada Tabel 3.2.6.

Tabel 3.2.6. Rekapitulasi pelaksanaan riset setiap unit kerja

No	Unit Kerja	Jumlah Proposal Usulan	Jumlah Judul Didanai	Jumlah Dosen Terlibat	JML TENAGA LAIN/PENELITI LUAR	Jumlah Mahasiswa Terlibat
1	FIP	190	87	261	108	240
2	FPIPS	137	101	303	142	300
3	FPBS	126	109	327	94	310
4	FPMIPA	175	96	288	76	280
5	FPTK	162	81	243	75	230
6	FPOK	120	92	276	108	270
7	FPEB	113	49	147	47	270
8	FPSD	48	12	36	0	30
9	Kampus Cibiru	30	20	60	39	60



No	Unit Kerja	Jumlah Proposal Usulan	Jumlah Judul Didanai	Jumlah Dosen Terlibat	JML TENAGA LAIN/PENELITIAN LUAR	Jumlah Mahasiswa Terlibat
10	Kampus Sumedang	23	11	33	15	30
11	Kampus Purwakarta	30	15	45	4	40
12	Kampus Tasikmalaya	32	34	102	60	100
13	Kampus Serang	17	11	33	13	30
14	Sekolah Pascasarjana	110	71	213	15	210
JUMLAH		1.313	789	2.367	796	2.400

Berdasarkan Tabel 3.2.6., sebanyak 2.367 dosen terlibat dalam penelitian, meskipun jumlah dosen yang ada di UPI 1.190 orang. Ini menunjukkan ada beberapa dosen yang terlibat dalam lebih dari satu judul penelitian.

2) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks

Sebagai salah satu dari 11 PTN BH yang ada di Indonesia, UPI memiliki kewajiban untuk memenuhi kontrak kinerjanya dengan Kemenristekdikti dalam hal publikasi internasional terindeks. Meskipun ada banyak lembaga pengindeks jurnal di dunia ini, namun untuk saat ini yang diakui Kemenristekdikti dalam kontrak kinerjanya, adalah *Scopus*. Pada akhir tahun 2018, berdasar Renstra UPI 2016-2020 UPI berkewajiban mencapai target 900 publikasi ilmiah pada jurnal atau prosiding terindeks *Scopus*. Sampai dengan akhir Desember 2018 (diakses dari laman www.scopus.com pada tanggal 1 Januari 2019), UPI telah memperoleh publikasi terindeks *Scopus* sebanyak 1637 buah, dengan posisi ke-16 dari seluruh lembaga pendidikan dan penelitian yang ada di Indonesia (lihat Tabel 3.2.7.).

Tabel 3.2.7. Perolehan publikasi UPI pada jurnal terindeks *Scopus* 2018 (direkap pada tanggal 1 Januari 2019)

No	Perguruan Tinggi	Jurnal Terindeks <i>Scopus</i>
1	Universitas Indonesia	11.928
2	Institut Teknologi Bandung	10.992



No	Perguruan Tinggi	Jurnal Terindeks Scopus
3	Universitas Gadjah Mada	7.312
4	Institut Pertanian Bogor	4.629
5	Institut Teknologi Sepuluh November	4.384
6	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	4.036
7	Universitas Diponegoro	4.000
8	Universitas Brawijaya	3.370
9	Universitas Padjadjaran	2.846
10	Universitas Sebelas Maret	2.784
11	Universitas Sumatera Utara	2.549
12	Universitas Airlangga	2.307
13	Universitas Hasanudin	2.273
14	Universitas Bina Nusantara	2.161
15	Universitas Andalas	1.699
16	Universitas Pendidikan Indonesia	1.637
17	Universitas Syiah Kuala	1.562
18	Universitas Telkom	1.487
19	RSUPN Dr Cipto M	1.419
20	Centre for International Forestry Research	1.402

Upaya keras telah dilakukan untuk memenuhi target 900 publikasi, dan salah satunya adalah dengan menyelenggarakan konferensi internasional, dimana prosiding konferensinya terindeks *scopus*. Hal ini telah dilakukan sepanjang tahun 2018 melalui penyelenggaraan 23 konferensi dimana artikelnya dipublikasikan pada prosiding terindeks *scopus*. Data konferensi terindeks *scopus* akan diuraikan pada bagian lain laporan ini.

Jika dilakukan analisis terhadap peningkatan publikasi ilmiah terindeks *scopus* selama lima tahun terakhir pada 11 PTN BH, didapatkan data seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.8, dengan jumlah kenaikan artikel tahun 2017-2018 ditunjukkan pada Gambar 3.2.1.



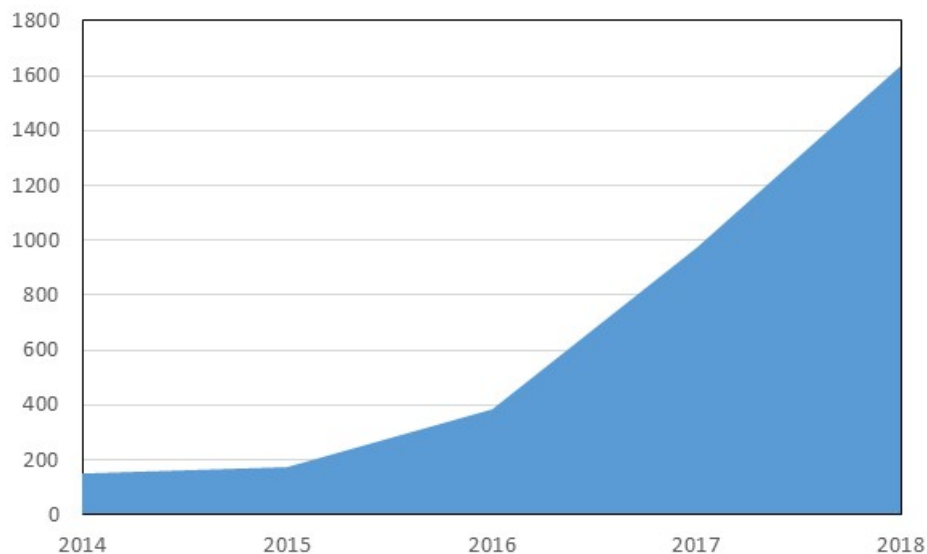
Tabel 3.2.8. Kenaikan jumlah dokumen terindeks scopus 11 PTN BH

No	Nama PT	2014	2015	2016	2017	2018	Jumlah Kenaikan 2017-2018
1	Universitas Indonesia	3550	4129	5766	8494	11928	3434
2	Institut Teknologi Bandung	4157	5090	6926	8893	10992	2099
3	Universitas Gadjah Mada	2011	2741	4228	5504	7312	1808
4	Institut Pertanian Bogor	1582	1917	2730	3723	4629	906
5	Institut Teknologi Sepuluh November	1141	1389	2057	2933	4384	1451
6	Universitas Diponegoro	751	884	1372	2404	4000	1596
7	Universitas Padjadjaran	679	886	1238	1911	2846	935
8	Universitas Sumatera Utara	NA	283	450	1055	2549	1494
9	Universitas Airlangga	NA	777	1037	1521	2307	786
10	Universitas Hasanudin	655	819	1101	1503	2273	770
11	Universitas Pendidikan Indonesia	149	174	384	976	1637	661

**Gambar 3.2.1. Jumlah kenaikan publikasi 11 PTN BH 2017-2018**

Tabel 3.2.8. menunjukkan bahwa dari ke-11 PTN BH, posisi UPI dalam hal perolehan publikasi internasional terindeks *scopus* masih berada pada urutan terakhir. Perlu dilakukan upaya yang lebih keras, terarah dan terstruktur agar jumlah kenaikan publikasi internasional UPI dapat sejajar dengan kenaikan publikasi PTN BH lainnya. Kecenderungan jumlah publikasi UPI

dalam lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2.2.



Gambar 3.2.2. Kenaikan Jumlah Publikasi Internasional Terindeks *Scopus* UPI Tahun 2014-2018

Kenaikan jumlah publikasi internasional terindeks *scopus* dari tahun 2017 ke tahun 2018 adalah sebesar 661 artikel. Kenaikan jumlah publikasi ini belum memberikan hasil yang terlalu memuaskan, mengingat kenaikan terbesar publikasi diperoleh dari prosiding bukan dari jurnal. Disadari bahwa untuk berhasil menembus publikasi pada jurnal internasional diperlukan tulisan artikel yang berkualitas.

3) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi

Selain artikel yang dipublikasikan pada jurnal/prosiding yang terindeks *scopus*, luaran lain adalah artikel pada jurnal nasional terakreditasi. Sebenarnya, peranan jurnal nasional terakreditasi sama pentingnya dengan jurnal internasional dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian. Sayangnya, tidak banyak dosen yang membidik publikasi pada jurnal nasional. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, di antaranya (1) langkanya jurnal nasional terakreditasi, (2) prosedur yang sama rumitnya dengan publikasi pada jurnal internasional, dan (3) penghargaan (insentif publikasi) yang kurang sebanding dengan jurnal internasional terindeks. Namun demikian, analisis yang dilakukan

terhadap publikasi dosen pada jurnal nasional tidak terakreditasi menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Sepanjang tahun 2018, terdapat 145 artikel dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional belum akreditasi. Ini artinya bahwa produktivitas menulis dosen UPI sudah sesuai dengan target Renstra, tetapi masih perlu ditingkatkan kualitas tulisannya agar mampu memenuhi kriteria penulisan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.

4) Jumlah HKI bidang pendidikan

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas temuan peneliti melalui sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut digunakan secara komersial oleh pihak lain. Jumlah HKI yang didaftarkan merupakan salah satu indikator kinerja UPI-Kemenristekdikti yang bersesuaian dengan program Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2) pada Renstra UPI 2016-2020, dengan indikator HKI bidang pendidikan, jumlah HKI bidang non pendidikan, dan jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri. Tabel 3.2.9. menunjukkan perolehan HKI UPI tahun 2012-2018.

Tabel 3.2.9. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Serifikat HKI UPI Tahun 2012 – 2018

Jenis HKI	Proses	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
		<=2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
Hak Cipta	Pengusulan	23	8	36	61	83	135	211	557
	<i>Granted</i>	23	8	36	61	83	83	211	552
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	9	1	1	2	2	5	1	21
	<i>Granted</i>	7	1	1	0	0	0	0	9



Jenis HKI	Proses	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
		<=2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
Disain Industri	Pengusulan	0	2	0	0	0	0	0	2
	<i>Granted</i>	0	2	0	0	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	1	0	0	0	1
	<i>Granted</i>	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah total usulan		32	11	37	64	85	140	212	581
Jumlah total <i>granted</i>		30	11	37	62	83	83	211	564

Data perkembangan pengajuan dan perolehan sertifikat HKI yang diajukan kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sejak sebelum tahun 2012–2018 ditunjukkan pada Tabel 3.2.9. Tabel ini memperlihatkan bahwa sejak sebelum 2012–2018 ada 581 luaran penelitian yang diusulkan dan 564 diantaranya sudah memperoleh sertifikat (*granted*). Selain itu, jika dipilah pilah berdasarkan bidang pendidikan dan non kependidikan, dapat dilaporkan bahwa HKI bidang pendidikan tercapai sebesar 370 dan HKI bidang non pendidikan berjumlah 211, serta paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri sebesar 1 buah. Dikaitkan dengan kontrak kinerja antara UPI dengan Kemenristekdikti pada tahun 2017, dimana UPI berkewajiban mencapai target sasaran sebanyak 250 buah HKI, maka kewajiban UPI ini sudah jauh melampaui target atau targetnya telah tercapai sebesar 149%. Jika perolehan HKI itu diuraikan berdasarkan unit kerja pengusul, distribusinya dapat dilihat pada Tabel 3.2.10.

Tabel 3.2.10. Perolehan HKI untuk setiap unit kerja

Unit Kerja	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
	<=2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
FIP	11	0	5	5	6	26	39	92
FPIPS	4	1	7	10	10	9	21	62
FPBS	0	8	6	2	12	10	16	54
FPMIPA	12	2	12	20	25	42	61	174
FPTK	3	0	7	17	13	19	11	70

Unit Kerja	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
	<=2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
FPOK	0	0	0	1	5	1	0	7
FPEB	0	0	0	6	5	6	7	24
FPSD	0	0	0	3	6	5	19	33
Kampus UPI di Daerah	0	0	0	0	2	21	38	61
UPI	2	0	0	0	1	1	0	4
JUMLAH	32	11	37	64	85	140	212	581

Tabel 3.2.10. menunjukkan data perolehan HKI untuk setiap unit kerja. Meskipun jumlah perolehan HKI tidak merata pada setiap unit kerja, perlu dihargai bahwa pada tahun 2018 ini, semua unit kerja telah mendaftarkan invensinya dalam sebuah kekayaan intelektual.

Kenaikan jumlah HKI yang didaftarkan pada tahun 2018 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan UPI. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah (1) memfasilitasi pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

5) Jumlah HKI bidang non pendidikan

Dari ke-581 HKI yang didaftarkan ke Dirjen HKI seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.9. terdapat HKI bidang non-pendidikan sebanyak 211 buah. HKI bidang non-pendidikan ini dihasilkan dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Seperti diketahui, dengan *wider mandate*-nya, UPI berkeinginan kuat untuk memajukan bidang pendidikan dan non-pendidikan dengan cara perabukan silang. Sayangnya, pencapaian target HKI bidang non pendidikan ini masih jauh dari target (baru mencapai target 38%). Rezim HKI yang paling mudah



untuk dibidik adalah Hak Cipta, dan luaran penelitian dosen yang paling mudah didaftarkan pada Hak Cipta adalah luaran bidang pendidikan. Luaran penelitian bidang non pendidikan dapat didaftarkan pada HKI di luar Hak Cipta (paten, disain industri, disain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang, indikasi geografis, dan perlindungan varietas tanaman). Sayangnya, pengurusan HKI selain Hak Cipta cukup sulit dan memakan waktu yang lama, sehingga banyak dosen yang enggan mendaftarkan invensinya di bidang non pendidikan.

6) Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri

Paten merupakan salah satu dari delapan jenis HKI lainnya yang merupakan bentuk luaran penelitian yang keberadaanya dilindungi secara hukum. Kedelapan jenis HKI tersebut adalah (1) Hak Cipta, (2) Disain Industri, (3) Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu, (4) Rahasia Dagang, (5) Merek, (6) Indikasi Geografis, (7) Paten, dan (8) Perlindungan Varietas Tanaman. Berbeda dengan ketujuh jenis HKI lainnya, pengurusan Paten memiliki prosedur yang agak panjang, mengingat implikasi dari kepemilikan paten tersebut terhadap inventor dan pemegang paten serta pihak industri yang akan memanfaatkan paten tersebut. Sayangnya, berbeda dengan tahun 2017, pada tahun 2018 ini, UPI hanya menghasilkan 1 buah paten yang didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Di masa mendatang, sebenarnya paten-paten yang telah didaftarkan ini dapat dimanfaatkan oleh pihak industri sehingga UPI dapat memiliki sumber pendapatan lain yang mampu membuat riset bergulir secara berkesinambungan.

7) Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN

Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di UPI. Fasilitasi penerbitan buku ber-ISBN dilakukan oleh 3 unit akademik terkait di UPI, yaitu (1) Kantor Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemasiswaan, (2) Kantor Wakil Rektor bidang



Riset, Kerja sama dan Usaha, dan (3) Sekolah Pascasarjana. Sementara itu, untuk mendukung terealisasinya buku ber-ISBN, UPI telah memiliki satu unit penerbitan yang bernama UPI Press. Unit ini mengelola proses penerbitan buku hasil karya dosen baik yang didanai universitas maupun dana mandiri. Jumlah buku karya dosen ber-ISBN pada tahun 2018 sebanyak 160 buku, jika diakumulasikan dengan jumlah buku ber-ISBN pada tahun 2017 sebesar 526, maka total buku karya dosen ber-ISBN sebanyak 686 buku. Jumlah tersebut belum mencapai target Renstra UPI tahun 2018 sebesar 750 buku (capaian 92%). Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan oleh Dosen UPI pada tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 3.2.11.

Tabel 3.2.11. Jumlah Buku Ber-ISBN Karya Dosen UPI Tahun 2018

No	Unit Akademik	Jml Buku Ber-ISBN
1	FIP	16
2	FPIPS	8
3	FPBS	13
4	FPMIPA	17
5	FPTK	21
6	FPOK	9
7	FPEB	5
8	FPSD	5
9	SPs	35
10	KD Cibiru	8
11	KD Tasikmalaya	6
12	KD Sumedang	11
13	KD Purwakarta	4
14	KG Serang	2
Jumlah		160

8) Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan

Luaran penelitian yang menjadi salah satu kewajiban peneliti dalam melaksanakan penelitiannya banyak ragamnya. Selain publikasi ilmiah dalam berbagai prosiding dan jurnal serta buku, karya seni yang dipergelarkan dan dipamerkan merupakan salah satu luaran penelitian yang mungkin dihasilkan dosen. Karya seni merupakan bidang keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh



semua dosen, untuk itu, hanya dosen yang memiliki bidang keahlian yang sesuai atau yang berada dalam lingkungan program studi sesuai yang mampu menghasilkan karya seni yang dipergelarkan dan dipamerkan. Jumlah karya seni yang dipamerkan pada tahun 2018 sebanyak 33 karya seni telah melebihi target Renstra UPI Tahun 2018 sebanyak 20 karya seni (pencapaian 165%). Tabel 3.2.12. menunjukkan hasil karya seni yang dipergelarkan dan dipamerkan pada beberapa unit kerja.

Tabel 3.2.12. Karya Seni Dosen UPI yang dipergelarkan/dipamerkan Tahun 2018

No.	Unit Kerja	Nama Karya Seni	Tempat Penyelenggaraan	Jumlah
1	FPBS	Drama	Dago Tea House	4
2		Musikalisasi Puisi	Serambi Sastra	
3		Kertas Daluang	Museum Pendidikan Nasional	
4		Puisi	Korean Study Universitas Maranatha	
5	FPTK	Peragaan Busana : The World Fashion in One Night	Teater Dago Terbuka	12
6		Pameran : The Member of Asisa Africa Conference	Braga City Walk	
7		Pameran : Inovasi Busana Etnik	Loby FPTK UPI	
8		Pameran : Busana Pengantin	Loby FPTK UPI	
9		Mobil Hemat Energi	ITS	
10		Mobil Hemat Energi	Shell Eco Marathon Singapura	
11		Pameran: Proyek Desain	Loby FPTK UPI	
12		Pameran: Busana Pesta	Loby FPTK UPI	
13		Mobil Hemat Energi	ITS	
14		Mobil Hemat Energi	Shell Eco Marathon Singapura	
15		Mobil Hemat Energi	UNP	
16		Mobil Hemat	UNP	

No.	Unit Kerja	Nama Karya Seni	Tempat Penyelenggaraan	Jumlah
		Energi		
17	FPSD	Pameran lukisan digital	Equilibrium Art Gallery, Jl. Terusan Sersan Bajuri No. 88, Cihideung Bandung.	16
18		Mencipta Bersama Anak	UPI	
19		Revolusi di Lembur Awi	UPI	
20		Candrabirawa	UPI	
21		Carnival On The Street	DISPARBUD/Sukabumi	
22		Hanuman Duta	India/UPI	
23		Tari Batin Krintang	International Folklore Festival Oproalkedais warffum Belanda	
24		Tari Saman Kreasi	International Folklore Festival Oproalkedais warffum Belanda	
25		Tari Kreasi Walijamaliha	Osaka, Jepang	
26		Künstlerhaus Villa Waldberta	Landeshauptstadt München Kulturreferat	
27		Europalia Arts Festival Indonesia	Krakov, Berlin, Bruxelles/ Brussel dan London	
28		Serial Concert 5	Gd. Achmad Sanusi UPI	
29		Lapis Legit Goes to Sola Keroncong Festival	Benteng Vastenberg Solo, Kota Surakarta, Jawa Tengah	
30		Longlife Krontjong 3	Gd. Amphiteater UPI	
31		Pameran bersama DKV	Korea Center Yangon, Myanmar	
32		Musik	Taman Budaya	
33	Kampus UPI di Purwakarta	Pagelaran Seni Tari, Drama dan Musik tahun 2018 "Tanaman Herbalku Sumber Ceriaku"	UPI Kampus Purwakarta	1
Jumlah Karya Seni				
				33

c. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah (P2.3)

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Ada 67 jurnal yang dikelola unit kerja di lingkungan UPI (dapat diakses pada laman <http://jurnal.upi.edu/index.php/site/listall>), namun hanya delapan jurnal nasional yang telah terakreditasi DIKTI dan dua jurnal internasional terindeks *scopus*, dan beberapa jurnal yang terindeks DOAJ. Banyaknya jurnal yang dikelola unit kerja sesungguhnya menjadi modal dasar untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah. Untuk itu, berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk menjadikan jurnal-jurnal tersebut terakreditasi dan/atau terindeks, agar lebih banyak penulis yang dimudahkan dan termotivasi untuk menerbitkan artikel mereka. Kinerja peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.13.

Tabel 3.2.13. Capaian Indikator Program P2.3 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	3	1	7	8
2	Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	1	3	3

1) Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks

Pengakuan atas kualitas pengelolaan jurnal nasional dapat diberikan oleh beberapa lembaga, misalnya akreditasi oleh Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Saat ini, pengakuan atas kualitas pengelolaan jurnal juga dilakukan pemerintah melalui indeksasi dan pemeringkatan dalam SINTA (*Science and Technology Index*), yang dapat diakses melalui laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>. Sampai dengan akhir 2018 ini, terdapat 11 jurnal yang dikelola UPI telah mendapat pengakuan SINTA dengan SK Kemristek Dikti Nomor 21/E/KPT/2018. Ke-sebelas jurnal tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.2.14.



Tabel 3.2.14. Daftar jurnal UPI terakreditasi DIKTI melalui pemeringkatan SINTA

No.	Nama Jurnal	Unit Pengelola	Peringkat SINTA
1	Indonesian Journal of Applied Linguistics	Balai Bahasa UPI	1
2	Francisola: Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	Departemen Pendidikan Bahasa Perancis-FPBS UPI	3
3	Indonesian Journal of Science and Technology	Universitas Pendidikan Indonesia	3
4	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	FPBS Universitas Pendidikan Indonesia	3
5	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Departemen Pendidikan Olahraga-FPOK UPI	3
6	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	Universitas Pendidikan Indonesia	3
7	EduLib: Journal of Library and Information Science	Universitas Pendidikan Indonesia	4
8	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	FPIPS - Universitas Pendidikan Indonesia	4
9	Jurnal Penelitian Pendidikan	LPPM UPI	4
10	International Journal Pedagogy of Social Studies	Prodi Pendidikan IPS UPI	5
11	Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi	Prodi Pendidikan Sosiologi UPI	5

Sementara itu, jurnal UPI yang mendapatkan penilaian akreditasi DIKTI adalah Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurnal ini terakreditasi dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016 dan dapat diakses melalui laman jurnal pengajaran MIPA <http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa>. Jurnal Pengajaran MIPA memiliki ISSN online sejak 29 Mei 2015 dengan nomor ISSN 2443-3616 dan Nomor SK 0005.110/JI.3.2/SK ISSN/2015.05.



2) Jumlah jurnal internasional terindeks

Lembaga internasional pengindeks jurnal yang saat ini diakui Kemenristekdikti adalah *scopus*. Untuk memenuhi kontrak kinerjanya, UPI berupaya untuk mendorong unit kerja meningkatkan kualitas kinerja jurnal yang dimiliki agar masuk dalam kategori jurnal terindeks *scopus*. Saat ini, jurnal internasional terindeks *scopus* yang dimiliki UPI adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistic* (IJAL) dan *Indonesian Journal of Science and Technology* (IJoST). Kedua jurnal tersebut masing-masing dapat diakses melalui laman <http://ejournal.upi.index.php/IJAL>, dan <http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/>.

Jurnal internasional lain terindeks yang dimiliki UPI adalah *Franciscla: Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises* dan *International Journal of Education* (IJE) dengan data lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.2.15. Untuk meningkatkan status kedua jurnal itu menjadi jurnal internasional terindeks *scopus*, perlu dilakukan upaya yang lebih sistematis dan terstruktur mengingat perolehan *indexing scopus*, cukup sulit.

Tabel 3.2.15. Daftar Jurnal Internasional UPI Terindeks

No.	Nama Jurnal	Laman	Lembaga Pengindeks
1	Indonesian Journal of Applied Linguistic	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	Scopus
2	Indonesian Journal of Science and Technology	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	Scopus
3	Franciscla: Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	http://ejournal.upi.edu/index.php/Frans	SINTA
4	International Journal of Education	http://ejournal.upi.edu/index.php/ije/index	DOAJ, Google Scholar, SINTA

d. Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional (P2.4)

Terdapat dua indikator dalam program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional, yaitu: (1)



penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dan (2) penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks. Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.16.

Tabel 3.2.16. Capaian Indikator Program P2.4 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	Kegiatan	15	96	28	27
2	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	15	12	18	23

1) Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional

Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.16. Tabel tersebut menunjukkan bahwa indikator penyelenggaraan seminar/konferensi nasional mempunyai target 15 kegiatan, dan sampai akhir tahun 2018 sudah terlaksana 47 kegiatan penyelenggaraan seminar/konferensi nasional. Banyak seminar nasional dilakukan oleh unit akademik yang ada di UPI untuk memfasilitasi dosen dalam mensosialisasikan dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitiannya. Satu hal yang perlu dikritisi adalah bahwa penyelenggaraan seminar nasional ini belum berdampak pada peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, karena bentuk publikasi hasil seminar nasional adalah prosiding. Sebaran data untuk penyelenggaraan seminar nasional ditunjukkan pada Tabel 3.2.17.

Tabel 3.2.17. Penyelenggaraan seminar nasional Tahun 2018

No	Nama Fakultas/ Unit Kerja	Jumlah
1	FIP	4
2	FPIPS	6
3	FPBS	1
4	FPMIPA	3
5	FPTK	5



No	Nama Fakultas/ Unit Kerja	Jumlah
6	FPOK	3
7	FPEB	5
8	FPSD	3
9	SPs	10
10	KD CIBIRU	3
11	KD SUMEDANG	0
12	KD TASIKMALAYA	2
13	KD PURWAKARTA	1
14	KD SERANG	1
Jumlah		47

2) Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks

Tabel 3.2.17. menunjukkan bahwa program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional telah melampaui dari target yang ditentukan. Banyaknya penyelenggaraan konferensi di tahun 2018 ini diharapkan mampu menaikkan jumlah publikasi ilmiah UPI, terutama publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding internasional terindeks *Scopus*. Data lengkap dari 23 kegiatan seminar internasional disajikan pada Tabel 3.2.18.

Tabel 3.2.18. Daftar Konferensi Internasional yang Diselenggarakan UPI Tahun 2018

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Nama website	Publisher
1	Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018),	18-Apr-18	http://aasec.conferece.upi.edu/2018	Timbang Jurnal UPI dan Prodi PTK SPs UPI
2	Annual Civic Education Conference	26-Apr-18	http://acec.conferencce.upi.edu/	Departemen PKN FPIPS
3	International conference on mathematics and science education	05-May-18	http://science.conference.upi.edu/icmsce2018/ Prodi Pendidikan Matematika	Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika SPs UPI
4	The 3rd Global Conference Business Management Education	08-Aug-18	http://bme.conferencce.upi.edu/2018/	Prodi Bisnis Manajemen FPEB , Manajemen SPsUPI

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Nama website	Publisher
5	Seminar on Advances in Mathematics, Science, and Engineering for Elementary School	16-Aug-18	http://samses.conference.upi.edu	Timbang jurnal UPI
6	The 5th UPI International Conference on TVET	11-Sep-18	http://tvnet.conference.upi.edu/2018/	FPTK UPI
7	International Conference on Arts and Design Education	18-Sep-18	icade.conference.upi.edu	FPSD
8	International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)	19-Sep-18	http://icebef.event.upi.edu/	FPEB UPI
9	The 3rd Asian Education Symposium (AES), 25-	25-Sep-18	http://aes.conference.upi.edu/2018/	Sekolah Pascasarjana
10	The 3rd International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE) 2018	25-Sep-18	http://icsshpe.conference.upi.edu/2018/	FPOK UPI
11	The 8th UPI-UPSI International Conference	08-Oct-18	http://upi-upsi.event.upi.edu	FIP
12	The 2nd International conference on Educational sciences (ICES)	09-Oct-18	ices.event.upi.edu	Fakultas Ilmu Pendidikan
13	The 2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management)	18-Oct-18	http://icream.event.upi.edu/	Prodi Adpen SPs UPI Edu
14	2nd International Conference on Language, Literature, Culture and Education (ICOLLITE 2018)	24-Oct-18	http://icollite.event.upi.edu/	FPBS UPI



No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Nama website	Publisher
15	Mathematics, Sciences, Computer Education International Seminar (MSCEIS)	27-Oct-18	http://msceis.confrence.upi.edu/2018/	FPMIPA UPI
16	Internasional Seminar on Research for Social Justice,	30-Oct-18	http://isrisi.event.upi.edu/	Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
17	International Conference on Science, Mathematics, and Engineering for Elementary Education (ICSMEE)	03-Nov-18	http://icsmee.event.upi.edu	UPI Sumedang & HDPGDSI
18	The 4th International Conference on Early Childhood Education (icece),	07-Nov-18	http://icece.event.upi.edu/	Prodi PAUD SPs UPI
19	1st International Conference on Library and Information Science (ICLIS)	07-Nov-18	http://iclis.event.upi.edu	Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
20	The 2nd International Conference on Islamic Economics	22-Nov-18	http://iciebp.conference.upi.edu/	Prodi Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB
21	The Eleventh Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 11)	27-Nov-18	http://conaplin.event.upi.edu	Balai Bahasa UPI
22	The 3rd International Seminar on Tourism (ISOT), 1	02-Dec-18	http://isot.event.upi.edu/	Prodi KepariwisataN FPIPS UPI
23	The 2nd International Geography Seminar	04-Dec-18	igeos-upsi.event.upi.edu	Departement of Geography UPSI-UPI

e. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset (P2.5)

Program pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset diarahkan pada dua kegiatan dengan indikator (1) jumlah dana riset, dan (2) jumlah dana untuk insentif produk riset. Target, realisasi, dan capaian kinerja program ini



ditunjukkan pada Tabel 3.2.19. Sementara itu, analisis masing-masing kegiatan diuraikan pada bagian terpisah.

Tabel 3.2.19. Capaian Indikator Program P2.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2015	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah dana riset	Rp.	25 M	20,9 M	25,9	21,6 M	42,3 M
			27 M (9%)	3,9	3,1	13,8 M	15,7 M
2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	NA	2 M	2 M	2 M

1) Jumlah dana riset

Sampai dengan akhir tahun 2018, tercatat 789 judul penelitian telah dilakukan dosen UPI dengan total dana Rp. 42,37 M. Dana penelitian ini berasal dari berbagai sumber, terutama sumber DIPA dan NonPNBP, seperti diperlihatkan pada Tabel 3.2.20.

Tabel 3.2.20. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2018

Sumber Dana	Jumlah Proposal Usulan	Proposal Disetujui		
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Dana (Rp.)
DIPA DIKTI	420	206	618	26.663.000.000
DANA UNIVERSITAS	720	361	1083	9.198.000.000
RKAT/PENUGASAN	150	151	453	1.860.400.000
SPs	120	71	213	4.650.000.000
JUMLAH	1.410	789	2.367	42.371.400.000

Dibandingkan dengan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 jumlah dana penelitian yang terserap di tahun 2018 telah mengalami peningkatan yang berarti, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.21. Peningkatan ini terjadi pada semua komponen penelitian yaitu usulan proposal, proposal yang didanai, jumlah dosen yang terlibat, dan jumlah dana penelitian yang diserap.



Tabel 3.2.21. Perkembangan Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen UPI Tahun 2014-2018

No	Aspek	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Usulan Proposal	1.039	857	1.053	1.251	1.410
2.	Proposal Diterima	449	513	526	532	789
3.	Jumlah Dosen yang Terlibat	1.156	1.362	1.515	1.349	2.367
4	Jumlah Dana (Ribu Rp)	18.059.347	24.807.820	33.924.285	35.397.505	42.371.400

2) Jumlah dana untuk insentif produk riset

Pada tahun 2018 ini, luaran/produk riset yang dilakukan dosen UPI telah memenuhi target. Selayaknya, luaran-luaran penelitian tersebut mampu meningkatkan kinerja UPI baik dari sisi pencitraan maupun *income generating*. Dari sisi pencitraan, luaran riset menggambarkan dari banyaknya artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional, sedangkan dari sisi *income generating* luaran tersebut mampu mendatangkan sumber pemasukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pendidikan di UPI.

Insentif publikasi ilmiah telah ditetapkan sebagai program penghargaan atas kinerja dosen dalam mempublikasikan luaran penelitiannya dalam jurnal. Insentif ini telah berlaku sejak tahun 2011 yang tertuang dalam Program Pengembangan Dosen dan Kapasitas institusi. Sampai dengan tahun 2015, insentif publikasi ilmiah terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional, insentif publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi A, dan insentif publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi B. Besaran dana insentif publikasi ilmiah tersebut merentang dari Rp 1.000.000.- sampai dengan Rp 5.000.000,-.

Seiring dengan pemenuhan kontrak kinerja UPI sebagai PTN BH dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah, mulai tahun 2016 ini insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional dinaikkan jumlah nominalnya menjadi Rp 20.000.000,- untuk



setiap artikel. Persyaratan yang harus dipenuhi dosen untuk mendapatkan insentif tersebut adalah bahwa jurnal yang dituju harus berupa jurnal yang terindeks *scopus*. Kebijakan ini diambil agar dosen termotivasi untuk menulis artikel dalam jurnal, terutama jurnal terindeks *scopus*.

f. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri (P2.6)

Kinerja untuk program pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri terdiri atas enam indikator, yaitu: (1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri, (3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset, (5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen, dan (6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti. Target, realisasi dan realisasi pencapaian kinerja program pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian ditunjukkan pada Tabel 3.2.22.

Tabel 3.2.22. Capaian Indikator Program P2.6 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	15	NA	12	20
2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	110	NA	27	115
3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	50	NA	39	51



No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
4	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	15	NA	12	17 (data prodi kolaborasi riset-Hiroshima)
5	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2	1,42 (Scopus)	2,74 (Scopus)	4,47 (Scopus)
6	Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti	kelompok	mandiri	mandiri	mandiri	mandiri

1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Berdasarkan analisis laporan tahunan dari berbagai unit akademik, dapat disimpulkan bahwa ada 20 prodi yang telah melaksanakan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Jumlah tersebut melebihi target Renstra Tahun 2018 sebanyak 15 prodi (capaian 133%). Angka ini diperoleh dari jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan khusus untuk kolaborasi internasional melalui hibah Penelitian Kolaborasi Internasional dana UPI (12 judul), Penelitian kerja sama Luar Negeri dana DIKTI (2 judul), Penelitian kerja sama internasional dana RKAT SPs (5 judul), dan Penelitian Penugasan lembaga (1 judul).

Tabel 3.2.23. Jumlah Prodi yang melaksanakan Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas atau Lembaga Profesional Luar Negeri

No	Nama Instansi	Nama Tim Riset	Judul Riset	Domisili Instansi	
				Dalam Negeri	Luar Negeri
1	FPMIPA	Didi Suryadi	Implementing A Reflective Framework On Students Research Supervision		
2	FPOK	Hamidie Ronald Daniel Ray	Curcumin Treatment Inhibit Pde4a To Increase Mitochondrial Biogenesis And Correlation With Enhace Athlete Performace		Kanazawa University Jepang
3	FIP	Mohammad Ali	Development Of Senior High School Entrepreneurship Local Content Curriculum: A Study In Bandung, Bandung And Kitakyushu, Japan		Univerity Of Kitakyusu Jepang

No	Nama Instansi	Nama Tim Riset	Judul Riset	Domisili Instansi	
				Dalam Negeri	Luar Negeri
4	FIP	Uyu Wahyudin	Model Tata Kelola Perpustakaan Daerah: Meningkatkan Kesadaran Metakognitif Masyarakat Melalui Budaya Literasi. (Survei Pada Perpustakaan Daerah Di Indonesia - Korea Selatan)		Korea Selatan
5	FPIPS	Idrus Affandi	The Empowerment Of Education Character Across Cultures And Universalisme In Teacher Education Institutions (Teis) In Indonesia And Japan		Jepang
6	FIP	Dinn Wahyudin	Teaching Philosophy, Generic And Specific Competencies Of Asean Teacher Education Institutions		University Of Malaya Malaysia
7	FIP	Uman Suherman As	Model Of Developing Peace Culture Based On Al-Quran Values In Indonesian And Malaysian School		Malaysia
8	FPBS	Bachrudin Musthafa	Developing Enviromental Literacy Through The Application Of English Mobile Learning (Collaborative Research Between Upi And Indiana University-Usa)		Amerika
9	FIP	Juhanaini	Lesson Study Based Model To Develop Special Education Teachers Competency (Colaboration Indonesia And Japan)		Jepang
10	FPMIPA	Wawan Setiawan	Development Of Dynamic Game-Based Teaching Simulator : A Collaborative Project Between Universitas Pendidikan Indonesia And University Of The Asusumption		University Of The Assumsio n Filipina
11	FPMIPA	Suhendra	Social Justice In And Social Justice Through Mathematics Education For Improving The Quality Of Teaching And Internalising Students Character Building		Gumma University Jepang
12	FPTK	Sumarto	The Construction Of A Teacher Education Model To Strengthen Professional Identity Of Prospective Teachers In Asean Perspective: A Case Of Indonesia And The Philippines		Filipina
13	FIP	Ishak Abdulhak	The Development Of Hybrid Learning Curriculum Model For Improving Teachers Competencies In Teacher Education Institutions In Indonesia, South Korea		Korea Selatan



2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri

Sesungguhnya, data mengenai jumlah dosen yang melakukan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri sangatlah banyak. Namun demikian, data ini tidak berhasil dihimpun secara akurat mengingat laporan dari setiap unit kerja kurang lengkap. Berdasarkan hasil penelusuran dari *google scholar* atas publikasi dosen-dosen UPI, tercatat ada 115 dosen yang melakukan publikasi bersama dengan lembaga/dosen lain dari dalam negeri telah melebihi dari target Renstra 2018 sebanyak 110 dosen (capaian 104%). Bentuk publikasinya ada yang berupa prosiding dalam konferensi atau jurnal ilmiah.

3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri pada tahun 2018 tercatat ada 51 dosen melebihi target dari target Renstra 2018 sebanyak 50 dosen (capaian 100%). Publikasi ini termasuk dengan publikasi dosen yang terindeks *scopus*. Data ini diperoleh berdasarkan asumsi bahwa pada tahun 2018 terdapat 17 kerja sama riset secara internasional, dan masing-masing riset menghasilkan 3 publikasi. Peningkatan publikasi bersama dengan peneliti luar negeri ini dapat dijadikan barometer bahwa kualitas riset yang dihasilkan dosen UPI menjadi semakin baik.

4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset

Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset berdasarkan data yang tercatat hingga tahun 2018 berjumlah 17 prodi melebihi target Renstra Tahun 2018 sebanyak 15 prodi (Capaian 106%). Data ini diasumsikan berdasarkan jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri (berjumlah 17



prodi), dimana dua prodi di antaranya melakukan kolaborasi riset dengan universitas yang sama, yaitu Hiroshima University.

5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen

Untuk menilai kualitas publikasi dosen adalah melalui perhitungan indeks sitasi artikel dosen. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur baik produktivitas maupun dampak dari karya yang diterbitkan oleh dosen UPI. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi (artikel lain yang merujuk pada artikel yang dihasilkan dosen UPI) yang diterima dari publikasi lain. Indeks ini juga dapat diterapkan pada produktivitas dan dampak dari reputasi akademik dosen UPI dan kerja sama internasional. Indeks sitasi ini diharapkan dapat memunculkan hasil penelitian unggulan fakultas, kampus UPI di daerah, atau program studi untuk mendorong peningkatan publikasi hasil penelitian dan memberikan *feed back* yang bermakna bagi penguatan visi dan misi universitas.

Tabel 3.2.24. Rekapitulasi Publikasi UPI untuk Setiap Fakultas, ditelusuri berdasarkan nama dosen

Unit Kerja	Google Scholar					Scopus			
	Jml Dosen	Jml Dokumen	Jml Sitasi	Citation Indeks	h-indeks	Jml Dokumen	Jml Sitasi	Citation Indeks	h-indeks
FIP	193	5179	55.264	286,34	2,81	76	58	0,30	0,07
FPIPS	132	2414	11.007	83,39	1,94	230	172	1,30	0,17
FPBS	154	3846	9.218	59,86	1,91	109	71	0,46	0,14
FPMIPA	207	5678	20.517	99,12	3,13	1572	4.384	21,18	1,17
FPTK	155	2719	4.701	30,33	1,64	561	703	4,54	0,42
FPOK	84	1099	4.701	55,96	1,73	141	54	0,64	0,10
FPEB	102	1375	10.523	103,17	1,84	92	188	0,27	0,10
FPSD	63	428	1.195	18,97	0,67	2	0	0,00	0,00
Kampus UPI di Daerah	136	2626	5.394	39,66	1,76	43	8	0,06	0,01
UPI	1.226	25.364	122.620	99,93	2,13	2.826	5.478	4,47	0,31



Sejauh ini, penelusuran indeks sitasi dosen sampai dengan akhir tahun 2018 dilakukan berdasarkan indeks sitasi menurut *Google Scholar* dan *Scopus*. Tercatat sejumlah 25.364 publikasi yang dapat diakses melalui *google scholar* dan 2.826 publikasi yang dapat diakses melalui *scopus*. Publikasi ini teridentifikasi disitasi oleh artikel lain dan menghasilkan indeks sitasi sebesar 99,93 untuk *Google Scholar* dan 4,47 untuk *scopus* (lihat tabel 3.2.24). Perlu difahami bahwa mungkin dalam perhitungan ini kurang akurat, mengingat penelusuran indeks sitasi ini dilakukan atas dasar nama dosen di UPI, bukan atas dasar jumlah dokumen (judul artikel). Sehingga ada kemungkinan bahwa jumlah judul artikel yang disitasi lebih dari jumlah artikel sesungguhnya (sebagai contoh, dokumen terindeks *scopus* berjumlah 2.826 buah, tetapi jumlah sitasi sebesar 5.478).

6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti

Penilaian kinerja perguruan tinggi melalui pemeringkatan PT sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015. Pemeringkatan ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT. Ada empat aspek penilaian untuk memposisikan PT dalam peringkat tertentu yaitu (1) sumber daya manusia (30%), (2) akreditasi (30%), (3) kemahasiswaan (10%), serta (4) penelitian dan publikasi (30%). Khusus untuk aspek penelitian dan publikasi, Kemenristekdikti menetapkan klaster tersendiri yaitu (1) klaster Mandiri, (2) Klaster Utama, dan (3) Klaster Binaan. Ketiga klaster ini ditentukan oleh capaian kinerja penelitian sesuai kriteria DP2M dan Jumlah artikel ilmiah terindeks *scopus* per dosen. Pada tahun 2018, dengan berbagai prestasi kinerja yang telah dicapainya, UPI mampu mempertahankan klaster Mandiri sejak tahun 2016. Tentu saja, kinerja ini perlu terus dipertahankan bahkan ditingkatkan, jika UPI ingin mencapai visinya sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan.



Dengan demikian dapat disimpulkan untuk evaluasi kinerja kebijakan 2 yang terdiri atas 23 indikator, dimana tingkat ketercapaiannya sebesar 74%. Terdapat 6 indikator dari 23 indikator yang masih belum tercapai, yaitu 3 indikator pada program peningkatan produktivitas pelaksanaan riset dan 1 indikator pada program pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset. Keempat indikator yang belum tercapai itu adalah: (1) Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya, (2) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, (3) Jumlah HKI bidang non pendidikan, dan (4) Jumlah dana riset bersumber dana Non-PNBP. Keempat indikator yang belum tercapai tersebut dapat dievaluasi sebagai berikut.

1. Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya. Riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu didefinisikan sebagai riset yang diperoleh melalui seleksi kompetitif dengan sumber dana internal maupun eksternal UPI. Ditinjau dari perbandingan jumlah usulan proposal dengan proposal yang didanai, hanya ada 638 dari 1.285 (49,6%) proposal yang mendapatkan pendanaan riset di tahun 2018. Banyaknya jumlah proposal yang diusulkan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dosen dan tenaga fungsional tertentu untuk melakukan sudah sangat tinggi, sayangnya hal ini tidak didukung dengan pengalokasian dana yang disiapkan universitas. Ini terlihat pada belum terpenuhinya target jumlah dana riset bersumber dana Non-PNBP.

2. Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi. Tidak terpenuhinya target publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi disinyalir bersumber dari langkanya ketersediaan jurnal nasional dan sistem insentif yang kurang menarik. Untuk itu, saat ini universitas tengah mendorong jurnal-jurnal yang dimiliki unit kerja untuk terus meningkatkan kinerjanya agar memperoleh status terakreditasi DIKTI. Di samping itu, sistem insentif publikasi nasional juga terus ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan memberikan insentif kepada dosen UPI sebagai penulis kedua (pada tahun-tahun sebelumnya insentif hanya diberikan kepada dosen UPI sebagai penulis pertama).



3. Jumlah HKI bidang non pendidikan. Ketidaktercapaian jumlah HKI bidang non-pendidikan ini disebabkan karena adanya kenyataan bahwa pengurusan HKI di luar Hak Cipta cukup sulit dan membutuhkan waktu lama. Kenyataan ini juga diperparah oleh ketidakterampilan dosen dalam mengurusinya dalam HKI di luar Hak Cipta. Meskipun beberapa upaya telah dilakukan, misalnya dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan *drafting* paten, nampaknya upaya ini perlu terus dilakukan dengan melibatkan berbagai sumber daya yang ada.

4. Jumlah dana riset bersumber dana Non-PNBP. Dipahami bahwa untuk memantapkan jati dirinya, UPI masih memerlukan pendanaan yang lebih besar pada sektor lainnya di luar riset. Namun demikian, pengalokasian dana riset yang minim dapat pula mengakibatkan beberapa target kinerja dalam Renstra tidak tercapai. Untuk itu, perlu ada kajian yang mendalam dan menyeluruh tentang komposisi pengalokasian dana untuk semua sektor agar kinerja UPI semakin baik.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Sebagaimana dimaklumi, tridharma perguruan tinggi terdiri atas dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan satu kesatuan yang terintergrasi, sehingga setiap dharma saling menguatkan. Dharma pendidikan merupakan hasil dari pengembangan dharma penelitian dan dharma pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga sebaliknya hasil penelitian dapat diimplementasikan ke dalam dharma pengabdian kepada masyarakat dan dharma pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa dengan berbagai bentuk dan pendekatan. Kebijakan Kemenristikdikti telah menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk hilirisasi hasil penelitian. Artinya hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan masyarakat dalam memecahkan masalah dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian harus diteruskan menjadi program pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat lebih cepat dirasakan manfaatnya. Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pengabdian kepada masyarakat menjadikan program pengabdian kepada masyarakat menjadi bukti nyata dari upaya sivitas akademika yang langsung dirasakan masyarakat.

UPI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) mempunyai tanggung jawab baik keilmuan maupun moral terhadap peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu UPI memandang bahwa program pengabdian kepada masyarakat merupakan program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga melalui



pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat mendorong pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Renstra UPI tahun 2016-2020 yang ditetapkan dengan Peraturan majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia nomor 03/PER/MWA UPI/2017, program pengabdian kepada masyarakat ditetapkan kedalam Kebijakan 3 (K3) yang terdiri atas tiga program pokok yaitu: (P3.1) Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat; (P3.2) Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya; dan (P3.3) Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Indikator dari ketiga program tersebut seluruhnya berjumlah 14 indikator.

Tahun 2018, capaian kinerja untuk ketiga program pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3 yang menunjukkan bahwa dari 3 program telah mencapai 85,71 % (12 indikator) sudah tercapai secara penuh dan 14,29 % (2 indikator) belum tercapai secara penuh. Artinya selama satu tahun telah mencapai 85,71 % dan hanya 1 indikator yang belum mencapai 100 %, sedangkan 1 indikator lagi sebenar sudah mencapai 50 %, yaitu jumlah dana yang ditargetkan dengan sumber dana dari Kemenristekdikti belum tercapai, namun target jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari UPI sudah melampaui target, yaitu sebesar 114 %. Demikian juga terdapat terdapat 5 indikator yang pencapaiannya di atas 100 %. Rincian capaian target dan evaluasi ketercapaian untuk setiap indikator pada kebijakan 3 sebagai berikut ini.

Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan	1 Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	100	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	rencana induk pengabdian kepada masyarakat	2 <i>Roadmap</i> PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	100	116	116	Tercapai
		3 Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5	25	500	Tercapai
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	1 Jumlah dana PkM	Rp.	2 M (APBN)	41 juta	0,0205	Belum Tercapai
				3 M (UPI) (2%)	3,427 M	114	Tercapai
		2 Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	30	68	226	Tercapai
		3 Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	20	30	150	Tercapai
		4 Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	9	31	344	Tercapai
		5 Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	15	17	113	Tercapai
		6 Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	90	90	100	Tercapai
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan	1 Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	3	3	66,67	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	2 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	700	897	128,14	Tercapai
		3 Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerjasama	30	15	50,00	Belum Tercapai
		4 Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	1	100	Tercapai

Capaian setiap program dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dipaparkan pada beberapa butir berikut.

a. Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (P3.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dengan tujuan untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Kebijakan program pengabdian kepada masyarakat menurut Statuta UPI (Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014) diarahkan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta hasilnya digunakan untuk mengembangkan dharma pendidikan dan penelitian. Program ini dijabarkan kedalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk PkM; (2) *Roadmap* PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/Podi; dan (3) Model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN).

Capaian kinerja untuk 3 (tiga) kegiatan pada semester pertama tahun 2018 seluruhnya seluruhnya sudah tercapai seperti terlihat pada Tabel 3.3.2. Kemudian jika dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, yaitu



capaian tahun 2016 dan tahun 2017 menunjukkan bahwa di tahun 2018 capaian meningkat secara linier, artinya capaian tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2016 dan capaian tahun 2018 lebih tinggi dari capaian tahun 2017.

Tabel 3.3.2. Capaian Indikator Program P3.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	1	1
2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	100	-	92	116
3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5	-	11	25

1) Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menetapkan arah, konsep, asas, prinsip, tujuan, model-model pendekatan, dan kemitraan program PkM yang dikembangkan oleh UPI. Mengacu kepada hal tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia telah menerbitkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Pendidikan Indonesia menganut prinsip inter dan multi disiplin, kolaborasi baik lintas unit, lintas bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia atau lintas institusi dan perguruan tinggi di Indonesia, bahkan melalui berbagai kerja sama atau kemitraan institusi dan universitas di luar negeri dan lembaga lain, seperti lembaga swadaya masyarakat dan industri.

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2018 merupakan revisi dari Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) UPI 2016-2020 yang menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun (2016-2020) adalah sebagai berikut:



1. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Visi, Misi UPI, selaras dengan kebutuhan masyarakat dan program pemerintah daerah.
2. Mewadahi kepakaran dosen di dalam pengimplementasian keilmuan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat bagi kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera.
4. Terwujudnya budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mengusung visi dan misi UPI dan pemerintah daerah.
5. Terwujudnya masyarakat akademik yang peduli dan tergerak untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
6. Terdapatnya hasil penelitian yang ditindaklanjuti dengan program pengabdian kepada masyarakat berdampak pada peningkatan peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemerintah daerah kepada UPI sebagai universitas pelopor dan unggul.

Tabel 3.3.3. Analisis Kesesuaian Skema PkM pada Renstra dengan Rencana Induk PkM

No	Skema PkM Pada Rencana Induk PkM	No	Skema PkM Pada Renstra
1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI	1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi
3	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	3	Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan
4	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian	4	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
5	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu	--	
6	Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan	--	

Merujuk pada Tabel 3.3.2., indikator Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2018 sudah dapat terpenuhi dan juga sudah sesuai dengan Renstra UPI 2016 – 2020 serta terdapat dua skim PkM yang masih ditetapkan dalam Rencana Induk PkM tahun 2018, yaitu skim Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu dan skim Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tuntutan stakeholders terhadap program PkM yang dilakukan UPI.

2) *Roadmap* PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi

Sesuai dengan RPJP UPI tahun 2016-2020, strategi di bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berorientasi program pemberdayaan masyarakat pedesaan/perkotaan, produk kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global yang mempersiapkan mahasiswa dan masyarakat dibidang ekonomi kreatif guna menghadapi tantangan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Kebijakan manajemen dan orientasi pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan penerapan keilmuan baru, rumusan-rumusan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan industri, serta kebermanfaatan bagi masyarakat, yang didukung dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan masyarakat.

Untuk mencapai target pengabdian kepada masyarakat, maka perlu diawali dengan pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Program studi sebagai unit akademik terkecil juga memiliki *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini menjadi acuan bagi dosen atau kelompok bidang keilmuan (KBK) untuk mengembangkan roadmap turunannya.

Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah *roadmap* pengabdian kepada masyarakat sebanyak 100 buah pada 2018. Jumlah *roadmap* tahun 2018 telah mencapai 116 dan angka ini telah melampau target renstra.



Distribusi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.3.4 berikut ini.

Tabel 3.3.4. Distribusi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah

No	FAKULTAS/KAMPUS DAERAH	JUMLAH
1	FIP	13
2	FPBS	13
3	FPEB	1
4	FPIPS	54
5	FPMIPA	14
6	FPOK	0
7	FPTK	4
8	KAMPUS UPI DI CIBIRU	12
9	KAMPUS UPI DI PURWAKARTA	5
10	KAMPUS UPI DI SERANG	0
11	KAMPUS UPI DI SUMEDANG	0
12	KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA	0
	Jumlah	116

3) Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPI memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.



KKN sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feed back* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, baik pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka dewasa ini program KKN UPI diarahkan menjadi KKN tematik berbasis pendidikan sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh UPI sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik, (2) kewirausahaan, dan (3) profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. KKN tematik adalah program KKN dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan (3) relevan dengan visi, misi, Renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UPI. Program KKN tematik berbasis pendidikan ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, dan tut wuri handayani*.

Pada tahun 2018 telah dikembangkan dua tema baru, yaitu KKN tematik Citarum Harum dan KKN tematik Kampung KB, sehingga seluruhnya menjadi 13 tema KKN, yaitu :

1. KKN Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya membentuk kelembagaan dan penguatan program Posdaya. Posdaya merupakan forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu.
2. KKN Tematik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan kegiatan yang mendukung penguatan PAUD di wilayah Jawa Barat, dan meningkatkan



peran dan fungsi *stakeholders* serta membantu pemerintah dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program penguatan PAUD di lokasi KKN.

3. KKN Tematik Lingkungan Hidup (LH) merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Barat dengan harapan melalui program ini, maka permasalahan mengenai lingkungan hidup di masyarakat dapat terpecahkan.
4. KKN Tematik pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dan gerakan aksi nyata di masyarakat dengan melibatkan lembaga pendidikan formal (SD, SMP dan SMA), non-formal (PAUD, Lembaga kursus/pelatihan, Kelompok belajar Pusat kegiatan belajar masyarakat dan Majelis taklim) dan informal (pendidikan ketahanan keluarga) yang dijadikan mitra. Mahasiswa dengan lembaga pendidikan mitra melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
5. KKN Tematik berbasis desa wisata adalah strategi pengelolaan dan pengembangan desa sebagai tempat wisata melalui pengutan potensi masyarakat dan pengolahan produk unggulan desa. Produk unggulan yang dapat diciptakan dalam bentuk makanan khas daerah, cinderamata, *fashion*, hasil pertanian dan peternakan. Pengelolaan dan penataan desa wisata dilakukan melalui program yang telah dirancang oleh mahasiswa dan diselaraskan dengan program pemerintah daerah.
6. KKN Tematik Revolusi Mental (RM) merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mendukung program pemerintah guna meningkatkan perilaku yang lebih baik dan karakter gotong royong melalui gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, serta gerakan Indonesia bersatu.
7. KKN Tematik Rumah Pintar (RP) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam menguatkan keterlaksanaan program sentra yang ada di rumah pintar, yang meliputi sentra panggung; sentra



- buku; sentra komputer; sentra kriya; sentra bermain; sentra bimbingan belajar; serta sentra bercocok tanam.
8. KKN Terpadu Mahasiswa - TNI adalah kegiatan yang mensinergikan antara program KKN dengan program Tentara Manunggal Masuk Desa yang bertujuan untuk mensukseskan pembangunan fisik dan non fisik, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan; pendidikan; lingkungan hidup dan ekonomi.
 9. KKN Tematik Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan maupun kelompok secara mandiri bagi peserta didik yang telah mengikuti dan/atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar.
 10. KKN Tematik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam mengidentifikasi potensi pendukung, sasaran program, menganalisa dan mensosialisasikan program pembentukan PKBM, serta memfasilitasi terbentuknya program PKBM yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pemenuhan akses pendidikan.
 11. KKN Tematik pengenalan budaya Indonesia berbasis pendidikan merupakan inovasi pengenalan budaya Indonesia melalui program KKN Tematik di lembaga penyelenggara pendidikan di luar negeri. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan oleh mahasiswa UPI bekerja sama dengan AIESEC dan lembaga penyelenggara pendidikan di Australia, Thailand, Malaysia, Prancis.
 12. KKN Tematik Citarum Harum merupakan program untuk ikut serta mengatasi permasalahan Sungai Citarum dengan fokus pada program penghijauan, pengelolaan sampah, penyadaran masyarakat dan siswa terhadap pentingnya memelihara Sungai Citarum bagi kehidupan masyarakat.
 13. KKN Tematik Kampung KB merupakan program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya program Keluarga berencana (KB) dalam membangun keluarga yang aman, damai, dan sejahtera.



Tahun 2018 juga telah dikembangkan program KKN tematik sekaligus menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Artinya setiap kelompok mahasiswa KKN harus memiliki program KKN yang dirancang dan dilaksanakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Selama kurun waktu tahun 2018 telah dilaksanakan 25 program PkM yang terintegrasi dengan pelaksanaan program KKN tematik. Berdasarkan Renstra UPI 2016 – 2020 target jumlah Model PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2018 adalah 5. Pada tahun 2018 jumlah Model PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah 25 program KKN Tematik atau telah mencapai 400 %. Keterlaksanaan yang tinggi ini karena dalam pelaksanaan KKN Tematik bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah seperti TNI dan Pemerintah Daerah.

b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (P3.2)

Program pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan oleh setiap sivitas akademika UPI sesuai dengan bidang kepakarannya baik secara mono disiplin maupun interdisiplin yang dilakukan secara profesional dengan prinsip ilmu amaliah, amal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan secara kolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Program P3.2 dijabarkan kedalam enam indikator kinerja dengan capaian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3.5.

Tabel 3.3.5. Capaian Indikator Program P3.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah dana PkM	Rp	2 M (APBN)	2,96 M	82.750.000	41,000.000
			3 M (2%) (UPI)	1,59 M	3.627.100.000	3,427 M
2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	30	-	39	116
3	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	20	9	34	68
4	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	20	14	24	30
5	Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	15	6	17	31
6	Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	90	33	100	20

1) Jumlah dana PkM

Pendanaan PkM bersumber dari dana APBN melalui DRPM Kemenristekdikti dan dari UPI. Capaian pendanaan program PkM dengan dana dari APBN tahun 2018 semester pertama hanya Rp 41.000.000 atau 0,0205 % Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 dan belum dapat mencapai target tahun 2018 yang menetapkan Rp 2.000.000.000. Pendanaan PkM dengan dana UPI melampaui target menjadi Rp 3.427.000.000 dari target tahun 2018 sebesar Rp. 3.000.000.000. Namun jika dibandingkan dengan capain tahun 2017 mengalami penurunan walaupun tidak terlalu signifikan.

2) Jumlah PkM berbasis hasil penelitian

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi yang tidak terpisahkan dari dharma



lainnya, yaitu dharma pendidikan dan dharma penelitian. Tri dharma perguruan tinggi harus dilaksanakan oleh dosen secara sinergis, berkesinambungan dan satu kesatuan, sehingga menghasilkan aktivitas pendidikan, penelitian, dan PkM yang berkualitas. Melalui PkM berbasis hasil penelitian diharapkan lahir model pengabdian kepada masyarakat dari pemanfaatan hasil-hasil penelitian di kalangan sivitas akademika UPI dan terdiseminasikan dalam bentuk artikel serta dipublikasikan pada jurnal/majalah nasional/internasional.

Pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun 2018 berjumlah 68, artinya telah melampaui dari target kegiatan dari target 20 kegiatan. Capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian adalah 226%. PkM berbasis hasil penelitian ini selama kurun waktu tiga tahun terus mengalami kenaikan, artinya capaian tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016, dan capaian 2018 lebih tinggi dari tahun 2017. Pencapaian ini sudah baik, karena terdapat skim pengabdian berbasis hasil penelitian pada program pengembangan dosen upi (litabmas.upi). Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan tersebar pada Program Studi/Departemen di Fakultas dan Kampus UPI di Daerah.

3) Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi menggunakan data pada skim pengabdian masyarakat berbasis bidang ilmu. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Bidang Ilmu diarahkan untuk mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat dengan basis kepakaran fakultas, kampus daerah, atau program studi/departemen. Program tersebut bisa berupa program-program yang dapat memecahkan masalah-masalah di masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta dapat memberikan timbal balik yang bermakna bagi penguatan visi dan misi universitas.

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi pada pertengahan tahun 2018 sebanyak 200 %. Skema kegiatan PkM inovasi dinilai sama dengan PkM berbasis kepakaran bidang ilmu (PPM Bidang ilmu), karena kepakaran dosen dalam berbagai bidang disiplin ilmu



dikembangkan dalam skema kepakaran masing-masing dosen sebagaimana telah dibuat dalam *roadmap* untuk setiap prodi/departemen dan dosen-dosen di bawahnya. Capaian jumlah PkM berbasis hasil inovasi mencapai 30 atau 150 %. Ke depan, skema ini perlu lebih ditegaskan sebagai skema pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi, supaya sesuai dengan tuntutan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020 .

4) Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI

Skema pengabdian kepada masyarakat yang berbasis produk unggulan menggunakan data PkM Desa Binaan berbasis kemitraan pada skim PkM 2017. Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan UPI maupun kepentingan pembangunan nasional. Program ini diyakini akan memberikan dampak positif, yaitu membina sumber daya manusia di perdesaan dengan pendekatan pendidikan. Sedangkan dari sudut pembangunan nasional, desa merupakan tempat bermukimnya sebagian besar penduduk Indonesia. Sebanyak 90% penduduk Indonesia hidup di pedesaan, maka membangun desa sama dengan membangun bangsa.

Target skema PkM berbasis produk unggulan tahun 2018 sebanyak 15 kegiatan. tahun 2018 telah terselenggara 31 kegiatan. Artinya pencapaian kinerja melebihi dari target yang ditentukan, yaitu 206,66%. Pada skim PkM tahun 2018 harus disebutkan secara tegas PkM Desa Binaan berbasis kemitraan sebagai skim unggulan UPI.

5) Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan

Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Namun, daya serap industri sebagai *end-user* hanya mencapai 10% sampai 15%. Dengan demikian, hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja dari lulusan perguruan tinggi yang belum terserap oleh dunia kerja. Jumlah lulusan UPI setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan pengembangan UPI, baik secara kelembagaan maupun program. Sudah cukup lama UPI bermitra dengan *stakeholders*; hal ini terlihat dari berbagai kegiatan



kemitraan seperti pelatihan-pelatihan, Kuliah Kerja Usaha (KKU), program co-op, magang, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), pengabdian dosen dan kegiatan lainnya. Kemitraan ini telah memberikan *feed back* yang sangat positif terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan program kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, program-program pembinaan kewirausahaan mahasiswa terus dikembangkan baik model maupun kebijakannya, sehingga lahir wirausahawan-wirausahawan baru di kalangan mahasiswa UPI.

Target capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan pada tahun 2018 berjumlah 90 kegiatan. Capaian PkM berbasis kewirausahaan tahun 2018 baru mencapai 20 kegiatan yang dilaksanakan di berbagai prodi/departemen atau sebesar 22,22 %. Capaian ini menunjukkan bahwa target capaian belum dapat terpenuhi.

6) Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM

Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan lembaga mitra memiliki kondisi yang sama dengan pada bidang penelitian. Namun jumlah kerja sama pada bidang PkM lebih sedikit dibandingkan dengan bidang penelitian. Kerja sama yang sudah dijalin misalnya dengan Badan Kepegawaian Kota Bandung dan PAUD-Dikmas Jaya Giri Lembang dalam pembinaan peningkatan kompetensi pengembangan model bagi para tutor. Kerja sama lain dilaksanakan dengan PT. ISH untuk mempersiapkan mahasiswa melakukan pemagangan di Jepang. Selain itu, ada pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan seperti untuk guru, para kelompok kesenian di daerah, dan pelatihan-pelatihan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Dari hasil kerja sama tersebut, lembaga mitra merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan programnya. Selama ini tingkat kepuasan mitra sangat baik (100%). Hal ini ditandai dengan tidak adanya keluhan dan pada umumnya mereka ingin terus melanjutkan kerja sama dalam bidang PkM.

Sementara itu, program PkM dalam bentuk program KKN Tematik menunjukan peningkatan kerja sama yang sangat baik dengan lembaga mitra



baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program kerja sama dalam konteks pelaksanaan KKN tematik yang sudah berhasil dibangun dengan mitra, antara lain:

a. KKN Citarum Harum

Citarum adalah sungai terpanjang dan terbesar di Tatar Pasundan Provinsi Jawa Barat. Sejan tahun 2007, sungai dengan nilai sejarah, ekonomi, dan sosial ini menjadi salah satu dari sungai dengan tingkat ketercemaran tertinggi di dunia. Predikat itu diberikan Blacksmith Institute, sebuah organisasi nirlaba yang berbasis di New York dan Green Cross, Swiss. Di akhir tahun 2017, Tim Survei Kodam III Siliwangi mencatat sebanyak 20.462 ton sampah organik dan anorganik dibuang ke Sungai Citarum. Air sungai semakin jorok dengan tambahan 35,5 ton per hari tinja manusia dan 56 ton per hari kotoran ternak. Tidak hanya kotor, sungai sepanjang 300 kilometer ini juga sangat beracun. Hasil uji klinis Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Bandung pada air dan ikan, ditemukan berbagai zat yang berbahaya, seperti Merkuri, Coliform, Besi, Mangan, Timbal, Sulfur, dan Klor. Zat kimia tersebut sangat berbahaya jika masuk ke dalam tubuh manusia.

Melihat kondisi tersebut, maka Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. Untuk melakukan percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum secara terpadu dibentuk Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yang dalam Peraturan Presiden ini disebut Tim DAS Citarum. Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Salah satu diantara anggota pengarah yang terdiri dari para menteri yaitu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dukungan moril dan materiil dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yaitu memfasilitasi riset dan keikutsertaan akademisi dalam inovasi pengendalian DAS Citarum, serta Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam



upaya pengendalian DAS Citarum, maka perguruan tinggi melalui kebijakannya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum oleh mahasiswanya. Perguruan tinggi di Jawa Barat baik jumlah maupun kualitasnya sangat memadai, perguruan tinggi besar dan ternama cukup banyak terdapat di Jawa Barat.

Dengan memberdayakan perguruan tinggi dalam penuntasan masalah-masalah lingkungan tentunya akan memberikan kontribusi yang bermakna. Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik diharapkan peran perguruan tinggi dapat meningkatkan perannya dalam ikut mengatasi permasalahan Sungai Citarum di Jawa Barat.

b. KKN Bersama TNI

Mencermati kegiatan antara TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sesungguhnya terdapat kesepahaman definisi pengabdian yang diberikan oleh TNI selaku aparat penegak kedaulatan negara dan kalangan perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah, terhadap desa/masyarakat pedesaan. Pemahaman yang tidak jauh berbeda tersebut, tiada lain tentang perlunya desa ditingkatkan kesejahteraannya melalui pembangunan, dalam rangka mengangkat harkat dan martabat kehidupan warga masyarakat yang mendiami wilayah pedesaan. Namun persoalannya, secara akademis, 'terkadang' KKN dipahami hanya sebatas mata kuliah seperti mata kuliah lainnya, sebagai tahapan yang harus dilalui dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sementara itu, TMMD di mata prajurit, dipandang sebagai sesuatu yang strategis. Desa dalam kaitan Sishanneg merupakan daerah pangkal perlawanan dalam konteks perang berlarut, sekaligus sebagai basis perjuangan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara (UU RI No 3/2002, 2005: 36).

Persoalan lain yang menuntut perhatian serius antara prajurit dan mahasiswa, terkadang masih adanya sikap apriori dan syak wasangka satu sama lain dikarenakan berbagai faktor. Justru karena itulah upaya untuk mewujudkan kesepahaman pengabdian antara TNI – masyarakat kampus,



perlu adanya semangat kemanunggalan dalam berkarya, yang bisa dimulai dengan upaya pengintegrasian TMMD – KKN yang diberi label KKN Terpadu Mahasiswa – TNI.

c. KKN Revolusi Mental

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu 3 (tiga) nilai strategis instrumental yaitu nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. GNRM menjadi agenda utama kita dalam membangun dan memperbaiki karakter bangsa, karena menyangkut pembangunan manusia yang telah dimuat dalam RPJMN 2015-2019 yang merupakan penjabaran Visi dan Misi Presiden Joko Widodo – Wakil Presiden Jusuf Kalla, serta Inpres Nomor 12 tahun 2016 tentang GNRM yang terdiri atas 5 (lima) gerakan yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

Dalam implementasinya, GNRM tidak dilakukan secara vertikal dimana negara yang berinisiatif dan melaksanakan, namun melalui pendekatan horizontal dalam bingkai gotong royong yang melibatkan partisipasi masyarakat luas, termasuk didalamnya partisipasi dunia pendidikan. Pemerintah dan Perguruan Tinggi harus terus berkoordinasi dan kerjasama untuk menyukseskan program Revolusi Mental dalam membentuk karakter bangsa yang berintegritas, beretos kerja positif, dan bergotong-royong. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, maka program gerakan Nasional Revolusi Mental dapat diimplementasikan pada masyarakat.



- c. **Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.3)**

Tabel 3.3.6. Capaian Indikator Program P3.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	3	1	3	3
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	700	2.151	1.074	897
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	30	6	23	15
4	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	-	2	1

- 1) Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional**

Target penyelenggaraan pameran proses dan hasil kegiatan PkM pada tahun 2018 adalah 3 kegiatan. Kegiatan pameran ini secara rutin dilaksanakan oleh LPPM. Selain oleh LPPM ada beberapa Fakultas menyelenggarakan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai pameran produk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2018 telah dilaksanakan 3 kali, sehingga pencapaian target ini telah memenuhi target.

- 2) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen**

Pelaksana program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan UPI adalah para dosen yang merupakan tenaga akademik yang wajib melakukan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh dosen berkolaborasi



dengan mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa yang sudah dilibatkan dalam program PkM yang dilaksanakan oleh dosen pada prodi/departemen sebanyak 897 orang atau 128,14 %, sedangkan target capaian keterlibatan mahasiswa dalam program PkM sebanyak 700 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target kinerja yang ditetapkan sudah terlampaui. Tingginya capaian ini karena dalam beberapa skim pengabdian kepada masyarakat mensyaratkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian tersebut.

3) Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan

Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditargetkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 30 artikel. Sampai dengan tahun 2018 Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan baru mencapai 15 artikel atau 50 %. Target ini belum tercapai.

4) Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait

Keberhasilan suatu program salah satunya ditentukan oleh kegiatan sosialisasi dari program tersebut. Oleh karena itu Renstra UPI 2016 – 2020 , pada tahun 2018 menargetkan ada 1 kegiatan workshop/seminar/sosialisasi kegiatan PkM. Kegiatan yang sudah berhasil dilaksanakan 1 kegiatan atau capaian kegiatan mencapai 100%. Seminar/workshop PkM yang telah dilaksanakan baru pada tingkat lokal atau nasional. Hal ini perlu ditingkatkan seminar/workshop hasil PkM pada tingkat internasional.



4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni

Kebijakan 4 (K4) dijabarkan ke dalam program-program sebagai berikut: (1) Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa; (2) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan; (3) Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa; (4) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya; (5) Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional; (6) Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (7) Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa; (8) Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas; dan (9) Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Pelaksanaan program dalam kebijakan K4 tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	1 Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	75	97	129,33	Tercapai
		2 Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	40	69	172,5	Tercapai
		3 Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	1.500	1.677	111,8	Tercapai
		4 Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	175	27	15,43	Belum Tercapai
		5 Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	110	112	101,82	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		6 Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	700	434	62	Belum Tercapai
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1 Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	650	652	100,31	Tercapai
		2 Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	400	402	100,5	Tercapai
		3 Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	80	89,50	111,86	Tercapai
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1 Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	100	24	24	Belum Tercapai
		2 Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.000	1.231	123,1	Tercapai
		3 Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.000	1.381	138,1	Tercapai
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.550	7.895	92,34	Belum Tercapai
		2 Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	31	124	Tercapai
		3 Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	54 M	54,1 M	100,14	Tercapai
		4 Asuransi kesehatan/ jiwa bagi mahasiswa	%	90	NA	-	Belum Tercapai
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih	1 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	350	397	113,43	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	2 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100	87	87	Belum Tercapai
		3 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	40	166	415	Tercapai
		4 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	19	20	105,26	Tercapai
		5 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	12	34	283,3	Tercapai
		6 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	7	7	100	Tercapai
		7 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional	Mahasiswa	70	186	265,71	Tercapai
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1 Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80	79,5	99,38	Belum Tercapai
		2 Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80	84,5	105,63%	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		3 Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	65	81	124,62%	Tercapai
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1 Daya tampung asrama	Mahasiswa	688	706	102,6	Tercapai
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1 Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	7	8	114,29	Tercapai
		2 Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	30	22	73,33	Belum Tercapai
		3 Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	750 Jt	150.834.306	20,11	Belum Tercapai
		4 Mengembangkan <i>database</i> alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	75	85	113,33	Tercapai
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	75	82	109,33	Tercapai
		2 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	75	76,24	101,65	Tercapai
		3 Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	75	65	86,67	Belum Tercapai



Rincian pencapaian target berdasarkan indikator kinerja untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut.

a. Pengembangan Kreativitas Melalui Pengembangan Penalaran, Bakat, Minat, dan Kewirausahaan Mahasiswa (P4.1)

Terdapat enam indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2018.

Tabel 3.4.2. Capaian Indikator Program P4.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	75	NA	98	97
2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	40	NA	44	69
3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	1.500	806	3.065	1.677
4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	175	40	50	27
5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	110	300	80	112
6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	700	NA	432	434

1) Jumlah program penalaran mahasiswa

Berkaitan dengan kegiatan mahasiswa bidang penalaran, jenis kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UPI tahun 2018 antara lain: Seminar Workshop Penulisan Proposal PKM, Seminar *Entrepreneurship*, Kuliah Umum *Islamic Education Fair*, Latihan Kepemimpinan Mahasiswa, *Eminence Lecture*, Lomba Debat, Program Pengenalan Lingkungan Geografi, *Historia Study Club*, IPAI English Club, Olimpiade Mahasiswa, *Pra Event Guidance*, Pameran Pendidikan Islam, *Call Paper Leadership Entrepreneurship Competition*, *Young Researcher Conference*, UPI Bookpedia II, Kompetisi Lingusitik, Indonesia



Student Researcher Festival, Internasional Geografi IGEOS, TOEFL Training dan *Scoring*, dll. Target UPI program penalaran mahasiswa berdasarkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 75 program, sementara itu program penalaran mahasiswa yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 97 kegiatan. Dengan demikian target capaian sebesar 129,33% telah melampaui target Renstra UPI.

2) Jumlah program minat dan bakat mahasiswa

Program kreativitas mahasiswa untuk bidang program minat dan bakat mahasiswa UPI pada tahun 2018 ini ditargetkan sebanyak 40 program kegiatan. Berdasarkan data yang masuk mengenai program minat dan bakat mahasiswa UPI tercatat sebesar 69 program. Untuk itu target capaian program minat dan bakat mahasiswa terlampaui sebesar 172,5%.

3) Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)

Seiring dengan kebijakan Kemenristekdikti, UPI mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program tersebut terdiri atas: 1) PKM Karsa Cipta (PKM-KC); 2) PKM Kewirausahaan (PKM-K); 3) PKM Penelitian Eksakta (PKM-PE); 4) PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH); 5) PKM Penerapan Teknologi (PKM-T); dan 6) PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M). Jumlah proposal PKM yang berhasil diajukan oleh mahasiswa UPI tahun 2018 disajikan pada Tabel 3.4.3.

**Tabel 3.4.3. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
Tahun 2018**

No	Fakutas/Kampus Daerah	Skim						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	34	13	0	21	13	18	99
2	FPBS	4	36	0	50	0	4	94
3	FPEB	2	45	0	4	0	9	60
4	FPIPS	4	46	10	63	2	23	148
5	FPMIPA	5	12	38	18	4	1	78
6	FPOK	5	7	3	1	0	14	30
7	FPSD	0	6	0	3	0	0	9



No	Fakultas/Kampus Daerah	Skim						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
8	FPTK	28	15	13	8	9	8	81
9	KAMDA CIBIRU	3	8	0	1	0	6	18
10	KAMDA SUMEDANG	0	9	0	0	0	3	12
11	KAMDA TASIK	1	10	0	2	0	6	19
12	KAMDA SERANG	0	4	0	2	0	9	15
13	KAMDA PURWAKARTA	1	23	0	1	0	12	37
Jumlah		87	234	64	174	28	113	700

Keterangan Skim PKM:

1. PKM Karsa Cipta	4. PKM Penelitian Sosial Humaniora
2. PKM Kewirausahaan	5. PKM Penerapan Teknologi
3. PKM Penelitian Eksakta	6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.4.3 menginformasikan bahwa proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa dari FPIPS menempati urutan tertinggi dengan jumlah proposal PKM 148 buah diikuti FIP sebanyak 99 proposal. Proposal PKM terendah ada di FPSD sebanyak 9 buah. Tabel tersebut juga menginformasikan proposal yang diajukan mahasiswa tersebar pada seluruh skim yang ditawarkan Kemenristekdikti. Jumlah proposal yang banyak diminati ada pada skim PKM Kewirausahaan sebanyak 234 buah dan hampir diikuti oleh seluruh fakultas, sedangkan jumlah proposal yang kurang diminati ada pada skim PKM Penerapan Teknologi sebanyak 28 buah. Mahasiswa FPSD dan beberapa kampus daerah UPI tampaknya perlu terus dimotivasi dan diberi bimbingan yang *intens* agar tidak ada skim penelitian yang kosong. Namun demikian secara keseluruhan seluruh skim yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti diikuti oleh mahasiswa UPI meskipun tidak merata.

Selain proposal PKM 5 bidang, mahasiswa UPI juga mengupload proposal PKM Artikel Ilmiah (AI), PKM Gagasan Tertulis (GT) dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (GFK) yang seluruhnya berjumlah 277 proposal. Sehingga jumlah keseluruhan proposal PKM yang diajukan mahasiswa UPI adalah 977 proposal, dengan rincian PKM 5 bidang 700 buah dan PKM AI, GT dan GFK 277 buah. Proposal yang ditargetkan dalam Renstra



UPI 2016-2020 pada tahun 2018 sebanyak 1.500 buah. Disamping proposal PKM yang digambarkan setiap fakultas dan Kampus UPI di Daerah, terdapat pula proposal PKM yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang terintegrasi dengan penugasan KKN LPPM UPI sebanyak 700 proposal. Dengan demikian, data keseluruhan jumlah proposal PKM (5 bidang, AI dan GT, dan GFK) yang diajukan mahasiswa tahun 2018 sebanyak 1.677. Data faktual tersebut menunjukkan bahwa target Renstra sudah terlampaui dengan tingkat ketercapaian sebesar 111,8%.

4) Jumlah PKM yang didanai

Tidak semua proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa UPI ke Kemenristekdikti didanai. Hanya proposal yang lolos verifikasi dan seleksi yang mendapat bantuan pendanaan dari Kemenristekdikti. Tabel 3.4.4 menyajikan jumlah PKM yang didanai oleh Kemenristekdikti untuk pelaksanaan tahun 2018.

Tabel 3.4.4. Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai Dikti Tahun 2018

No	Fakutas/Kampus Daerah	Skim yang di Danai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	0	0	0	1	0	0	1
2	FPBS	0	0	0	5	0	0	5
3	FPEB	0	1	0	0	0	0	1
4	FPIPS	0	0	0	4	0	1	5
5	FPMIPA	1	0	1	1	0	0	3
6	FPOK	0	0	0	0	0	0	0
7	FPSD	0	0	0	0	0	0	0
8	FPTK	4	0	1	0	1	1	7
9	KAMDA CIBIRU	0	0	0	0	0	0	0
10	KAMDA SUMEDANG	0	1	0	0	0	0	1
11	KAMDA TASIK	0	0	0	0	0	1	1
12	KAMDA SERANG	0	0	0	0	0	0	0
13	KAMDA PURWAKARTA	0	2	0	0	0	1	3
Jumlah		5	4	2	11	1	4	27

Keterangan Skim PKM:

1. PKM Karsa Cipta	4. PKM Penelitian Sosial Humaniora
2. PKM Kewirausahaan	5. PKM Penerapan Teknologi
3. PKM Penelitian Eksakta	6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat



Tabel 3.4.4 memberikan informasi bahwa jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti berjumlah 27 proposal yang tersebar di enam fakultas dan tiga kampus daerah. Jika dibandingkan dengan jumlah proposal 700 yang diajukan (Tabel 3.4.3), data ini memberikan gambaran hanya sebesar 15,43% saja dari proposal yang dapat didanai oleh Kemenristekdikti. Menurut sebarannya, jumlah PKM yang didanai banyak berasal dari FPTK (7 proposal), FPBS dan FPIPS (masing-masing 5 proposal), FPMIPA (3 proposal), FIP dan FPEB (masing-masing 1 proposal). Jumlah skim PKM yang banyak didanai adalah PKM Penelitian Sosial Humaniora sebanyak 11 proposal, diikuti PKM Karya Cipta 5 proposal dan PKM Kewirausahaan 4 proposal. Adapun jumlah proposal PKM yang paling sedikit didanai adalah skim PKM Penerapan Teknologi 2 proposal dan dan PKM Penelitian Eksakta 1 proposal. Masih sangat disayangkan fakultas FPOK, FPSD, Kampus Cibiru dan Kampus Serang tidak mendapatkan dana PKM Kemenristekdikti tahun 2018 ini.

Dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018, jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti ditargetkan sebanyak 175 buah. Data faktual disajikan pada Tabel 3.4.4 menunjukkan jumlah proposal yang didanai sampai akhir tahun 2018 sebanyak 27 proposal. Kondisi ini menunjukkan pencapaian target Renstra untuk indikator ini hanya mencapai 15,43%. Dibanding tahun 2017, proposal PKM 5 bidang yang didanai mengalami peningkatan dari 15 proposal menjadi 27 proposal (80%). Meskipun demikian, tetap diperlukan pembinaan lebih lanjut agar semua fakultas dan kampus UPI di daerah mendapatkan dana PKM Kemenristekdikti. Salah satu bentuk pembinaan itu adalah kegiatan bimbingan proposal program kreativitas mahasiswa, baik oleh Fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kampus UPI di Daerah, Direktorat Kemahasiswaan, LPPM UPI maupun unit-unit lain yang relevan.

5) Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 ditargetkan kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa sebanyak 110 buah. Berdasarkan data yang ada, jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa tahun 2018 sebanyak 112 bidang usaha (FPIPS = 9, FPBS = 11, FPMIPA = 20, FPOK = 8,



FPTK = 15, FPEB = 1, FPSD = 33 dan SPs = 15). Kegiatan inkubasi ini ada yang dikembangkan melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebanyak 40 buah (Tabel 3.4.5). Dengan demikian jumlah kegiatan inkubasi seluruhnya berjumlah 152 buah. Kondisi ini menunjukkan pencapaian target baru mencapai 101,82% untuk kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian kegiatan ini telah melampaui target Renstra.

6) Jumlah mahasiswa berwirausaha

Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI), sebelumnya bernama PMW, merupakan program kebijakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia melalui Direktorat Kemahasiswaan untuk memfasilitasi para mahasiswa dalam memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Dengan PKMI, mahasiswa diharapkan mampu secara mandiri menciptakan pekerjaan dan bukan lagi mencari kerja. Pada tahun 2018, UPI meloloskan tiga kelompok PKMI yang melibatkan 15 orang mahasiswa. Disamping program PKMI dari Ditjen Belmawa, Universitas Pendidikan Indonesia juga mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program tersebut dapat diakses dengan mengikuti beberapa tahap seleksi, yaitu: seleksi admisnitratif dan proposal usaha (*Business Plan*), seleksi presentasi *Business Plan*, pendidikan dan pelatihan, magang usaha, pencairan modal usaha, pendampingan usaha dan monitoring evaluasi.

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 ditargetkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 700 orang. Berdasarkan data yang ada (Tabel 3.4.5) jumlah mahasiswa berwirausaha melalui program PKMI sebanyak 15 orang mahasiswa. Selain melalui PKMI ada juga sebanyak 256 mahasiswa yang melakukan wirausaha mandiri, 147 orang mahasiswa wirausaha yang didanai melalui program PMW UPI, dan 16 orang mahasiswa pemenang PKM Kewirausahaan. Dengan demikian jumlah keseluruhan mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 434 orang. Kondisi ini menunjukkan target jumlah



mahasiswa berwirausaha hanya mencapai 62%. Tabel berikut menggambarkan jumlah mahasiswa berwirausaha berdasarkan departemen/program studi.

Tabel 3.4.5. Data Mahasiswa Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Keadaan 2018

No.	Fakultas/Kampus Daerah	Departemen/Prodi	Jumlah
1	FIP	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1	3
		PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI - S1	5
		PSIKOLOGI - S1	3
2	FPIPS	PENDIDIKAN SEJARAH - S1	4
		ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - S1	4
		PENDIDIKAN SOSIOLOGI - S1	7
		MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE - S1	3
		MANAJEMEN INDUSTRI KATERING - S1	4
3	FPBS	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	2
		PENDIDIKAN BAHASA SUNDA - S1	2
		PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S1	3
		BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	2
4	FPMIPA	PENDIDIKAN KIMIA - S1	1
		PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER - S1	4
		PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S1	3
		KIMIA - S1	2
		ILMU KOMPUTER - S1	2
5	FPTK	PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - S1	5
		PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN - S1	4
		PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - S1	4
		PENDIDIKAN TATA BUSANA - S1	3
		PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI - S1	3
6	FPOK	PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN & REKREASI - S1	2
		ILMU KEOLAHRAGAAN - S1	9
		KEPERAWATAN - D3	2



No.	Fakultas/Kampus Daerah	Departemen/Prodi	Jumlah
7	FPEB	PENDIDIKAN BISNIS - S1	3
		PENDIDIKAN EKONOMI - S1	5
		AKUNTANSI - S1	3
		ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM - S1	4
8	FPSD	PENDIDIKAN SENI RUPA - S1	3
9	CIBIRU	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1	3
10	SUMEDANG	KEPERAWATAN - D3	3
11	PURWAKARTA	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1	8
		PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1	3
12	TASIKMALAYA	KEWIRAUSAHAAN - S1	13
13	SERANG	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1	4
		PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN - S1	9
Jumlah			147

b. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.2)

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program kegiatan kemahasiswaan, yaitu jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2018.

Tabel 3.4.6. Capaian Indikator Program P4.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	650	734	689	652
2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	400	66	564	402
3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	80	NA	89,4	89,5



1) Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Pembinaan organisasi kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang dan simultan. Direktorat Kemahasiswaan melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tingkat universitas meliputi BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Sedangkan di tingkat Departemen/Prodi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Pembinaan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan. Jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan tahun 2018 disajikan pada tabel 3.4.7.

Tabel 3.4.7. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Diklat	69
2	Kunjungan Studi	7
3	LDKM dan LKM	21
4	Lomba/Pameran	49
5	Minat Khusus	59
6	Musyawarah Mahasiswa	38
7	Olah Raga	56
8	Pengabdian pada Masyarakat	37
9	Seminar dan Lokakarya	21
10	Lain-Lain	295
JUMLAH		652

Tabel di atas memberikan informasi bahwa jumlah kegiatan Ormawa sampai dengan Desember 2018 sebanyak 652 kegiatan dengan melibatkan jumlah peserta sebanyak 43.241 orang. Kegiatan tersebut tidak dapat disebutkan satu persatu dalam laporan ini, namun dapat dikelompokkan ke dalam sepuluh kegiatan besar (Tabel 3.4.7). Kegiatan lain-lain yang dimaksud



adalah kegiatan Ormawa di luar dari kegiatan diklat, kunjungan studi, LDKM dan LKM, lomba/pameran, minat khusus, mumas, olah raga, pengabdian pada masyarakat, seminar dan lokakarya. Jumlah kegiatan Ormawa dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 650 dan implementasinya mencapai 652 kegiatan. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini hanya mencapai 100,31% sehingga belum mencapai target Renstra yang ditetapkan.

2) Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wahana mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan pada pengembangan prestasi minat dan bakat dalam bidang olahraga, kesenian, minat khusus, kerohanian, penalaran, dan kesenian dan sastra. Tabel 3.4.8. menyajikan jumlah UKM di Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.4.8. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

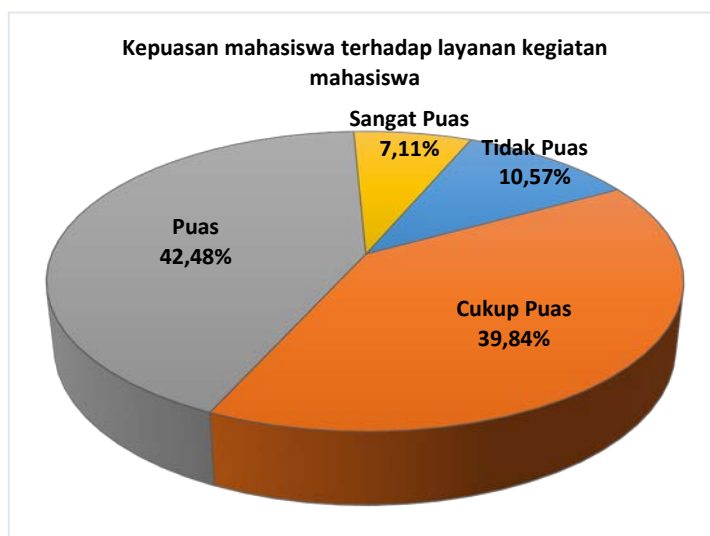
No	Bidang UKM	Jumlah
1	Bakat, Minat Khusus dan Kemampuan	97
2	Bidang Penalaran	96
3	Bidang Kerohanian	80
4	Bidang Kesenian dan Sastra	79
5	Bidang Olah Raga	77
Jumlah		402

Tabel 3.4.8 memaparkan bahwa jumlah bidang UKM sebanyak 64 unit dengan jumlah kegiatan sebanyak 402 buah. Dalam Renstra UPI 2016-2020, kegiatan UKM pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 400 buah kegiatan, sehingga target tercapai sebesar 100,5%. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini telah memenuhi target.



3) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 80%. Sampai dengan Desember 2018, berdasarkan data survey kepuasan yang dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini sebesar 89,50% (sangat puas = 7,15%; puas = 42,50%; dan cukup puas = 39,85%). Dengan pencapaian hasil survey atas layanan kegiatan kemahasiswaan ini, target Renstra sebesar 80% terlampaui 111,86%.



Gambar 3.4.1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kegiatan Mahasiswa

c. Penciptaan Lingkungan yang Mendorong Pembentukan Budaya Meneliti dan Publikasi di Kalangan Mahasiswa (P4.3)

Pencapaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa disajikan pada Tabel 3.4.9.

Tabel 3.4.9. Capaian Indikator Program P4.3 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	100	19	104	28

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
2	Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.000	85	1.222	1.231
3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.000	95	602	1.381

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa, yaitu jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, dan jumlah publikasi mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai akhir 2018.

1) Jumlah Penelitian Mahasiswa yang Didanai UPI dan Pihak Luar

Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 100 judul. Pada tahun 2018, data jumlah penelitian mahasiswa yang didanai oleh UPI dan Kemenristekdikti baru mencapai 28 judul. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 28%. Salah satu faktor yang menyebabkan capaian target yang rendah kurangnya penelitian dosen yang melibatkan para mahasiswa.

2) Jumlah Publikasi Mahasiswa

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 menargetkan jumlah publikasi mahasiswa sebanyak 1000 judul. Sampai dengan Desember 2018 dilaporkan publikasi mahasiswa yang tersebar di beberapa jurnal nasional dan internasional, terakreditasi, ber-ISSN dan bereputasi. Artikel mahasiswa, selain publikasi di jurnal nasional dan internasional, publikasi mahasiswa ini tersebar di prosiding nasional dan internasional. Berdasarkan data yang masuk ada sekitar 1.231 artikel yang dimuat di jurnal dan prosiding nasional dan internasional. Publikasi ini didominasi oleh mahasiswa FIP sebanyak 149



artikel, FPTK = 48, FPOK = 24, FPMIPA = 18, Kampus Purwakarta 3, FPIPS = 2, Kampus Cibiru = 1, dan SPs = 986. Beberapa fakultas dan Kampus UPI di daerah nampaknya perlu terus dimotivasi agar mahasiswanya mampu menulis artikel yang dapat dipublikasikan dalam berbagai jurnal, prosiding dan media massa lainnya. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 123,1%.

3) Jumlah Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional

Tahun 2018 sesuai dengan Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 1.000 orang. Berdasarkan informasi yang ada, jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional Tahun 2018 sebanyak 1.381 orang, dengan rincian 395 mahasiswa S1 dan 986 mahasiswa Sekolah Pascasarjana. Sebagai salah satu kegiatan unit akademik, jumlah ini masih didominasi oleh mahasiswa SPs UPI sebanyak 986 mahasiswa yang menjadi pemateri, baik tingkat nasional maupun internasional. Data di atas menunjukkan pencapaian target Renstra untuk indikator ini pada tahun 2018 baru mencapai 138,1% kurang dari target Renstra yang ditetapkan. Adapun nama seminar yang diikuti oleh mahasiswa antara lain: 1) *Future Leader Summit*, 2) *LKTIN Social Article Competition*, 3) *Riksa Bahasa*, 4) *Seminar Tahunan Linguistik (Setali)*, 5) *International Conference on Japanese Language Education, Literature, and Culture*, 6) *SINAFI 2018*, 7) *MSCEIS 2018*, 8) *3rd Annual Applied Science and Engineering Conference*, 9) *The International Workshop and Conference "Low Carbon City Yahata" Kitakyusu (Japan), March 1, 2018*, 10) *International Symposium on Material and Electrical Engineering (ISMEE) 2017*, 11) *The 1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)*, 12) *The 3rd International Conference On Technical And Vocational Education And Training (3rd ICTVET) 2018*, 13) *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke (PIMNAS) ke-31*, 14) *Unext-Scientific Paper Competition*, 15) *International Defense Science Seminar (IDSS) ke-2*, 16) *Even of Gold Generation 2 (EGG*



II), 17) *Lomba Cerpen Tingkat Nasional*, 18) *ICMScE 2018*, 19) *International Conference on Basic Education and Early Childhood*, 20) *Youth Symposium Challenges and Opportunities toward industrials revolution 4.0 in developing Countries*, 21) *International Conference on Child Friendly Education*, 22) *Annual Civic Education Conference*, 23) *Seminar Internasional ICERD3rd*, 24) *Menjadi Orangtua Cerdas di Era Digital*, 25) *Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*, dan 26) *Seminar Pendidikan Dasar-4*.

d. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Penyediaan Beasiswa dan Program Pembiayaan Lainnya (P4.4)

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, UPI melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya melalui program penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya. Terdapat empat indikator yang menjadi ukuran dari program peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya. Berikut ini tabel capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2018.

Tabel 3.4.10. Capaian Indikator Program P4.4 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.550	10.966	10.235	7.895
2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	20	35	31
3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	54 M	55 M	85 M	54,1 M
4	Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90	-	-	-

1) Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

UPI memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung kelancaran studi para mahasiswa melalui pemberian beasiswa. Aktivitas layanan ini menjadi tanggung jawab Direktorat Kemahasiswaan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa disajikan pada Tabel 3.4.11.



Tabel 3.4.11. Lembaga Pemberi Beasiswa dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2018

No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jenis Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima
1	Kemenristekdikti	Bidikmisi	4428
2	Kemenristekdikti	Afirmasi Dikti	156
3	Kemenristekdikti	PPA Dikti	900
4	UPI	PPA UPI	900
5	Kemenristekdikti	PPA DIKTI ALOKASI KHUSUS	15
6	Kemenristekdikti	PPA DIKTI ALOKASI KHUSUS Ke 2	26
7	Kemenristekdikti	PPA DIKTI Kuota Tambahan	300
8	Bank Indonesia	BANK INDONESIA JANUARI - DESEMBER 2018	50
9	BNI	BNI	82
10	Djarum Foundation	DJARUM SEPTEMBER 2018 - AGUSTUS 2019	7
11	Gudang Garam	GUDANG GARAM JAN - DES 2018	50
12	Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	KBB	49
13	Yayasan Karya Salemba Empat	KSE	74
14	LAZIS PLN	PLN	50
15	Toyota Astra	TOYOTA ASTRA SEPT 2018 - AGUSTUS 2019	10
16	BAZNAS	BAZNAS	6
17	Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	PEMPROV JABAR	95
18	Dinas Pendidikan Kota Bandung	BAWAKU	275
19	Dinas Pendidikan DKI Jakarta	KJMU	17
20	Yayasan Bakti Sosial Santo	Yayasan Bakti Santoso	11
21	Yayasan Salim	Salim	3
Jumlah			7.504

Tabel 3.4.11 menginformasikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa S1 sebanyak 7.504 mahasiswa yang tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Selain jenis beasiswa di atas terdapat juga beasiswa yang dikelola BPPU sebanyak 194 orang. Selanjutnya mahasiswa SPs UPI yang mendapatkan dana beasiswa dari Kemenristekdikti sebanyak 391 orang mahasiswa. Dengan demikian jumlah keseluruhan mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 7.895 orang.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 8.550 orang. Berdasarkan data faktual sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.11 dan jumlah beasiswa yang dikelola BPPU dan Kemenristekdikti untuk mahasiswa SPs, maka mahasiswa UPI yang mendapatkan beasiswa sebanyak 7.895 orang. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra untuk indikator ini mencapai 92,34% yang artinya sudah belum mencapai target Renstra.

2) Jenis Beasiswa yang Disalurkan

Beasiswa yang disalurkan oleh UPI kepada mahasiswa terdiri atas beragam jenis dengan sumber dana berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah, swasta, maupun alumni. Tabel 3.4.12 menyajikan jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa.

Tabel 3.4.12. Jenis Beasiswa dan Jumlah Dana yang Disalurkan kepada Mahasiswa Tahun 2018

No	Jenis>Nama Beasiswa	Jumlah Dana
1	Bidikmisi	Rp 34.538.400.000,00
2	Afirmasi Dikti	Rp 1.872.000.000,00
3	PPA Dikti	Rp 2.160.000.000,00
4	PPA UPI	Rp 1.890.000.000,00
5	PPA DIKTI ALOKASI KHUSUS	Rp 36.000.000,00
6	PPA DIKTI ALOKASI KHUSUS Ke 2	Rp 124.800.000,00
7	PPA DIKTI Kuota Tambahan	Rp 1.440.000.000,00
8	BANK INDONESIA JANUARI - DESEMBER 2018	Rp 600.000.000,00
9	BNI	Rp 360.000.000,00
10	DJARUM SEPTEMBER 2018 - AGUSTUS 2019	Rp 63.000.000,00



No	Jenis>Nama Beasiswa	Jumlah Dana
11	GUDANG GARAM JAN - DES 2018	Rp 150.000.000,00
12	KBB	Rp 715.400.000,00
13	KSE	Rp 532.800.000,00
14	PLN	Rp 600.000.000,00
15	TOYOTA ASTRA SEPT 2018 - AGUSTUS 2019	Rp 42.000.000,00
16	BAZNAS	Rp 28.800.000,00
17	PEMPROV JABAR	Rp 954.000.000,00
18	BAWAKU	Rp 1.650.000.000,00
19	KJMU	Rp 306.000.000,00
20	Yayasan Bakti Santoso	Rp 16.500.000,00
21	Salim	Rp 18.000.000,00
	Jumlah	Rp 48.097.700.000,00

Berdasarkan Tabel 3.4.12 dapat diketahui bahwa ada 21 jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa. Selain jenis beasiswa di atas ada juga beasiswa lain yang dikelola oleh BPPU UPI, yaitu beasiswa yang disediakan oleh pemerintah daerah provinsi sebanyak 11 buah. Di SPs UPI sendiri ada 10 jenis beasiswa (KONI, Kemenpora, BPPDN, LPDP, Kemenag, P2TK, Beasiswa Unggulan, dll). Dengan demikian seluruh jumlah jenis beasiswa ada 31 buah melebihi target Renstra UPI 2016-2020 tahun 2018 sebanyak 25 jenis. Untuk itu, target capaian 124% sudah melebihi dari target Renstra.

3) Jumlah Dana Beasiswa yang Disalurkan

Renstra UPI 2016-2020 tahun 2018 menargetkan jumlah beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa sebesar Rp.54.000.000.000. Data aktual sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.12 jumlah dana yang telah disalurkan kepada mahasiswa S1 sebesar Rp.48.097.700.000,00. Adapun beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa SPs sebesar Rp.5.980.063.250,00. Sehingga total dana beasiswa yang diberikan sebesar Rp.54.077.763.250,00. Data ini memberikan informasi bahwa tingkat ketercapaian target Renstra untuk indikator sudah mencapai 100,14% melebihi dari target Renstra.



4) Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa

Setiap mahasiswa yang terdaftar di UPI selayaknya mendapatkan asuransi kesehatan/jiwa. Namun demikian jenis asuransi khusus yang dikelola oleh badan penyelenggara asuransi untuk tahun 2018 ini belum terlaksana di UPI. Universitas hanya memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi seluruh mahasiswa dan memberikan bantuan santuan jiwa bagi mahasiswa yang meninggal. Untuk itu target Renstra sebesar 85% seluruh mahasiswa UPI sudah memiliki atau terdaftar di polis asuransi kesehatan/jiwa belum tercapai.

e. Penggalan dan Pembinaan Potensi Mahasiswa untuk Meraih Prestasi dalam Berbagai Kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional (P4.5)

Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Direktorat Kemahasiswaan UPI telah memfasilitasi berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik yang menyangkut akademik maupun non-akademik. Khusus untuk kegiatan yang dilombakan/dikompetisikan, mahasiswa UPI telah aktif mengikuti kompetisi tersebut baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam berbagai *event* kejuaraan ini bisa dibilang sangat banyak. Hal itu menunjukkan tingginya minat dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Capaian indikator untuk program ini adalah: 1) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional; 2) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional; 3) Jumlah mahasiswa yang meraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional; 4) Jumlah mahasiswa yang meraih emas pada kompetisi tingkat internasional; 5) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional; dan 6) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional nasional sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.



Tabel 3.4.13. Capaian Indikator Program P4.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	350	189	308	397
2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100	93	67	87
3	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	40	83	52	166
4	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	19	58	10	20
5	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	12	8	52	34
6	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	7	6	9	7
7	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional	Mahasiswa	70	NA	194	186

1) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional

Partisipasi mahasiswa UPI dalam berbagai ajang kejuaraan cukup membanggakan. Pada 2018 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional tercatat berjumlah 397 (Tabel 3.4.14). Jumlah tersebut tersebar di seluruh fakultas, SPs, dan kampus daerah, kecuali Kampus Purwakarta yang belum bisa berpartisipasi dalam kejuaraan nasional, baik akademik maupun nonakademik.



Tabel 3.4.14. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional

No.	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	15
2	FPIPS	22
3	FPBS	46
4	FPMIPA	12
5	FPTK	24
6	FPOK	158
7	FPEB	38
8	FPSD	13
9	SPs	16
10	Kampus Cibiru	2
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	22
13	Kampus Tasikmalaya	26
14	Kampus Serang	3
JUMLAH		397

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional ditargetkan sebanyak 350 orang. Merujuk pada data yang disajikan pada Tabel 3.4.14. mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 397 orang. Pencapaian target Renstra untuk indikator ini telah tercapai 113,43%.

2) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional

Sesuai dengan Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 jumlah mahasiswa UPI yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional ditargetkan sebanyak 100 orang. Merujuk pada data yang disajikan pada Tabel 3.4.15 yang berjumlah 87 orang, pencapaian target Renstra untuk indikator ini hanya mencapai 87%. Jumlah ini tersebar di semua fakultas dan sekolah pascasarjana. Sementara itu di antara kampus UPI di daerah, hanya Kampus Tasikmalaya yang sudah berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional 2018.



Tabel 3.4.15. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional Tahun 2018

No.	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	3
2	FPIPS	2
3	FPBS	4
4	FPMIPA	1
5	FPTK	10
6	FPOK	59
7	FPEB	0
8	FPSD	3
9	Sekolah Pascasarjana	3
10	Kampus Cibiru	0
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	2
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	0
JUMLAH		87

3) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional

Sepanjang tahun 2018, mahasiswa UPI telah berpartisipasi dalam 40 kejuaraan tingkat nasional dengan melibatkan 231 orang. Dari 40 kejuaraan tersebut, mahasiswa UPI mampu menorehkan prestasi sebagai juara pertama dengan 43 medali emas.

Tabel 3.4.16. Jumlah Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Nasional Tahun 2018

No	Nama Kejuaraan	Medali Emas
1	MHQ UNJ	1
2	Menyanyi Lagu Bahasa Arab UIN Bandung	1
3	Perisai Diri	1
4	Writing Contest	1
5	Peringatan Sejarah Perjuangan di Masa Penjajahan yang ke 99 tahun	1
6	Kejurnas Judo Senior Kartika Cup 2018	2

No	Nama Kejuaaraan	Medali Emas
7	The Ambassador of Business Edupreneur - Manajemen Bisnis UPI	1
8	Kompetisi IT & ANIMASI STTB 2018	1
9	Kompetisi Hology Universitas Brawijaya Kategori Exhibition	1
10	KMHE 2018	1
11	Piala Presiden 2018	1
12	Lomba Esai Budaya 2018	1
13	Liga 1 Indonesia 2018	1
14	Lomba Analisis Pondasi	1
15	Project Estimation Competition Civil Engineering Days (CED) UAJY 2018	1
16	Lomba Beton Nasional	1
17	LKTIN SAITECHI 2018	1
18	Lomba Kreasi Menu Susu	1
19	Debat Koperasi	1
20	Anjuk Ladang Cube 2018	
21	Invitasi Hoki Ruang Antar Perguruan Tinggi (IHRPT) ke- 32 (Mix)	1
22	Liga Mahasiswa Renang 2018	1
23	Kejuaraan Nasional Karate Piala Mendagri XX 2018	1
24	Kejuaraan Softball antar Perguruan Tinggi se-Indonesia (Telkom University Cup) Tahun 2018	1
25	Kejuaraan Kejuaraan Softball Tingkat Nasional U-18	1
26	Liga Mahasiswa Futsal Nasional Tahun 2018	1
27	Kejuaraan Bola Voli Antar PTN dan PTS Tingkat Nasional Tahun 2018	1
28	Kejuaraan Nasional Bola Tangan UPI Tahun 2018	1
29	Kejuaraan Bola Tangan Rektor UNESA Handball Championship III	1
30	Kejuaraan Gulat Antar Perguruan Tinggi se- Indonesia Tahun 2018	1
31	Kejuaraan silat Perisai Diri antar Unit Ranting ke XXIX	10
32	Softball	1
33	Krakatau posco Cup 1 Taekwondo Championship (Perorangan Putri)	1
34	Krakatau posco Cup 1 Taekwondo Championship (Berpasangan putri)	1
Jumlah		43

Sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020, mahasiswa yang meraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional tahun 2018 sebanyak 40 orang. Target ini tercapai 107,5% dengan raihan 43 emas sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.4.16. Capaian tersebut sebagian besar disumbang dari



Kejuaraan silat Perisai Diri antar Unit Ranting ke XXIX, Kejurnas Judo Senior Kartika Cup 2018, Lomba Beton Nasional, Krakatau posco Cup 1 Taekwondo Championship, Kejuaraan Kejuaraan Softball Tingkat Nasional U-18, Liga Mahasiswa Futsal Nasional Tahun 2018, Kejuaraan Nasional Bola Tangan UPI Tahun 2018, Kejuaraan Bola Tangan Rektor UNESA Handball Championship III, dan lain-lain yang dipertandingkan/diperlombakan baik untuk nomor individu maupun beregu. Berikut ini adalah sebaran perolehan medali emas di masing-masing fakultas dan kampus daerah.

Tabel 3.4.17. Jumlah Mahasiswa yang Meraih Emas dalam Kejuaraan Tingkat Nasional Tahun 2018

No	Fakultas/SPs/Kamda	Jumlah
1	FIP	0
2	FPIPS	0
3	FPBS	5
4	FPMIPA	11
5	FPTK	11
6	FPOK	136
7	FPEB	0
8	FPSD	0
9	Sekolah Pascasarjana	0
10	Kampus Cibiru	1
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	0
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	2
Jumlah		166

4) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional

Jumlah mahasiswa UPI yang telah berpartisipasi dan meraih medali emas dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak 20 orang. Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional ditargetkan sebanyak 19 orang. Merujuk pada data sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.18, raihan prestasi



mahasiswa yang menjadi juara pertama pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 20 mahasiswa. Dengan demikian pencapaian target Renstra untuk indikator ini telah melampaui target sebesar 105,26%.

Tabel 3.4.18. Jumlah Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Internasional Tahun 2018

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	0
2	FPIPS	0
3	FPBS	3
4	FPMIPA	1
5	FPTK	2
6	FPOK	14
7	FPEB	0
8	FPSD	0
9	Sekolah Pascasarjana	0
10	Kampus Cibiru	0
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	0
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	0
Jumlah		20

5) Jumlah Kejuaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Nasional

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 target kejuaraan meraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional adalah 12 kejuaraan. Jumlah kejuaraan yang telah diraih oleh mahasiswa UPI dalam berbagai ajang kejuaraan tingkat nasional cukup membanggakan. Tercatat pada tahun 2018 kejuaraan yang berhasil meraih medali emas/juara umum pada kejuaraan tingkat nasional berjumlah 34 kejuaraan. Untuk itu capaian 12 kejuaraan telah melampaui target dengan raihan sebesar 283,33%.



6) Jumlah Kejuaaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Internasional

Jumlah kejuaraan yang telah diraih oleh mahasiswa UPI dalam raihan emas dari berbagai ajang kejuaraan tingkat internasional tercatat pada tahun 2018 sebanyak 7 kejuaraan. Jumlah ini telah mencapai target sebagaimana yang diharapkan dengan raihan 100% dari 7 kejuaraan yang ditargetkan. Kejuaraan itu antara lain: 1) Perisai Diri (Indonesia); 2) *Speech Contest* (Gunma University); 3) Kurash International Championship Thailand 2018 (Thailand Kurash Association); 4) Superboost Fix Super Cup Malaysia 2018 (Malaysia); 5) Sayembara Karnaval Kategori Umum (Indonesia); 6) Dayung Asian Games (Indonesia); 7) Asean University Games Tahun 2018 (Myanmar).

7) Jumlah Mahasiswa Yang Berpartisipasi Sebagai Delegasi/Peserta Dalam Event Nasional/Internasional

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional pada tahun 2018 sebanyak 186 orang. Jumlah ini sudah melampaui target yang diharapkan dengan raihan 265,71% dari 70 delegasi/peserta yang ditargetkan. Berikut sebaran partisipasi mahasiswanya.

Tabel 3.4.19. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi sebagai Delegasi/ Peserta Dalam Event Nasional/Internasional Tahun 2018

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	4
2	FPIPS	7
3	FPBS	5
4	FPMIPA	11
5	FPTK	11
6	FPOK	136
7	FPEB	4
8	FPSD	2
9	Sekolah Pascasarjana	2
10	Kampus Cibiru	1
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	1
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	2
Jumlah		186

Sumber: Gabungan Laporan Tahunan 2018



Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa yang paling banyak yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional berasal dari FPOK (136 orang), FPMIPA dan FPTK (masing-masing 11 orang). Dua kampus UPI di daerah masih belum memperoleh kesempatan mengirimkan mahasiswanya, sehingga perlu terus dimotivasi dan dilakukan upaya pembinaan dalam berbagai bidang secara intensif dan komprehensif.

f. Penyediaan Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.6)

Program penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2018, diukur oleh tiga indikator berikut ini.

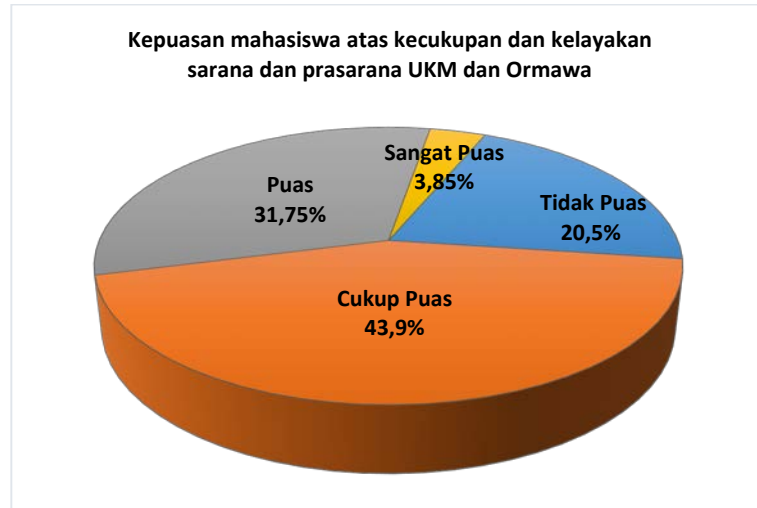
Tabel 3.4.20. Capaian Indikator Program P4.6 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80	NA	79,3	79,5
2	Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	80	NA	84	84,5
3	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	65	NA	81,8	81

1) Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa dengan target capaian 80%. Berdasarkan data yang masuk kepuasan mahasiswa untuk indikator ini diperoleh angka 79,5%. Dengan demikian pencapaian sesuai target Renstra 2016-2020 telah terpenuhi dengan capaian 99,38%.

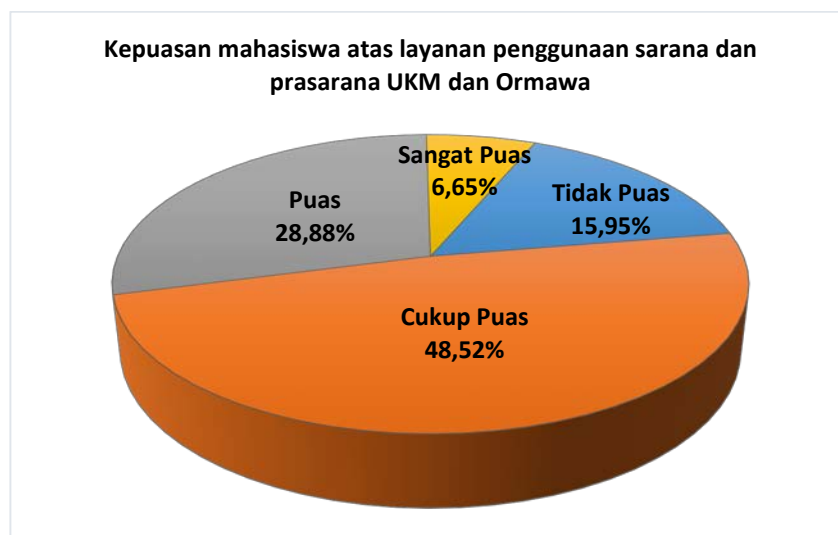




Gambar 3.4.2. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

2) Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa ditargetkan sebesar 80%. Dalam realisasinya, kepuasan mereka mencapai 84,5% sehingga melebihi target Renstra sebesar 105,63%.



Gambar 3.4.3. Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

3) Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)

Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa) sebesar 65%. Sampai dengan akhir tahun 2018, survey ketersediaan sarana prasarana mahasiswa ini sebesar 81% telah melebihi target Renstra sebesar 124,62%

g. Penyediaan dan Pengelolaan Asrama Mahasiswa secara Profesional dalam Rangka Pembinaan Karakter Mahasiswa (P4.7)

Saat ini UPI memiliki asrama di lima lokasi yang berbeda dengan total daya tampung sebanyak 9046 mahasiswa (Tabel 3.4.21). Jumlah daya tampung paling banyak berada asrama Kampus Bumi Siliwangi, sedangkan jumlah daya tampung paling sedikit berada di asrama Kampus Purwakarta.

Tabel 3.4.21. Daya Tampung Asrama

No	Kampus	Jumlah Kamar	Daya Tampung	Penghuni		
				Putra	Putri	Jumlah
1	Kampus Bumi Siliwangi	202	606	106	260	366
2	Kampus Cibiru	20	40	0	26	26
3	Kampus Tasikmalaya	18	150	0	71	71
4	Kampus Purwakarta	4	28	0	28	28
5	Kampus Serang	40	80	15	36	51
Jumlah		284	904	121	421	542

Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 menargetkan jumlah daya tampung asrama sebanyak 688 orang dari ketersediaan kamar sebanyak 904 kamar. Dengan demikian pencapaian target Renstra untuk jumlah daya tampung asrama mencapai 131,4%.

Tabel 3.4.22. Capaian Indikator Program P4.7 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	688	1.200	706	904



h. Pembangunan Mekanisme yang Sistematis Memacu Peran Alumni dalam Pengembangan Universitas (P4.8)

Terdapat empat indikator yang menjadi ukuran program pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas, yaitu jumlah program kerja sama dengan alumni, jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus, jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni, dan mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut hingga akhir 2018.

Tabel 3.4.23. Capaian Indikator Program P4.8 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	7	8	6	8
2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	30	8	20	22
3	Jmlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	750 Jt	500 Jt	137.834.306	150.834.306
4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	75	NA	60	85

1) Program Kerja Sama dengan Alumni

Jumlah program kerja sama dengan alumni, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 7 program. Pada tahun 2018, jumlah kerja sama dengan alumni sebanyak 8 program, yaitu: 1) Pengembangan profesi guru melalui penyelenggaraan seminar nasional; 2) Penyelenggaraan *Home Coming Day*; 3) Pengembangan jurnal ilmiah bagi guru; 4) Penyelenggaraan program beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi guru; 5) Peningkatan kapasitas mahasiswa melalui seni mengajar, 6) Pengembangan pusat sumber daya informasi almamater dan kealumnian, 7) Kongres IKA dan Seminar Nasional, dan 8) Penyusunan Profil Alumni Sukses .



Pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 114,29% atau melampaui target Renstra.

2) Kegiatan yang Melibatkan Alumni dalam Pengembangan Kampus

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 menargetkan jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus sebanyak 30 kegiatan. Pada tahun 2018, kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus sebanyak 22 kegiatan, antara lain penyusunan *masterplan* pengembangan fisik multikampus UPI, penyusunan *masterplan* pengembangan nonfisik multikampus UPI, partisipasi dalam kegiatan wisuda sarjana dan pascasarjana, pembekalan para wisudawan, narasumber dalam kegiatan seminar pendidikan, pengisian kuesioner *tracer study*, dll. Pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 73,33%.

3) Dana yang Diperoleh dari Pihak Alumni

Tahun 2018, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah dana diperoleh dari pihak alumni sebanyak Rp.750.000.000. Sampai dengan akhir tahun 2018, dana yang diperoleh dari pihak alumni sejumlah Rp. 150.834.306. Dengan demikian pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 20,11% dari target Renstra.

4) Mengembangkan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses

Dalam upaya mengembangkan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses, sampai dengan akhir tahun 2018 telah tersusun 85% dari target 75% keseluruhan jumlah departemen dan prodi yang ada di UPI. Hal itu biasanya berbarengan dengan kegiatan visitasi akreditasi jurusan/departemen/prodi. Ketercapaian program ini telah tercapai 113,33% dari target yang ingin dicapai dari Renstra 2016-2020.



i. Pengembangan dan Penerapan Program Bimbingan, Konseling, dan Pengembangan Karir bagi Mahasiswa (P4.9)

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa, yaitu kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling, kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*, dan kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir tahun 2018.

Tabel Tabel 3.4.24. Capaian Indikator Program P4.9 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	75	NA	97.5	82
2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	75	NA	92	76,24
3	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	75	NA	65	65

1) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling

Pada 2018, jumlah mahasiswa yang menyatakan puas terhadap layanan bimbingan dan konseling ditargetkan dalam Renstra UPI 2016-2020 sebanyak 75%. Sampai akhir tahun 2018, dapat dilaporkan bahwa sebanyak 82% mahasiswa memperoleh kepuasan atas layanan bimbingan dan konseling, dan pencapaian indikator ini telah melampaui target dengan capaian 109,33%.

2) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 menargetkan jumlah mahasiswa yang menyatakan puas terhadap layanan bimbingan karir sebanyak



75%. Sampai dengan akhir tahun 2017, data yang dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini mencapai 76,24%. Dengan demikian pencapaian target Renstra untuk indikator ini mencapai 101,65%.

3) Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan

Tingkat kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan sesuai dengan Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun 2018 sebesar 75%. Data tingkat kepuasan yang dilaporkan sampai akhir tahun 2018 sebesar 65% selebihnya sebesar 35% mahasiswa masih tidak puas atas informasi pekerjaan. Dengan demikian capaian Renstra UPI untuk indikator ini baru tercapai sebesar 86,67%.

Secara keseluruhan dari 9 program kegiatan Kebijakan 4 mengenai Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni, hanya 3 program yang mencapai 100% target Renstra, yaitu Program P4.2, P4.5 dan P4. 7. Program yang belum mencapai 100% adalah P4.1 = 81,84%, P4.3 = 95,07%, P4. 4 = 74,71%, P4.8 = 80,27%, dan P4.9 = 99,22%. Jika dilihat dari pencapaian indikator, sebanyak 10 dari 34 indikator yang tidak mencapai target 100%. Sepuluh indikator itu adalah:

1. Jumlah PKM yang didanai (15,43%);
2. Jumlah mahasiswa berwirausaha (62%);
3. Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar (24%);
4. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (92,34%);
5. Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa (0%);
6. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional (87%);
7. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa (99,38%);
8. Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus (73,33);
9. Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni (20,11); dan
10. Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan (86,67%).



Dengan demikian keseluruhan target indikator dari program kebijakan 4 pada tahun 2018 mencapai 70,59%. Ketidaktercapaian kegiatan tampaknya masih bisa diatasi apabila seluruh unit secara sinergis bertanggung jawab untuk mencapai program yang sudah ditargetkan.

Untuk memperbaiki tingkat capaian dalam program kebijakan 4 ini antara lain:

1. Untuk program PKM didanai yang masih jauh dari target, perlu ada koordinasi dan pembagian tugas dari masing-masing unit di bawah satu komando sesuai dengan bidang keahliannya sehingga tidak ada lagi Skim yang kosong. Misalnya, Skim Penelitian Sosial Humaniora diserahkan kepada FPIPS, Skim Penelitian Teknologi kepada FPTK, Skim Kewirausahaan kepada FPEB, Skim PKM Penelitian Eksakta kepada FPMIPA dan seterusnya sehingga beban target pencapaian PKM ini dapat dibagi bersama dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu untuk meningkatkan mutu proposal PKM perlu dilibatkan dosen dan pejabat/pembina yang menangani bidang kemahasiswaan, mulai dari tingkat prodi, departemen, fakultas/kamda, dan universitas. LPPM UPI juga perlu berkontribusi atas penyusunan proposal yang bermutu melalui kegiatan yang terintegrasi dengan program KKN.
2. Untuk berbagai jenis perlombaan termasuk PKM, para dosen dan mahasiswa yang meraih prestasi perlu diberikan *reward* yang memadai sebagai motivasi dalam pembimbingan, pelatihan, pelaksanaan sampai kepada pembinaan.
3. Kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa dan berwirausaha perlu juga difasilitasi agar para mahasiswa mudah untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sama seperti PKM perlu ada yang bertanggung atas kegiatan ini dari tingkat universitas sampai unit. Keterlibatan dosen yang kompeten dibidang ini perlu dihimpun untuk membantu mahasiswa berwirausaha.
4. Penyelenggaraan program asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa harus segera diputuskan atau ada suatu kebijakan agar ketercapaian program sesuai dengan Renstra UPI dapat tercapai. Apakah perlu dikelola oleh badan penyelenggara asuransi atau mandiri perlu segera diputuskan agar



universitas dapat memberikan bantuan pelayanan kesehatan/jiwa yang memadai bagi seluruh mahasiswa UPI. Program asuransi dari tahun ke tahun belum menunjukkan progress, sehingga tingkat capaiannya masih 0%.

5. Perlu ada upaya serius dari semua pihak untuk meningkatkan capaian jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar . Untuk tahun ini, indikator tersebut capaian kinerjanya masih rendah sehingga diperlukan langkah nyata yang mengintegrasikan semua *stakeholders* penelitian di kampus UPI, terutama program-program penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam prosesnya.
6. Dalam membangun program kerja sama dengan alumni, khususnya dalam pengembangan kampus perlu dibenahi. Harus segera dipikirkan bagaimana mendapatkan sumber bantuan keuangan dari alumni yang dapat membantu pengembangan civitas akademika menuju kampus UPI yang *leading and outstanding*, dalam bingkai motto ilmiah, edukatif dan religius.



5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam beberapa program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas; (P5.2) Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM; (P5.3) Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan; (P5.4) Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas; (P5.5) Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional; dan (P5.6) Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan K5 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun kedua (2018) yang diuraikan pada bagian berikut ini.

Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1 Jumlah guru besar	Orang	106	102	96	Belum Tercapai
		2 Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	650	564	87	Belum Tercapai
		3 Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	325	37	11	Belum Tercapai
		4 Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.225	1.105	90	Belum Tercapai
		5 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	100	42	42	Belum Tercapai
		6 Jumlah dosen tetap universitas	Orang	100	101	101	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		7 Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	100	100	100	Tercapai
		8 Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	80	95	119	Tercapai
		9 Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	75	75	100	Tercapai
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1 Insentif berbasis kinerja	%	21	14,07	67	Belum Tercapai
		2 Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	55	11	27	Belum Tercapai
		3 Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	92	90,14	100,15	Tercapai
		4 Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	80	100	Tercapai
		5 Tingkat kinerja pegawai	%	95	89,46	94	Belum Tercapai
		6 Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	80	100	Tercapai
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1 <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	1	100	Tercapai
		2 Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	6	120	Tercapai
		3 Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	100	100	Tercapai
		4 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	90	91	101	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		5 Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	10	57	570	Tercapai
		6 Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	40	25	26,6	Belum Tercapai
		7 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	75	76,96	102,6	Tercapai
		8 Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	9	180	Tercapai
		9 Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	80	86,54	115,4	Tercapai
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1 Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6	9	150	Tercapai
		2 Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	85	86,54	108,43	Tercapai
		3 Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	100	100	Tercapai
		4 Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	1	100	Tercapai
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	40	75	188	Tercapai
		2 Peringkat e-repository	Peringkat	6	6	100	Tercapai
		3 Jumlah pengunjung	Orang	386.000	398.691	103	Tercapai
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	235.000	323.064	137	Tercapai
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir	Eksemplar	20.000	40.691	203	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	90	97	108	Tercapai
		7 Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	90	100	111	Tercapai
		8 Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eksemplar/jenis	15	3	20	Belum Tercapai
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	1 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	9	32	356	Tercapai
		2 Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	6	75	1.250	Tercapai
		3 Jumlah <i>income generating unit (IGU)</i>	Rp	40 M	46 M	115	Tercapai
		4 Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	125 M	136M	109	Tercapai
		5 Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	15	18	120	Tercapai

Rincian mengenai ketercapaian indikator tahun 2018 untuk masing-masing program disampaikan dalam penjelasan di bawah ini.

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

Indikator pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas untuk tahun 2018 diuraikan pada Tabel 3.5.2.berikut.

Tabel 3.5.2. Capaian Indikator Program P5.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah guru besar	Orang	106	91	97	102
2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	650	462	545	564



No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	325	296	212	37
4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.225	224	1.101	1.105
5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	100	73	44	42
6	Jumlah dosen tetap universitas	Orang	100	3	52	101
7	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat plthn (%)	100	51	92,52	37
8	Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	80	0	40	95
9	Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	75	0	0	75

1) Jumlah Guru Besar

Perkembangan jumlah Guru Besar UPI tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 3.5.3. Jumlah Guru Besar UPI Berdasarkan Golongan Keadaan Desember 2018

No	Unit Kerja	Golongan					Jumlah
		IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	FIP	0	0	2	7	11	20
2	FPIPS	0	1	2	11	10	24
3	FPBS	0	0	4	3	9	16
4	FPMIPA	0	2	2	12	3	19
5	FPTK	0	0	1	2	3	6
6	FPOK	0	0	1	2	2	5
7	FPEB	0	0	3	3	3	9
8	FPSPD	0	0	1	1	0	2
9	Kampus Cibiru	0	0	0	0	0	0
10	Kampus Sumedang	0	0	0	0	0	0
11	Kampus Purwakarta	0	0	0	1	0	0

No	Unit Kerja	Golongan					Jumlah
		IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
12	Kampus Tasikmalaya	0	0	0	1	0	1
13	Kampus Serang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	3	16	42	41	102

Pada tahun 2018 penambahan Guru Besar sebanyak 5 orang, sehingga jumlah guru besar menjadi 102 orang. Berdasarkan data tersebut peningkatan jumlah Guru Besar mengalami peningkatan yang baik, sehingga target Guru Besar sebesar 10% dari jumlah dosen pada tahun 2020 optimis dapat tercapai.

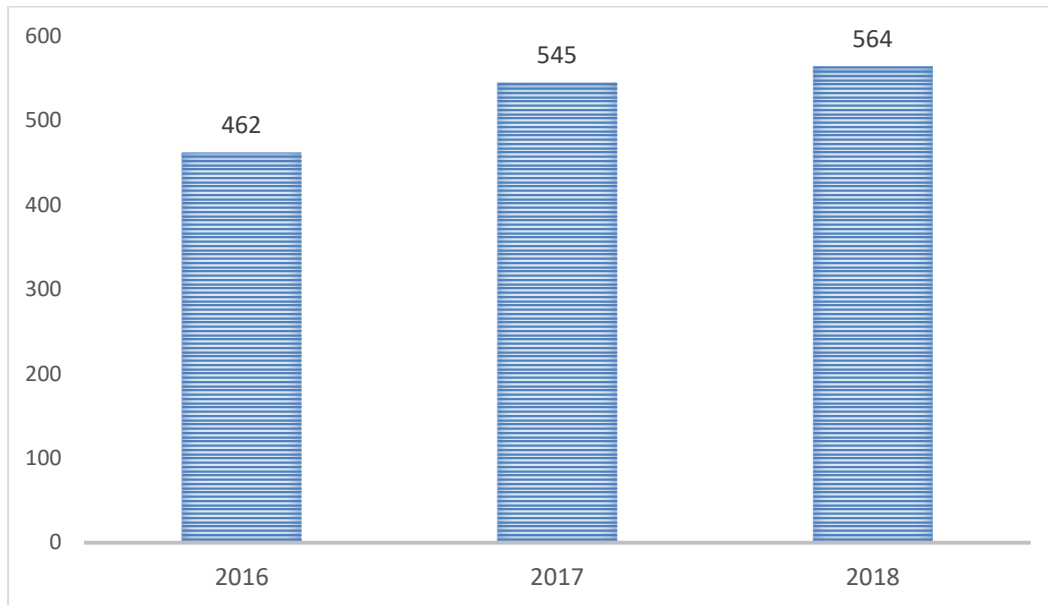
Peningkatan jumlah Guru Besar pada tahun 2018 yang relatif besar tidak lepas dari upaya pimpinan universitas yang melakukan beberapa kebijakan dan kegiatan dalam rangka meningkatkan jumlah Guru Besar UPI. Upaya yang telah dilakukan antara lain:

- Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan;
- Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi;
- Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*;
- Penelitian Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Guru Besar melalui penguatan Kelompok dan Rumpun Keilmuan; dan
- Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.

2) Jumlah dosen yang berkualifikasi S3

Perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 UPI tahun 2016-2018 tertera pada gambar berikut.

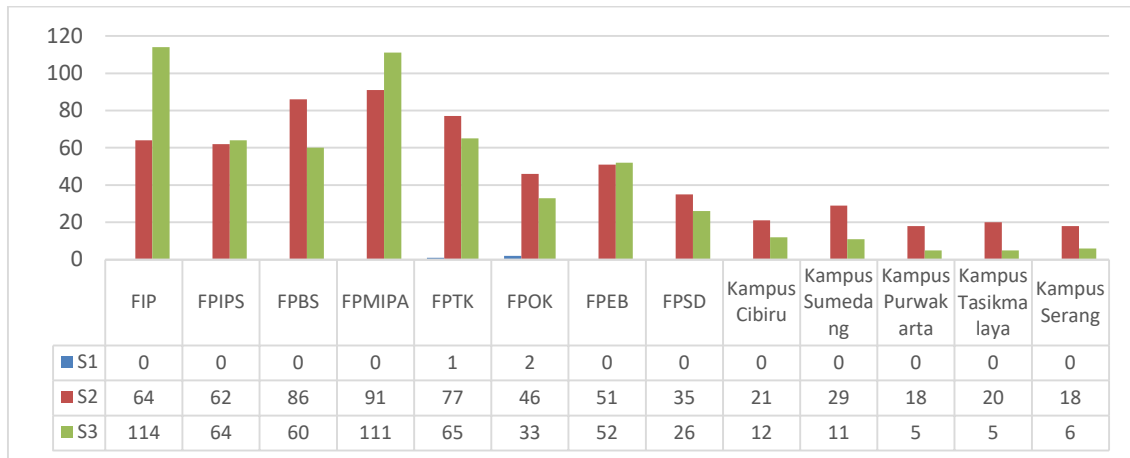




Gambar 3.5.1. Grafik Perkembangan Dosen Kualifikasi S3

Tabel 3.5.4. Dosen Tetap UPI Berdasarkan Pendidikan Keadaan Desember 2018

No	Unit Kerja	Pendidikan			Jumlah Total
		S1	S2	S3	
1	FIP	0	64	114	178
2	FPIPS	0	62	64	126
3	FPBS	0	86	60	146
4	FPMIPA	0	91	111	202
5	FPTK	1	77	65	143
6	FPOK	2	46	33	81
7	FPEB	0	51	52	103
8	FPSD	0	35	26	61
9	Kampus Cibiru	0	21	12	33
10	Kampus Sumedang	0	29	11	40
11	Kampus Purwakarta	0	18	5	23
12	Kampus Tasikmalaya	0	20	5	25
13	Kampus Serang	0	18	6	24
Jumlah		3	3	618	564



Gambar 3.5.2. Grafik Dosen Tetap UPI Berdasarkan Pendidikan Keadaan Desember 2018

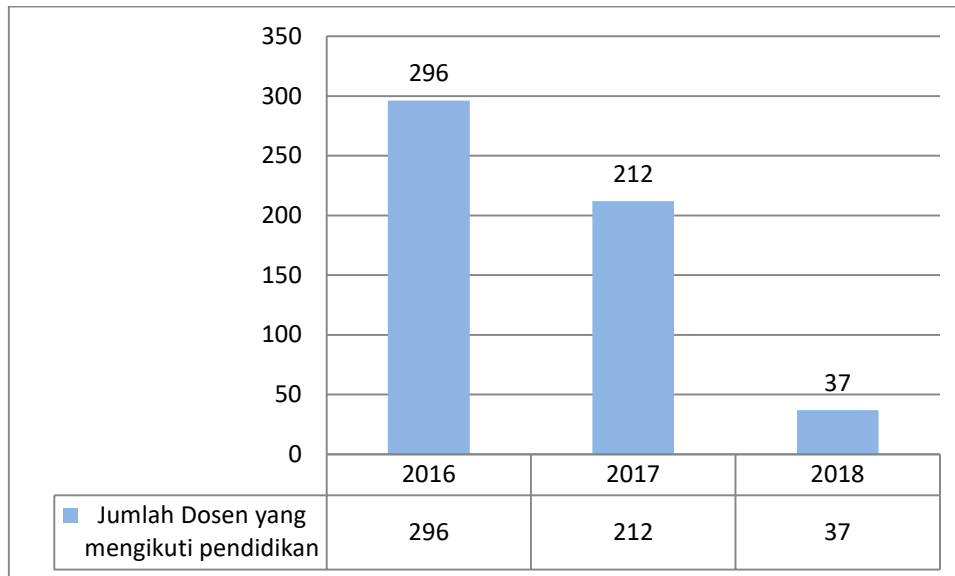
Pada tahun 2018 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 564, sehingga perkembangan jumlah dosen kualifikas S3 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, meskipun masih belum mencapai target Renstra. Jika ditinjau dari target target Renstra 2018, jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 650, sehingga capaian kinerja UPI dalam memenuhi target Renstra kebijakan ini sebesar 86,8%.

Pelbagai upaya telah dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3;
- Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (*toefl*) bagi dosen;
- Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3;
- Bantuan penyelesaian studi S3 untuk 2 semester;
- Memberikan bantuan pembayaran SPP;
- Memberikan bantuan penulisan disertasi; dan
- Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindeks.

3) Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan

Gambaran jumlah dosen yang mengikuti pendidikan tahun 2016 – 2018 tertera pada gambar berikut.



Gambar 3.5.3. Grafik Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan

Jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut pada tahun 2018 adalah 37 orang. Secara kuantitatif angka ini mengalami penurunan. Pada tahun 2017 ada 212 orang, sehingga pada tahun 2018 telah ada dosen yang menyelesaikan studi lanjut, terutama untuk S3.

Berdasarkan data jumlah dosen yang sedang mengikuti studi lanjut, maka target jumlah dosen kualifikasi S3 pada tahun 2020 sebanyak 700 orang optimis dapat tercapai. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat masa studi dosen yang sedang studi lanjut dilakukan antara lain:

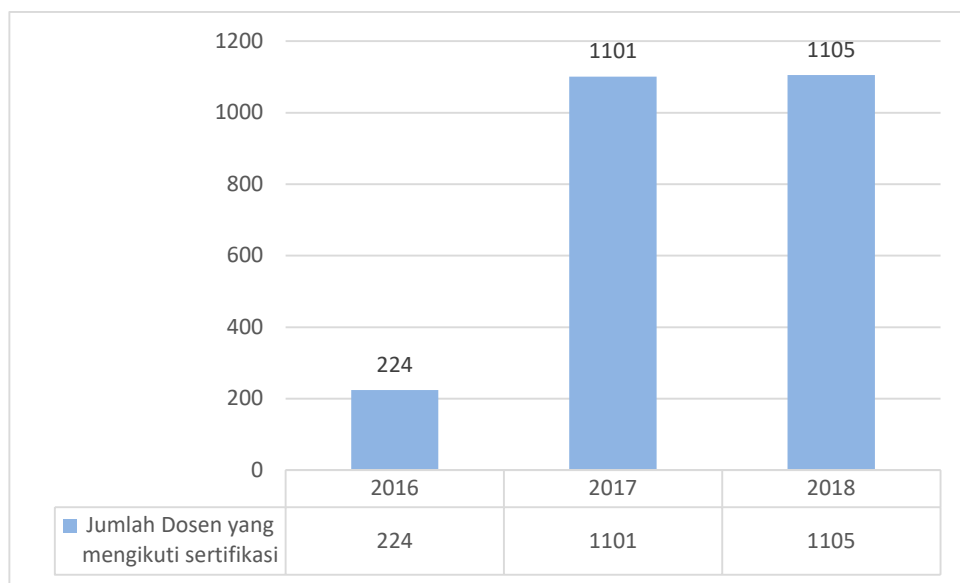
- Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut;
- Memberikan bantuan SPP;
- Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi;
- Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing; dan
- Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindek sebagai syarat penyelesaian program S3.

4) Jumlah Dosen yang Sudah Tersertifikasi

Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi pada tahun 2018 adalah 1.105 dosen dari target Renstra pada tahun 2018 sebanyak 1.225 dosen, sehingga capaian program ini telah melebihi target dengan mencapai 90%.

Sejalan dengan tingginya jumlah dosen yang sudah tersertifikasi artinya meningkatnya jumlah dosen profesional. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah dosen profesional diharapkan dapat meningkatkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

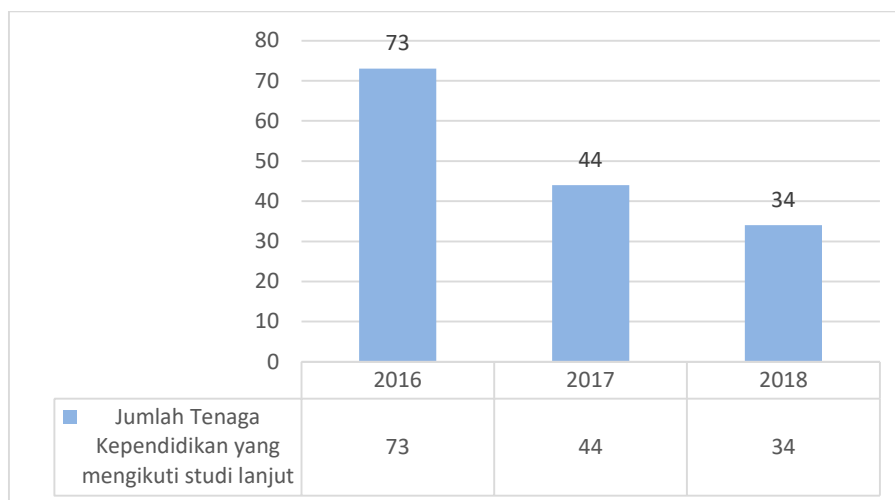
Peningkatan jumlah Guru Besar, dosen yang kualifikasi S3, dan dosen yang sudah bersertifikasi dapat mendorong peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya. Pada akhirnya dengan meningkatnya kualitas sumber daya, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3.5.4. Grafik Jumlah Dosen yang Sudah Sertifikasi

5) Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut

Gambaran jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2016 – 2018 tertera pada grafik berikut.



Gambar 3.5.5. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Studi Lanjut

Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut pada tahun 2018 adalah 42 orang. Target Renstra pada tahun 2018 adalah 100 orang tenaga kependidikan yang melanjutkan studi. Capaian target Renstra pada 2018 adalah 42%. UPI senantiasa mendorong tenaga kependidikan untuk dapat melanjutkan studi demi meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.

6) Jumlah dosen tetap universitas

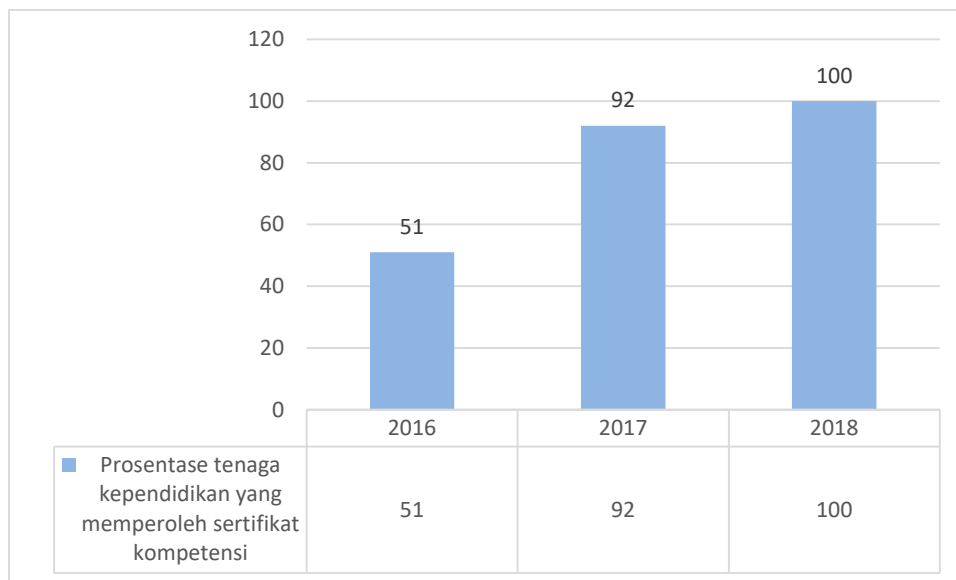
Jumlah dosen tetap UPI hingga tahun 2018 berjumlah 101 dosen. Jumlah tersebut merupakan jumlah dosen tetap yang terdiri dari 49 dosen yang diangkat pada tahun 2017 dan 52 dosen pada tahun 2018. Pengangkatan dosen tetap tersebut merupakan salah satu pemenuhan persyaratan pembukaan program studi baru yang tersebar di beberapa fakultas dan kampus UPI di daerah.

Rekrutmen dosen tetap universitas, sesuai aturan yang ada bisa berasal dari dosen sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan bisa juga dari umum

(bukan PTT), tentu saja persyaratan yang berasal dari PTT berbeda dengan dari umum.

7) Prosentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi

Sampai dengan bulan Desember 2018 jumlah tenaga kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia yang memperoleh sertifikat kompetensi berdasarkan data laporan tahunan Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 247 orang dari total 247 orang peserta, sehingga capaiannya sebesar 100%.



Gambar 3.5.6. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi

8) Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas

UPI telah menetapkan kebijakan rekrutmen tenaga kependidikan/Pegawai Tetap (PT) universitas sejak tahun 2017. Untuk tenaga kependidikan dilakukan semuanya berasal dari Pegawai Tidak Tetap (PTT). Rekrutmen tenaga kependidikan tetap universitas untuk tahun 2018 sebanyak 55 orang. Sementara untuk tahun 2017 telah diangkat 40 pegawai, sehingga jumlah total tenaga kependidikan tetap universitas adalah 95 pegawai. Dengan demikian capaian terhadap target Renstra mencapai 119%.

Pengangkatan Tenaga kependidikan tetap universitas tidak terbuka untuk umum, sehingga tidak menambah jumlah tenaga kependidikan tetapi meningkatkan status tenaga kependidikan yang asalnya PTT menjadi PT. Hal ini diharapkan pula bisa meningkatkan kinerja tenaga PTT apabila diangkat PT.

9) Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu

Jumlah tenaga fungsional tertentu yang dimiliki UPI sebanyak 46 orang yang secara sah menduduki jabatan fungsional tertentu. Tenaga fungsional tertentu yang ada di UPI diantaranya Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), Pustakawan, Analis Kepegawaian, Arsiparis. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) kebanyakan berada di FPMIPA dan FPTK, dan untuk Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) berada di Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan target Renstra 2018 pemenuhan fungsi kebutuhan tenaga fungsional tertentu sebanyak 75%. Pada tataran implementasi pemenuhan tenaga fungsional sudah cukup baik. Meskipun beberapa tenaga fungsional tertentu lainnya seperti arsiparis masih sangat minim. Namun demikian hal tersebut dapat antipasi dengan mengangkat pengelola arsip di setiap unit kerja. Dalam prakteknya pemenuhan kebutuhan fungsional tertentu dapat di penuhi dengan melibatkan tenaga kependidikan baik yang PNS maupun PTT untuk membantu agar berfungsi sebagai laboran di beberapa laboratorium khususnya di FPMIPA dan FPTK.

Tabel 3.5.5. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum

No	Jenis Jabatan	Jumlah	Kebutuhan	%
1	Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)	20	20	100
2	Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP)	1	1	100
3	Pustakawan	20	30	67
4	Analis Kepegawaian	1	1	100
5	Arsiparis	4	49	8
Jumlah		46	101	75



b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM (P5.2)

Indikator penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM tahun 2018 diuraikan pada Tabel 3.5.6.

Tabel 3.5.6. Capaian Indikator Program P5.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Insentif berbasis kinerja	%	21	80	18,75	14,07
2	Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	55	36	11	8,3
3	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	92	78	90,14	96
4	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	75	80	100
5	Tingkat kinerja pegawai	%	95	90	90,14	92
6	Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	60	75	80

1) Insentif berbasis kinerja

Untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan yang berkeadilan, UPI telah menerapkan sistem Insentif Berbasis Kinerja (IBK). Anggaran yang disediakan untuk implementasi sistem insentif berbasis kinerja sebesar Rp.75M/tahun atau sebesar 14,07% dari total NonPNBP UPI Rp.533.101.481.445. Penerapan sistem insentif berbasis kinerja ini sudah mengalami beberapa penyempurnaan, sehingga pada tahun 2018 sistem ini jauh lebih baik.

2) Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran

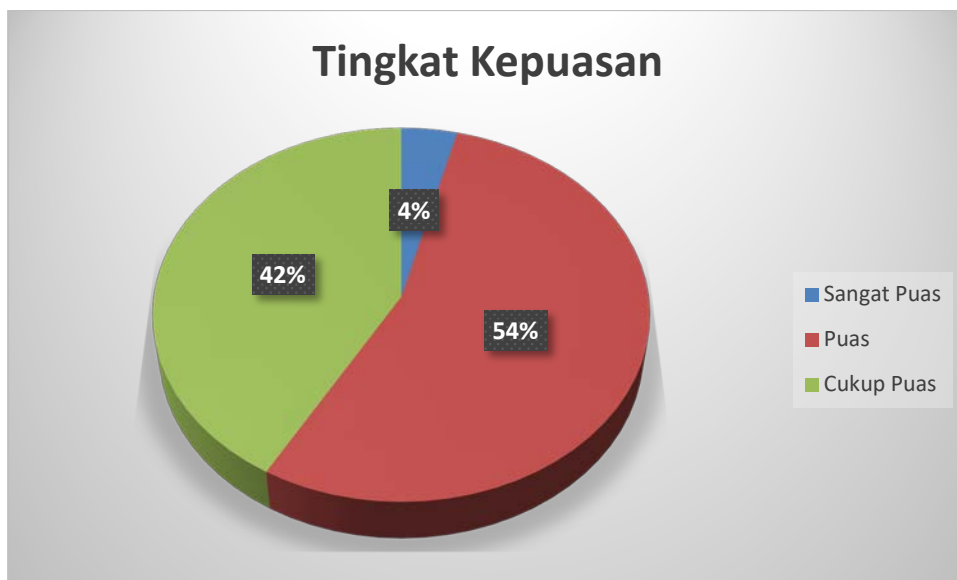
Tes kebugaran dilakukan secara rutin sekali dalam setahun yang dilaksanakan di FPOK. Pada tahun 2018, 246 dari 2.746 pegawai yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan berpartisipasi dalam tes kebugaran ini.



Namun demikian, realisasi Renstra sampai dengan juni tahun 2018 hanya 8,96% dari target sebesar 55%., sehingga capaiannya baru sebesar 15,9%.

3) Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM

Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 92%. Pada tahun 2018, berdasarkan data survey kepuasan yang dilaporkan oleh biro kepegawaian, pencapaian indikator ini sebesar 96% (sangat puas = 3,82%; puas = 52,18%; dan cukup puas = 40%%). Dengan demikian, angka hasil survey atas layanan sistem pengelolaan SDM ini melampau target sebesar 104,35%.



Gambar 3.5.7. Grafik tingkat kepuasan dosen dan tendik terhadap sistem pengelolaan SDM

4) Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem

Penerapan merit sistem yaitu adanya kesesuaian antara kecakapan yang dimiliki seorang pegawai dengan jabatan yang dipercayakan kepadanya. Dengan berdasarkan kepada tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan non formal/diklatpim, pendidikan dan pelatihan teknis, tingkat pengalaman kerja, dan tingkat kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan merit sistem dalam kebijakan promosi jabatan meliputi regulasi, kontrol eksternal dan komitmen pelaku.

Pada tahun 2018, pengisian jabatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditargetkan Renstra yaitu 70%. Capaian tahun 2018 sebesar 100%, artinya target Renstra tahun 2018 telah tercapai.

5) Tingkat kinerja pegawai

Penilaian prestasi kerja PNS penekanannya pada pengukuran tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja (*output*) yang direncanakan dan disepakati antara pejabat penilaian dan PNS yang dinilai sebagai kontrak prestasi kerja. Penilaian prestasi kerja PNS diperlukan parameter penilaian sebagai ukuran dan standar penilaian hasil kerja dari tingkat capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Pada tahun 2018 target Renstra tentang penerapan standar kinerja pegawai adalah 95%. Namun capaian target pada tahun 2018 baru mencapai 89,46%. Hal ini berbeda dengan capaian target 2017 yang melebihi target Renstra sebesar 90,14% dari target 90%. Tabel 3.5.7. memuat informasi tentang nilai prestasi kerja pegawai tahun 2018.

Tabel 3.5.7. Nilai Prestasi Kerja Pegawai Tahun 2018

No	Unit Kerja	Tidak Laporkan SKP		Rata-rata Nilai	
		Dosen	Tendik	Dosen	Tendik
1	FIP	31	0	91,92	92,09
2	FPIPS	6	0	90,41	90,46
3	FPBS	76	0	87,94	91,63
4	FPMIPA	12	0	96,08	79,90
5	FPTK	3	0	88,61	84,84
6	FPOK	0	0	89,48	88,67
7	FPEB	5	0	90,89	89,46
8	FPSP	0	0	91,97	92,52
9	Kampus UPI di Cibiru	3	1	87,92	86,76
10	Kampus UPI di Sumedang	27	2	88,45	81,98
11	Kampus Purwakarta	0	0	96,15	92,56
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	0	0	90,18	89,34



13	Kampus UPI di Serang	0	0	92,20	91,60
14	Sekolah Pascasarjana	0	0	-	92,90
15	LPPM	0	0	-	91,65
16	Perpustakaan	0	0	-	90,99
17	Biro Sarana dan Prasarana	0	0	-	91,24
18	Biro Kepegawaian	0	0	-	92,09
19	Biro Hukum dan Kesekretariatan	0	0	-	92,23
20	Dit. Akademik	0	0	-	93,75
21	Direktorat Kemahasiswaan	0	0	-	90,84
22	Direktorat Keuangan	0	0	-	90,88
23	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	0	0	-	92,53
24	Direktorat TIK UPI	0	0	-	87,51
25	Arsip Universitas	0	0	-	92,50
26	Kantor Humas	0	0	-	91,14
27	BPPU	0	0	-	90,45
28	UPT K3	0	0	-	81,00
29	UPT Pusat Olahraga Universitas	0	0	-	88,75
30	UPT Balai Bahasa	0	0	-	84,11
31	UPT Poliklinik	0	0	-	90,62
32	UPT Museum Pendidikan Nasional	0	0	-	91,48
33	UPT ITC	0	0	-	83,69
Jumlah		163	3	90,94	89,46

6) Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)

Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan) dilakukan dengan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Proses penetapan Rencana induk pengembangan SDM tahun 2018 telah merumuskan draf Peraturan Rektor terkait Jabatan Pelaksana di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Pemetaan kebutuhan riil jumlah pegawai yang sesuai dengan beban kerja organisasi dirumuskan melalui Analisis Beban Kerja. Pencapaian indikator pemenuhan rencana induk pengembangan SDM (peta jabatan) tahun 2018 baru sebesar 80% dari 100% target Renstra UPI 2018.

c. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan (P5.3)

Capaian kinerja pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan diuraikan pada Tabel 3.5.8.

Tabel 3.5.8. Capaian Indikator Program P5.3 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Keterangan
1	Master plan tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	Rancangan	Finalisasi	Finalisasi	Tercapai
2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	Draf	2	6	Tercapai
3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	80	100	100	Tercapai
4	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	90	60	86,46	101	Tercapai
5	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	10	45	55	57	Tercapai
6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	40	22	25	26,6	Belum Tercapai
7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	75	75	75,53	102,6	Tercapai
8	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	7	5	9	Tercapai
9	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	80	60	86,54	115,4	Tercapai

1) *Master plan* tata ruang kampus UPI

Pada tahun 2018 UPI sudah mempunyai *master plan* tata ruang kampus yang merupakan target Rencana Strategis UPI 2016-2020. Sampai akhir tahun 2018, *master plan* ini telah difinalisasi untuk diajukan dan disah oleh MWA. *Master Plan* menjadi rujukan pembangunan infrastruktur kampus melalui dana Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dari *Asian Development Bank (ADB)*, yang proposalnya dirancang mulai tahun 2016.

Master plan dan tata ruang kampus merupakan bagian yang tak terpisahkan dan sebagai kelengkapan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 yang telah disahkan MWA Nomor: 07/Per/MWA UPI/2015. *Master plan* ini merupakan rencana pengembangan fisik dan infrastruktur kampus yang harus harmonis dengan RPJP, dan dalam implementasinya dilakukan *milestone* untuk setiap lima tahun, atau dalam satu periode Renstra. Diharapkan *master plan* ini segera disahkan oleh MWA yang merupakan sebagai dokumen suplemen dari dokumen RPJP. Berdasarkan RPJP UPI 2016-2040 dan Renstra 2016-2020, tim pengembang sudah memfinalisasi *master plan* tata ruang kampus UPI.

2) Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus

Pada awal tahun 2018 telah terbit Peraturan Rektor nomor 058/UN40/HK/2018 tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) dan Peraturan Rektor Nomor 059/UN40/HK/2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa UPI, dan sampai dengan bulan Juni 2018 kedua peraturan tersebut sudah tersosialisasikan dan diimplementasikan di setiap unit kerja.

Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus yang dibutuhkan terdiri atas:

(a) Standar Mutu Manajemen Sarana Prasarana Kampus

- Standar mutu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana kampus
- Standar mutu pengendalian, evaluasi dan tindakan perbaikan mutu sarana prasarana



(b) Standar Mutu Sarana Prasarana Kampus

- Standar Mutu Prasarana bangunan/gedung dan prasarana umum
- Standar Mutu Sarana fasilitas pembelajaran, sumber belajar (*learning resources*), dan sarana pendukung

Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) ini sebagai pengganti Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang tidak bisa digunakan lagi setelah terjadinya pemisahan aset UPI PTN bh sejak tahun 2016, diharapkan dengan adanya Peraturan Rektor tentang pengelolaan BM UPI ini dalam implementasinya memberikan arah dan menjadi rujukan dalam pengelolaan barang milik UPI, yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Peraturan Rektor tentang pengelolaan barang milik UPI ini mengatur tentang pengelolaan barang milik UPI yang terdiri atas: 1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran; 2) pengadaan; 3) penggunaan; 4) pemanfaatan; 5) pengamanan dan pemeliharaan; 6) penilaian; 7) penghapusan dan pemindahantanganan; 8) penatausahaan; 9) pengendalian dan pengawasan; 10) ganti rugi dan sanksi; dan 11) hak cipta.

3) Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2018, 100% sarana dan prasarana UPI terkoneksi internet, sehingga semua fasilitas kampus UPI telah terkoneksi internet. Secara rinci data tersebut tertera pada Tabel 3.5.9.

Tabel 3.5.9. Konektivitas Internet dan Intranet UPI Tahun 2018

No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
1	Direktorat TIK	Serat Optik	Core
2	Perpustakaan	UTP	Koneksi Langsung
3	Balai Bahasa	Serat Optik	Koneksi Langsung
4	University Center	Serat Optik	Koneksi Langsung
5	LPPM	Serat Optik	Koneksi Langsung
6	FPBS	Serat Optik	Koneksi Langsung
7	FPTK	Serat Optik	Koneksi Langsung
8	Lab Mesin	Serat Optik	Via SPS



No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
9	Lab Agro Industri	Serat Optik	Via FPTK
10	PARTERE	Serat Optik	Koneksi Langsung
11	FPIPS	Serat Optik	Koneksi Langsung
12	FPEB Office	Serat Optik	Via FPIPS
13	FPEB Ruang Kuliah	Serat Optik	Koneksi Langsung
14	PASCA Sarjana	Serat Optik	Koneksi Langsung
15	FPMIPA Gd A	Serat Optik	Koneksi Langsung
16	FPMIPA Gd B	Serat Optik	Via Isola Resort
17	FPMIPA Gd C	Serat Optik	Via FPOK
18	FPOK	Serat Optik	Koneksi Langsung
19	FPOK Padasuka	Serat Optik	Via Metro Ethernet
20	FIP	Serat Optik	Koneksi Langsung
21	Poliklinik	Serat Optik	Via PKM
22	Pusat kegiatan Mahasiswa	Serat Optik	Via SPS
23	K3	Serat Optik	Koneksi Langsung
24	Gelanggang	Serat Optik	Via Gymnasium
25	BAAK	Serat Optik	Koneksi Langsung
26	Lab School	Serat Optik	Koneksi Langsung
27	Balai Pertemuan UPI	Serat Optik	Via SPS
28	Islamic Center	Serat Optik	Via SPS
29	Gymnasium	Serat Optik	Via FPOK
30	Dormitori	Serat Optik	Via Asrama
31	Asrama Putra/Putri	Serat Optik	Via LPPM
32	Museum	Serat Optik	Via Partere
33	Purwakarta	Serat Optik	Via Metro Ethernet
34	Cibiru	Serat Optik	Via Metro Ethernet
35	Sumedang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
36	Tasik	Serat Optik	Via Metro Ethernet
37	Serang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
38	Cimalaka	Serat Optik	Via Metro Ethernet



Sampai 2018 ini semua area di lingkungan UPI sudah terkoneksi internet, baik dalam gedung maupun di luar gedung, capaian kinerja indikator ini 100%. Konektivitas fasilitas internet didukung oleh pengembangan kapasitas *bandwidth* UPI yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5.10. Pengembangan Kapasitas *Bandwidth* UPI

NO	TAHUN	KAPASITAS (Mbps)	PENYEDIA LAYANAN
1	2018	2500	PT Telekomunikasi Indonesia
2	2017	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
3	2016	1500	PT Telekomunikasi Indonesia
4	2015	760	PT Telekomunikasi Indonesia
5	2014	600	PT Telekomunikasi Indonesia
6	2013	235	PT Telekomunikasi Indonesia
7	2012	150	PT Telekomunikasi Indonesia

Tabel 3.5.11. Rasio Kapasitas *Bandwidth* Mahasiswa Keadaan Juni 2018

NO.	FAKULTAS/SPs/KD	KAPASITAS BANDWIDTH	JUMLAH MAHASISWA	PENYEDIA
1	FIP	70	3.208	Telkom
2	FPMIPA	80	2.898	Telkom
3	FPOK	70	2.248	Telkom
4	FPIPS	70	4.121	Telkom
5	FPEB	70	2.822	Telkom
6	FPBS	70	3.084	Telkom
7	FPSD	70	1.197	Telkom
8	SPs	90	4.385	Telkom
9	FPTK	80	3.521	Telkom
10	Kampus UPI di Cibiru	50	959	Telkom
11	Kampus UPI di Sumedang	50	1.212	Telkom
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	50	1.079	Telkom
13	Kampus UPI di Purwakarta	100	962	Telkom
14	Kampus UPI di Serang	50	989	Telkom



**Tabel 3.5.12. Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi
Keadaan Juni 2018**

NO.	NAMA APLIKASI	OWNER APLIKASI	PLATFORM	KET.
1	SIAK Utama	Dit. Akademik	Desktop	Efektif
2	Mail	Dit. TIK	Webbase	Efektif
3	Direktori File	LPPM*)	Webbase	Cukup Efektif
4	Angket Online	Dit. TIK	Webbase	Cukup Efektif
5	PMB Online	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
6	PMB Online SPS	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
7	Kontrak Kuliah Online	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
8	Bimbingan Akademik Online	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
9	Evaluasi PBM	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
10	SINO	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
11	SIAS	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
12	Digital Repository	LPPM*)	Webbase	Cukup Efektif
13	SKPI Online	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
14	SIKMAWA	Dit. Kemahasiswaan*)	Webbase	Tidak Efektif
15	Silabus Online	-	Webbase	Cukup Efektif
16	SINDO	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
17	Beban Kerja Dosen	-	Webbase	Efektif
18	BANGDOS	LPPM	Webbase	Efektif
19	SIAK Jadwal	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
20	Blog Dosen dan Mahasiswa	Dit. TIK	Webbase	Kurang Efektif
21	SPOT UPI	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
22	Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Akademik	Dit. TIK	Webbase	Efektif
23	Monev Kelas dan Bimbingan Akademik	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
24	Sistem H2H BNI-UPI (WS)s Online	-	Webbase	Belum Efektif
25	Sistem Directory Mahasiswa (Sidimas) Online	Dit Akademik	Webbase	Efektif
26	Sistem Informasi PPL	Dit. Akademik	Webbase	Efektif
27	Sistem Informasi Kepegawaian	Kepegawaian	Desktop	-



NO.	NAMA APLIKASI	OWNER APLIKASI	PLATFORM	KET.
28	Sistem Informasi <i>e-Planning</i>	Dit. Renbang	<i>Webbase</i>	Efektif
29	Sistem Informasi KKN Tematik	LPPM	<i>Webbase</i>	Efektif
30	<i>E-Journal</i>	Tim Jurnal *)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
31	Sistem Antologi UPI	Prodi	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
32	Simpul (Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Usaha Lembaga)	BPPU	<i>Webbase</i>	Kurang Efektif
33	Simpel (Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Kerjasama Lembaga)	BPPU	<i>Webbase</i>	Kurang Efektif
34	Sistem Unit Layanan Terpadu (ULT)	ULT *)	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
35	Sistem CBT MKU	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
36	SIM Pasca	SPs	<i>Webbase</i>	Efektif
37	Sistem Agenda UPI	BHK*)	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
38	<i>E-Planning</i>	Dit. Renbang	<i>Webbase</i>	Efektif
39	Profile Dosen	Kepegawaian *)	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
40	Simpeg kehadiran	Kepegawaian *)	<i>Webbase</i>	Efektif
41	IBK	Tim Ibk*)	<i>Webbase</i>	Efektif
42	Direktori dosen	Kepegawaian *)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
43	LitabMas UPI <i>Online</i>	LPPM	<i>Webbase</i>	Efektif
44	Sistem <i>Ticketing</i> DirTIK	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Efektif
45	FAQ UPI	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Efektif
46	Portal Jurnal UPI	Tim Jurnal *)	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
47	Pusdatin	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
48	Kurikulum <i>Online</i>	Dit. Akademik*)	<i>Webbase</i>	Tidak Efektif
49	Manajemen User ACS	Direktorat TIK	<i>Webbase</i>	Efektif
50	Sistem Kepakaran	Kepegawaian, Dit. Akademik *)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
51	Sipedo	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Belum Efektif

4) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran

Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran telah tercapai. Dari target Renstra 90 %, hingga akhir Desember 2018 data



survey kepuasan yang dilaporkan menunjukkan capaian indikator sebesar 91,28% (sangat puas = 9,43%; puas = 45,83%; dan cukup puas = 36,11%). Dengan demikian, angka ini telah melampaui target dengan persentase capaian 101%.



Gambar 3.5.8. Grafik Tingkat Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran

5) Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset

Keberadaan sarana prasarana di kampus UPI khususnya kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan untuk penunjang riset relatif terpenuhi, dan telah melampaui target Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun 2018.

Tabel 3.5.13. Kecukupan dan Kelayakan Lab dan Peralatan Penunjang Riset

No	Fakultas	Jumlah Laboratorium
1.	FPIPS	13
2.	FPBS	4
3.	FPMIPA	4
4.	FPTK	12
5.	FPEB	3
6.	Kampus Cibiru	7
7.	Kampus Serang	5
8.	Sekolah Pascasarjana	7
Jumlah		55

Sarana prasarana untuk melakukan riset baik oleh mahasiswa maupun dosen hampir dimiliki di setiap program studi, namun yang laboratorium yang secara khusus dijadikan sarana riset ada kurang lebih 55 unit. Dalam target renstra UPI menargetkan tahun 2018 ada 10 unit, sehingga capaian kinerja indikator ini telah tercapai hampir 550%.

6) Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2018 sebanyak 30% sarana dan prasarana dilengkapi dengan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Tahun 2018 sarana untuk yang berkebutuhan khusus relative ada peningkatan, sudah sekitar 30 % sarana prasarana yang telah mengakomodir untuk yang berkebutuhan khusus. Unit kerja yang telah menerapkan fasilitas untuk yang berkebutuhan khusus antara lain di FIP, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPSD dan SPS.

Penyediaan untuk sarana prasarana yang berkebutuhan khusus ini pada tahun 2016 UPI ditetapkan sebagai kampus percontohan untuk pendidikan inklusi untuk perguruan tinggi, dan sejak tahun 2016 sampai sekarang setiap pembangunan fasilitas diupayakan menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Upaya tersebut dalam rangka mendukung pencapaian UPI sebagai kampus inklusi dan mendukung terlaksananya pendidikan untuk semua.

Penyediaan sarana untuk yang berkebutuhan khusus ini telah hampir ada di setiap unit akademik, walau persentase sarana untuk difabel ini masih sangat kecil, namun dengan penambahan jumlah prodi yang terakreditasi internasional sarana untuk difabel bertambah juga, karena hal ini menjadi salah satu indikator dalam penilaian akreditasi internasional. Tahun 2018 ada 4 program studi yang mengajukan akreditasi dari ASIC sehingga pemenuhan sarana difabel juga bertambah.



7) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan

Kantor Arsip Universitas yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan Pengembangan, dan Sistim Informasi. Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2018 target capaian pemenuhan sarana prasarana kearsipan sebanyak 50% dapat terpenuhi, dan realisasinya telah mencapai 75%. Capaian kinerja pemenuhan sarana prasarana kearsipan sudah mencapai 150% dari kebutuhan.

Pemenuhan sarana prasarana kearsipan sekaitan dengan rencana akreditasi kantor Arsip UPI, sehingga kantor arsip berupaya memenuhi standar kearsipan secara nasional. Hubungan dan koordinasi yang baik selama ini dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Kantor Arsip UPI memperoleh bimbingan yang sangat intensif, baik itu dalam penyediaan perangkat kearsipan maupun dalam pembinaan dan pengembangan SDM kearsipan, atau arsiparis.



Gambar 3.5.9. Grafik tingkat pemenuhan sarana prasarana kearsipan

8) Pembangunan sarana dan prasarana

Pada tahun 2018 dalam bidang pembangunan fisik kampus memberikan kebanggaan tersendiri, dimana pembangunan gedung FIP dapat diselesaikan dengan kualitas yang sangat baik. Gedung ini merupakan gedung tertinggi pertama 10 lt. di UPI yang dibangun dengan dana dari UPI (NON PNBP), dan tanpa ada bantuan dari pihak manapun. Gedung inipun dilengkapi dengan

infrastruktur gedung yang sangat lengkap dan ramah difabel yang mengarah bagi perwujudan *green building*.

Tabel 3.5.14. Pembangunan Sarana dan Prasana

No	Nama Gedung/Bangunan	Jumlah Paket	Pagu Dana (Rp.)	Jumlah Realisasi Nilai Kontrak (Rp.)
1	Pembangunan Gedung FIP	3 Paket	73.000.000.000,-	64.164.295.800,-
2	Pembangunan Driving Range UPI	4 Paket	1.500.000.000,-	1.500.000.000,-
3	Pembangunan Gedung Lab Kewirausahaan Kampus Cibiru	3 Paket	1.163.040.500,-	1.153.278.300,-
4	Pembangunan Gedung Lab Kewirausahaan Kampus Serang	3 Paket	836.959.500,-	777.499.000,-
5	Pembangunan Gedung Training Centre UPI	3 Paket	4.000.000.000,-	2.990.280.000,-
6	Perencanaan Pembangunan gedung Parkir	1 Paket	15.000.000.000,-	347.120.000,-
7	Perencanaan Pembangunan Gedung-Gedung yang Dibiayai ADB	1 Paket	9.000.000.000,-	4.801.020.000,-
8	Sarana parkir	1 paket	650.000.000,-	650.000.000,-
9	Daycare	1 paket	400.000.000,-	400.000.000,-
JUMLAH		16 Paket	105.550.000.000,-	76.111.940.100,-

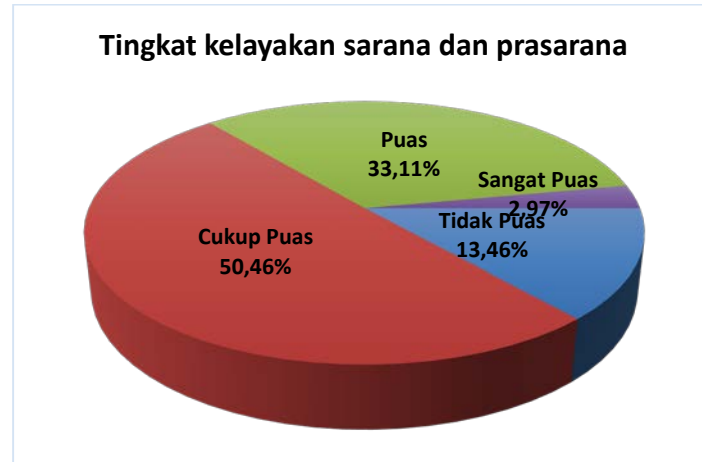
Pembangunan sarana fisik kampus tahun 2018, target Rencana Strategis UPI 2016-2020, terbangunnya 5 gedung, sementara capaian ada 9 gedung yang dibangun, sehingga prosentase capaiannya 180%. Hal ini pula UPI telah berhasil dengan dana sendiri dari NON PNBPN dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kampus.

9) Tingkat kelayakan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada akhir tahun 2018, dapat dijamin data tentang tingkat kelayakan sarana dan prasarana telah tercapai. Dari target Renstra 80% hingga akhir Desember 2018 berdasarkan data survey kepuasan yang dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini sebesar



86,54% (sangat puas = 2,97%; puas = 33,11%; dan cukup puas = 50,46%). Dengan pencapaian hasil survey atas tingkat kelayakan sarana dan prasarana telah melampaui target dengan prosentase capaian 115,4%.



Gambar 3.5.10. Grafik Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana

d. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas (P5.4)

Capaian kinerja untuk indikator program Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.15. Capaian Indikator Program P5.4 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Keterangan
1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	sistem	6	6	7	9	Tercapai
2	Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	85	NA	86,54	108,43	Tercapai
3	Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	60	100	100	Tercapai
4	Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	-	1	1	Tercapai

1) Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2018 target pengembangan sistem manajemen sarana prasarana adalah 6 sistem manajemen yang terintegrasi. Sehubungan dengan penataan sistem manajemen sarana prasarana, maka dengan terbitnya Peraturan Rektor nomor 058/UN40/HK/2018 Tentang Pengelolaan Barang Milik UPI, dalam peraturan Rektor tersebut diatur pula manajemen sarana prasarana telah ada sebanyak 11 macam regulasi tentang pengelolaan sarana prasarana. Sebagai tindak lanjut dalam penataan sistem manajemen tersebut, maka pada tahun 2018 sedang di buat aplikasi sistem manajemen sarana prasarana yang terintegrasi.

Untuk mendukung sistem pengelolaan Barang Milik UPI ini telah dibuat sistem (aplikasi) sebanyak 5 aplikasi dan sedang proses 1 aplikasi, sehingga diharapkan ada 6 sistem aplikasi untuk mendukung manajemen sarana prasarana. Diharapkan akhir tahun 2018 sistem manajemen sarana prasarana dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain, misal dengan SIAK, Simpeg, *e-planning*, Sie, dan sistem lainnya.

Aplikasi yang dikembangkan tahun 2018, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.16. Pengembangan sistem tahun 2018

No.	Sistem/Aplikasi	Tahapan
1.	Sim Sarpras	Implementasi
2.	Sim Pengadaan barang/jasa	Implementasi
3.	Sistem perparkiran	Implementasi
4.	Sistem pencatatan dan pergudangan	Uji coba
5.	Sistem layanan sewa menyewa gedung	Uji coba
6.	Sistem layanan kendaraan dinas dan operasional;	Uji coba

2) Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2018 tingkat kepuasan layanan dan kondisi sarana dan prasarana sebesar 85%.



Layanan sarana prasarana merupakan sampai tahun 2018, baru dilaksanakan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengajar. Evaluasi tersebut dilaksanakan setiap semester yang dilaksanakan secara *online* yang dikoordinasikan oleh Dit TIK. Survei sederhana yang dilakukan menghasilkan tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika sebesar 86,54 %, dan target capaian renstra tahun 2018 sebesar 85%, jadi capaian terhadap target Renstra pada 2018 sebesar 108,43%.

3) Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)

Pada awal tahun 2018 telah terbit Peraturan Rektor nomor 058/UN40/HK/2018 tentang Pengelolaan Barang Milik UPI. Dalam proses penyusunan peraturan BM UPI ini telah melalui pembahasan yang sangat komprehensif, dimulai dengan studi dokumentasi dari berbagai peraturan tentang manajemen aset, publik hearing, juga pembahasan dengan pihak eksternal diantaranya dengan BPKP, Itjen, LKPP, serta dibahas secara intensif dengan MWA dalam hal ini Komite Audit.

Pengelolaan Barang Milik UPI atau disingkat BM UPI, merupakan implementasi amanat dari Undang-undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan PP 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI PTN bh. Sebagai wujud kemandirian UPI PTN bh dan sudah tidak diakui lagi sebagai entitas Kemenkeu (KPKNL) dalam hal pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan BM UPI harus dapat memberikan kemudahan dan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sarana prasarana.

Terbirnya Peraturan Rektor tentang BM UPI ini memberikan akselerasi dalam beberapa kegiatan di Biro Sarana Prasarana. Untuk penghapusan barang yang dulu harus melalui mekanisme dan birokrasi yang sangat berbelit, sekarang dengan pemisahan aset sebagai aset PTN bh dan regulasi pengelolaan aset UPI ini maka untuk penghapusan ditetapkan oleh Rektor dan dilaksanakan oleh Panitia Penghapusan.

Capaian indikator ini telah mencapai 100% dari target Renstra 100%, sehingga telah tercapai.



4) Sistem pengadaan barang dan jasa universitas

Sejalan dengan penerbitan Peraturan Rektor tentang BM UPI, maka terbit pula Peraturan Rektor nomor: 059/UN40/HK/2018 tentang pengadaan barang dan jasa UPI. Peraturan Rektor tentang pengadaan barang dan jasa ini merupakan sistem pengadaan yang khusus untuk dana NonPNBP atau dana masyarakat. Sementara untuk dana APBN atau BPPTN BH, masih menggunakan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Perpres 16 tahun 2018 ini berlaku mulai bulan Juli 2018, sementara dari Januari sampai Juni 2018 masih menggunakan Perpres 54 Tahun 2010 dengan segala perubahannya. Peraturan Rektor tentang pengadaan barang jasa UPI ini, sebagian besar hamper sama dengan Perpres 54 tahun 2010, namun ada beberapa ke khasan UPI yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi UPI, terutama untuk mengakselerasi penyerapan anggaran disetiap unit kerja.

Target Renstra untuk indikator ini adalah 1 sistem pengadaan. Sejak Januari 2018, dengan terbitnya Peraturan Rektor tentang pengadaan barang/jasa, maka target renstra ini telah tercapai 100 %.

e. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional (P5.5)

Indikator pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.5.17. Capaian Indikator Program P5.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	40	NA	40	75
2	Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	6	7	6	6



No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
3	Jumlah pengunjung	Orang	386.000	375.836	388.880	398.691
4	Jumlah koleksi	Eksemplar	235.000	307.683	315.957	323.064
5	Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir	Eksemplar/tahun	20.000	25.310	33.584	40.691
6	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	90	90	93,16	97
7	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	90	40	42,85	100
8	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eksemplar/jenis	15	5	3	3

1) Perpustakaan sebagai *teaching library*

Berdasarkan Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 ditargetkan 40% memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library*, dan capaiannya adalah 75% perpustakaan telah berfungsi sebagai *teaching library*. Konsep *Teaching Library* tengah diinisiasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan mutu kinerja para Pustakawan di dalam memberikan layanan pengajaran. Tugas para Dosen untuk melihat kemungkinan terjadinya plagiarisme pada karya tulis ilmiah di kalangan Mahasiswa telah difasilitasi oleh Perpustakaan melalui kunjungan sosialisasi *software* anti plagiarisme "Turnitin" ke setiap Departemen/Prodi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah kegiatan penunjang akademik rutin yang secara langsung menopang kegiatan Proses Belajar-Mengajar (PBM), pencapaian kekinian konten koleksi, digitalisasi sebagian besar (90%) bahan pustaka dan informasi, dan rintisan pewujudan Perpustakaan UPI sebagai *Teaching Library (TLib.)*.

2) Peringkat *e-repository*

Berdasarkan Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2018 ditargetkan UPI berada pada peringkat 6 *e-repository*. Untuk tahun 2018 belum ada pemeringkatan *e-repository*, sehingga peringkat *e-repository* yang digunakan



masih memakai peringkat *e-repository* tahun 2017, yaitu peringkat 6. Namun Perpustakaan UPI telah melakukan penyiapan fasilitas yang mendukung upaya peningkatan peringkat *e-repository*, dan pengembangan ICT di Perpustakaan dengan memperluas akses poin internet, membuat aplikasi yang mendukung sistem manajemen, memperkuat teknologi perpustakaan, proses pengadaan buku, dan memperluas layanan *digital library* agar akses informasi semakin lancar. Untuk meningkatkan akses ke berbagai sumber informasi, pengembangan *software* untuk pemerolehan koleksi virtual juga telah dirintis melalui koordinasi kerja antar perpustakaan universitas.

Layanan perpustakaan berupa layanan sirkulasi, dokumentasi, dan kelengkapan koleksi, telah terwujud melalui pepaduan ketrampilan Pustakawan dengan fasilitas alat telusur elektronik seperti *Online Public Access Catalog (OPAC)*, Laman Perpustakaan, Layanan mandiri (berbasis MPS dan *Bookdrop*) dan akses ke berbagai sumber elektronik yaitu SAGE Journal, Emerald Journal, Springer *Online*, IEEE (Sudah tidak berlanggan tetapi masih bisa di akses), Cambridge Journal *Online* (Sudah tidak berlanggan tetapi masih bisa di akses), *Repository* dan *Electronic Skripsi Thesis Disertasi (ESTD)* UPI.

Tabel 3.5.18. Jurnal Elektronik UPI tahun 2018

NO.	NAMA JURNAL	JENIS JURNAL	PENERBIT	JUMLAH
1	Emerald	Electronic Journal	Emerald	314 titles
2	Sage Premier 2017	Electronic Journal	SAGE	980 titles
3	Springer	Electronic Journal	Springer	213 titles

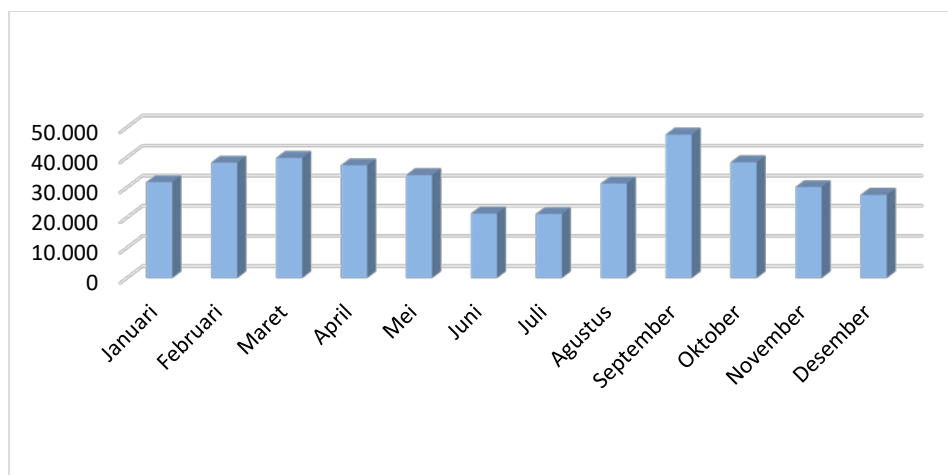
3) Jumlah Pengunjung

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2018 adalah 398.691. Data jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2018, tertera pada tabel berikut.



Tabel 3.5.19. Data Statistik Pengunjung, Peminjam, dan Buku yang Dipinjam

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung	Jumlah Peminjam	Jumlah Buku yang Dipinjam
1	Januari	31.769	2.885	5.770
2	Februari	38.239	7.346	14.692
3	Maret	39.830	7.480	14.690
4	April	37.380	6.585	13.170
5	Mei	34.082	5.113	10.226
6	Juni	21.336	1.873	3.746
7	Juli	21.193	3.455	8.637
8	Agustus	31.314	2.679	6.697
9	September	47.567	6.818	17.045
10	Oktober	38.342	9.776	20.440
11	November	30.128	7.193	17.982
12	Desember	27.511	6.563	16.407
Jumlah		398.691	67.766	149.502



Gambar 3.5.11. Grafik Pengunjung Tahun 2018

Tahun 2018 total jumlah pengunjung adalah 398.691 orang, sehingga capaian jumlah pengunjung Perpustakaan tahun 2018 sebesar 103%.

4) Jumlah koleksi

Renstra UPI menargetkan jumlah koleksi buku pada tahun 2018 adalah 235.000, dan capaiannya sebanyak 323.064 eksemplar. Pada tahun 2018 jumlah koleksi meningkat cukup signifikan dengan capaian 137%. Jumlah

koleksi perpustakaan yang meningkat diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen sehingga pemanfaatan koleksi menjadi optimal.

5) Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir

Salah satu upaya peningkatan layanan perpustakaan adalah dengan pemutakhiran data koleksi. Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir pada Renstra UPI 2016-2020 ditargetkan tahun 2018 sebanyak 20.000 eksemplar. Capaian pemutakhiran koleksi sampai bulan Desember 2018 yaitu sebanyak 7.107 eksemplar. Data pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.5.20.

Tabel 3.5.20. Pemutakhiran koleksi perpustakaan lima tahun terakhir

No	Tahun	Total Koleksi	Penambahan/Tahun
1	2014	288.166	5.793
2	2015	294.484	6.318
3	2016	307.683	13.199
4	2017	315.957	8.274
5	2018	323.064	7.107
Jumlah			40.691

Berdasarkan Tabel 3.5.20 data pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir adalah sebanyak 40.691 eksemplar, sehingga ketercapaiannya terhadap target Renstra sebesar 203%.

6) Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran

Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran pada Renstra UPI 2016-2020 ditargetkan pada tahun 2019 sebesar 90%. Realisasi relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran sebesar 97%. Jadi target Renstra tahun 2018 sudah tercapai sebesar 108%.



7) Ketersediaan referensi untuk mendukung riset

Persentase realisasi ketersediaan referensi untuk mendukung riset telah mencapai 100% dari target Renstra 90% dengan asumsi semua koleksi perpustakaan baik bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu sosial semuanya dapat digunakan sebagai pendukung kebutuhan riset. Pertimbangan ini diambil mengingat bahwa ketersediaan referensi merupakan hal utama yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi manapun. Bagi UPI, perhatian atas ketersediaan referensi telah menjadi prioritas utama untuk terus diupayakan agar terpenuhi.

8) Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan

Jurnal ilmiah yang di langgan UPI dalam yang berbahasa Inggris (*e-Journals*) sebanyak 3 database (Sage, Emerald dan Springer) yang bisa diakses oleh seluruh sivitas akademika UPI dengan menggunakan jaringan internet UPI. Berikut jurnal elektronik yang dilanggan UPI.

Tabel 3.5.21. Jurnal Elektronik UPI tahun 2018

No	Produk	Subjek	Term
1	SAGE	Social Humanity Science (1999 - terbaru)	2018
2	EMERALD	Accounting, finance, economics collection, business, management, strategy collection, education collection, engineering collection, human resource, learning, organization studies, information, knowledge management collection, marketing collection, operations, logistics & quality collection, property management & Built environment collection, public policy & environmental management collection, tourism & hospitality management collection. (1994 - terbaru)	2018
3	SPRINGERLINK	Multidiciplinary (1997 - yang terbaru)	2018

Sebagai gambaran tentang tingkat penggunaan jurnal-jurnal di atas, pada tabel dibawah dapat dilihat tingkat pemanfaatannya oleh pemustaka sebagai berikut.



Tabel 3.5.22. Jumlah Pengakses Jurnal Elektronik UPI tahun 2018

N O	Jurnal	Bulan/Orang (Pemustaka)												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SAGE	3.149	5.909	5.393	4.563	3.504	1.166	2.840	1.915	2.855	4.243	3.725	42.733	42.733
2	<i>Emerald eJournals</i>	3.518	3.774	4.548	1.888	1.525	467	1.274	573	1.773	1.448	1.897	24.198	24.198
3	<i>Springerlink eJournals</i>	928	7.362	1.890	1.071	242	89	628	571	1.215	980	1.270	16.955	16.955
Jumlah		7.595	17.045	11.831	7.522	5.271	1.722	4.742	3.059	5.843	6.671	6.892	5.693	83.886

- f. **Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel (P5.6)**

Indikator Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.5.23. Capaian Indikator Program Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
1	Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	9	2	28	32
2	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	6	16	1	75
3	Jumlah income generating unit (IGU)	Rp	40 M	6M	13,2 M	46 M
4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	125 M	114M	171,06 M	136M
5	Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	15	NA	0	0

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) memiliki tugas utama sebagai “pengelolaan usaha dan hasil usaha UPI, dana abadi UPI, sumbangan, hibah, dan bentuk lainnya”. Kedudukan BPPU sebagai manajemen level menengah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan program pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *Income Generating Unit (IGU)* yang dikelola



secara profesional, transparan dan akuntabel baik itu usaha komersial maupun usaha akademik.

BPPU mengelola unit usaha yang dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1) Jumlah unit usaha akademik universitas

Unit usaha akademik universitas pada tahun 2018 ditargetkan 9 unit usaha. Pada tahun 2018 terdapat 32 unit usaha akademik terbentuk, sehingga target Renstra dicapai sebesar 356%.

2) Jumlah unit usaha komersial universitas

Target Renstra 2018 jumlah unit usaha komersial universitas adalah 6 unit usaha, sedangkan capaiannya adalah 75 unit usaha komersial. Sehingga ketercapaian terhadap Renstra UPI tahun 2018 mencapai sebesar 1.250%.

3) Jumlah *Income Generating Unit (IGU)*

Berdasarkan data laporan bidang keuangan penerimaan *Income Generating Unit (IGU)* dari seluruh unit yang memiliki RKAT tahun 2018 adalah sebesar Rp.46 Milyar. Jika melihat target perolehan IGU tahun 2018 sebesar Rp.40 Milyar, maka pencapaiannya sudah mencapai 115%.

4) Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan

Pada tahun 2018 target dana kerja sama sebesar Rp.125 Milyar. Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.136 Milyar. Kerja sama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerja sama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas.

5) Persentase dana investasi dari dana pengembangan

Sampai dengan tahun 2018, UPI belum menetapkan kebijakan penggunaan dana pengembangan untuk kegiatan investasi.

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan 6 (K6) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P6.1) Penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas; (P6.2) Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel; (P6.3) Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik; (P6.4) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas; (P6.5) Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif; (P6.6) Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen; (P6.7) Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa; (P6.8) Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik; (P6.9) Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar; dan (P6.10) Pengembangan kelembagaan.

Kebijakan K6 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun ketiga (2018) sebagaimana terlihat pada Tabel 3.6.1.

Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1 Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	%	100	96,4	96,4	Belum Tercapai
		2 Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN bh	%	100	100	100	Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		3 Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0	0	100	Tercapai
		4 Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100	100/92.81	92,81	Belum Tercapai
		5 Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	65	41,24	63,44	Belum tercapai
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100	Tercapai
		2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	100	Tercapai
		3 Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	60	61,56	101	Tercapai
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100	Tercapai
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1 Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100	100	100	Tercapai
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk	1 Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal	%	100	96,85	96,85	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	2 Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100	100	100	Tercapai
		3 Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100	99	99	Belum Tercapai
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1 Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	30 Jt	337.646.932 Jt /Rata-rata	1125	Tercapai
		2 Pengembangan kerja sama	Kerja sama	3	97/ Rata-rata 19,4	646	Tercapai
		3 Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1	8/ Rata-rata 1.6	160	Tercapai
		4 Pengembangan IGU	Kegiatan	2	26/ Rata-rata 5,2	260	Tercapai
		5 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	15	27/ rata-rata 5,4	180	Tercapai
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	1 Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	90	124	137	Tercapai
		2 Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14	14	100	Tercapai
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1 Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1	1	100	Tercapai
		2 Rasio kapasitas bandwidth per mahasiswa	KPbs/mhs	18.18	22,5	100	Tercapai
		3 Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	100	75	85%	Belum Tercapai



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1 Jumlah pengunjung	Orang	20.000	35369	176,845	Tercapai
		2 Jumlah jenis koleksi	Jenis	10	42	420	Tercapai
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1 Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	Unit	15	17	113,33	Tercapai
		2 Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	1	3	300	Tercapai

a. Penerapan Prinsip *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas (P6.1)

1) Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH

Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH tahun 2018 adalah 96,4% dari target kinerja 100%. Pemahaman PTN BH oleh sivitas akademika secara rasional sudah dimiliki, hal ini terjadi karena proses sosialisasi sudah dilakukan kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan pada setiap unit kerja secara bertahap informasi mengenai PTN BH dapat tersampaikan dan sangat mudah dapat dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di UPI. Sosialisasi UPI sebagai PTN BH sudah dilakukan sejak keluarnya peraturan yang mengatur dan menetapkan status UPI sebagai PTN BH.

Berbagai program kerja dan capaian prestasi yang diperoleh UPI, serta gambaran melalui struktur dan operasional organisasi UPI terkait dengan status PTN BH memberikan gambaran bahwa anggota organisasi UPI sudah masuk



dan berada dalam pemikiran dan harapan yang sama dengan PTN BH. Selanjutnya visi dan misi UPI diterjemahkan ke dalam tujuan, program dan aktivitas yang menggambarkan seluruh sisvitas akademika dan tenaga kependidikan mengetahui serta memahami paham PTN BH.

2) Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH

Struktur organisasi dan tata kerja UPI sebagai PTN BH sudah 100% diterapkan sebagaimana aturan yang ada dalam aturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanah yaitu SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) UPI. Pada tahun 2018 target sudah dicapai karena struktur organisasi sudah mencerminkan amanat statuta UPI dengan pemenuhan setiap komponen struktur baik bentuk, tugas, fungsi, kekuasaan dan kewenangan, dan setiap unit-unit kerja yang dibentuk sudah terisi oleh orang-orang yang menduduki atau menjabat sesuai dengan asas kapabilitas, kemampuan, keterampilan, dan kapasitas yang sesuai dengan tuntutan UPI sebagai PTN BHbh.

Tata kerja UPI dibangun berdasarkan kepada GUG (*Good University Governance*) yang mengusung asas akuntabilitas dan *good governance*, perencanaan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja, serta menerapkan prinsip-prinsip GUG yaitu yang meliputi; 1) *Participaction*, 2) *Rule of Laws*, 3) *Transparency*, 4) *Responsiveness*, 5) *Consensus orientation*, 6) *Equity*, 7) *effectiveness & efficiency*, 8) *accountability*, dan 9) *strategic vision*.

3) Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material

Kasus hukum berat dalam bentuk penyimpangan yang bersifat material tidak terjadi di UPI. Sasaran strategis dalam kontrak kinerja dalam bentuk “Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara” dicapai melalui penguatan fungsi hukum pada Biro Hukum dan Kesekretariatan yang memungkinkan untuk melakukan pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat.



Secara sistematis meliputi penataan aspek tugas dan fungsi seperti: a) Penyusunan rencana dan program kerja Bagian Hukum Tata Usaha Negara Biro Hukum dan Kesekretariatan; b) Pendokumentasian dan penelaahan peraturan perundang-undangan ketatausahaan negara; c) Analisis permasalahan dalam bidang ketatausahaan negara; d) Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan penyuluhan hukum tata usaha negara; e) Penyiapan bahan rumusan penanganan kasus di bidang ketatausahaan negara yang menyangkut pegawai dan mahasiswa UPI; f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja Sub Bagian Hukum Tata Usaha Negara Biro Hukum dan Kesekretariatan; dan g) Pelaporan kegiatan Sub Bagian Hukum Tata Usaha Negara Biro Hukum dan Kesekretariatan kepada Kepala Biro Hukum dan Kesekretariatan secara berkala.

Selanjutnya, penguatan fungsi hukum dilaksanakan melalui aktivitas seperti: a) Penyusunan rencana dan program kerja Sub Bagian Perdata Biro Hukum dan Kesekretariatan; b) Pendokumentasian dan penelaah peraturan perundang-undangan tentang hukum perdata; c) Analisis permasalahan dalam bidang hukum perdata; d) Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan penyuluhan hukum perdata di UPI; e) Penyiapan bahan rumusan penanganan kasus di bidang hukum perdata yang menyangkut pegawai dan mahasiswa UPI; f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja Sub Bagian Hukum Perdata; dan g) Pelaporan kegiatan Sub Bagian Hukum Perdata Biro Hukum dan Kesekretariatan.

Penguatan fungsi hukum tidak hanya dilakukan oleh Biro Hukum juga pada Satuan Audit Internal yang memungkinkan untuk melakukan auditor pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat, melalui aktivitas:

- a. Koordinasi antar Koordinator Bidang (Akademik, Keuangan dan Sumber Daya) dengan para auditor berjalan dengan baik;
- b. Kerja sama yang saling mendukung antara SAI dan unit kerja di lingkungan UPI;
- c. Komunikasi yang terjalin antara SAI dengan pimpinan Universitas semakin baik;



- d. mengoptimalkan beban kerja auditor dan semua auditor yang merupakan pendidik sehingga tidak terjadi overlap dengan tugas utamanya; dan
- e. perbaikan Sistem remunerasi di UPI yang dapat meningkatkan semangat kerja.

Adapun program kerja SAI yang memungkinkan untuk meminimalisir penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat, yaitu:

- a. mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas;
- b. Menerapkan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM;
- c. Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan Universitas;
- d. Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi;
- e. Menerapkan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel;
- f. Menerapkan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik; dan
- g. Mengembangkan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif.

Pencegahan dan penindakan terhadap penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat dilakukan juga oleh Kantor Humas. Hal ini dapat terlihat dari rasio pemberitaan baik tentang UPI yang mencapai 100%, Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI mencapai 100%. Setiap tahun pemberitaan baik tentang UPI semakin meningkat hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dalam bidang kehumasan serta semakin terbuka dan transparansi dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh universitas. Dari tahun ke tahun, persepsi masyarakat semakin baik terutama karena adanya sarana dan prasarana yang lebih baik dalam pemberian informasi seperti media cetak maupun elektronik serta metode penyampaian menggunakan komunikasi yang efektif. Saat ini Humas sudah secara efektif melakukan fungsi kehumasan hal ini didukung oleh sistem organisasi lembaga yang terbuka dan dilembagakan



tetapi dalam hal fungsi kehumasan informal belum nonkelembagaan belum terbangun sehingga masih terpaku kepada fungsi humas secara formal yang dilakukan oleh orang humas tidak secara menyeluruh semua orang melakukan fungsi kehumasan secara informal.

Pencegahan dan penindakan terhadap penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat dilakukan juga oleh Satuan Penjaminan Mutu yang memiliki kewenangan melakukan pengendalian, pengawasan, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia secara internal sehingga meminimalisir terjadinya kasus hukum berat yang bersifat material.

Pencegahan dan penindakan terhadap penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat dilakukan juga oleh wakil Rektor bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum dengan aktivitas:

- a. analisis kebijakan UPI di bidang keuangan dan ketentuan peraturan perundangundangan;
- b. pengumpulan, pengolahan dan analisis data di bidang pengembangan sistem pengelolaan keuangan;
- c. pengembangan sistem dan standar pengelolaan keuangan;
- d. pengkajian kebutuhan dan pelaksanaan pengembangan sistem pengelolaan keuangan;
- e. penyusunan dan pendistribusian petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis di bidang keuangan;
- f. mengkoordinasikan sistem penerimaan dan pengeluaran keuangan UPI;
- g. koordinasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data di bidang keuangan;
- h. koordinasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap program kegiatan di bidang keuangan;
- i. pengembangan sistem keuangan, layanan keuangan, dan administrasi keuangan;
- j. mengkoordinasikan pengembangan, dan pemeliharaan sistem keuangan dan akuntansi UPI;
- k. verifikasi pelaksanaan anggaran UPI;
- l. penghimpunan dan penyusunan laporan keuangan UPI;



- m. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengembangan program keuangan; dan
- n. pelaporan kegiatan Direktorat Keuangan kepada Rektor yang dikoordinasikan dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum secara berkala.

Pencegahan dan penindakan terhadap penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat dilakukan juga oleh wakil Rektor bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi dengan aktivitas pengembangan sistem informasi terintegrasi yang akurat, transparent dan akuntabel, sehingga dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi yang terbuka secara bertingkat sesuai dengan kepentingan pengguna informasi. Setiap anggota organisasi dan unsur eksternal dapat melakukan cek silang sehingga penyimpangan yang bersifat material dan munculnya kasus hukum berat dapat dikendalikan.

Sasaran strategis dalam kontrak kinerja dalam bentuk “Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara” dilakukan dengan pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat yang didukung oleh sumber daya manusia yang beretika dan bermoral juga memiliki kejujuran serta ditunjang dengan sistem organisasi yang terbuka, akuntabel, dan transparansi serta komunikasi yang efektif sehingga tidak terjadi penyimpangan yang bersifat material.

4) Tingkat keamanan dan ketertiban kampus

Tingkat keamanan dan ketertiban kampus sudah mencapai 100%, sebagaimana bisa dilihat dari program dan kualitas iklim UPI yang terus kondusif dalam mendukung tri darma. Untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan keindahan kampus, Unit Pelaksana Teknis Keamanan dan Ketertiban Kampus (UPT K3) sudah melaksanakan berbagai program sampai dengan 2018. Bentuk program dan aktivitasnya mengarah kepada penataan internal organisasi K3 dan dukungan terhadap program-program pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia. UPT K3 adalah salah satu



Unit Pelaksana Teknis yang berjalan sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6489/UN40/HK/2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia tanggal 22 Desember 2015, tentunya dalam operasionalnya harus terintegrasi dengan Renstra UPI 2016-2020 mengenai keamanan dan ketertiban kampus melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 yang telah disusun sebelumnya.

Keamanan, ketertiban, dan kenyamanan civitas akademika kampus tentunya menjadi tolok ukur sukses atau tidaknya program UPT K3 yang dijalankan dengan didukung peralatan penunjang keamanan melekat pada anggota Satuan Pengamanan UPI, akan tetapi luas area penjagaan kampus menjadi kendala tersendiri dihadapkan dengan jumlah SDM yang ada di UPT K3 sehingga sistem penjagaan kampus harus terus disesuaikan dengan tingkat mobilitas civitas akademika, berikut beberapa hal yang menjadi permasalahan ketika dihadapkan dengan jumlah personil yang terbatas:

1. Pembekalan kompetensi anggota satuan pengamanan yang berkelanjutan disesuaikan dengan variatifnya kegiatan-kegiatan kampus.
2. Penjagaan dan penataan area parkir kurang maksimal sehingga timbulnya ketidaknyamanan civitas kampus.
3. Beban kerja bertambah diikuti dengan beban anggaran yang bertambah pula.

Permasalahan di atas muncul karena jumlah dana dan program kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) beberapa tahun terakhir hanya bisa mengakomodir kegiatan-kegiatan rutin dan belum sepenuhnya merujuk pada target kinerja yang dirumuskan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kontrak kerja/Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Keamanan dan Ketertiban Kampus meliputi:



Tabel 3.6.2. Program Indikator Kinerja Kegiatan UPT K3
(Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016-2018)

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2017	Target 2018	Capaian 2018
1	Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional/ISO	Sertifikat	Tidak Ada	Belum Ada	Belum Ada
2	Tersedianya dokumen standar layanan minimum unit kerja	Dokumen	Belum Ada	5 Dokumen	4 Dokumen
3	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	Orang	Tidak Ada	5 Orang	10 Orang
4	Jumlah keluhan dari pengguna layanan terhadap layanan yang diberikan	Keluhan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Jenis layanan unggulan unit nonakademik	Layanan	Tidak Ada	5 Layanan	1 Layanan

Dalam target kinerja UPT K3 memuat beberapa indikator kinerja salah satunya adalah jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dimana indikator ini merupakan media untuk menyesuaikan sistem penjagaan yang harus diterapkan dilapangan dengan kompetensi anggota Satuan Pengamanan sementara target jumlah pegawai dalam kontrak kinerja ini adalah 72 orang tercapai, adapun kondisi keluhan dari pengguna layanan sudah tidak ada hal ini tidak terlepas dari sistem keamanan yang diterapkan harus terusditingkatkan menyesuaikan dengan pola dinamika keamanan di dalam kampus. Adapun target kinerja yang belum tercapai dalam Unit Pelaksana Teknis Keamanan dan Ketertiban Kampus adalah Tersedianya dokumen standar layanan minimum unit kerja dan Jenis layanan unggulan unit nonakademik. Salah satu indikator belum termasuk pada target Tahun 2018 adalah perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional/ISO.



5) Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan

Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan. UPI memiliki poliklinik untuk melayani dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Terdapat dua jenis layanan yaitu poliklinik umum dan poliklinik gigi. Kunjungan layanan kesehatan di UPT Poliklinik UPI keadaan bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: 1) Kunjungan Klinik Umum; (a) Jumlah Kunjungan Mahasiswa UPI pada Klinik Dokter Umum keadaan Desember 2018 adalah 8.438 kunjungan. (b) Jumlah kunjungan Dosen pada Klinik Dokter Umum keadaan Desember 2018 adalah 42 kunjungan. (c) Jumlah kunjungan Tenaga Kependidikan pada Klinik Dokter Umum keadaan Desember 2018 adalah 170 kunjungan. (d) Jumlah kunjungan pasien umum pada Klinik Dokter Umum Desember 2018 adalah 2.151 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke Klinik Dokter Umum keadaan Desember 2018 adalah sejumlah 10.801 kunjungan: 2) Kunjungan Klinik Gigi: (a) Jumlah Kunjungan Mahasiswa UPI pada Klinik Dokter Gigi keadaan Desember 2018 adalah 2.544 kunjungan. (b) Jumlah kunjungan Dosen pada Klinik Dokter keadaan Desember 2018 adalah 60 kunjungan. (c) Jumlah kunjungan Tenaga Kependidikan pada Klinik Dokter Gigi keadaan Desember 2018 adalah 134 kunjungan. (d) Jumlah kunjungan pasien umum pada Klinik Dokter Gigi keadaan Desember 2018 adalah 1.519 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke Klinik Dokter Gigi keadaan Desember 2018 adalah sejumlah 4.257 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke Klinik Dokter Umum dan Klinik Dokter Gigi pada bulan Januari sampai dengan desember 2018 adalah sejumlah 15.058 kunjungan. Tahun 2018 jumlah pengunjung yang dilayani mencapai 63,44% dari keseluruhan komunitas warga UPI. Berdasarkan pada target capaian tahun

Bantuan biaya pengobatan di Rumah Sakit dan Santunan Kematian bagi mahasiswa tidak melalui UPT Poliklinik UPI.



Tabel 3.6.3. Jumlah Pasien Poliklinik sd Desember Tahun 2018

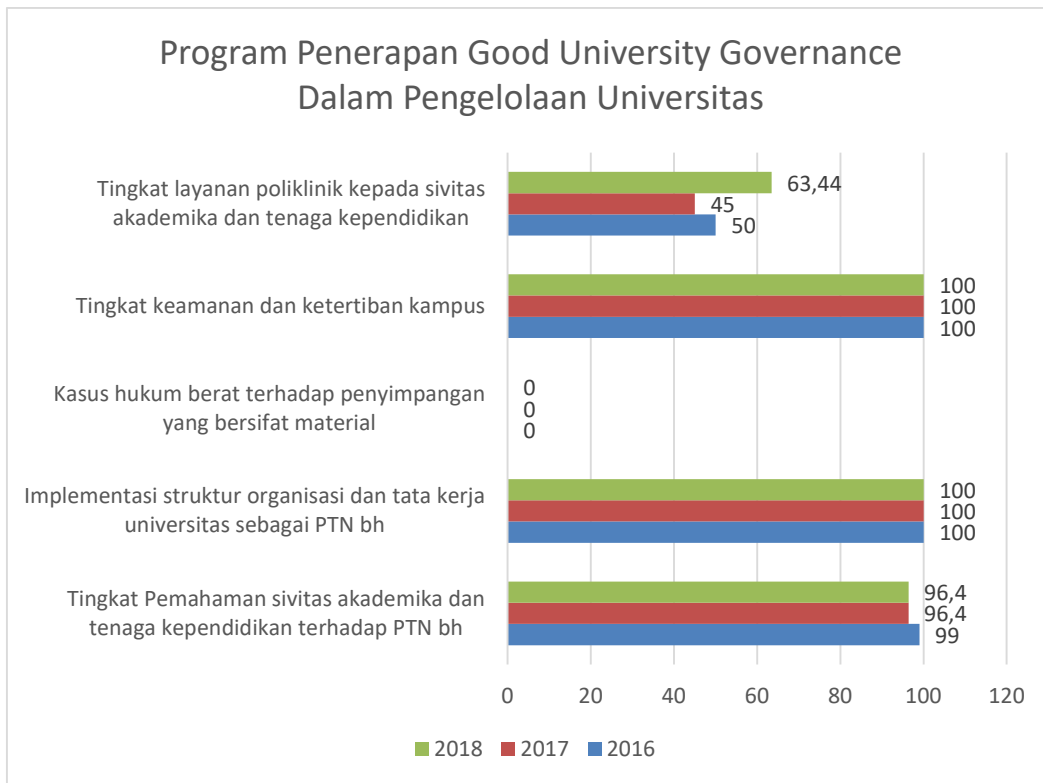
No.	Bulan	Jumlah Pasien			
		Mahasiswa	Dosen	Tendik	Umum
	Desember				
1	Umum	8.438	42	170	2.151
2	Gigi	2.544	60	134	1.519
Jumlah		10.982	102	304	3.670

Adapun secara keseluruhan target kinerja Program Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.6.4. Indikator dan Capaian Penerapan prinsip *Good University Governance* di UPI

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 99%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.
Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN bh	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.
Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)
Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100% tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100% tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 92,81% tercapai
Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	50% dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	45 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	63.44 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini.



Gambar 3.6.1. Grafik Penerapan Good University Governance dalam Pengelolaan Universitas

b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel (P6.2)

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2018 sudah dilakukan secara profesional, transparan yang ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari oleh siapapun (*stakeholders*) dengan mudah dan terbuka, dan akuntabel yang ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik, bahkan jika perlu disidik oleh pihak yang berwenang, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian indikator sebagai berikut:

1) **Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan**

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan di UPI sudah mencapai 100%. Dengan melihat tingkat ketercapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik karena sudah tercapai dengan sempurna. Hal tersebut dapat terjadi karena telah terkumpulnya dokumen bukti pelaksanaan anggaran dari setiap unit kerja pengguna anggaran, baik DIPA/APBN maupun NonPNBP Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

2) **Opini laporan pengelolaan keuangan**

Adanya opini laporan pengelolaan keuangan di kampus UPI yang ditandai dengan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena adanya kesesuaian dengan standar akuntansi yang ada, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di PT, dan efektivitas sistem pengendalian intern. WtP (Wajar tanpa Pengecualian) diperoleh UPI artinya pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian dimana hasil pemeriksaan akuntan eksternal terhadap entitas atas asersi manajemen atas laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum



dan diaudit menggunakan norma pemeriksaan akuntan, dan standar pemeriksaan keuangan negara (pada entitas sektor pemerintah) dan Standar Professional Akuntan publik (SPAP) pada entitas diluar keuangan Negara.

Perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk tahun 2018 dari Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan tertuang dalam dokumen laporan nomor:17/028/01/NR.03/18 tertanggal 25 April 2018.

Pengelolaan keuangan dari tahun 2015-2017 sudah menggunakan sistem akuntansi instansi dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga program dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan anggaran, serta laporan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel menghasilkan opini WtP, untuk mencapai opini WtP, pengelolaan keuangan harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:

- b) Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
- c) Kecukupan pengungkapan;
- d) Efektif dan efisien; dan
- e) Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Selain hal di atas, dalam pengelolaan anggaran tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang menimbulkan kerugian negara dan tindak lanjut pada tahun-tahun sebelumnya dilakukan dan diselesaikan dengan baik sehingga WtP dapat tercapai untuk terwujudnya *Good University Governance*.

3) Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN

Sumber pendanaan UPI diluar APBN target 2018 sebesar 60% dan UPI sudah dapat memenuhinya dari berbagai sumber pendapatan sebesar 61,56% dengan komposisi Dana NonPNBP Rp. 511.910.625.000 dari jumlah PAGU sebesar Rp. 831.590.559.000

Capaian penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 3.6.5. Target dan Realisasi Program Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel

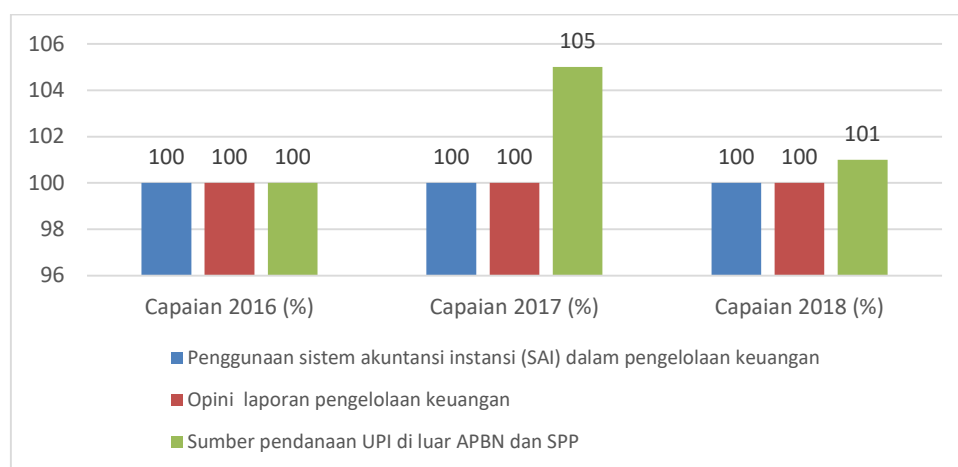
Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian
Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100
	2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	WtP
	3 Sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	60	61,56	101

Seluruh capaian tersebut lebih lanjut didasarkan pada indikator-indikator yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.6. Indikator dan Capaian Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel tahun 2018

Indikator	Capaian 2016 (%)	Capaian 2017 (%)	Capaian 2018 (%)
Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	100	100	100
Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP
Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	100	105	101

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap pencapaian per tahun, data disajikan dalam grafik di bawah ini.

**Gambar 3.6.2. Grafik Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel**

c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik (P6.3)

Renstra UPI 2016-2020 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra UPI 2011-2015 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas dan merujuk kepada berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional. Dalam hal ini, Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek dan Dikti) 2015-2019 sesuai Permenristek dan Dikti No. 13 Tahun 2015 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2010.

Keterlaksanaan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program berorientasi kinerja akademik di UPI sudah mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 100%, dan terjadi karena program-program UPI diarahkan untuk peningkatan dan mengembangkan kinerja akademik peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemantapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi lainnya, Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya, Penataan Kelembagaan, Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi, Pemenuhan Standar Fasilitas, Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Pengembangan Sistem E-Monitoring dan Evaluasi Program dan Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

1) Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik

Capaian efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 3.6.7. Target dan Realisasi Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program Yang Berorientasi Kinerja Akademik

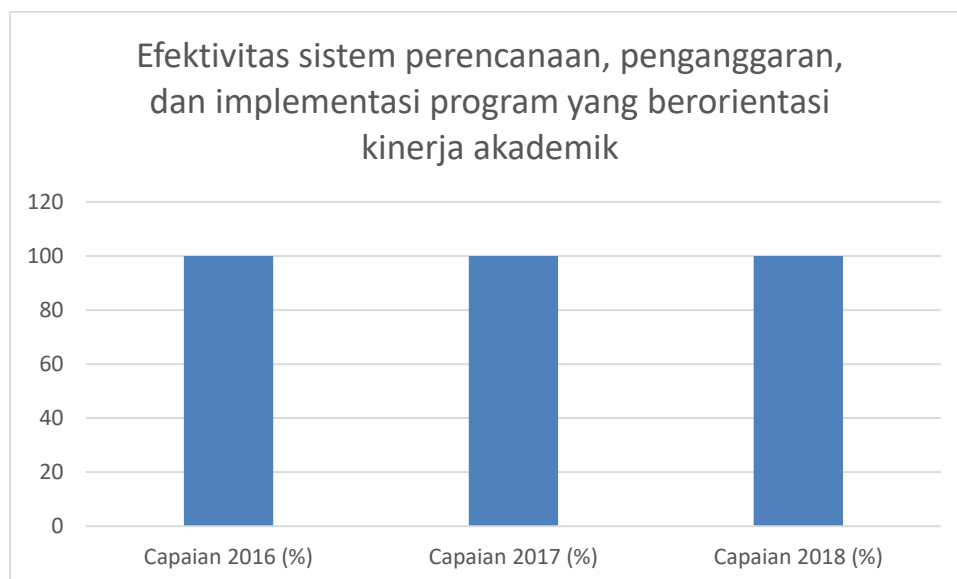
Program	Indikator	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	% Capaian
Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100

Seluruh capaian tersebut lebih lanjut didasarkan pada indikator-indikator yang ditampilkan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.8. Indikator dan Capaian Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program Yang Berorientasi Kinerja Akademik

Indikator	Capaian 2016 (%)	Capaian 2017 (%)	Capaian 2018 (%)
Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, Dan Implementasi Program Yang Berorientasi Kinerja Akademik	100	100	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian per tahun, data disajikan dalam grafik di bawah ini.

**Gambar 3.6.3. Grafik Penerapan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik**

Efektivitas sistem perencanaan penganggaran telah berorientasi kepada kinerja akademik. Hal ini dapat terlihat dari terlaksananya program dengan baik dan tepat waktu sehingga sistem perencanaan telah efektif dijalankan baik dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetapi secara penggunaan sumber daya harus lebih ditingkatkan sehingga daya serap sumber daya sesuai dengan perencanaan anggaran program kinerja akademik.

d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas (P6.4)

1) Efektivitas monitoring dan evaluasi

Peningkatan kinerja universitas yang efektif didorong dengan menggunakan penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui SAI dan Ditrenbang. Pada tahun 2018, pelaksanaan monitoring dan evaluasi salah satunya dilakukan melalui e-planning. e-planning tersebut menyediakan data rencana untuk sintag selama satu tahun. Sintag menyediakan data untuk bahan monitoring dan evaluasi terutama daya serap setiap bulan. Monitoring dan evaluasi tersedia pada alamat e-planning: <http://eplanning.upi.edu> (intranet dan internet)



Gambar 3.6.4 Login E-Planning

Dengan model tampilan halaman Awal (*Dashboard*) seperti berikut:



Gambar 3.6.5. Model Tampilan Halaman Awal

Keterlaksanaan program efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi di UPI sudah mencapai 100% yang berarti ketercapaiannya sudah sangat sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan:

- 1) Dalam mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang mengukur kinerja setiap unit di UPI, Ditrenbang memperhatikan daya serap anggaran dan ukuran capaian-capaian kinerja setiap program pada seluruh unit kerja berdasarkan hal-hal berikut ini.

Komponen

Komponen model yang ada dalam sistem RKAT UPI meliputi hal-hal berikut.

- a) RKAT unit kerja
- b) Daftar Usulan Kegiatan (DUK)
- c) Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB)
- d) Instrumen Pengukuran Monev

Bentuk

Bentuk yang dikembangkan dalam sistem monev RKAT UPI memanfaatkan dan menggunakan rancangan sistem informasi yang sudah dimiliki UPI dimana sistem monev RKAT UPI dibuat dalam bentuk sistem aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan ICT dan memanfaatkan fasilitas internet dan menjadi sub bagian dari sistem e-planning UPI.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari adanya sistem monev RKAT UPI yaitu sebagai berikut.

Tujuan Umum

Sistem monev RKAT UPI bertujuan untuk membantu pengambil kebijakan dalam mengendalikan dan mengukur implementasi kebijakan pada tingkat unit kerja.

Tujuan Khusus

- a) Sistem Monev RKAT UPI bertujuan untuk mengukur keterlaksanaan program dan kegiatan,
- b) Sistem monev RKAT UPI mengukur daya serap anggaran,
- c) Sistem monev RKAT UPI mengukur efektivitas, efisiensi dan produktivitas RKAT UPI.

Keluaran

Luaran yang diharapkan dari sistem monev RKAT UPI ini adalah sebagai berikut.

- a) Laporan daya serap,
- b) Laporan keterlaksanaan kegiatan,
- c) Laporan efisiensi dan efektifitas,
- d) Laporan penilaian kinerja unit kerja,
- e) Produktivitas unit kerja.

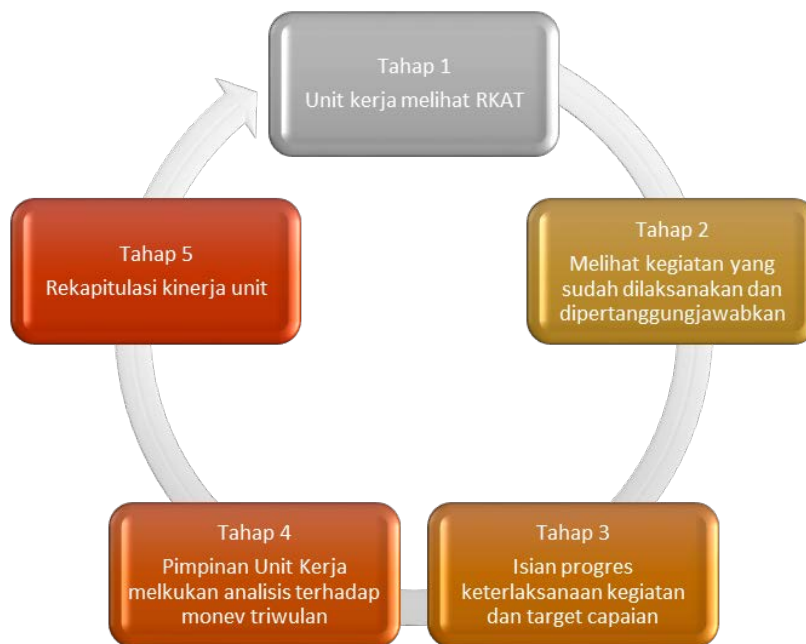


Proses

Proses dalam sistem monev RKAT UPI mengikuti alur sebagai berikut:

- a) Unit kerja melihat RKAT,
- b) Unit kerja mencari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan sudah dipertanggungjawabkan (di-SPTB-kan),
- c) Unit kerja melalui operator mengisikan progres keterlaksanaan kegiatan dan juga pencapaian target kegiatan yang sudah dilaksanakan beserta tahapan, output dan jika ada kendala yang dihadapi,
- d) Pimpinan unit kerja melakukan analisis terhadap monev triwulanan,
- e) Rekapitulasi penilaian kinerja setiap unit kerja.

Secara sistematis alur proses diatas dapat dilihat dalam bentuk gambar alur seperti berikut:



Gambar 3.6.6. Alur Proses Sistem Monev RKAT UPI

Indikator Keberhasilan Sistem

Gambaran keberhasilan sistem monev RKAT UPI ditandai dengan indikator-indikator sebagai berikut.



- a) Adanya dukungan dari manajemen eksekutif (rektorat) terhadap penerapan dan penggunaan sistem monev.
 - b) Perencanaan yang memadai serta tujuan dan harapan yang jelas akan hasil dari penerapan sistem monev dengan munculnya komitmen seluruh pihak yang berkepentingan.
 - c) Pengembangan dan penerapan sistem yang tepat sasaran secara bertahap.
 - d) Peningkatan keakuratan dan kelengkapan data (*input source*) dalam pengembangan RKAT.
 - e) Kepuasan pada level unit kerja terhadap sistem yang terukur dan sistematis.
 - f) Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan pada setiap tingkatan unit kerja.
 - g) Merupakan ukuran keberhasilan (akuntabilitas) satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan ukuran jumlah dan kualitas hasil kinerja yang dicapai.
 - h) Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkualitas dan akuntabel.
 - i) Peningkatan pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris pada setiap unit kerja yang tertib dan taat azas.
- 2) Sedangkan penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui Satuan Audit Internal untuk mengukur ketercapaian program kinerja Renstra tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.6.9. Monev Berdasarkan Kebijakan oleh SAI

No	Kebijakan/ Program Kerja	Nama Kegiatan	Kegiatan			Keterangan
			Rencana	Pelaksanaan	% Pelaksanaan	
A	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas					
1	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan	Tunjangan Manajemen	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	Dilaksananya langsung oleh Direktorat Keuangan



No	Kebijakan/ Program Kerja	Nama Kegiatan	Kegiatan			Keterangan
			Rencana	Pelaksanaan	% Pelaksanaan	
	SDM	Uang makan pegawai tidak Tetap	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Honorarium BPPC	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Bantuan sosial	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Insentif kesejahteraan tahunan	Juni	Juni	100%	Dilaksananya langsung oleh Direktorat Keuangan
		Penyelenggaraan "Art and Sport Performance Day & Pordoska"	Oktober	Oktober	100%	
2	Pengembangan tata ruang kampus yang Cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	Pemeliharaan kendaraan dinas & operasional	Juli - Desember	Juli - Desember -	100%	
3	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan Universitas	Penyediaan Keperluan Kerumah tanggaan	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Langganan koran/media	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Foto Copy	Juni - Desember	Juni - Desember	100%	
		Surat Menyurat	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Konsumsi rapat rutin	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Pengadaan Peralatan Kantor	Januari - Desember	Januari - Desember	100%	
		Pengadaan ATK	Maret	Maret	100%	
		Pakaian seragam	Januari	Februari	100%	
B	Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi					
4	Menerapkan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara	1. Pendampingan implementasi RKAT dan tindak lanjut hasil audit eksternal	April	April	100%	



No	Kebijakan/ Program Kerja	Nama Kegiatan	Kegiatan			Keterangan
			Rencana	Pelaksanaan	% Pelaksanaan	
	profesional, transparan dan akuntabel	3- Penutupan kas	Desember	Desember	100%	
		5- Penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI) antar perguruan tinggi	April	Nopember	100%	
5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	Pembangunan dan pengelolaan Web	Januari - Desember	Januari - Mei	100%	

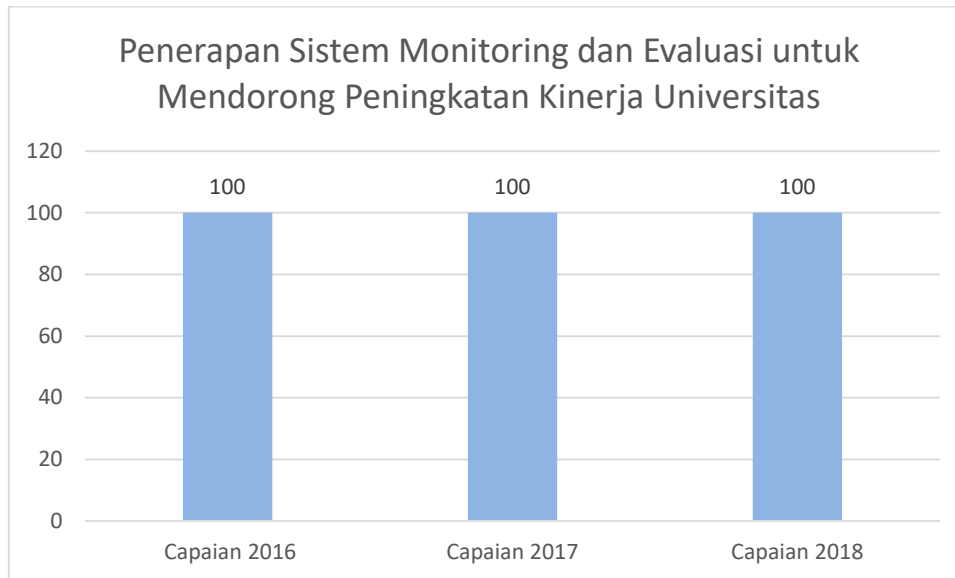
Ketercapaian program kinerja Renstra UPI menurut SAI sebagaimana tercantum dalam tabel di atas yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas, serta aspek pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Capaian Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.10. Indikator dan Capaian Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Efektivitas monitoring dan evaluasi	100	100	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam Gambar 3.6.7.



Gambar 3.6.7. Grafik Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

e. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif (P6.5)

Komunikasi organisasi yang efektif melalui pengembangan fungsi kehumasan di UPI selama periode bulan Januari - Desember 2018 sudah berjalan dengan baik, sebagaimana dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu.

1) Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media internal dan eksternal

Rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah mencapai 98.79%, hal tersebut sangat sesuai dengan persentase target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tingkat ketercapaiannya sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena unit kerja Humas UPI selalu memberikan pemberitaan yang bermuatan positif secara rutin untuk dapat dikonsumsi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak maupun media digital.

Selama bulan Januari-Desember 2018 UPI selalu memuat pemberitaan yang baik/positif untuk dipublikasikan kepada seluruh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.11. Muatan Pemberitaan Terkait UPI Selama Januari-Desember 2018

Bulan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Januari	35	100	0	0
Februari	26	100	0	0
Maret	26	100	0	0
April	18	100	0	0
Mei	32	78,05	9	21,95
Juni	17	100	0	0
Juli	42	89,36	5	10,64
Agustus	44	100	0	0
September	31	100	0	0
Oktober	37	100	0	0
November	36	94,74	2	5,26
Desember	32	100	0	0
Total	376	96,85	16	3,15

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah baru mencapai 96,85% dari 100% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berita yang dipublikasikan oleh humas UPI mengenai citra UPI 96,85% memuat informasi positif sehingga masyarakat menjadi lebih *sadar* dan citra UPI pun semakin meningkat dan hanya ada 3,15% informasi negatif.

2) Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI

Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI keterlaksanaannya sudah mencapai 100% dimana sesuai juga dengan persentase target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI sangat tinggi, hal ini terjadi karena seluruh kegiatan-kegiatan kampus UPI yang telah dilakukan selama periode bulan Januari - Desember 2018 memiliki



dampak yang positif dan meningkatkan citra UPI. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media masa, alumni, pemerintahan, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Hal ini menjadikan masyarakat luas dapat mengakses dengan leluasa berita mengenai UPI. Dan dengan *terupdatenya* web UPI secara simultan, maka masyarakat akan menjadi lebih *aware* dan citra UPI pun akan semakin meningkat.

3) Efektivitas fungsi humas secara internal

Ketercapaian efektivitas fungsi Humas secara internal adalah sebesar 99% artinya secara keseluruhan sudah mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui fungsi kehumasan sebagai berikut:

1. Peningkatan *SOFTSKILL* SDM di Bidang Kehumasan
2. Fasilitasi Desiminasi dan Perluasan Informasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru di UPI Kepada Paguyuban dan komunitas Mahasiswa Kedaerahan se-Indonesia yang ada di Kampus UPI
3. Pengembangan Pedoman Penyelenggaraan Kehumasan Universitas
4. Seksi Publikasi dan Pengelolaan Media, terdiri atas
 - a. Penerbitan Jurnal Gunahumas.
 - b. Produksi Videotron
 - c. Penugasan Tambahan Memuat Pelaporan Capaian SINOVIK UPI
 - d. Penugasan Tambahan Mendirikan Unit Layanan Terpadu UPI
 - e. Program Rutin Layanan Humas Bidang Publikasi dan Pengelolaan Media terhadap Tajuk Utama Website upi.edu
 - f. Program Rutin Layanan Humas Bidang Publikasi dan Pengelolaan Media terhadap Review Konten dan Klasifikasi berita.upi.edu



- g. Program Rutin Layanan Humas Bidang Publikasi dan Pengelolaan Media terhadap Penerbitan Majalah
- h. Program Rutin Layanan Humas Bidang Publikasi dan Pengelolaan Media terhadap content dan Durasi Tayang Videotron
- i. Penugasan Penyelesaian Indikator Penilaian Indeks Reformasi Birokrasi Area Pelayanan Publik UPI
- j. Melaksanakan Tugas Rutin sebagai Nara Hubung UPI dan Kemenristek Dikti
- k. Program Rutin Membantu Kepala Humas
- 5. Seksi Peliputan dan Dokumentasi
 - a. Melaksanakan kegiatan peliputan sebanyak 63 kegiatan melingkupi:
 - Peliputan internal UPI 54 kegiatan
 - Peliputan eksternal UPI 9 kegiatan
 - b. Melaksanakan pemberitaan pada website www.upi.edu sebanyak 465 artikel berita:
 - Januari 18 artikel
 - Februari 49 artikel
 - Maret 17 artikel
 - April 30 artikel
 - Mei 29 artikel
 - Juni 6 artikel
 - Juli 47 artikel
 - Agustus 89 artikel
 - September 43 artikel
 - Oktober 46 artikel
 - November 61 artikel
 - Desember 40 artikel

Keterangan : naik sebanyak 123% (dibandingkan tahun 2017 sebanyak 213 artikel)

- c. Melaksanakan pendokumentasian berupa 935 artikel berita dan 698 foto
- d. Berpartisipasi pada kegiatan pameran/expo yang terdiri:
- e. Pameran Pendidikan di SMAN 3 Bandung (Februari 2018)

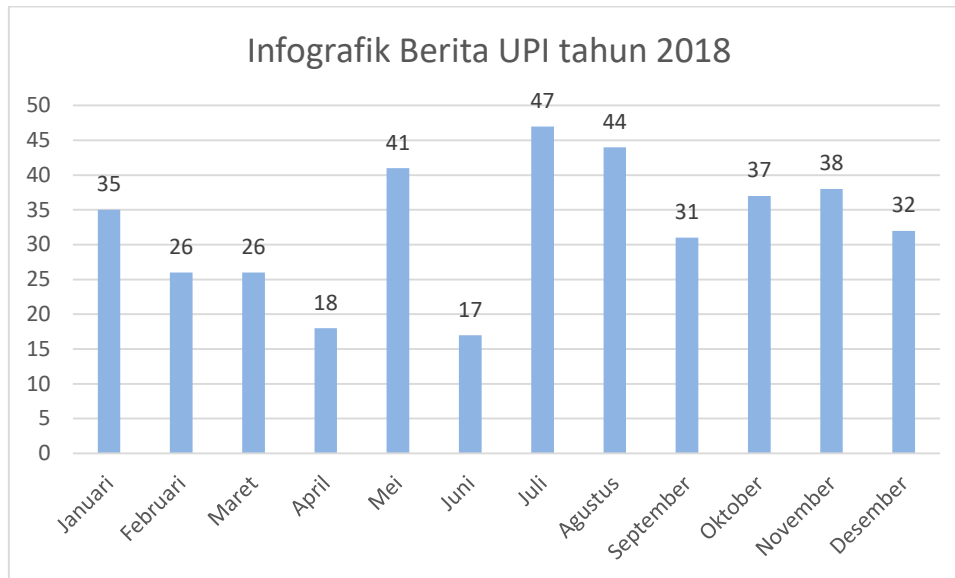
- f. Pameran Pendidikan di SMAN 2 Bandung (Februari 2018)
- g. Pameran Pendidikan di Bimbingan Belajar Tridaya Bandung (April 2018)
- h. Pameran Pendidikan Ritech Expo di Pekanbaru Riau (Agustus 2018)
- i. Pameran Pendidikan di Bimbingan Belajar SSC Bandung (Agustus 2018)
- j. Menerbitkan MAJALAH UPI sebanyak 11 terbitan (Februari, s/d Desember 2018) dengan oplah 6600 exemplar
- k. Menerima 36 kunjungan dari SMA/SMK/Universitas dengan total pengunjung sebanyak 5230 orang terdiri dari siswa, mahasiswa, guru, dan dosen.

Selanjutnya, peta berita UPI pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6.12. Peta Berita UPI Tahun 2018

No	Berita UPI Tiap Bulan	Jumlah Berita
1	Januari	35
2	Februari	26
3	Maret	26
4	April	18
5	Mei	41
6	Juni	17
7	Juli	47
8	Agustus	44
9	September	31
10	Oktober	37
11	November	38
12	Desember	32
Total Berita UPI Tahun 2018		392





Gambar 3.6.8. Infografik Berita UPI Tahun 2018

Dengan melihat tabel pemberitaan upi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi humas secara internal berjalan dengan efektif. Dalam hal ini, kegiatan Humas UPI selama periode bulan Januari-Desember 2018 sudah terlaksana dengan baik, sehingga mahasiswa, fakultas, kampus daerah, unit kerja dan para pimpinan dapat mengakses dan mengupdate pemberitaan di lingkungan UPI dengan lebih cepat. Pada akhirnya, komunikasi organisasi di UPI dapat berjalan efektif.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama periode bulan Januari-Desember 2018, terlihat dampak yang positif dari kegiatan rutin dan peningkatan citra UPI. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana selama periode Januari-Desember 2018. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media massa, alumni, pemerintahan, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Memberikan informasi yang akurat tentang UPI dan kegiatan-kegiatan yang ada kepada masyarakat tentunya menjadikan pemberitaan di media massa mengenai UPI dilihat dari frekuensinya menjadi lebih sering, hal ini merupakan sebab akibat dari upaya Kantor Humas untuk selalu menjalin

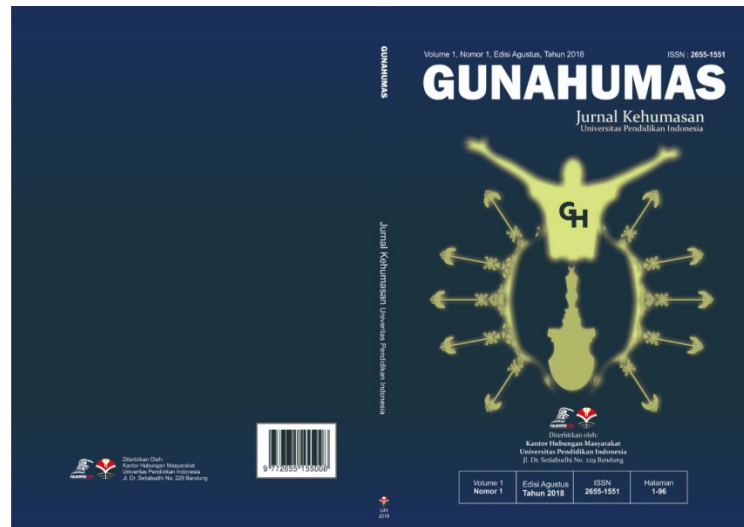
hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan media. Sehingga pada saat ada kegiatan yang perlu dipublikasikan kepada masyarakat, rekan-rekan media selalu dengan sigap membantu publikasinya.

Pengelolaan *Content* dan Analisis Rekap Jejang Tajuk Portal *Website* upi.edu, Realisasi program ini diantaranya menata kembali tampilan dari *website* upi.edu dan penempatan posisi dari setiap link database yang ada pada portal utama. Hasilnya tampilan *website* yang sekarang merupakan produk dari kegiatan ini.



Gambar 3.6.9. Pengelolaan *Content* dan Analisis Rekap Jejang Tajuk Portal *Website* upi.edu

Riset Publikasi Media Elektronik dan Cetak, Realisasi program ini cukup berhasil yaitu dengan fokus pada penerbitan jurnal gunahumas. Program ini sudah dimulai dengan mengoleksi 9 artikel sebagai bahan terbitan untuk Vol.1 Nomor.1 Edisi perdana bulan Agustus 2018. Progress pengusulan ISSN ke LDII-LIPI masih dalam proses dan submit semua persyaratan yang dimintakan LDII –LIPI untuk memperoleh ISSN versi Cetak sudah disampaikan ke laman *website*: <http://issn.pdii.lipi.go.id/>



Gambar 3.6.10. Cover Jurnal Gunahumas UPI tahun 2018

DEWAN REDAKSI JURNAL GunaHumas	
Nama Jurnal	GunaHUMAS
Penasehat	Prof. Dr. Asep Kadarohman, M.Si Dr. Edi Suryadi, M.Si Prof. Dr. Didi Sukyadi, MA. Prof. Dr. Aim, M.Pd. Dr. Seolehidun, MA Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M.Si.
Manager Jurnal	Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si.
Dewan Redaksi	Dr. Askolani, M.Si Dr. Mubiar, M.Pd. Dr. Rudiyanto, M.Si.
Mitra Bestari	1. Prof. Nico J.G. Kaptein (Leiden University Institute for Area Studies), Netherland. 2. Prof. Dr. Ishak Abdulhak (Universitas Pendidikan Indonesia), Indonesia. 3. Prof. Dr. Atuy Suparman (Universitas Terbuka), Indonesia. 4. Prof. Dr. Hamzah B Unno (Universitas Gorontalo), Indonesia. 5. Prof. Dr. Nurdin (Universitas Negeri Jakarta), Indonesia. 6. Prof. Dr. Bambang Sahono (Universitas Bengkulu), Indonesia. 7. Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng (University of Malaya), Malaysia. 8. Dr. Purwanto (Pustekom-Kemdikbud), Indonesia. 9. Dr. Oos (pustekom- Kemdikbud), Indonesia. 10. Danny Butt, PhD. Research in Public Culture. The University of Melbourne, Victoria Australia 3010. Australia. 11. Didier Carre, Professor. Vice President of Confederation of European Computer User Association. Email: Didier.carre@cecu.eu , France 12. Dr. Nico J.G. Kaptein. University of Leiden Netherlands. Email: n.j.g.kaptein@hum.leidenuniv.nl , Netherland. 13. Dr. Willem Vogelsang. Deputy Director. International Institute for Asian Studies. Email: w.j.vogelsang@iias.nl , Netherland. 14. Erik Junikon, EBSCO International. Email ejuniko@ebSCO.com , Singapore
Desainer	Andry Suryadi, M.Kom. Deny Nurahmat, M.Pd. Doddy Angga, M.Kom
Bendahara	Ajani, S.IKom
Bidang IT	Ramdani, S.Pd.
Sekretariat : Lt 1 University Center UPI, Jl. Dr. Setia Budni No. 229. Telp. (022).	

Gambar 3.6.11. Dewan Redaksi Jurnal Gunahumas UPI

Program Rutin Layanan Humas Bidang Publikasi dan Pengelolaan Media, Realisasi program ini dimana Kasi Publikasi membantu kegiatan-kegiatan seperti: menerima dan meninjau permintaan civitas akademika UPI yang berkeinginan untuk menampilkan sejumlah informasi kegiatan di tajuk utama Portal *website* *upi.edu*. Sebagai contoh yang sudah dihasilkan adalah menayangkan sejumlah kegiatan penting seperti rangkaian *International Conference* yang diselenggarakan secara estafet oleh tim *conference* dari tiap Fakultas selama tahun 2018. Kemudian kegiatan-kegiatan UPI-UPSI yang baru akan dilaksanakan, dan sejumlah informasi penting lainnya yang berhubungan dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan dan Pengabdian pada masyarakat, *Updating* dan *review* isi *website* Berita UPI

Laporan Kegiatan Kasi Publikasi dan Pengelolaan Media Tahun 2018, Realisasi program ini yaitu terumusannya laporan Kasi untuk program kegiatan tahun 2018 dan telah disampaikan kepada Kepala Humas dalam bentuk dokumen file laporan serta dilengkapi dengan rancangan SOP dan Rencana kegiatan di tahun 2019.

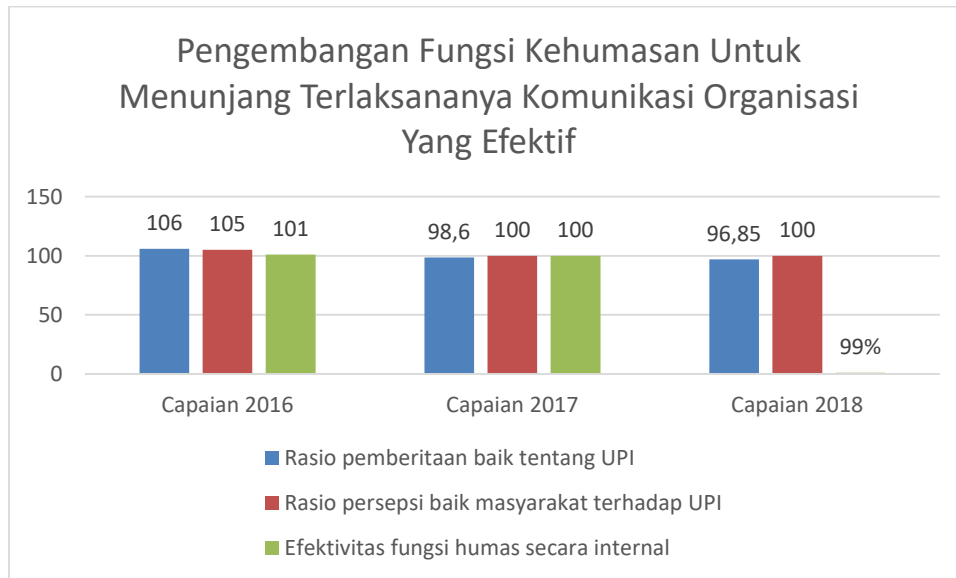
Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.13. Indikator Dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi Yang Efektif

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Rasio pemberitaan baik tentang UPI	106	98,6	96,85
Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	105	100	100
Efektivitas fungsi humas secara internal	101	100	99%

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian per tahun, perhatikan grafik di bawah ini.





Gambar 3.6.12. Grafik Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

f. Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen (P6.6)

Otonomi kampus UPI di daerah diarahkan kepada kemandirian dan kemampuan manajemen kampus daerah untuk dapat mengelola dan menjalankan program secara mandiri, dan secara perlahan mengurangi bentuk-bentuk ketergantungan kepada kampus utama terutama dalam pengambilan keputusan yang mendesak dan rutin untuk dijalankan. Kebijakan 6 UPI dalam Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi secara perlahan dapat dimulai dengan program otonomi kampus dengan melakukan:

1) Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah

Alokasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus daerah sebesar Rp. 30.000.000 secara langsung dikelola oleh kampus daerah. Dalam pelaksanaannya, bentuk program ini sudah berlangsung dan kampus daerah sudah dapat melaksanakan fungsinya dimana alokasi Rp. 30 juta untuk

pemeliharaan sarana dan prasarana rutin sudah dapat direalisasikan. Apabila diambil rata-rata, maka alokasi dana kampus daerah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana adalah Rp. 150 juta atau pada tingkat ketercapaian sebesar 1125 persen dari target otonomi dalam pengelolaan sarana prasana di kampus daerah. Untuk lebih jelasnya tentang realisasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.14. Realisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana oleh Kampus Daerah

Kegiatan	Realisasi Tahun 2018					Total
	Cibiru	Sumedang	Purwakarta	Tasikmalaya	Serang	
Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	195.200.000	624.901.946	410.874.000	76.254.200	381.004.515	337.646.932

2) Pengembangan kerja sama

Dalam pengembangan kerja sama kampus daerah dengan pihak lain, kampus daerah diberikan kesempatan untuk membangun kerja sama secara mandiri baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang memberikan manfaat materil maupun pengembangan keilmuan bagi kampus daerah. Proses pelaksanaan kerja sama tentunya mengikuti aturan main yang sudah ditetapkan oleh UPI. Hingga saat ini, setiap kampus daerah sudah memiliki kerja sama atau setiap kampus daerah telah memiliki kerja sama yang dilakukan secara otonom seperti berikut: 1) Kampus Cibiru memiliki 10 kerja sama, 2) Kampus Tasikmalaya memiliki 40 kerja sama, 3) Kampus Sumedang memiliki 28 kerja sama, 4) Kampus Purwakarta memiliki 15 kerja sama, dan 5) Kampus Serang memiliki 4 kerja sama. Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi kerja sama dengan lembaga pemerintah a) BKKBN, b) Badan BNN c) Pemerintah Kabupaten/Kota d) Perpustakaan dan Arsip daerah e) Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, dan f) Perguruan Tinggi Luar Negeri. Lebih jelas jumlah kerja sama masing-masing kampus daerah dapat dilihat dalam tabel yang disajikan di bawah ini. Dari target 3 kerja sama untuk setiap kampus daerah, dapat direalisasikan rata-rata 19,4 kerja sama, artinya mencapai 646% realisasi target kerja sama.



Tabel 3.6.15. Jumlah Kerja sama Kampus UPI di daerah Tahun 2018

No	Kampus	Kerja sama
1	Kampus Cibiru	10
2	Kampus Tasikmalaya	40
3	Kampus Sumedang	28
4	Kampus Purwakarta	15
5	Kampus Serang	4
Jumlah		97

3) Pengembangan pusat kajian (PK)

Pada tahun 2018 pusat kajian yang ada di masing-masing kampus daerah adalah sebagai berikut: satu pusat kajian di Kampus Cibiru yaitu Pusat Kajian pendidikan dasar (tahap perintisan); tidak ada pusat kajian di Kampus Sumedang; satu pusat kajian di Kampus Tasikmalaya; satu pusat kajian di Kampus Cibiru; empat pusat kajian di Kampus Serang; dua pusat kajian di Kampus Purwakarta. Rata-rata 1,6 pusat kajian di masing-masing kampus daerah dapat direalisasikan sehingga melampaui 160% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.6.16. Jumlah Pusat kajian Kampus UPI di daerah Tahun 2018

No	Kampus	Pusat Kajian
1	Kampus Cibiru	1
2	Kampus Tasikmalaya	1
3	Kampus Sumedang	0
4	Kampus Purwakarta	2
5	Kampus Serang	4
Jumlah		8

4) Pengembangan IGU

Peningkatan IGU di kampus daerah dilakukan melalui proses usaha ataupun kerja sama seperti Sewa Kantin, Sewa Pujasera, Sewa Ruang

Fotocopy, Uang Asrama, Sewa Gedung Aula, Sewa Asrama, dan Sewa Kantin. Pada tahun 2018 jenis IGU di kampus daerah seperti berikut; (1) Kampus Cibiru memiliki 5 sumber IGU, (2) Kampus Tasikmalaya memiliki 5 sumber IGU, (3) Kampus Sumedang memiliki 4 sumber IGU, (4) Kampus Purwakarta memiliki 5 sumber IGU, dan (5) Kampus Serang memiliki 7 sumber IGU. Lebih jelasnya jenis IGU di kampus daerah dapat dilihat pada Tabel 3.6.17. Dua target IGU untuk masing-masing kampus daerah telah dapat direalisasikan dan mencapai 260%, sehingga rata-rata 5,2 IGU telah dikembangkan di kampus daerah.

Tabel 3.6.17. Jumlah Sumber IGU Kampus UPI di daerah Tahun 2018

No	Kampus	Sumber IGU
1	Kampus Cibiru	5
2	Kampus Tasikmalaya	5
3	Kampus Sumedang	4
4	Kampus Purwakarta	5
5	Kampus Serang	7
Jumlah		26

5) Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks

Posisi perolehan publikasi ilmiah pada jurnal terindeks kampus daerah sama dengan kampus utama kewajiban yang melekat pada sivitas akademika dosen, artinya kewajiban ini merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap dosen baik di kampus utama maupun kampus daerah. Untuk mendorong kemandirian dalam publikasi dan meningkatkan kemampuan untuk melakukan publikasi harus didorong secara otonom melihpankan secara mandiri, pada tahun 2017 didapat posisi masing-masing kampus daerah dalam publikasi ilmiah pada jurnal terindeks adalah sebagai berikut: 1) Kampus Cibiru 5 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks, 2) Kampus Tasikmalaya 4 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks, 3) Kampus Sumedang 4 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks, 4) Kampus Purwakarta 12 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks, dan 5) Kampus Serang 2 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks. Dari 15 target publikasi ilmiah pada jurnal terindeks sudah dapat direalisasikan



menjadi 27 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks untuk keseluruhan kampus dengan rata-rata perkampus 5,4. Sehingga, publikasi terindeks untuk keseluruhan kampus dapat mencapai target 180 %.

Tabel 3.6.18. Jumlah Publikasi Ilmiah jurnal Terindeks Kampus UPI di daerah Tahun 2018

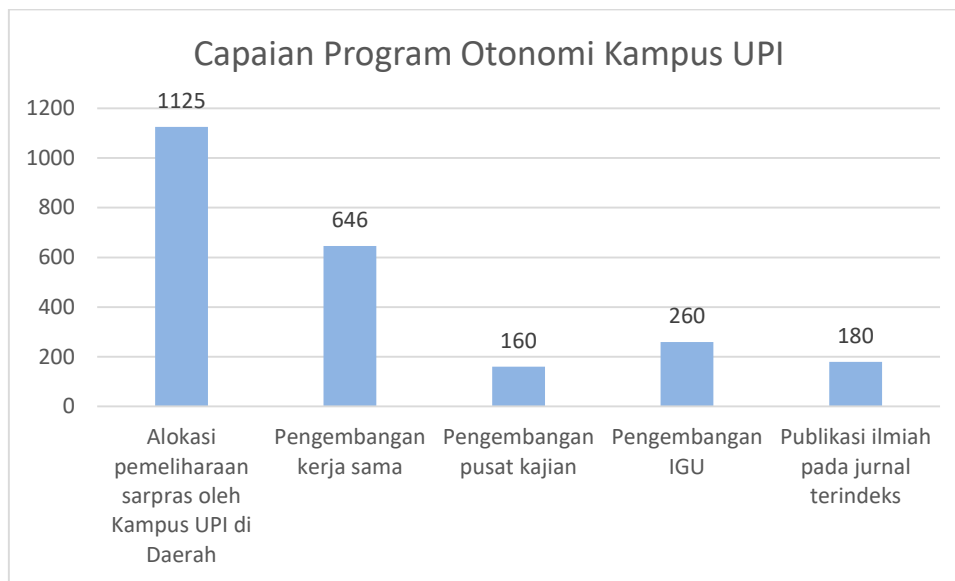
No	Kampus	Jumlah Publikasi
1	Kampus Cibiru	5
2	Kampus Tasikmalaya	4
3	Kampus Sumedang	4
4	Kampus Purwakarta	12
5	Kampus Serang	2
Jumlah		27

Lebih jelasnya, capaian program Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.6.19. Capaian Program Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen

No	Program	Cibiru	Tasikmalaya	Sumedang	Purwakarta	Serang	Target	Realisasi	%
1	Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	195.200.000	624.901.946	410.874.000	76.254.200	381.004.515	30 Jt	337.646.932 Jt /Rata-rata	1125
2	Pengembangan kerja sama	10	40	28	15	4	3	97/ Rata-rata 19,4	646
3	Pengembangan pusat kajian	1	1	0	2	4	1	8/ Rata-rata 1.6	160
4	Pengembangan IGU	4	5	4	5	7	2	26/ Rata-rata 5,2	260
5	Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	5	4	12	12	2	15	27/ rata-rata 5,4	180

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian pada tahun 2018 tentang Capaian Program Otonomi Kampus UPI, tersaji dalam grafik di bawah ini.



Gambar 3.6.13. Grafik Capaian Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen

g. Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa (P6.7)

Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa UPI semakin meningkat, karena persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap UPI semakin baik dan fasilitas yang disediakan UPI semakin baik, serta sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang semakin profesional dalam pemberian layanan terutama dalam layanan *islamic tutorial centre* yang dikelola dengan efektif. Kegiatan keagamaan yang meningkat dari tahun ke tahun didukung oleh kesiapan lembaga dan ketersediaan sarana prasarana, sumber daya manusia, sistem perencanaan, dana serta lingkungan sekitar kampus yang menopang kegiatan keagamaan, terutama karena berdekatan dengan pesantren Daarut Tauhid.

Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh *Islamic Tutorial Centre* (ITC) di UPI sampai dengan bulan Desember 2018 dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, yaitu:

1) Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa

Jumlah mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang dilayani per tahun oleh ITC sudah mencapai angka 39.320 orang sehingga tingkat capaiannya adalah 137% dari target 90%. Lebih jelasnya pelibatan mahasiswa, dan tenaga kependidikan UPI dalam kegiatan ITC dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.20. Daftar Pelaksanaan Tutorial PAI Tahun 2018

No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	FPMIPA, FPEB, FPOK, dan FPIPS	Pembukaan Tutorial PAI	17 Februari 2018 / Masjid Al-Furqan UPI	2.458
2	Mahasiswa UPI S1+S2 dari berbagai Prodi	Pendidikan Tutor	11 Februari 2018/ Aula Islamic Tutorial Center	100
3	FPOK dan FPIPS	Pekanan Tutorial PAI	24 Februari - 28 April 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.250
4	FPMIPA dan FPEB	Pekanan Tutorial PAI	25 Februari - 29 April 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.298
5	FPMIPA, FPEB, FPOK, dan FPIPS	Shine On Sunday Tutorial PAI	1 April 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.458
6	Mahasiswa UPI S1+S2 dari berbagai Prodi	Pembinaan Tutor	22 September-11 November 2018 / Aula Islamic Tutorial Center	180
7	FPMIPA, FPEB, FPOK, dan FPIPS	Pengukuhan Tutorial PAI BINDER	21-22 April 2018/ Aula Islamic Tutorial Center	220
8	FPMIPA, FPEB, FPOK, dan FPIPS	Penutupan Tutorial PAI	5 Mei 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.458
9	FIP, FPTK, FPBS, FPSD+Keperawatan	Pembukaan Tutorial PAI	15 September 2018 / Masjid Al-Furqan UPI	2.739
10	Mahasiswa UPI S1+S2 dari berbagai Prodi	Pendidikan Tutor	16, 22 dan 23 September 2018 / Aula Islamic Tutorial Center	180
11	FIP dan FPTK	Pekanan Tutorial PAI	22 September - 17 November 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.369
12	FPBS dan FPSD+Keperawatan	Pekanan Tutorial PAI	24 September - 18 November 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.370
13	FPBS dan FPSD+Keperawatan	Tabligh Akbar	7 Oktober 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.370
14	FIP dan FPIPS	UPI Mengaji	18 Oktober 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.000



No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
15	FIP, FPTK, FPBS, FPSD+Keperawatan	Shine On Sunday Tutorial PAI	28 Oktober 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.739
16	Mahasiswa UPI S1+S2 dari berbagai Prodi	Pembinaan Tutor	22 September-11 November 2018 / Aula Islamic Tutorial Center	180
17	UKM Keislaman UPI	Kajian ORMAIS	22 November 2018 / Aula Islamic Tutorial Center UPI	20
18	FIP, FPTK, FPBS, FPSD+Keperawatan	Penguhan Tutorial PAI BINDER	24-25 November 2018/ Aula Islamic Tutorial Center	220
19	FIP, FPTK, FPBS, FPSD+Keperawatan	Penutupan Tutorial PAI	2 Desember 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.739
Jumlah				2.4348

Tabel 3.6.21. Daftar Pelaksanaan Tutorial SPAI Tahun 2018

NO.	NAMA PRODI	NAMA/JENIS TUTORIAL	TANGGAL DAN TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	FPMIPA, FPEB, FPBS, FPOK, FPSD+Keperawatan	Pembukaan Tutorial SPAI	28 Februari 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.000
2	FPMIPA, FPOK, FPEB	Pekanan Tutorial SPAI	7 Maret - 18 April 2018 / Masjid Al Furqan UPI	
3	FPBS dan FPSD+Keperawatan	Pekanan Tutorial SPAI	9 Maret - 20 April 2018 / Masjid Al Furqan UPI	
4	FPMIPA, FPEB, FPBS, FPOK, FPSD+Keperawatan	SPAI Wonderful of Wednesday	28 Maret 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.000
5	FPMIPA, FPEB, FPBS, FPOK, FPSD+Keperawatan	Penutupan Tutorial SPAI	27 April 2018 / Masjid Al-Furqan UPI	2.000
6	FPTK, FPIPS dan FIP	Pembukaan Tutorial SPAI	28 September 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.243
7	FIP dan FPIPS	Pekanan Tutorial SPAI	3 Oktober - 7 November 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.243
8	FPTK	Pekanan Tutorial SPAI	5 Oktober - 9 November 2018 / Masjid Al Furqan UPI	1.000
9	FPTK, FPIPS dan FIP	SPAI Wonderful of Wednesday	26 Oktober 2018 / Masjid Al Furqan UPI	2.243
10	FPTK, FPIPS dan FIP	Penutupan Tutorial SPAI	28 November 2018 / Masjid Al-Furqan UPI	2.243
Jumlah				14.972



2) Jumlah program kegiatan keagamaan

Jumlah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ITC sudah meliputi 14 program yang didalamnya terdiri dari 29 aktivitas, sehingga ketercapaiannya sudah 100%, hal tersebut dikarenakan ITC selalu aktif dalam meningkatkan pelayanan kegiatan keagamaan bagi sivitas akademika UPI. Hal ini didasarkan kepada visi ITC yang selaras dengan Visi UPI. Visi UPT *Islamic Tutorial Center* UPI adalah menjadikan Masjid Al Furqon sebagai pusat studi dan syiar Islam yang unggul. Adapun misi dari UPT *Islamic Tutorial Center* (ITC) adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kehidupan kampus dan masyarakat yang religius.
2. Meningkatkan wawasan keagamaan warga kampus dan masyarakat.
3. Membina akhlak mulia warga kampus dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pembinaan tutorial.
5. Meningkatkan pelayanan amal bagi warga kampus dan masyarakat.
6. Meningkatkan kerja sama kegiatan keagamaan dengan lembaga lain dan masyarakat.
7. Meningkatkan peran wanita dalam mengembangkan kehidupan beragama.
8. Mensyiarkan nilai-nilai Islam melalui Dakwah Islam, amal ma'ruf, nahi mungkar di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Adapun Target kinerja yang dirumuskan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) UPT *Islamic Tutorial Center* (ITC) pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional/ISO
2. Tersedianya dokumen standar layanan minimum unit kerja
3. Peningkatan Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi
4. Penurunan Jumlah keluhan dari pengguna layanan terhadap layanan yang diberikan
5. Peningkatan Jenis layanan unggulan unit non akademik

Program Kerja UPT ITC:



1. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi/ otonomi kampus UPI di Daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen, melalui pengembangan pusat kajian dalam tiga judul produk autentik; yaitu:
 - 1) Ensiklopedia Pendidikan Islam Jilid I (tahap 2);
 - 2) Tafsir Tarbawi Jilid 2 (Tahap 2), dan
 - 3) Ensiklopedia Pendidikan Nabawi Jilid I
2. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas/Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM/insentif berbasis kinerja, melalui beberapa kegiatan, diantaranya:
 - 1) Tunjangan manajemen;
 - 2) Tunjangan tugas tambahan;
 - 3) Tunjangan manajemen Kepala UPT ITC;
 - 4) Tunjangan Kesejahteraan Tahunan;
 - 5) Insentif keagamaan, THR PTT, PNS Gol III dan Gol II;
 - 6) Pembayaran uang makan pegawai Universitas, uang makan pegawai non PNS, uang makan PTT;
 - 7) Honorarium BPPC;
 - 8) Honorarium pejabat perbendaharaan/pengelola keuangan/pelaksana pengadaan barang & jasa;
 - 9) Pembayaran bantuan sosial dan keagamaan, bantuan masyarakat, pemberian bingkisan sembako ke panti asuhan;
3. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas/Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM/Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran, melalui beberapa kegiatan, diantaranya:



- 1) Pelaksanaan “*Art and Sport Performance Day*”, dan
 - 2) Penyelenggaraan PORDOSKA;
 - 3) Belanja bahan makanan;
 - 4) Penyelenggaraan perlombaan dan peringatan dalam rangka hari besar nasional;
 - 5) Belanja keperluan perkantoran, ATK;
 - 6) Belanja hadiah;
 - 7) Belanja barang-barang lain;
4. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas/Tingkat Kinerja pegawai melalui beberapa kegiatan, diantaranya:
- Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai;
5. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan/Tingkat kelayakan sarana dan prasarana sehingga diperlukan adanya biaya pemeliharaan peralatan kantor dan biaya operasional kendaraan di lingkungan UPT *Islamic Tutorial Center*.
6. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas melalui sistem pengadaan barang dan jasa universitas, pengadaan ATK, dan belanja keperluan kantor lainnya yang dimonitoring oleh Budiman, S.Pd., staf pengadministrasi perlengkapan/Pengelola Pengadaan Barang/Jasa unit kerja ITC UPI.
7. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi/ penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas melalui rapat rutin yang dilaksanakan agar dapat berkoordinasi dan berdiskusi guna mengetahui kebutuhan *Islamic Tutorial Center* yang diperlukan secara rinci serta adanya pelaksanaan evaluasi internal secara berkala.

8. Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus/civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia *Islamic Tutorial Center* melalui kegiatan keagamaan, seperti :
- 1) Terampil ibadah praktis, hafal Al- Qur'an minimal juz 30, mahir membaca Al-Qur'an;
 - 2) Terampil menulis karya ilmiah berbasis nilai-nilai Islam;
 - 3) Terwujudnya Majelis bersama Ta'lim antara *Labschool*, Asrama, dan UKM Keislaman;
 - 4) Terwujudnya Majelis Ta'lim ibu-ibu di lingkungan sekitar masjid kampus secara terintegrasi di ITC Masjid Al-Furqan UPI;
 - 5) Terwujudnya bimbingan manasik haji dan Umroh, dan
 - 6) Terwujudnya lembaga wakaf yang representatif.
 - 7) Terwujudnya Unit Pengumpul Zakat di UPT *Islamic Tutorial Center*. Unit Pengumpul Zakat (disingkat **UPZ**) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Hasil pengumpulan zakat oleh **UPZ** wajib disetorkan ke BAZNAS, BAZNAS provinsi atau BAZNAS kabupaten/kota.

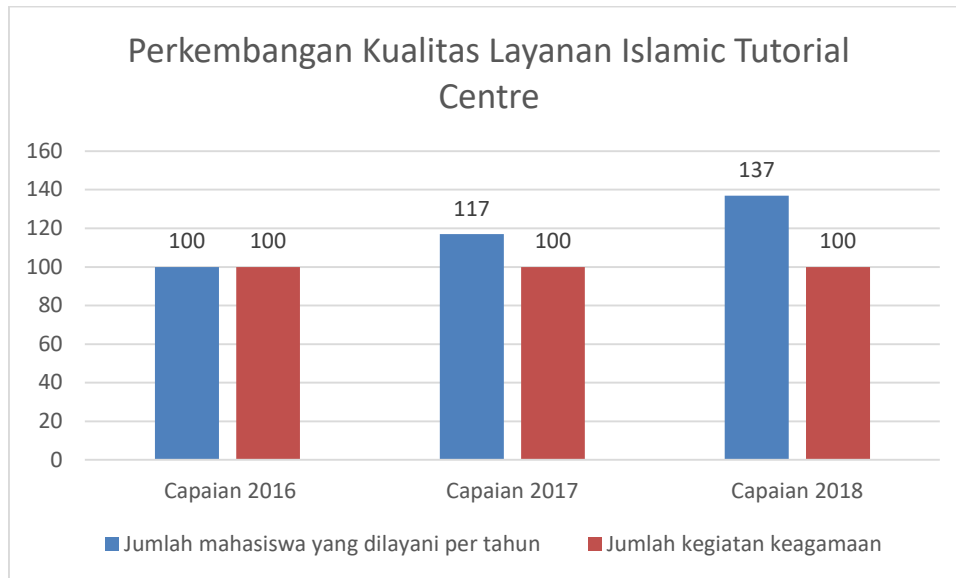
Capaian Peningkatan kualitas layanan *Islamic Tutorial Center* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.22. Indikator dan Capaian Peningkatan Kualitas Layanan *Islamic Tutorial Center*

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	100	117	137
Jumlah kegiatan keagamaan	100	100	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini.





Gambar 3.6.14. Grafik Perkembangan Kualitas Layanan Islamic Tutorial Centre

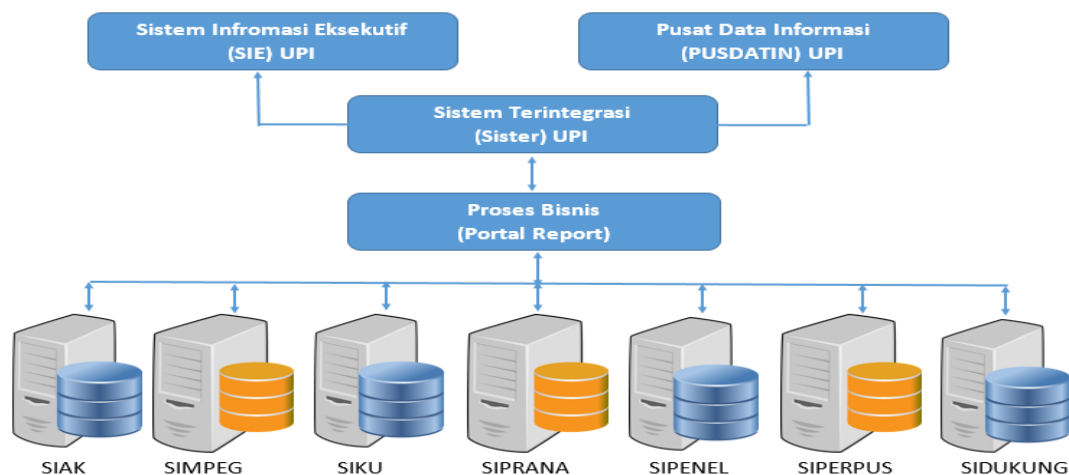
- h. Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik (P6.8)**

Belum semua sistem informasi manajemen terintegrasi karena kurangnya sarana dan prasara pendukung terutama sistem aplikasi yang membutuhkan sumber daya baik sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya maupun fasilitas pendukung, sehingga hanya beberapa sistem yang sudah diintegrasikan. Namun demikian, setiap tahun ada penambahan SIM karena adanya sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung dan infrastruktur yang sudah maju, serta kebijakan UPI yang mengarah kepada penggunaan *ICT* dalam berbagai aktivitas manajemen, akademik, dan pembelajaran.

Ketercapaian pengembangan sistem informasi manajemen berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1) Sistem informasi manajemen terintegrasi

Sebanyak 1 sistem informasi manajemen di UPI sudah terintegrasi dari target 1 tahun 2018, sehingga ketercapaiannya 100%. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa upaya Direktorat TIK dalam merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan ke arah integrasi sistem informasi. Pengembangan selanjutnya kebutuhan manajemen mengembangkan Sistem Terintegrasi (Sister) dan Pusat Data Informasi (Pusdatin) Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini berkembang seiring dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi Pencapaian, Peningkatan Tata Pamong, Pengembangan dan estapet Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama. Pemikiran lebih jauh tentang manajemen informasi dalam bentuk kelembagaan pusat data dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dalam Gambar 3.6.10.



Gambar 3.6.15. Struktur Sister Pusat Data dan Informasi UPI

2) Rasio kapasitas bandwidth per mahasiswa

Rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa sudah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 22,5 Kbps/mahasiswa sudah terpenuhi dengan kapasitas sebesar 1.605 MBps, artinya tingkat ketercapaiannya sudah lebih dari 100%. Hal ini dikarenakan adanya sarana prasarana yang memadai sehingga memudahkan dalam melakukan pekerjaan

serta anggaran yang telah direncanakan dapat dialokasikan dengan baik sesuai prioritas utama. Tabel di bawah ini menunjukkan kapasitas *bandwidth* yang terdapat di kampus UPI.

Tabel 3.6.23. Koneksi Internet dan Intranet UPI

No.	Jenis Koneksi	Unit Kerja
1	UTP	Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan , LBK, dan jaringan lokal di gedung-gedung
2	DSL	Partere, Balai Bahasa, Lab. FIP,SPs , Gedung Garnadi , Lab FIP (2 titik), PKM, dan Panitia Rehab (EDSL),
3	WIFI Hotspot utama	Dir TIK (2 titik), BLB (2 titik), FPMIPA (5 titik), Partere (3 titik), FPIPS (3 titik), FIP (6 titik), FPTK (8 titik), FPBS (6 titik), FPOK (2 titik), SPs (8 titik), FPEB (2 titik).
4	Fiber Optik	Ke hampir semua gedung di UPI (University Center, Training Center, Research Center, SPs, FPTK, FPBS, FPIPS, FPOK, FIP, BLB, FPMIPA, BAAK, BAUK, FEB, Gedung C FPMIPA), Remodelling, UPI Kampus Daerah, dan Workshop Baru FPTK
5	MAN 160 Mbps	Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.
6	Internet	International Link 500 Mbps, Domestik Link/IIX 100 Mbps, IP Public Class C, Autonomous System (AS) Number, MAN UPI Kampus Daerah 160 Mbps (Backhoul UPI Setiabdi 80 Mbps, UPI Kampus Daerah Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang masing-masing 15 Mbps). Total bandwidth 760 Mbps

Data di atas menggambarkan bahwa koneksi internet dan intranet sudah tersebar di hampir seluruh unit kerja kampus UPI maupun kampus UPI di daerah dengan beragam jenis koneksi yang tersedia.

Unit kerja yang tersedia layanan koneksi internet dan intranet adalah seluruh koneksi antar lantai, koneksi ke ruang-ruang dosen dan prodi, Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel *Prototipe* Percetakan, LBK, jaringan lokal di gedung-gedung, Dir. TIK, BLB, FPMIPA, Partere, FPIPS, FIP, FPTK, FPBS, FPOK, SPs, FPEB, *Workshop* Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium, *Backhaul* Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus UPI di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.

Sedangkan untuk mengetahui besaran kapasitas *bandwidth* UPI setiap tahunnya dapat dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 3.6.24. Pengembangan Kapasitas Bandwidht UPI

No	Tahun	Kapasitas (Mbps)	Penyedia Layanan
1	2018	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
2	2017	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
3	2016	1500	PT Telekomunikasi Indonesia
4	2015	760	PT Telekomunikasi Indonesia
5	2014	600	PT Telekomunikasi Indonesia
6	2013	235	PT Telekomunikasi Indonesia
7	2012	150	PT Telekomunikasi Indonesia

Kapasitas *bandwidth* yang ada di UPI dari tahun ke tahun semakin meningkat, dimulai dari tahun 1999 dengan kapasitas sebesar 0,064 MBps sampai pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 1.605 MBps. Maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas *bandwidth* di UPI mengalami pengembangan yang pesat. Penyedia layanan kapasitas tersebut adalah PT Telekomunikasi Indonesia.

3) Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi

Keterlaksanaan implementasi sistem informasi kearsipan pada tahun 2018 sudah mencapai 85% dari 100% target yang ditetapkan, artinya target kinerja yang telah ditentukan masih belum tercapai hal ini disebabkan karena sistem kearsipan yang diterapkan baru berjalan selama tiga bulan. Selain itu, pelaksanaan sistem informasi kearsipan masih bersifat *hybrid* artinya masih berupa perpaduan antara pelaksanaan sisten informasi kearsipan yang berbasis pada TIK dan manual.

Selanjutnya, sistem informasi kearsipan ini sudah berjalan 30-40% di UPI setiap unit menginput data dengan SIIDA. Namun permasalahannya terdapa pada validasi konten.

Sistem yang dipergunakan dalam kearsipan ada dua yaitu: 1) SIKD (Sistem informasi kearsipan dinamis) dan 2) SIIDA (sistem informasi input daftar arsip)



Berikut beberapa kegiatan mengenai sistem informasi kearsipan yang telah terlaksana.

Tabel 3.6.25. Kegiatan Sistem Informasi Kearsipan

Kebijakan/Program Renstra	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	Penataan dokumen/kearsipan	85%	Dokumen terkelola
Mengembangkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.	Bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	100%	Terlaksananya bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Implementasi sistem informasi kearsipan sudah terlaksana namun belum 100% dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi *ICT*.

Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dijalankan melalui fungsi: 1) Penyusunan rencana dan program kerja Arsip Universitas; 2) Analisis kebijakan UPI di bidang arsip dan ketentuan peraturan perundang-undangan; 3) Koordinasi pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip; 4) Pelaksanaan akuisisi arsip statis melalui verifikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan prosedur yang sistematis; 5) Pengolahan arsip statis berdasarkan asas asal-usul, asas aturan asli, dan asas standar deskripsi arsip statis, melalui kegiatan penataan informasi arsip statis, penataan fisik arsip statis, dan penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis; 6) Pelaksanaan



preservasi arsip statis dengan preventif dan kuratif; 7) Pemberian akses arsip statis kepada pengguna sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik yang dilakukan secara manual dan/atau elektronik; 8) Pelaksanaan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya baik dari dalam, maupun luar negeri; 9) Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kearsipan; 10) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis; dan 11) Pelaporan kegiatan Arsip Universitas kepada Rektor melalui Sekretaris Eksekutif secara berkala.

Pada tahun 2019, sesuai dengan rencana kerja, bagian kearsipan akan mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis berbasis TIK standar Arsip Nasional.

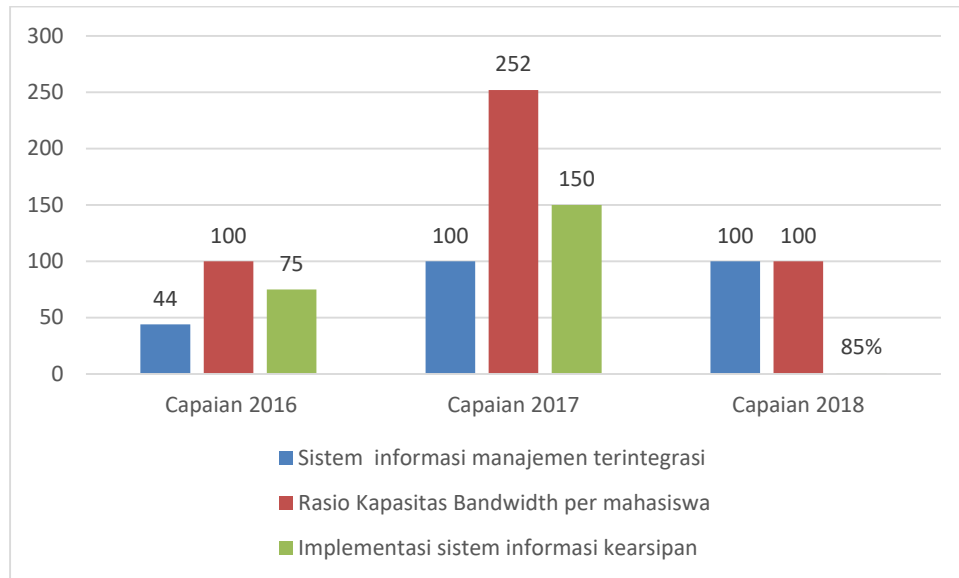
Capaian pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat pada Tabel 3.6.26.

Tabel 3.6.26. Indikator dan Capaian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Sistem informasi manajemen terintegrasi	44	100	100
Rasio Kapasitas Bandwidth per mahasiswa	100	252	100
Implementasi sistem informasi kearsipan	75	150	85%

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam Gambar 3.6.16.





Gambar 3.6.16. Grafik Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

i. Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar (P6.9)

Terkait Kinerja kebijakan UPI dalam Renstra 2016-2020 khususnya upaya peningkatan citra, kemitraan dan internasionalisasi, tidak terlepas dari upaya peningkatan citra, kemitraan, dan internasionalisasi, pada kurun waktu 2011-2015. Pada periode itu UPI telah menyelesaikan pembangunan museum pendidikan, yang didasari oleh naskah akademik tentang wujud museum pendidikan yang dirumuskan pada tahun 2012. Museum pendidikan ini telah diresmikan oleh Gubernur Jawa barat pada tanggal 2 Mei 2015 dan dinamai Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS). Sementara itu, proses penyempurnaan interior dan pelengkapan konten terus berjalan. Keberadaan MUPENAS ini diharapkan dapat mendukung kepentingan riset, pendidikan, dan rekreasi yang mendidik. Hal ini diharapkan dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan citra UPI, kemitraan dengan berbagai lembaga, dan internasionalisasi universitas.

Tahun 2018 museum masuk ke dalam kebijakan 6 terkait dengan tata kelola, dari perjalannya sampai dengan 2018, tahun ini dapat dilihat efektivitas dalam program museum seperti berikut.

1) Jumlah pengunjung

Sesuai dengan target dari setiap tahun, jumlah pengunjung museum UPI terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut tidak lepas dari semakin meningkatnya citra UPI di masyarakat. Jumlah pengunjung pada tahun 2018 melampaui jumlah pada tahun 2017, dan melebihi target semester pertama yang diajukan dalam RKAT IGU UPT tahun 2018. Jumlah pengunjung keadaan bulan Desember 2018 adalah 35.369 orang dari target 20.000 orang, sehingga ada kenaikan 176,845%. Rekapitulasi pengunjung museum tahun 2018 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.27. Data Pengunjung Museum UPI Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah Data Pengunjung									TOTAL
		Masyarakat umum	Instansi pemerintah	Instansi swasta	Wisatawan asing	Sekolah					
						Mahasiswa	SMU/ SMK	SMP	SD	TK	
1	Januari	106	7	0	3	385	882	405	281	51	2120
2	Febuari	143	38	0	8	498	727	1572	688	21	3695
3	Maret	74	47	0	0	558	984	1879	429	0	3971
4	April	62	4	0	0	815	960	248	743	82	2914
5	Mei	56	0	0	0	275	692	191	193	0	1407
6	Juni	171	0	0	5	94	6	108	45	3	432
7	Juli	226	13	0	2	480	54	106	166	26	1073
8	Agustus	55	214	0	25	377	144	124	6	0	945
9	September	122	16	0	8	588	753	124	207	1	1819
10	Oktober	220	51	0	2	618	1374	864	805	11	3945
11	November	104	13	0	6	1303	1672	2342	406	6	5852
12	Desember	251	25	0	18	1540	1444	2860	973	85	7196
	Total	1590	428	0	77	7531	9692	10823	4942	286	35369



2) Jumlah jenis koleksi

Penambahan jumlah dan jenis koleksi. Koleksi MUPENAS bersifat dinamis terutama bertambahnya koleksi seiring dengan upaya heuristik yang sudah dirancang kegiatan dan prosedurnya. Demikian pula koleksi MUPENAS yang sudah ada harus dipelihara kelestariannya, dan akan ditambah dan diperkaya terus melalui heuristik dan analisis. Penambahan dan pemeliharaan koleksi MUPENAS merupakan kegiatan utama dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar masyarakat dan riset terkait. Sampai dengan tahun 2018 yang ditargetkan ada penambahan 10 koleksi museum dapat dicapai menjadi 42 koleksi yang terdiri dari 2 jenis yaitu artifak dan replikasi patung, penambahan koleksi untuk tahun 2018 berdasarkan kelompok koleksi museum, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.6.17. Penambahan Koleksi Museum yaitu berupa Lontar



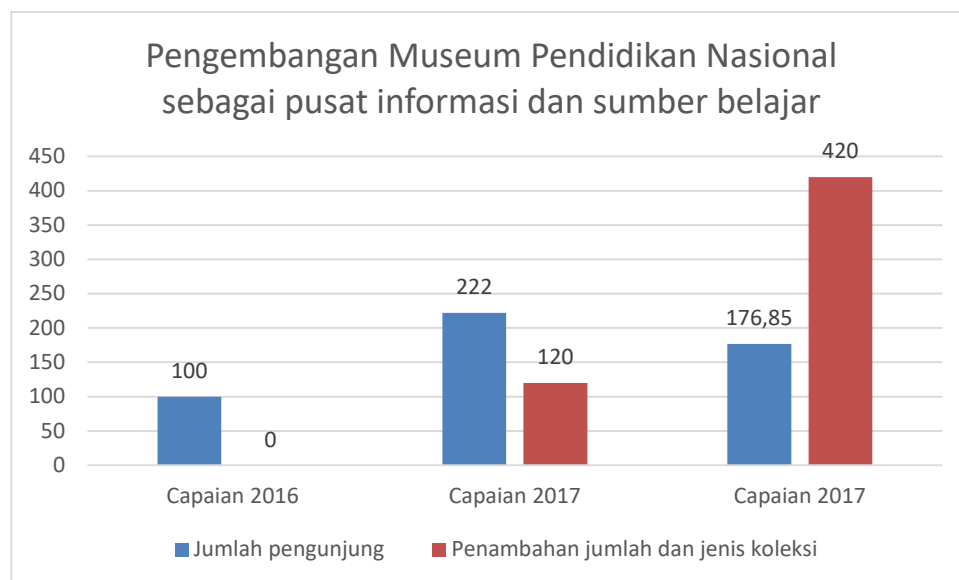
Gambar 3.6.18. Penambahan Koleksi yaitu 2 buah Patung Sekolah Rakyat dan SD Inpres

Lebih jelasnya, capaian-capaian target kinerja untuk program Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar.

Tabel 3.6.28. Capaian Program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018
Jumlah pengunjung	100	222	176,85
Penambahan jumlah dan jenis koleksi	0	120	420

Secara keseluruhan program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar dapat dilihat dalam Gambar 3.6.19.



Gambar 3.6.19. Capaian masing masing indikator dalam program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

j. Pengembangan kelembagaan (P6.10)

Aspek kelembagaan telah menjadi bagian dari strategi penting dalam pengembangan organisasi, namun demikian pengembangan kelembagaan belum mencapai titik hasil optimal. Penyebab utamanya adalah pemahaman dan strategi yang kurang tepat. Dalam hal ini, ada satu kekeliruan, yaitu pengembangan kelembagaan terbatas hanya untuk memperkuat ikatan

horizontal, tujuan distribusi bantuan dan memudahkan control, relatif seragam, kecenderungan individual, pengembangan melalui jalur struktural dan aspek kultural, budaya material dibandingkan non material.

Program pengembangan kelembagaan untuk mendukung kebijakan Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi sampai dengan tahun 2018 dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut.

1) Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)

Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi), hal ini dilakukan untuk memperluas layanan dan mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi di Jawa Barat yang masih rendah dan nasional. Implementasinya sampai dengan desember 2018 pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi) dari target 15 unit akademik, dapat direalisasikan sebanyak 17 unit. Artinya kegiatan ini dapat mencapai 113,33% persen dari target yang telah ditetapkan.

2) Pengembangan dan pembukaan unit non akademik

Pengembangan dan pembukaan unit non akademik, untuk mendukung layanan utama dibutuhkan dukungan dari unit lainnya dan unit itu memungkinkan secara strategis harus dibentuk baru sehingga efektivitas layanan utama dapat dilaksanakan dengan baik dan bermutu. Oleh karenanya, sampai dengan desember 2018 UPI sudah membuka dan mengembangkan 3 unit layanan non akademik yaitu ULT (unit Pelayanan Terpadu), LSP (Lembaga Sertifikasi Pendidikan) dan Pusat Halal UPI. Artinya untuk program ini sudah dapat mencapai/melebihi target sebanyak 1 unit non akademik.

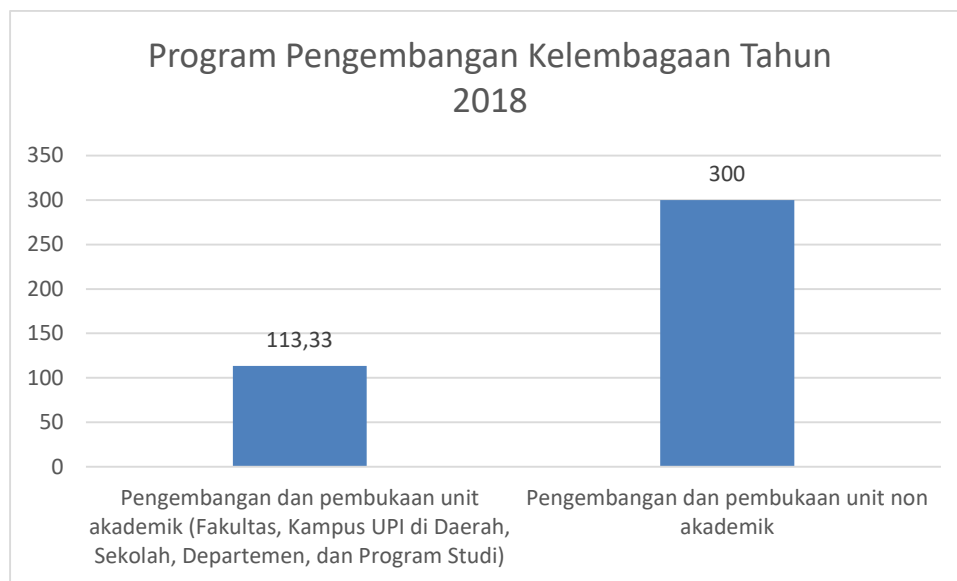
Untuk memperjelas hal tersebut, tabel di bawah ini memperlihatkan posisi program pengembangan kelembagaan UPI saat ini.



Tabel 3.6.29. Capaian Program Pengembangan Kelembagaan

No	Program	Target 2018	Capaian 2018	% Capaian
1	Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	15	17	113,33
2	Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	1	3	300

Gambar di bawah ini dapat menggambarkan capaian ketiga program di atas dalam mendukung program pengembangan kelembagaan.

**Gambar 3.6.20. Capaian Program Pengembangan Kelembagaan 2018**

Dari capaian-capaian untuk Kebijakan 6 Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi dapat dianalisis bahwa program merupakan alat operasional dalam mengukur rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak dalam organisasi (kebijakan).

Program penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas baru bisa dicapai dengan rata-rata sebesar 40%. Dari 5 indikator, baru dapat dicapai 2 indikator. Bentuk aktivitas Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH, tidak munculnya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material, dan tingkat keamanan dan ketertiban kampus, sementara kegiatan yang masih harus di

tingkatkan dan dilaksanakan terkait dengan Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH baik secara konsep, peraturan, dan implementasi, kemudian peningkatan mutu layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam kerangka peningkatan kebugaraan dan kesehatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Program penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel dalam menuju pengelolaan keuangan yang sehat dan bersih sudah terlaksana dan dapat dicapai 100% dalam bentuk kegiatan Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan serta opini laporan pengelolaan keuangan dengan capaian WtP, perlu di dorong UPI untuk terus mencari dan menghimpun sumber-sumber pendanaan di luar APBN sehingga UPI memiliki berbagai sumber pendaan yang cukup besar dari usaha akademik universitas dan usaha komersil universitas.

Program penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik sudah mampu mencapai 100% hal ini ditandai dengan efektivitas kegiatan dalam perencanaan, pengagaran, dan implementasi program yang beroroientasi kepada peningkatan kinerja akademik dengan basis *planning, programming, and budgeting system* yang kuat.

Program penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas sudah mampu mencapai 100%, yang ditandai oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang sudah efektif. Monitoring dan Evaluasi (ME) adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata monitoring dan evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring terhadap sebuah hasil perencanaan yang sedang berlangsung menjadi alat pengendalian yang baik dalam seluruh proses implementasi.

Program pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif sudah mencapai rata-rata



33,33% hal ini disebabkan terdapat 2 program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun begitu, terdapat ketercapaian kegiatan pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal yang semakin meningkat, persepsi baik masyarakat terhadap UPI semakin meningkat, dan meningkatnya efektivitas fungsi humas secara internal.

Program otonomi kampus UPI di daerah diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta produktivitas manajemen kampus UPI di daerah. Sudah bisa direalisasikan dan sudah mencapai 100%. Hal lainnya yang secara signifikan diharapkan muncul dari program ini munculnya kualitas dalam layanan akademik yang baik dari setiap kampus UPI di daerah. Sebagai miniatur kampus UPI di daerah akan menjadi barometer UPI di setiap daerah dalam kualitas layanan akademik yang akan mendorong citra baik bagi Universitas pendidikan Indonesia. Program ini baru diluncurkan tahun 2018 terkait dengan hal-hal yang urgen dalam mendorong kualitas bidang akademik seperti, manajemen fasilitas, penerbitan karya ilmiah dalam jurnal terindeks, kerja sama dalam bidang akademik, pengembangan dan peningkatan kualitas pusat kajian, dan mendorong meningkatnya IGU bagi kampus UPI di daerah.

Program peningkatan kualitas kehidupan kerja UPI di tandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan keagamaan di lingkungan universitas, bagi mahasiswa program peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa merupakan barometer kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa dan lingkungan kampus. Hal ini sudah dapat mencapai 100%. Tingkat ketercapaian ini ditandai dengan ketercapaian efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa dan meningkatnya jumlah program kegiatan keagamaan di lingkungan kampus.

Program pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik baru mencapai 66,67%. Dalam hal ini terdapat sistem informasi manajemen yang sudah terintegrasi, peningkatan rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa, dan namun dalam implementasi sistem informasi kearsipan dinamis berbasis TIK target yang ditetapkan masih belum tercapai.



Program pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar sudah mencapai 100%.. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah pengunjung dan penambahan jumlah dan jenis koleksi. Hal ini memberikan gambaran bahwa layanan mutu museum semakin meningkat.

Program pengembangan dan pengelolaan kerja sama kelembagaan dalam riset dan pengabdian sudah mencapai 100%. hal ini ditandai dengan jumlah kerja sama kelembagaan dalam riset dan jumlah kerja sama kelembagaan dalam pengabdian

Program pengembangan kelembagaan adalah bagian lain dalam kebijakan tata kelola, dalam program pengembangan kelembagaan sudah mencapai target yang telah ditetapkan, 100% tercapai. Hal ini ditandai dengan pencapaian indikator pengembangan dan pembukaan unit akademik (fakultas, kampus UPI di daerah, SPs, departemen, dan program studi) dan pengembangan dan pembukaan unit non akademik.

Untuk kebijakan 6 ini, secara keseluruhan analisa terhadap capaian indikator program sudah dapat terealisasi, artinya secara keseluruhan aktivitas/kegiatan sudah dapat dicapai. Namun, masih terdapat aktivitas/kegiatan yang harus dipacu pencapaiannya sehingga mampu mencapai indikator yang ingin dicapai. Indikator tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH belum tercapai, karena belum optimalnya sosialisasi mengenai peraturan UPI sebagai PTN BH, untuk mengukur tingkat pemahaman anggota organisasi terhadap satu kebijakan perlu dilakukan survey yang memetakan pemahaman masing-masing anggota organisasi. Dalam hal pemahaman terhadap PTN BH dari anggota organisasi UPI secara rasional sudah muncul bahwa indikator yang menggambarkan ini dapat dilihat seperti program sosialisasi dilaksanakan, penataan organisasi dilakukan, penyusunan program dan kegiatan kelembagaan dengan ciri PTN BH dilakukan, peraturan-peraturan penciri PTN BH dikeluarkan, visi organisasi menjadi miliki bersama. Hanya memang untuk lebih tegas berbasis data harus dilakukan survey terhadap seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan



tentang apa itu PTN BH, kapan UPI dengan PTN BH, bagaimana UPI dengan PTN BH, dan lain-lain harus ditanyakan.

Kemudian, Tingkat keamanan dan ketertiban kampus juga masih belum tercapai. Dalam hal ini, UPI harus mampu lebih meningkatkan keamanan dan ketertiban kampus misalnya dengan menambah keamanan yang ahli dibidangnya dan mengeluarkan peraturan untuk meningkatkan ketertiban kampus dan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar aturan.

Selanjutnya target tingkat layanan poliklinik juga masih belum tercapai. Gambaran tentang layanan poliklinik juga harus ditanyakan kepada para pengguna poliklinik. Selama ini, tolok ukurnya hanya bersumber dari jumlah kunjungan. Akan ada dua tafsiran terkait dengan besaran kunjungan dibandingkan dengan populasi. Pertama, semakin banyak yang berkunjung apakah semakin baik layanan yang diberikan, dan kedua semakin berkurang orang yang berobat menandakan semakin baik kesehatan pegawai.

Selanjutnya indikator rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal masih belum mampu tercapai. Hal ini berarti, UPI harus lebih mampu untuk mencapai hal hal terbaik melalui misalnya melalui prestasi dan program-program yang menarik untuk lebih meningkatkan citrai UPI di mata masyarakat luas. Kemudian, berkaitan dengan bidang kehumana, indikator efektivitas fungsi humas secara internal masih belum tercapai. Artinya, fungsi humas sebagai media hubungan masyarakat baik internal maupun eksternal harus lebih ditingkat lagi.

Selanjutnya, indikator sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi juga masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi dalam hal penggunaannya dan penerapannya dalam pengelolaan kearsipan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja kebijakan 6, dari 27 indikator capaian kinerja, dapat dicapai sebanyak 21 indikator atau sebesar 77,8%, dengan artian sebesar 22,22 % belum tercapai (sebanyak 6 indikator kinerja).



B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh kebijakan dan program UPI dalam Renstra 2016-2020 telah dilaksanakan pada tahun 2018 namun hasilnya berbeda antara satu kebijakan dan kebijakan lain. Tentunya berbagai faktor telah berkontribusi terhadap perbedaan capaian ini. Secara umum, capaian kinerja UPI pada tahun 2018 adalah 76% dengan rincian seperti yang tercantum dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Rekapitulasi Evaluasi Capaian Kinerja

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
Capaian Kinerja Kebijakan 1 (K1)		49	36	13	71,4
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	8	5	3	62,5
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	10	5	5	50
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	13	10	3	76,9
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	3	0	100
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	6	3	3	50
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	9	9	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 2 (K2)		23	19	4	82,6
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	3	3	0	100
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	8	4	4	50



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	2	0	100
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	2	2	0	100
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	2	2	0	100
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	6	6	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 3 (K3)		13	12	1	92,3
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	3	3	0	100
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6	6	0	100
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	4	3	1	75
Capaian Kinerja Kebijakan 4 (K4)		34	24	10	70,6
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	6	4	2	66,7
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	100
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	3	2	1	66,7
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	4	2	2	50
P4.5	Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	7	6	1	85,7



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	3	2	1	66,7
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	1	0	100
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	4	2	2	50
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	3	2	1	66,7
Capaian Kinerja Kebijakan 5 (K5)		41	31	10	75,6
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	9	4	5	44,4
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	6	3	3	50
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	9	8	1	88,9
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	4	4	0	100
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	8	7	1	87,5
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	5	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 6 (K6)		27	21	6	77,8
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	2	3	40



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	3	3	0	100
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	1	0	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	1	0	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	3	1	2	33,3
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	5	5	0	100
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	2	2	0	100
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	3	2	1	66,7
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2	2	0	100,0
P6.10	Pengembangan kelembagaan	2	2	0	100,0
Capaian Kinerja K1-K6		187	142	45	76



C. REALISASI ANGGARAN

Sumber pendanaan UPI berasal dari Pemerintah dan masyarakat. Dana dari pemerintah berupa pendapatan negara dan hibah (DIPA), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH), DIPA Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti dan dana Non APBN (dana masyarakat). Sedangkan dana masyarakat berasal dari dana pendidikan, penelitian, IGU, kerjasama dan lain-lain. Kedua sumber tersebut digunakan untuk kegiatan selama satu tahun mulai 1 Januari sampai dengan Desember 2018. Realisasi Penerimaan dan penggunaan dari masing-masing sumber dana dapat dilihat Tabel 3.8 di bawah ini.

1. Realisasi penerimaan dan penggunaan dana dari Pemerinah (DIPA)

Tabel 3.8 Realisasi penerimaan dan penggunaan dana dari Pemerintah (DIPA)

Laporan Penerimaan dan Penggunaan Pendapatan Negara dan Hibah (DIPA), Bantuan Pendanaan PTNBH, dan DIPA Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti untuk Tahun 2018

Kementerian Negara : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 Eselon I : Sesjen Kemenristekdikti
 Wilayah/Provinsi : Jawa Barat
 Universitas : Universitas Pendidikan Indonesia
 Jenis Kewenangan : Kantor Pusat

NO	URAIAN	JUMLAH
1	PENDAPATAN/PENERIMAAN :	
	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (DIPA)	
	Penerimaan negara bukan pajak (pengembalian belanja tahun lalu)	364.023.335
	Dana belanja pegawai	222.282.934.000
	JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (DIPA)	222.646.957.335
	PENERIMAAN DANA BPPTN BH	
	1 Saldo Tahun 2016 & 2017	17.888.720
	2 Transfer Triwulan I s.d. IV	70.675.111.280
	JUMLAH PENERIMAAN DANA BPPTN BH	70.693.000.000
	DIPA DIRJEN PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENRISTEKDIKTI	
	Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	26.704.000.000

NO	URAIAN	JUMLAH
	JUMLAH DIPA DIRJEN PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENRISTEKDIKTI	26.704.000.000
	JUMLAH DIPA DAN BPPTN BH (A+b+C)	320.043.957.335
2	PENGUNAAN :	
	PENGUNAAN DANA NEGARA DAN HIBAH	
D	Belanja Pegawai	208.886.132.435
	JUMLAH PENGUNAAN DANA NEGARA DAN HIBAH	208.886.132.435
	PENGUNAAN BPPTN BH	
	PENGELUARAN/REALISASI	
	BIAYA OPERASIONAL	
1	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	4.122.422.021
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	32.886.987.726
	Sub Jumlah 1	37.009.409.747
2	BIAYA DOSEN	
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	3.750.746.620
	Sub Jumlah 2	3.750.746.620
3	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	9.578.598.800
	Sub Jumlah 3	9.578.598.800
4	BIAYA INVESTASI	
	a. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	18.584.493.065
	b. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	1.346.071.902
	Sub Jumlah 4	19.930.564.967
	JUMLAH PENGUNAAN BPPTN BH	70.269.320.134
	PENGUNAAN DANA KEMENRISTEKDIKTI (PENELITIAN)	
	Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	26.704.000.000
F	DIPA DIRJEN PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENRISTEKDIKTI	26.704.000.000
	TOTAL PENGUNAAN BPPTN BH DAN DANA KEMENRISTEKDIKTI (PENELITIAN)	305.859.452.569
	SISA SALDO DANA BPPTN BH (A-B)	14.184.504.766

a. Pendapatan Negara dan Hibah (DIPA)

Pendapatan negara dan hibah (DIPA) UPI terdiri dari penerimaan negara bukan pajak (yang berasal dari pengembalian tahun sebelumnya) sebesar Rp.364.023.335 dan hibah pendapatan belanja pegawai sebesar



Rp.222.282.934.000 atau 69,57% dari totalitas penerimaan UPI yang berasal dari negara selama tahun anggaran 2018.

Realisasi pendapatan negara pada tahun anggaran 2018 berupa penerimaan negara bukan pajak (pengembalian tahun sebelumnya/lalu) sebesar Rp.364.023.335 atau mencapai 0,00% dari estimasi anggaran pendapatan negara sebesar Rp. 0,-. Pengembalian tersebut berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang tidak terserap dan baru dikembalikan pada tahun 2018. Sedangkan realisasi belanja negara pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp.208.886.132.435 atau mencapai 93,97% dari alokasi dana belanja pegawai sebesar Rp.222.282.934.000. Penggunaan dana sebesar Rp. 208.886.132.435 diperuntukan untuk belanja pegawai yang terdiri dari belanja gaji pokok PNS, tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak PNS, tunjangan struktural PNS, tunjangan fungsional PNS, tunjangan PPh PNS, tunjangan makan PNS, tunjangan umum PNS, tunjangan porsesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor. Dari penggunaan anggaran tersebut yang paling besar yaitu untuk gaji pokok PNS 47,31% atau Rp.98.826.668.780, kemudian tunjangan profesi dosen sebesar 24,79% atau Rp.51.787.544.700, diikuti oleh tunjangan fungsional PNS, Uang makan PNS dan tunjangan kehormatan profesor masing-masing sebesar 7,00% atau Rp.14.613.040.000, 6,96% atau Rp.14.547.109.000 dan 5,56% atau Rp.11.622.842.800.

b. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH)

Tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa penerimaan dana dari BPPTNBH sebesar Rp.70.693.000.000, yaitu berasal dari saldo tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp.17.888.720 dan transfer dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2018 sebesar Rp.70.675.111.280 atau 22,09% dari totalitas penerimaan UPI yang berasal dari negara selama tahun anggaran 2018.

Penggunaan dana BPPTNBH tahun 2018 sebesar Rp.70.269.320.134, lebih kecil dari jumlah penerimaannya sehingga terdapat saldo sebesar Rp.423.679.866 yang akan dialokasikan untuk tahun berikutnya. Adapun penggunaan tersebut untuk biaya operasional sebesar Rp.37.750.746.620 atau 12,10%, biaya dosen Rp.3.750.746.620 atau 1,23%, biaya tenaga kependidikan Rp.9.578.598.800 atau 13,63% dan biaya investasi Rp.19.930.564.967 atau 6,52%. Dari pengeluaran tersebut terlihat bahwa penggunaan dana BPPTNBH yang paling besar yaitu pada biaya tenaga kependidikan pada biaya gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non PNS 13,63% dan biaya operasional pada biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya penyelenggaraan manajemen 12,10%. Sedangkan biaya kerjasama investasi dan biaya dosen masing-masing sebesar 6,52% dan 1,23%.

c. DIPA Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.

Dana ini berasal dari DIPA Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti, yang diberikan kepada UPI untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018. Dana DIPA ini tertuang dalam perjanjian pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi badan hukum tahun 2018 antara Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dengan Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 126/SP2H/PTNBH/DRPM/2018. Jumlah dana yang diberikan kepada UPI sebesar Rp.26.704.000.000 yang dipergunakan untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat diberikan pada skema penelitian berbasis kompetensi, penelitian kerjasama luar negeri, penelitian penciptaan dan penyajian seni, penelitian strategis nasional, penelitian unggulan perguruan tinggi, penelitian pengembangan unggulan perguruan tinggi, penelitian kerjasama antar perguruan tinggi, penelitian tim pascasarjana, penelitian pasca doktor dan seluruh skema pengabdian pada masyarakat yang dibayarkan secara bertahap sebesar 70% dan 30%. Untuk tahun 2018 dana tersebut telah terserap 100% yaitu Rp.26.704.000.000.



2. Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN (Dana Masyarakat)

Realisasi pendapatan dan penggunaan dana ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Pendapatan dana Non APBN (dana masyarakat) tahun 2018 sebesar Rp.533.101.481.445, dan penggunaan dana non APBN sebesar Rp.465.987.174.759, dan sisa saldo/perubahan aset netto nya sebesar Rp.67.114.306.686. Rincian realisasi pendapatan dan penggunaan dana non APBN adalah tertera dalam Tabel 3.9 di bawah ini :

Tabel 3.9 Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN
Laporan Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN
Tahun 2018

Kementerian Negara : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 Eselon I : Sesjen Kemenristekdikti
 Wilayah/Provinsi : Jawa Barat
 Universitas : Universitas Pendidikan Indonesia
 Jenis Kewenangan : Kantor Pusat

NO	URAIAN	JUMLAH
1	PENDAPATAN NON APBN :	
A.1	MASYARAKAT	
	1 Biaya Pendidikan	313.932.377.669
	2 Penelitian	13.434.600.000
A.4	USAHA PTN BH	
	1 Penerimaan IGU	46.852.726.894
A.5	KERJASAMA TRIDHARMA PT	
	1 Penerimaan Kerjasama	149.790.517.628
A.6	LAIN-LAIN	
	1 Lain-lain	9.091.259.254
	JUMLAH PENDAPATAN DANA NON APBN	533.101.481.445
2	PENGUNAAN NON APBN :	
B.1	BIAYA OPERASIONAL	
	1 Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	392.165.973.863
	2 Beasiswa	34.492.419.269
	3 Belanja Bahan	25.324.914.349
	4 IGU	12.476.881.330
	5 Lain-lain	1.526.985.948
	JUMLAH PENGUNAAN DANA NON APBN	465.987.174.759
	PERUBAHAN ASET NETTO (A-B)	67.114.306.686



Pendapatan dan Non APBN (dana masyarakat) tahun 2018 berasal dari pendapatan dari masyarakat (biaya pendidikan dan penelitian) sebesar Rp.327.366.978 atau 61,41%, Usaha PTN BH (IGU) sebesar Rp.46.852.726.894 atau 8,79%, kerjasama tridarma perguruan tinggi sebesar Rp.149.790.517.628 atau 28,10% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp.9.091.259.254 atau 1,71%. Dari jumlah pendapatan tersebut yang paling besar yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yang berasal dari biaya pendidikan dan penelitian, kemudian diikuti dengan pendapatan kerjasama baik kerjasama melalui LPPM maupaun pasca sarjana.

Sedang realisasi penggunaan dana non APBN (dana masyarakat) sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.465.987.174.759, dan sisa saldo/perubahan aset netto nya sebesar Rp.67.114.306.686. Jumlah pengeluaran yang terbesar terjadi pada biaya penyelenggaraan pendidikan yaitu sebesar Rp.392.165.973.863 atau 84,16%, kemudian diikuti oleh pengeluaran beasiswa Rp.34.492.419.269 atau 7,40%, belanja bahan Rp.25.324.914.349 atau 5,43%, biaya IGU Rp.12.476.881.330 atau 2,68% dan yang terakhir adalah biaya lain-lain sebesar Rp.1.526.985.948 atau 0,33%.

3. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Akuntabilitas laporan keuangan diwujudkan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun, sebagaimana ditetapkan dalam PP 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI, dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah keduakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.



Tujuan utama dari laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2018 sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Bentuk akuntabilitas keuangan UPI yaitu dilakukan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sejak Tahun 2006 untuk pertama kalinya Laporan Keuangan UPI diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu oleh KAP HER Suhardjadinata dengan meraih opini Qualified opinion. Tahun 2007 diaudit oleh KAP yang berbeda yaitu oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang (DBSD) dari Jakarta dengan meraih opini yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu Qualified opinion. Tahun buku 2008 sampai dengan tahun 2017 berkat kerja keras semua pihak dan komitmen pimpinan universitas serta atas ridho Allah SWT, UPI mampu meraih opini terbaik yaitu meraih opini Unqualified opinion. Selama 4 (empat) tahun buku (2007-2010), UPI berturut-turut diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP DBSD. Selanjutnya, untuk tahun buku 2011-2016 laporan keuangan UPI diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan dari Jakarta. Tahun 2014 s.d 2016 KAP yang mengaudit UPI tetap sama yaitu KAP Heliantono dan Rekan, akan tetapi opininya ditandatangani oleh partner dari KAP Helianto dan Rekan. Hal ini disebabkan Heliantono telah tiga tahun berturut-turut melakukan audit dan menandatangani opini di UPI, (PMK No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1). Audit laporan keuangan untuk buku 2017 dilakukan oleh KAP Nugroho dan Rekan dari Jakarta sesuai dengan

Keputusan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 01/KEP/MWA UPI/2018 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Auditor eksternal Kantor Akuntan Publik untuk audit umum Laporan Keuangan UPI tahun buku 2017, yang dimulai tanggal 23 Januari 2018 sampai dengan 25 April 2018. Hasil audit dari KAP Nugroho dan rekan, alhamdulillah UPI mendapatkan opini terbaik yaitu *Unqualified opinion*. Tahun buku 2018 diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP Nugroho dan rekan, hal ini berdasarkan surat keputusan MWA UPI No. 01/KEP/MWA UPI/2019 tanggal 29 Januari 2019, tentang penunjukan dan pengangkatan auditor eksternal kantor akuntan publik untuk audit umum laporan keuangan UPI tahun buku 2018, yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 16 April 2019 dan kemudian dilakukan addendum kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2019. Dari hasil audit laporan auditor independen alhamdulillah UPI mendapatkan opini terbaik yaitu UPI menyajikan secara wajar atau *Unqualified opinion*.

Opini yang diraih UPI sejak pertama kali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tahun 2006 sampai dengan tahun 2017 yaitu 2 (dua) kali meraih *Qualified opinion* dan 11 (sebelas) kali meraih *Unqualified opinion*. Kami berharap Insha Allah untuk tahun-tahun yang akan datang, UPI tetap memperoleh opini *Unqualified opinion*, aamiin...





BAB 4

PENUTUP



“seluruh pemangku kepentingan harus bekerja lebih keras dan bekerjasama lebih erat untuk meraih capaian dan prestasi terbaik pada tahun-tahun yang akan datang”

Laporan Tahunan 2018 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan UPI dalam memenuhi target tahun ketiga Renstra UPI 2016-2020 dan Kontrak Kinerja dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2018. Di samping itu, laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) UPI yang selama ini telah mendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi UPI.

Untuk mewujudkan visi dan misi UPI, pelaksanaan program dititikberatkan pada (1) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (2) peningkatan akreditasi institusi dan akreditasi program studi, (3) pengembangan model pendidikan profesional guru, penerapan hasil-hasil penelitian terutama yang terkait dengan inovasi pembelajaran, (4) peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, (5) seminar nasional dan internasional dengan prosiding terindeks *Scopus*, (6) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penjaminan mutu akademik, (7) internasionalisasi program studi, dan (8) akreditasi internasional melalui AUN QA.

Pada tahun 2018, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI berdasarkan target Renstra tahun ketiga adalah 76% seperti terlihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Renstra UPI Tahun 2018

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
Capaian Kinerja Kebijakan 1 (K1)		49	36	13	71,4
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	8	5	3	62,5
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	10	5	5	50
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	13	10	3	76,9
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	3	0	100
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	6	3	3	50

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	9	9	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 2 (K2)		23	19	4	82,6
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	3	3	0	100
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	8	4	4	50
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	2	0	100
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	2	2	0	100
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	2	2	0	100
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	6	6	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 3 (K3)		13	12	1	92,3
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	3	3	0	100
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6	6	0	100
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	4	3	1	75
Capaian Kinerja Kebijakan 4 (K4)		34	24	10	70,6
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	6	4	2	66,7



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	100
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	3	2	1	66,7
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	4	2	2	50
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	7	6	1	85,7
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	3	2	1	66,7
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	1	0	100
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	4	2	2	50
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	3	2	1	66,7
Capaian Kinerja Kebijakan 5 (K5)		41	31	10	75,3
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	9	4	5	44,4
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	6	3	3	50
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	9	8	1	88,9
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	4	4	0	100



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		% Capaian Kinerja
			Tercapai	Belum Tercapai	
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	8	7	1	87,5
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	5	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 6 (K6)		27	21	6	77,8
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	2	3	40
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	3	3	0	100
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	1	0	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	1	0	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	3	1	2	33,3
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	5	5	0	100
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	2	2	0	100
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	3	2	1	66,7
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2	2	0	100,0
P6.10	Pengembangan kelembagaan	2	2	0	100,0
Capaian Kinerja K1-K6		187	142	45	76



Dengan memperhatikan rangkuman informasi dalam tabel di atas, tingkat capaian kinerja UPI tahun 2018 tidak terlalu tinggi, tetapi sejumlah keberhasilan telah diraih. Kondisi ini tentunya harus menjadi pemicu bagi UPI untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan dengan lebih baik. Beberapa program dan kegiatan yang masih belum mencapai target capaian indikator kinerja masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan, sehingga semua program dan kegiatan serta target capaian baik dalam Renstra UPI 2016-2020 maupun kontrak kinerja tahun mendatang dapat direalisasikan sesuai rencana. Tentunya, seluruh pemangku kepentingan harus bekerja lebih keras dan bekerjasama lebih erat untuk meraih capaian dan prestasi terbaik pada tahun-tahun yang akan datang.

